



# BUILDING

## SUSTAINABLE PARTNERSHIP



LAPORAN TAHUNAN **2015** ANNUAL REPORT

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk

# TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2015 PT Dharma Satya Nusantara Tbk.

About Annual Report 2015 of PT Dharma Satya Nusantara Tbk

Selamat Datang di Laporan Tahunan 2015 PT Dharma Satya Nusantara Tbk. Laporan Tahunan ini memiliki tema **Building Sustainable Partnership**. Tema ini diambil dengan pertimbangan bahwa kemajuan perusahaan harus dijalankan melalui kemitraan dengan semua pemangku kepentingan secara terus-menerus dan berkelanjutan.

Dengan mempertimbangkan bahwa Perseroan merupakan perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang sumber daya alam terbarukan, yang banyak berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungan, maka menjadi sangat penting bagi karyawan dan manajemen membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan.

Laporan Tahunan 2015 ini dibuat untuk menyampaikan seluruh informasi Perseroan yang berlangsung selama tahun 2015, yang menjadi tolok ukur dan kinerja Perseroan sesuai dengan rencana-rencana yang telah disusun dan pencapaian yang telah dihasilkan. Kami berharap Laporan Tahunan ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai apa yang telah dicapai Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Welcome to the Annual Report of PT Dharma Satya Nusantara Tbk year 2015. This Annual Report tagline is **Building Sustainable Partnership**. The tagline was created based on the principles that the company has to grows together with all stakeholders continuously and sustainably.

In consideration that Company was Indonesia corporation that engaged in renewable natural resources base industry, the harmonious partnership with communities and environment was important matter.

The Annual Report 2015 was composed to describe all the Company's information in 2015 and used as a benchmark based on plan and performance achieved. We hope this Annual Report gives a comprehensive information to all stakeholders about the achievement of the company.



# BUILDING SUSTAINABLE PARTNERSHIP

Misi PT Dharma Satya Nusantara Tbk adalah menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

Dalam mencapai misi tersebut, salah satu nilai-nilai Perusahaan yang selalu dipegang teguh adalah Kami menghargai karyawan, masyarakat dan lingkungan. Penghargaan kami terhadap masyarakat menjadi landasan bagi pembangunan kemitraan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan terkait.

Tujuan kami adalah menuju bisnis yang tumbuh secara terus-menerus dalam kerangka pembangunan yang berkelanjutan. Dengan demikian, hubungan perseroan dengan mitra dibangun bukanlah hubungan transaksional, melainkan hubungan yang saling menumbuhkembangkan dalam jangka panjang. Inilah yang kami sebut dengan Membangun Kemitraan yang Berkelanjutan.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk mission is to create continuous growth in the natural resource-based industries that adds value for all stakeholders through good governance.

In achieving the mission, one of our core values which always adhered is We respect our employees, society and environment. Our appreciation to the community as the basis for the development of sustainable partnerships with relevant stakeholders.

Our business objective is to keep growing within the sustainable development framework. Thus, the company relationships with partners is not just a transactional relationship, but a mutual long-term relationship. This is what we call Building Sustainable Partnership.

# INDENTITAS PERUSAHAAN

## Corporate Identity

NAMA PERSEROAN / COMPANY NAME		PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
Alamat / Address	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia Telepon : +62 21 4618135 Faksimile : +62 21 4606942	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia Telephone : +62 21 4618135 Facsimile : +62 21 4606942
	www.dsn.co.id	www.dsn.co.id
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	29 September 1980	September 29, 1980
Dasar Hukum / Legal Basis	Akta Pendirian No.279 tanggal 29 September 1980, yang dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H., sebagai pengganti Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, diperbaiki dengan akta No.24 tanggal 3 September 1981 yang dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H., sebagai pengganti Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui surat keputusan No.Y.A.5/496/21 tanggal 21 September 1981, dengan perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan No. 61 tanggal 18 Maret 2015, yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.K.n.	Deed of Establishment No.279 dated September 29, 1980, prepared and presented before James Herman Rahardjo, S.H., a representative for Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, amended by deed No. 24 dated September 3, 1981, prepared and presented before James Herman Rahardjo, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Ministry of Justice and Human Rights by virtue of decree No.Y.A.5/496/21 dated September 21, 1981,
Bidang Usaha / Line of Business	Industri Kelapa Sawit dan Industri Pengolahan Kayu	Palm Oil and Wood Product Industry
Status Perusahaan / Company Status	Perusahaan Publik	Public Company
Kepemilikan (per 31 Desember 2015) / Ownership (as of December 31, 2015)	PT Triputra Investindo Arya (25,05%), PT Krishna Kapital Investama (14,63%), PT Mitra Aneka Guna (8,15%), PT Tri Nur Cakrawala (7,18%), Andrianto Oetomo (5,43%), Arianto Oetomo (5,43%), Masyarakat (34,13%)	PT Triputra Investindo Arya (25.05%), PT Krishna Kapital Investama (14.63%), PT Mitra Aneka Guna (8.15%), PT Tri Nur Cakrawala (7.18%), Andrianto Oetomo (5.43%), Arianto Oetomo (5.43%), Public (34.13%)
Kode Saham / Ticker Code	DSNG	DSNG



## VISI / Vision

Menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh bersama Masyarakat dan dibanggakan Negara.  
To become a world class company that grows with society and is the pride of our country.

## NILAI-NILAI PERUSAHAAN

### Core Values



Integritas  
Integrity

#### Kami menempatkan integritas sebagai Nilai Utama dalam bekerja

- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan individu atau kelompok.
- Memberikan informasi sesuai fakta secara bertanggungjawab
- Satunya kata dengan perbuatan.

#### We put integrity as our core value in everything that we do

- Prioritize the company's interests over the interests of individual or groups
- Provide information based on facts in a responsible manner
- Walk the talk



Sepenuh Hati  
Passion

#### Kami bertindak dengan sepenuh hati

- Memusatkan perhatian sepenuhnya dalam bekerja
- Gigih dan pantang menyerah dalam menyelesaikan pekerjaan secara tuntas
- Penuh semangat dan membangkitkan semangat orang lain

#### We act with unrelenting passion

- Focus entirely in working
- Persistent and unyielding settled the job
- Passion and uplift others



Mengupayakan  
yang Terbaik  
Strive for Excellence

#### Kami mengupayakan yang terbaik

- Bersungguh-sungguh menghasilkan kinerja terbaik yang berkesinambungan
- Antusias dan terbuka untuk belajar dan berbagi pengetahuan
- Cerdik dalam bertindak atau mengambil keputusan

#### We strive for excellence

- Truly produce the best performance sustainably
- Enthusiastic and open to learn and share knowledge
- Ingenious in the act or take decision

## MISI / Mission

Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

To create continuous growth in the natural resources based industry that adds value to all stakeholders through good governance.



Menghargai  
Respect

### Kami menghargai karyawan, masyarakat, dan lingkungan

- Mencari pemahaman terlebih dahulu sebelum bertindak.
- Menghargai manusia dengan memberikan kesempatan untuk tumbuh bersama
- Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan

### We respect our employees, society, and environment

- Seek understanding before taking action
- Respect others by giving opportunity to grow together
- Demonstrate concern to the environment



Sinergi dan Keterpaduan  
Synergy and  
Cohesiveness

### Kami mewujudkan sinergi dan keterpaduan dalam keberagaman

- Membangun rasa memiliki dalam mewujudkan kebersamaan untuk kemajuan perusahaan
- Memberdayakan kekuatan diri dan rekan kerja untuk menghasilkan nilai tambah
- Memelihara suasana kekeluargaan yang produktif

### We create synergy and cohesiveness within diversity

- Build a sense of belonging in achieving togetherness toward company's goal
- Empowering self ability and others to produce added value
- Maintain a productive family atmosphere

#### Keterangan / Note:

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Keputusan Direktur Utama tanggal 27 Agustus 2012.

The Company's Vision, Mission and Values have been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors pursuant to the Resolution of President Director on August 27, 2012.

# KEUNGGULAN KOMPETITIF

## Competitive Advantages

### Industri Kelapa Sawit



**20,700 Ha**

Plasma Estates

Total perkebunan plasma mencapai 20.700 hektar, atau 30% dari total lahan tertanam kebun inti.

Our plasma estates span 20,700 hectares, or 30% of our nucleus planted area.



**69,200 Ha**

Planted Nucleus Area

Dari 90.000 hektar lahan yang sudah tertanam, lahan inti milik Perseroan mencapai 69.200 hektar.

From 90,000 hectares of total planted area, our nucleus reached 69,200 hectares



**51,700 Ha**

Mature Area

Sebanyak 51.700 hektar merupakan tanaman yang sudah menghasilkan.

About 51,700 hectares of our planted is mature area.



**7,5 Years**

Average Age

Dari luas lahan tertanam Perseroan, total kebun inti mencapai 69.291 hektar dengan usia rata-rata 7,5 tahun.

From total planted area, our nucleus estates reached 69,291 hectares with an average age of 7.5 years.



**50,000 Ha**

in one Contiguous Area

Dari 90.000 ha lahan tertanam, sekitar 50.000 hektar berada dalam satu hamparan.

Of 90,000 hectares our planted area, about 50,000 hectares planted in one contiguous area.



## Palm Oil Industry



### 26.2 Tons FFB/Ha

FFB Productivity

Perseroan memiliki tingkat produktivitas buah kelapa sawit yang tinggi dibandingkan perkebunan lainnya, dengan Yield mencapai 26,2 ton TBS per hektar.

The Company has a higher Fresh Fruit Bunches (FFB) productivity compared to other plantations, with Yield reached 26.2 tons per hectare.



### 6.2 Tons CPO/Ha

CPO Productivity

Dengan tingkat ekstraksi minyak sawit sekitar 23,6% pada tahun 2015 lalu, Perseroan menghasilkan Yield sebesar 6,2 Tons CPO per hektar.

Our CPO extraction rate in 2015 maintained in a level of 23.6%, with CPO yields reached 6,2 tons per hectare.



### RSPO & ISPO Certified

Perkebunan milik Perseroan sudah memperoleh sertifikat RSPO dan ISPO yang menunjukkan kami mengelola kebun dengan cara yang sustainable.

The Company's plantation has obtained RSPO and ISPO certificate which showed we managed our estates with a sustainable way.



### Super CPO

Lower FFA Level

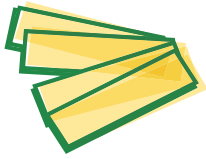
Tingkat Free Fatty Acids (FFA) CPO yang diolah Perseroan sangat kecil, sekitar 2,57%, sehingga sebagian besar CPO kami dikategorikan sebagai Super CPO.

The aggregate Free Fatty Acids (FFA) level of our CPO production was very low, just 2.57%, so most of our production classified as Super CPO.

# KEUNGGULAN KOMPETITIF

## Competitive Advantages

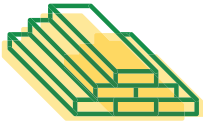
### Industri Produk Kayu



**4,000,000 m<sup>2</sup>**  
per Year Flooring Capacity

Industri produk kayu Perseroan merupakan salah satu industri kayu terbesar di dunia, dengan kapasitas produksi produk lantai kayu mencapai 4 juta m<sup>2</sup> per tahun.

The Company's wood product industry is one of the biggest in Indonesia, with the wood flooring production capacity reached 4 million m<sup>2</sup> per year.



**450,000 m<sup>3</sup>**  
per Year Panel Capacity

Kapasitas produksi produk panel mencapai 450.000 m<sup>3</sup> per tahun, yang menjadikan Perseroan sebagai salah satu produsen panel terbesar di Indonesia.

Our wood panel production capacity reached 450,000 m<sup>3</sup> per year, that make the Company as one of the biggest panel producer in Indonesia



**120,000 Units**  
per Year Door Capacity

Perseroan memproduksi Engineered Door berkualitas tinggi, dengan kapasitas produksi mencapai 120.000 unit per tahun.

The Company produced high quality Engineered Door, with production capacity of 120,000 units per year.



## Wood Product Industry



### Raw Materials from Sustainable Forest

Bahan baku produksi kayu Perseroan berasal dari hutan tanaman rakyat yang sustainable, bukan hutan tanaman industri.

Our raw materials for wood product industry sourced from sustainable community forest plantation, not from industrial forest.



### International Certifications and Standards

Produk kayu Perseroan sudah memenuhi standard dan sertifikasi lokal dan internasional, seperti SVLK, JAS, PEFC, FSC, CARB dan CE.

Our wood products have local and international standard and certifications, such as SVLK, JAS, PEFC, FSC, CARB and CE.



### International Brand "Teka Parquet"

Teka Parquet merupakan salah satu merek engineered floor Perseroan yang telah terkenal di pasar internasional.

Teka Parquet is one of the most popular wood flooring brand in international market.



# DAFTAR ISI

## Content

### Tentang Laporan Tahunan 2015

About Annual Report 2015

### Identitas Perusahaan

Corporate Identity

### Visi / Misi

Vision / Mission

### Nilai-Nilai Perusahaan

Core Values

### Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages

### Industri Kelapa Sawit

Palm Oil Industry

### Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages

### Industri Produk Kayu

Wood Product Industry

### Daftar Isi

Content

<b>01</b>	<b>SEKILAS BISNIS</b> BUSSINESS OVERVIEW	<b>2</b>
	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights	3
	Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting Graphic of Financial Highlights	4
	Grafik Ikhtisar Operasional Graphic of Operational Highlights	5
	Ikhtisar Saham Share Highlights	6
	Grafik Ikhtisar Saham Graphic of Share Highlights	7
	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Shares Listing	8
	Struktur Pemegang Saham Shareholder Structure	9
	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Supporting Professional Institution	10
	Jejak Langkah Milestone	11
	Peristiwa Penting 2015 Significant Event 2015	13
	Penghargaan dan Sertifikasi Our Awards and Certification	15
	Struktur Organisasi Organization Structure	17
	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	19
	Daftar Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	21



<b>02</b>	<b>PROFIL PERSEROAN</b> COMPANY PROFILE	<b>24</b>
	Riwayat Singkat A Brief History	25
	Bidang Usaha Line of Business	28
<b>03</b>	<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> MANAGEMENT REPORT	<b>32</b>
	Laporan Komisaris Board of Commissioners Report	33
	Laporan Direksi The Board of Directors Report	39
	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	47
	Profil Dewan Direksi Board of Directors Profile	51
<b>04</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b> HUMAN CAPITAL	<b>58</b>



<b>05</b>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b>	<b>70</b>
-----------	--	-----------

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Umum General Review	71
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview Per Business Segment	75
Kinerja Finansial Financial Performance	78
Posisi Keuangan Financial Position	79
Laporan Arus Kas Cash Flow Statements	80
Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvability and Receivables Collectibility	81
Kebijakan Dividen The Dividend Policy	86
Aspek Pemasaran The Marketing Aspects	87
Target dan Realisasi Tahun 2015 Target and Realization in 2015	89
Prospek Usaha The Business Prospect	89

<b>06</b>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>	<b>92</b>
-----------	-------------------------------	-----------

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Implementation	93
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	95
Dewan Komisaris Board of Commissioners	100
Direksi Board of Directors	103
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration	106
Manajemen Risiko Risk Management	114
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	117
Kasus Litigasi & Perkara Penting 2015 Litigation and Significant Cases in 2015	119



Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct and Corporate Culture	119
--	-----

<b>07</b>	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b>	<b>124</b>
-----------	---	------------

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Filosofi Philosophy	126
Konservasi dan Biodiversitas Conservation and Biodiversity	135
Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Practice of Employment, Health and Occupational Safety	138
Tanggung Jawab Produk Kami Our Product Responsibility	139
<b>Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015</b>	
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on 2015 Annual Report	
<b>Laporan keuangan Konsolidasian 2015</b> Consolidated Financial Statements 2015	



# 01

## SEKILAS BISNIS

BUSSINESS OVERVIEW

### Penjualan

Net Sales

Kelapa Sawit  
Palm Oil

**Rp 3,06**

triliun/trillion

Produk Kayu  
Wood Product

**Rp 1,37**

triliun/trillion



Total Aset  
Total Assets

**Rp 7,85**

triliun/trillion

# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Financial Highlights

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia

Numerical notation in all tables and graphs is in Bahasa Indonesia format

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Million Rupiah, unless otherwise specified)

KETERANGAN	2015	2014*	2013	2012	2011	DESCRIPTION
<b>LABA RUGI</b>						<b>PROFIT AND LOSS</b>
Penjualan Neto	4.425.060	4.898.479	3.842.182	3.410.767	2.778.049	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	3.250.076	3.189.046	2.651.763	2.449.553	1.923.488	Cost of Sales
Laba Bruto	1.174.984	1.709.433	1.190.419	961.214	854.561	Gross Profit
Laba Usaha	730.326	1.075.397	656.929	494.270	568.842	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	426.687	872.487	306.429	344.991	507.914	Profit before Income Tax
Laba Bersih	302.519	649.802	215.696	252.458	374.122	Net Profit
Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada						Net Profit Attributable to
• Pemilik entitas induk	269.661	649.574	203.171	214.176	311.845	- Owner of the Company
• Kepentingan non-pengendali	32.858	228	12.525	38.282	62.277	- Non-controlling interest
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	314.147	701.919	215.696	252.458	374.122	Total Comprehensive Income for The Year
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada						Total Comprehensive Income for The Year Attributable to
• Pemilik entitas induk	280.450	699.476	203.171	214.176	311.845	- Owner of the Company
• Kepentingan non-pengendali	33.697	2.443	12.525	38.282	62.277	- Non-controlling interest
EBITDA	1.038.931	1.339.228	887.938	666.444	665.411	EBITDA
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	25,44	61,29	101,82	1.369,02	2.067,39	Earning per Share (In Rp)
<b>POSISI KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL POSITION</b>
Aset Lancar	2.315.276	2.402.841	1.670.821	1.519.600	1.487.599	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.537.999	4.748.932	4.250.234	3.621.353	2.747.592	Non-Current Assets
Total Aset	7.853.275	7.151.773	5.921.055	5.141.003	4.235.191	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.098.774	2.113.192	2.011.462	1.724.960	1.575.014	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.247.480	2.675.455	2.231.048	2.010.073	1.461.775	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	5.346.254	4.788.647	4.242.510	3.735.033	3.036.789	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.507.021	2.363.126	1.678.545	1.405.970	1.198.402	Total Equity
<b>INFORMASI KEUANGAN LAINNYA</b>						<b>OTHER FINANCIAL INFORMATIONS</b>
<b>Pertumbuhan</b>						<b>Growth</b>
Penjualan Neto	(9,7%)	27,5%	12,6%	22,8%	58,7%	Net Sales
Laba Bruto	(31,3%)	43,6%	23,8%	12,5%	115,4%	Gross Profit
EBITDA	(22,4%)	50,8%	33,2%	0,2%	123,8%	EBITDA
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(55,2%)	201,3%	(14,6%)	(32,5%)	130,3%	Total Comprehensive Income for The Year
Aset	9,8%	20,8%	15,2%	21,4%	51,7%	Assets
Liabilitas	11,6%	12,9%	13,6%	23,0%	51,3%	Liabilities
Ekuitas	6,1%	40,8%	19,4%	17,3%	52,9%	Equity
<b>Rasio Keuangan</b>						<b>Ratio</b>
Margin Laba Kotor	26,6%	34,9%	31,0%	28,2%	30,8%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	6,8%	13,3%	5,6%	7,4%	13,5%	Net Profit Margin
EBITDA/Penjualan Bersih	23,5%	27,3%	23,1%	19,5%	24,0%	EBITDA Margin
Laba Bersih/Aset Rata-rata	4,0%	9,9%	3,9%	5,4%	10,6%	Return on Average Assets
Laba Bersih/Ekuitas Rata-rata	30,0%	32,2%	14,0%	19,4%	37,7%	Return on Average Equity
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,1x	1,1x	0,8x	0,9x	0,9x	Current Assets/Current Liabilities
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap Ekuitas	1,3x	1,0x	1,5x	1,6x	1,2x	Net Debt to Equity
Liabilitas terhadap Total Aset	0,7x	0,7x	0,7x	0,7x	0,7x	Liabilities to Asset

\*disajikan kembali (as restated).Laba per Saham 2014 dan 2015 setelah Stock Split 1:5. (EPS 2014 and 2015 after Stock Split 1:5)

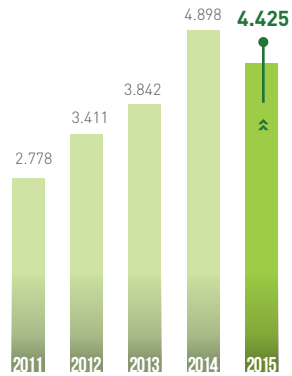


# Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Graphic of Financial Highlights

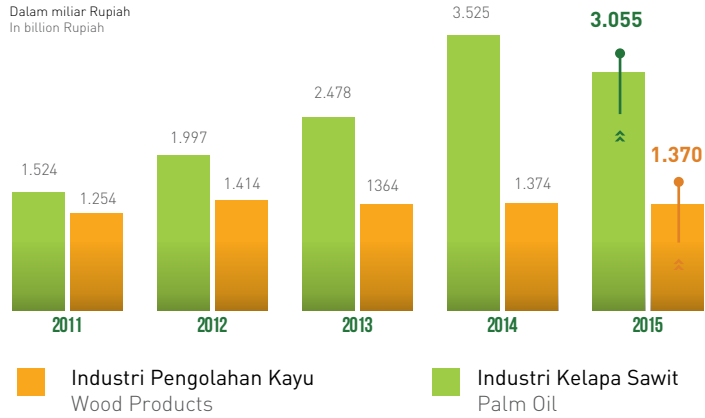
### PENJUALAN NETO NET SALES

Dalam miliar Rupiah  
In billion Rupiah



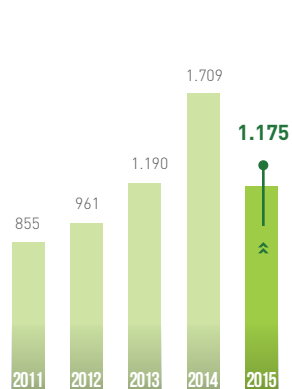
### KOMPOSISI PENDAPATAN PERSEROAN Composition of The Company's Revenue

Dalam miliar Rupiah  
In billion Rupiah



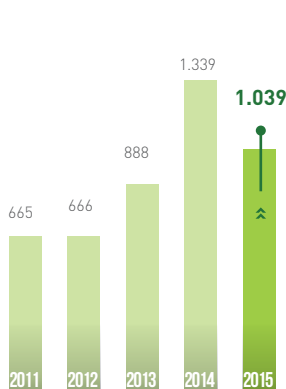
### LABA BRUTO GROSS PROFIT

Dalam miliar Rupiah  
In billion Rupiah



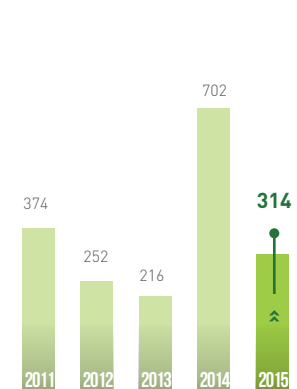
### EBITDA EBITDA

Dalam miliar Rupiah  
In billion Rupiah



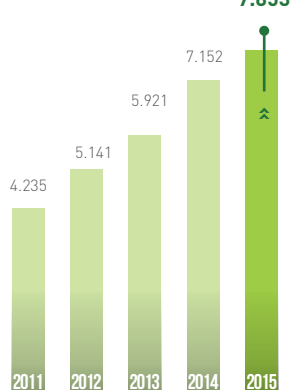
### TOTAL LABA KOMPREHENSIF TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Dalam miliar Rupiah  
In billion Rupiah



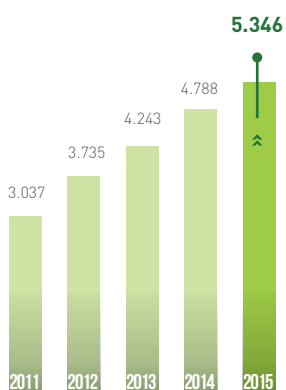
### TOTAL ASET TOTAL ASSETS

Dalam miliar Rupiah  
In billion Rupiah



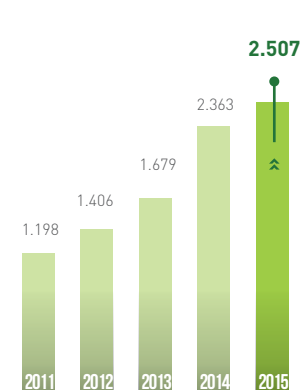
### TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITY

Dalam miliar Rupiah  
In billion Rupiah



### TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY

Dalam miliar Rupiah  
In billion Rupiah



# Grafik Ikhtisar Operasional

## Graphic of Operational Highlights

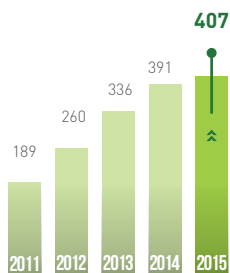
### INDUSTRI KELAPA SAWIT

#### PALM OIL INDUSTRY

##### PRODUKSI CPO

###### CPO Production

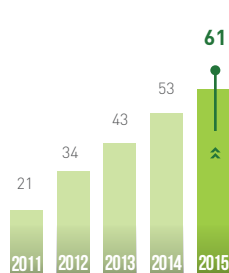
Dalam ribu Ton



##### PRODUKSI PALM KERNEL

###### Palm Kernel Production

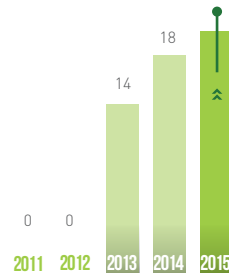
Dalam ribu Ton



##### PRODUKSI PKO

###### Palm Kernel Production Oil

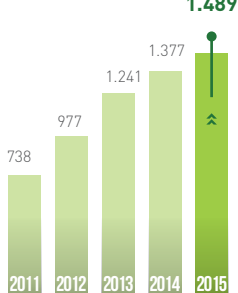
Dalam ribu Ton



##### PRODUKSI TANDAN BUAH SEGAR (TBS)

###### Fresh Fruit Bunches (FFB) Production

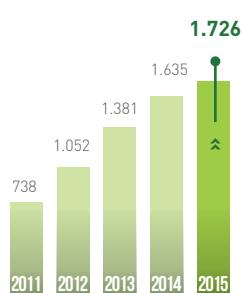
Dalam ribu Ton



##### TBS YANG DIOLAH

###### Processed FFB

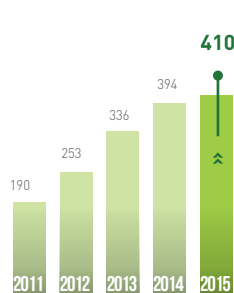
Dalam ribu Ton



##### PENJUALAN CPO

###### CPO Sales

Dalam ribu Ton



### INDUSTRI PENGOLAHAN KAYU

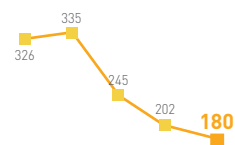
#### WOOD PRODUCTS

##### PANEL

###### Volume Penjualan

###### Sales Volume

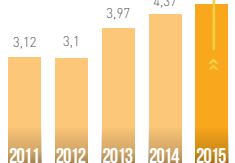
Dalam ribu m3  
In thousand m3



###### Harga Rata-Rata Penjualan

###### Average Selling Prices

Dalam jutaan Rp/m2  
In million Rp/m2

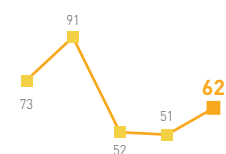


##### ENGINEERED DOORS

###### Volume Penjualan

###### Sales Volume

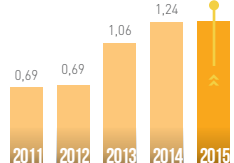
Dalam ribu unit  
In thousand pieces



###### Harga Rata-Rata Penjualan

###### Average Selling Prices

Dalam jutaan Rp/Unit  
In million Rp/Unit

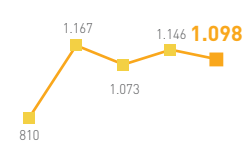


##### ENGINEERED FLOORING

###### Volume Penjualan

###### Sales Volume

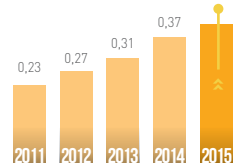
Dalam ribu m2  
In thousand m2



###### Harga Rata-Rata Penjualan

###### Average Selling Prices

Dalam jutaan Rp/m3  
In million Rp/m2



# Ikhtisar Saham

## Share Highlights

### A. Pencatatan Saham

Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2013 dengan menawarkan 275.000.000 lembar saham atau 12,97% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran Rp 1.850.

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 2 September 2015, pemegang saham menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 100 menjadi Rp 20 atau 1:5, yang pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2015 dengan harga Rp 700.

### A. Share Listing

The Company officially listed initial share in Indonesia Stock Exchange on June 14, 2013, offering 275,000,000 shares or 12.97% of the issued and fully paid capital, with nominal value of Rp 100 and offering price of Rp 1,850.

In accordance with the Extraordinary General Meeting on September 2, 2015, the shareholders approved stock split from nominal value Rp 100 to Rp 20 or 1: 5, which officially trading on 19 October 2015 at a offer price of Rp 700.

### B. Kepemilikan Saham Perseroan

Perusahaan Company	Jumlah Saham Shares	%
PT Triputra Investindo Arya	2.654.926.000	25,05
PT Krisha Kapital Investama	1.550.365.000	14,63
PT Mitra Aneka Guna	864.000.000	8,15
PT Tri Nur Cakrawala	761.125.000	7,18
Andrianto Oetomo	575.367.500	5,43
Arianto Oetomo	575.367.500	5,43
Masyarakat (di bawah 5%)	3.617.349.000	34,13
<b>Jumlah</b>	<b>10.598.500.000</b>	

### C. Kinerja Saham

Pada akhir tahun 2015, saham DSNG ditutup pada harga Rp 600, dengan jumlah saham yang diperdagangkan sebanyak 752.717.014 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp 2,396 triliun

### B. Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Saham Shares	%
Djojo Boentoro	President Director	189.750.000	1,79
Andrianto Oetomo	Deputy President Director	575.367.500	5,43
Ricky Budiarto	Director	158.400.000	1,49
Efendi Sulisetyo	Director	118.800.000	1,12
Timotheus Arifin C	Director	88.800.000	0,84

### C. Stock Performance

At the end of 2015, DSNG share closed at Rp 600 with total trading volume of 752.717.014 shares and trading value of Rp 2.396 trillion.

#### Harga dan Volume Saham Per Triwulan di BEI

Periode Period	2015				2014			
	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)	Volume	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)	Volume
Triwulan I / Quarter I	936	760	919	949.426.500	630	400	617	343.341.000
Triwulan II / Quarter II	968	625	650	783.618.000	720	581	600	20.316.500
Triwulan III / Quarter III	760	425	590	332.768.000	720	580	670	7.709.000
Triwulan IV / Quarter IV	700	530	600	69.927.800	800	580	770	302.476.500

Catatan: Harga saham tahun 2014 dan triwulan I, II dan III tahun 2015 telah disesuaikan dengan proporsi pemecahan nilai saham dengan rasio 1:5 yang terjadi pada tanggal 19 Oktober 2015

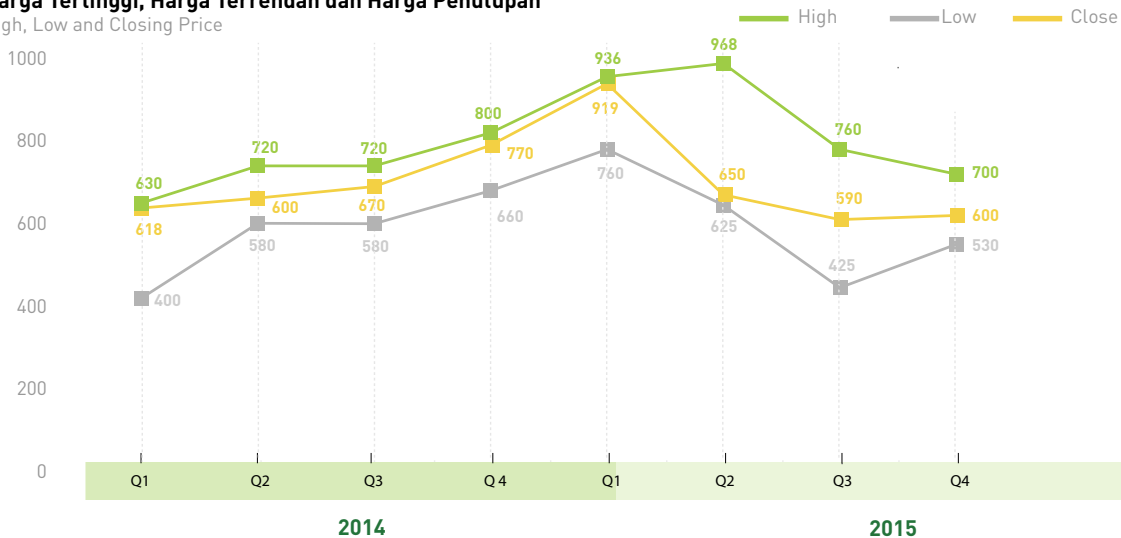
#### Quarterly Price and Volume of Shares in IDX

Note: The share price in 2014 and 1st, 2nd and 3rd quarter of 2015 have been adjusted to the proportion of the stock split ratio of 1:5 which occurred on October 19, 2015

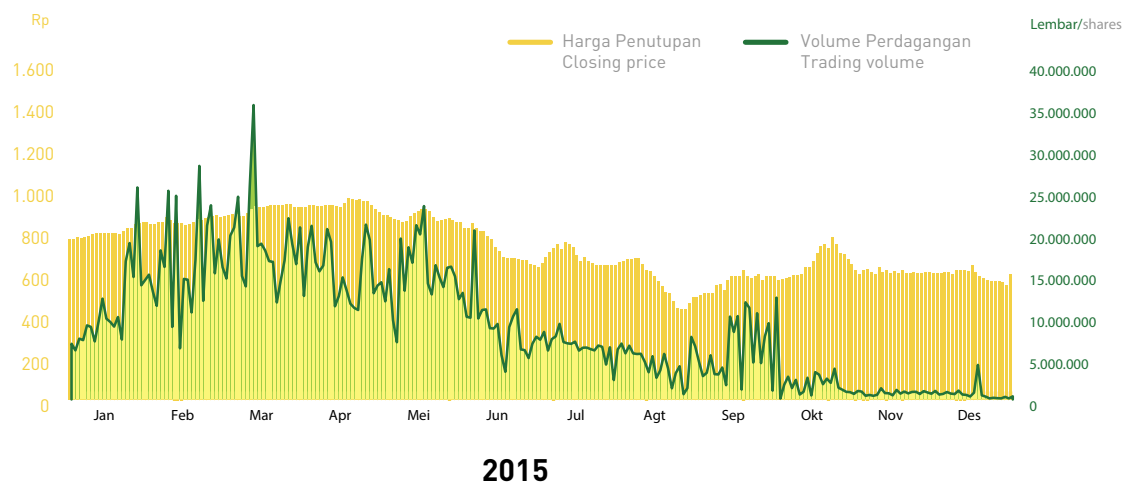
# Grafik Ikhtisar Saham

## Graphic of Share Highlights

**Harga Tertinggi, Harga Terendah dan Harga Penutupan**  
High, Low and Closing Price

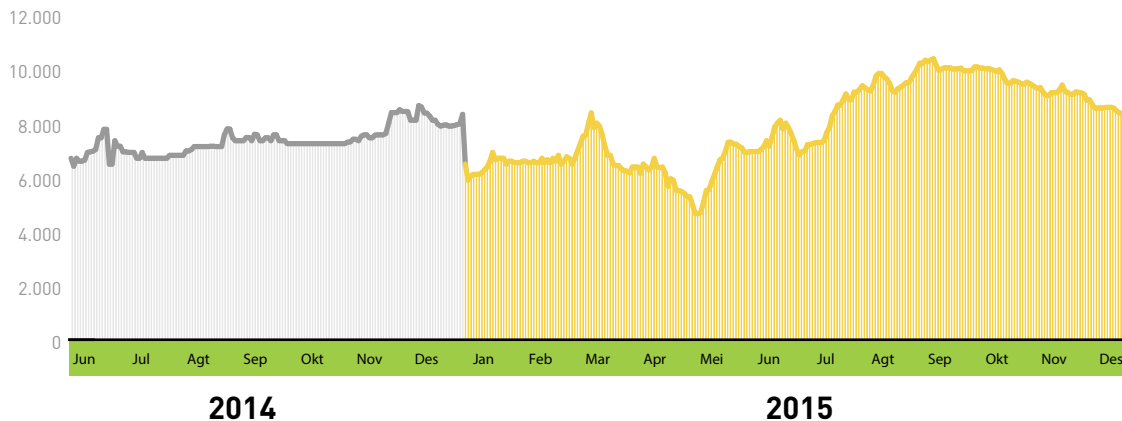


**Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham 2015**  
Closing Price and Trading Volume 2015



**Kapitalisasi Pasar**  
Market Capitalization

Rp milyar  
(Rp billion)



Catatan: Harga saham tahun 2014 dan tahun 2015 telah disesuaikan dengan proporsi pemecahan nilai saham dengan rasio 1:5 pada tanggal 19 Oktober 2015

Note: The share price in 2014 and 2015 have been adjusted to the proportion of the stock split ratio of 1:5 which occurred on October 19, 2015

## Kronologi Pencatatan Saham

### Chronology of Shares Listing

Tanggal 14 Juni 2013, setelah menerima pernyataan efektif pada tanggal 4 Juni 2013. Kami mencatatkan saham perdana sekitar 275.000.000 lembar saham atau setara dengan 12,97% dari modal disetor.

In June 14, 2013, we listed our initial share in Indonesia Stock Exchange after received effective date from June 4, 2013. We issued 275.000.000 shares or 12,97% from paid-up capital.

Tanggal 19 Oktober 2015, perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari nilai nominal Rp 100 menjadi Rp 20 atau 1:5, sehingga jumlah saham beredar yang sebelumnya 2.119.700.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100 saham menjadi 10.598.500.000 dengan nilai nominal Rp 20.

In October 19, 2015, the Company conducted stock split from nominal value of Rp 100 per share to Rp 20 per share, so that shares issued by the Company from 2,119,700.000 shares with nominal value of Rp 100 to 10,598,000,000 shares with nominal value of Rp 20.

Tanggal Date	Tindakan Perusahaan Corporate Action	Saham Baru New Share	Nilai Nominal Nominal Value	Jumlah saham beredar Total Share
14 Juni 2013	Penawaran Umum Perdana	275.000.000	Rp 100	2.119.700.000
19 Oktober 2015	Stock Split 1:5	0	Rp 20	10.598.500.000

## Pembayaran Dividen

### Dividend Payment

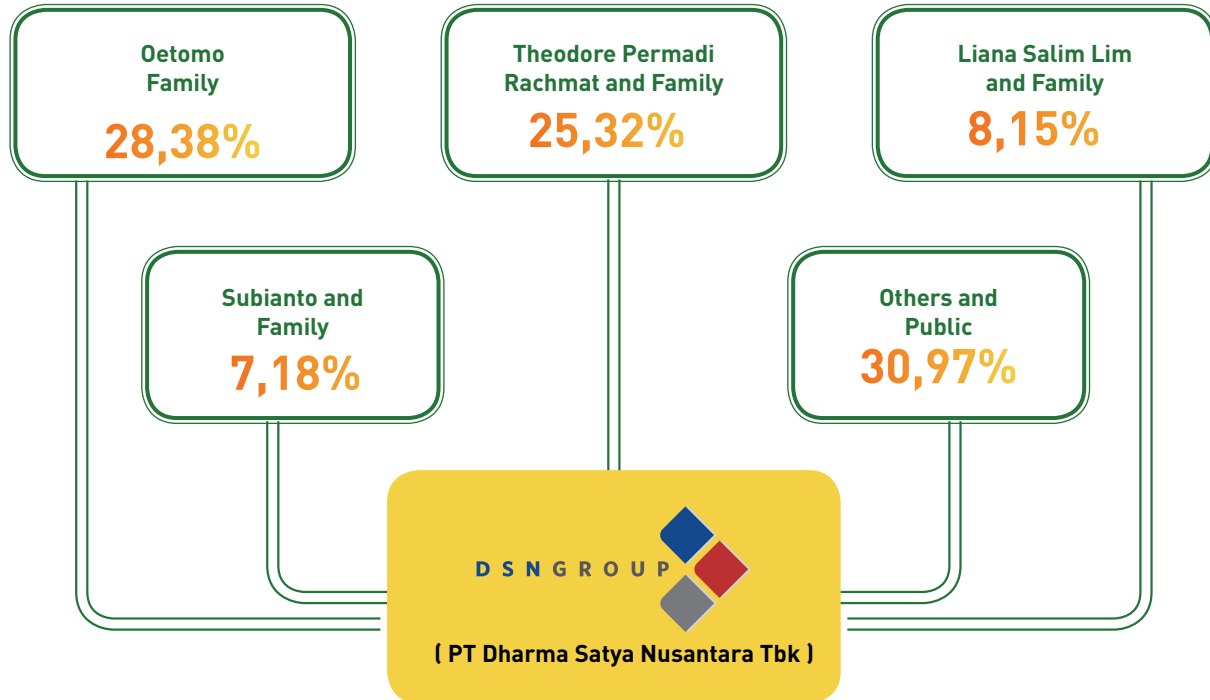
Pada tahun 2015, Perseroan membayar dividen sebesar Rp 50 per saham untuk laba tahun buku 2014. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 20 per saham untuk laba tahun buku 2014.

In 2015, the Company paid cash dividend of Rp 50 per share. The number has increased compared to 2014 of Rp 20 per share.

Tahun Buku Financial Year	Tanggal Pembayaran Dividen Date of Payment	Total Dividen (Rp miliar) Total Dividend (Rp billion)	Dividen per Saham (Rp) Dividend per share (Rp)
2014	17 April 2015	105,98	50
2013	4 Juli 2014	42,39	20

# Struktur Pemegang Saham

## Shareholder Structure



### Palm Oil Business

Company	Ownership	Company	Ownership
PT Agro Andalan	0,002%	PT Kencana Alam Permai	99,88%
PT Agro Pratama	99,97%	PT Karya Prima Agro Sejahtera	100,00%
PT Cahaya Intisawit Nusantara	99,83%	PT Mandiri Cahaya Abadi	97,33%
PT Cahaya Utama Nusantara	99,83%	PT Mandiri Agrotama Lestari	99,98%
PT Dewata Sawit Nusantara	99,94%	PT Rimba Utara	99,90%
PT Dharma Agrotama Nusantara	100,00%	PT Mitra Nusa Sarana	99,55%
PT Dharma Buana Lestari	99,76%	PT Nusa Buana Lestari	99,83%
PT Dharma Intisawit Lestari	99,99%	PT Nusa Mandiri Makmur	95,83%
PT Dharma Intisawit Nugraha	100,00%	PT Putra Utama Lestari	99,99%
PT Dharma Nugraha Sejahtera	90,00%	PT Permata Sawit Nusantara	99,83%
PT Dharma Persada Sejahtera	99,93%	PT Pilar Wanapersada	99,68%
PT Dharma Sawit Nusantara	90,00%	PT Prima Sawit Andalan	99,98%
PT Dharma Utama Lestari	90,00%	PT Sawit Utama Lestari	99,83%
PT Dharma Sukses Nusantara	99,83%	PT Swakarsa Sinarsentosa	100,00%
PT Dharma Sumber Nusantara	99,83%	Twin Palm Pte. Ltd	100,00%
PT Gemilang Utama Nusantara	99,99%		

### Wood Products Business

Company	Ownership
PT Darma Sejahtera Nusantara	99,99%
PT Nityasa Idola	92,50 %
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry	65,00 %

# Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

## Supporting Professional Institution



### BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

#### PT Raya Saham Registra

Plaza Central Lantai 2, Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia

Telepon: +62-21-2525666

Faksimili: +62-21-2525028



### AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

#### Sidharta Widjaja & Rekan, a Member of KPMG

Wisma GKBI Lt. 33, Jl. Jendral Sudirman Kav. 28, Jakarta 10210, Indonesia

Telepon: +62-21-5742333

Faksimili: +62-21-5741777



### NOTARIS / NOTARY

#### Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn.

Jl. Biak Raya No. 7D Jakarta Pusat 10150, Indonesia

Telepon: +62-21-63865246

Faksimili: +62-21-63865406



### KONSULTAN HUKUM / LEGAL CONSULTANT

#### Hanafiah Ponggawa & Partners

Wisma 46 – Kota BNI Lantai 32, 41, Jl. Jendral Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia

Telepon: +62-21-5701837, 5746545

Faksimili: +62-21-5701835, 5746464



### PENILAI / APPRAISER

#### KJPP Felix Sutandar & Rekan

Jl. Balikpapan I No. 6, Jakarta Pusat 11360, Indonesia

Telepon: +62-21-63851341, 63851343

Faksimili: +62-21-63851340



### PENILAI / APPRAISER

#### KJPP Suhartanto Budiharjo & Rekan

Jl. Cipinang Muara Raya No. 11 Lantai 1, Jakarta Timur 13420, Indonesia

Telepon: +62-21-8501578, 8507270

Faksimili: +62-21-8504149







2009

**Membangun pabrik kelapa sawit kedua dengan kapasitas pengolahan FFB 60 ton/jam di Kalimantan Timur serta mendirikan PT Dharma Persada Sejahtera.**

Constructed the second palm oil mill in East Kalimantan with capacity of 60 tons FFB per hour, and establishing PT Dharma Persada Sejahtera.

2010

**Membangun pabrik kelapa sawit ketiga dengan kapasitas pengolahan 60 ton TBS per jam di Kalimantan Timur.**

**Memperoleh lahan tambahan untuk penanaman kelapa sawit seluas 11.600 Ha di Kalimantan Barat melalui akuisisi mayoritas saham PT Prima Sawit Andalan (PSA).**

Constructed the third palm oil mill with FFB manufacturing capacity of 60 tons/hour in East Kalimantan.

Acquired an additional 11.600 Ha of land for palm oil plantation in West Kalimantan through the acquisition of the majority of PT Prima Sawit Andalan shares.

2011

**Mengakuisisi 65,0% saham PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI) yang berlokasi di Pingit, Temanggung, Jawa Tengah dan 99,95% saham PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPAS) di Kalimantan Timur. Membangun pabrik kelapa sawit keempat dan kelima dengan kapasitas olah 60 ton TBS per jam, berlokasi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.**

The Company acquired 65.0% share of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI), located in Pingit, Temanggung, Central Java. The Company acquired 99.95% shares of PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPAS) in East Kalimantan. The Company constructed the fourth and the fifth palm oil mill with the capacity of 60 tons FFB hour in East Kalimantan and Central Kalimantan respectively.

2013

**Meresmikan pabrik kelapa sawit yang kelima di Kalimantan Tengah dengan kemampuan kapasitas 60 ton TBS per jam serta pabrik PKO di Kalimantan Timur yang berkapasitas 200 ton/hari. Selain itu, kami melakukan langkah besar dengan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada 14 Juni 2013.**

The Company opened the fifth palm oil mill with the capacity of 60 tons FFB/hour in Central Kalimantan and PKO mill with the capacity of 200 tons/day in East Kalimantan. The Company listed the initial shares at Indonesia Stock Exchange on June 14, 2013.

2012

**Mendirikan PT Gemilang Utama Nusantara (GUN). Mengakuisisi 99,2% saham PT Rimba Utara (RU) pada Januari dan 100% saham Twin Palm, Pte Ltd (TP) pada Desember**

Established PT Gemilang Utama Nusantara (GUN). The Company acquired 99.2% shares of PT Rimba Utara (RU) on January and acquired 100% shares of Twin Palm, Pte. Ltd (TP) on December.

2014

**Relokasi Pabrik Pengolahan Kayu dari Gresik ke Sumber Suko, Lumajang, Jawa Timur**

The Company relocated Wood Processing Facilities from Gresik to Sumber Suko, Lumajang, East Java.

2015

**Meresmikan pabrik kelapa sawit yang keenam di Kalimantan Timur dengan kapasitas 60 ton TBS per jam**

The Company inaugurated the sixth palm oil mill with the capacity of 60 tons FFB/hour in East Kalimantan



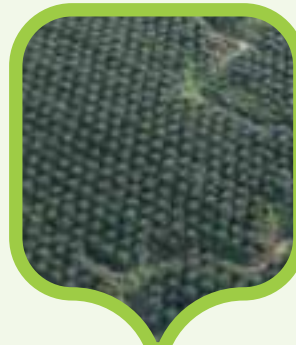
# Peristiwa Penting 2015

## Significant Events 2015



PT Dharma Satya Nusantara Tbk memperoleh sertifikat Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dari Mutu Certification International untuk Pabrik Kelapa Sawit 2 dan Pabrik Kelapa Sawit 3 di Muara Wahau, Kutai Timur, Kalimantan Timur.

25



Perseroan mengakuisisi PT Agro Pratama, sebuah perusahaan kelapa sawit yang berlokasi di Kalimantan Barat.

The Company acquired PT Agro Pratama, palm oil plantation located in West Kalimantan

11

Januari

Februari

Maret

April

Mei

Juni

Peresmian Pabrik Kelapa Sawit 6 di Muara Wahau, Kalimantan Timur, dengan kapasitas 60 ton per jam.

The inauguration of Palm Oil Mill 6 in Muara Wahau, East Kalimantan, with capacity of 60 tons per hour



7

Perseroan dan entitas anak perusahaan PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI) mengakuisisi saham PT Dharma Sejahtera Nusantara

The company and subsidiary PT Tanjung Kreasi Parquet Industry acquired share of PT Dharma Sejahtera Nusantara



1

Pabrik Kelapa Sawit 4 menerima penghargaan RSPO dari Mutuagung

Palm Oil Mill 4 received RSPO certificate from Mutuagung





Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp 20 di pasar reguler setelah RUPS Tahunan Perseroan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 menjadi Rp 20 (stock split 1:5).

The first trading day of new share with nominal value of Rp 20 in regular market after Annual General Meeting of the Company approved stock split from Rp 100 to Rp 20 (1:5).

19

Juli

Agustus

September

Oktober

November

Desember

Entitas anak perusahaan PT Dharma Sejahtera Nusantara menandatangani Memorandum of Understanding dengan Daiken Corporation, PT Suseta Daiken Indonesia dan PT Marufuji Kenzai Indonesia, untuk membentuk perusahaan patungan

Subsidiary PT Dharma Sejahtera Nusantara signed a memorandum of understanding with Daiken Corporation, PT Suseta Daiken Indonesia, PT Marufuji Kenzai Indonesia, to established a joint venture company.



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## AWARDS AND CERTIFICATIONS



**PT Dharma Satya Nusantara Tbk**

- » Indonesia Fastest Growing Issuers 2015
- » Sektor Perkebunan
- » Dari Majalah Warta Ekonomi
- » Tanggal: 26 Februari 2015

**PT Dharma Satya Nusantara Tbk**

- » Indonesia Fastest Growing Issuers 2015
- » Plantation Sector
- » From Warta Ekonomi Magazine
- » Date: February 26, 2015



**PT Dharma Satya Nusantara Tbk**

- » Investor Award Best Listed Company 2015
- » Sektor Pertanian dan Peternakan
- » Dari Majalah Investor
- » Tanggal: 12 Mei 2015



**PT Dharma Satya Nusantara Tbk**

- » Emiten Terbaik 2015
- » Sektor Agribisnis
- » Dari Majalah Bloomberg Businessnews
- » Tanggal: 1 Juni 2015

**PT Dharma Satya Nusantara Tbk**

- » Best Emiten 2015
- » Agrobusiness Sector
- » From Bloomberg Businessnews Magazine
- » Date: June 1, 2015

**PT Dharma Satya Nusantara Tbk**

- » Investor Award Best Listed Company 2015
- » Plantation and Farms
- » From Investor Magazine
- » Date: May 12, 2015



**PT Swakarsa Sinarsentosa**

- » Sertifikat RSPO untuk Pabrik Kelapa Sawit 1
- » Dari Mutu Certification International
- » Tanggal 10 Januari 2015



**PT Dharma Satya Nusantara Tbk**

- » Sertifikat RSPO untuk Pabrik Kelapa Sawit 2
- » Dari Mutu Certification International
- » Tanggal 25 Maret 2015



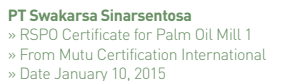
**PT Dharma Satya Nusantara Tbk**

- » Sertifikat RSPO untuk Pabrik Kelapa Sawit 3
- » Dari Mutu Certification International
- » Tanggal 25 Maret 2015



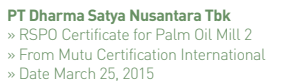
**PT Dharma Satya Nusantara Tbk**

- » Sertifikat RSPO untuk Pabrik Kelapa Sawit 4
- » Dari Mutu Certification International
- » Tanggal 1 Juni 2015



**PT Swakarsa Sinarsentosa**

- » RSPO Certificate for Palm Oil Mill 1
- » From Mutu Certification International
- » Date January 10, 2015



**PT Dharma Satya Nusantara Tbk**

- » RSPO Certificate for Palm Oil Mill 2
- » From Mutu Certification International
- » Date March 25, 2015



**PT Dharma Satya Nusantara Tbk**

- » RSPO Certificate for Palm Oil Mill 3
- » From Mutu Certification International
- » Date March 25, 2015



**PT Dharma Satya Nusantara Tbk**

- » Sertifikat RSPO untuk Pabrik Kelapa Sawit 4
- » Dari Mutu Certification International
- » Tanggal 1 Juni 2015



**PT Swakarsa Sinarsentosa**

- » Sertifikat ISPO untuk Pabrik Kelapa Sawit 1,
- » Kebun Jabdan 1 & 2, Kebun Long Jenew 1 & 2
- » Dari TUV Rheinland
- » Tanggal 21 Januari 2014

**PT Swakarsa Sinarsentosa**

- » ISPO Certificate for Palm Oil Mill 1
- » Jabdan 1 & 2 Estates, Long Jenew 1 & 2 Estates
- » Date January 21, 2014



- PT Dharma Satya Nusantara Tbk**
- » Certificate of Designers Good Choice
  - » Category Accessories – Door for Design Solid Engineered Door
  - » Dari Himpunan Desainer Interior Indonesia
  - » Tahun 2014

- » PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- » Certificate of Designers Good Choice
- » Category Accessories – Door for Design Solid Engineered Door
- » From Indonesia Interior Designer Association
- » Year 2014



- PT Dharma Satya Nusantara Tbk**
- » Certificate of Designers Good Choice
  - » Category Ceilling/Walling for Wall Panel Wood
  - » Dari Himpunan Desainer Interior Indonesia
  - » Tahun 2014

- » PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- » Certificate of Designers Good Choice
- » Category Accessories – Door for Design Solid Engineered Door
- » From Indonesia Interior Designer Association
- » Year 2014



- PT Dharma Satya Nusantara Tbk**
- » Sertifikat Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)
  - » Kategori produk Plywood, Blockboard dan Barecore untuk Plant Temanggung
  - » Dari BRIK Quality Services (Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu)
  - » Tahun 2014

- » PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- » Timber Legal Verification System (SVLK) Certification
- » Product Category : Plywood, Blockboard and Barecore for Plant Temanggung
- » From BRIK Quality Services (Timber Legal Verification Body)
- » Year 2014



- PT Dharma Satya Nusantara Tbk**
- » Sertifikat Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)
  - » Kategori produk Daun Pintu dan Barecore untuk Plant Surabaya
  - » Dari BRIK Quality Services (Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu)
  - » Tahun 2014

- » PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- » Timber Legal Verification System (SVLK) Certification
- » Product Category : Door and Barecore for Plant Surabaya
- » From BRIK Quality Services (Timber Legal Verification Body)
- » Year 2014

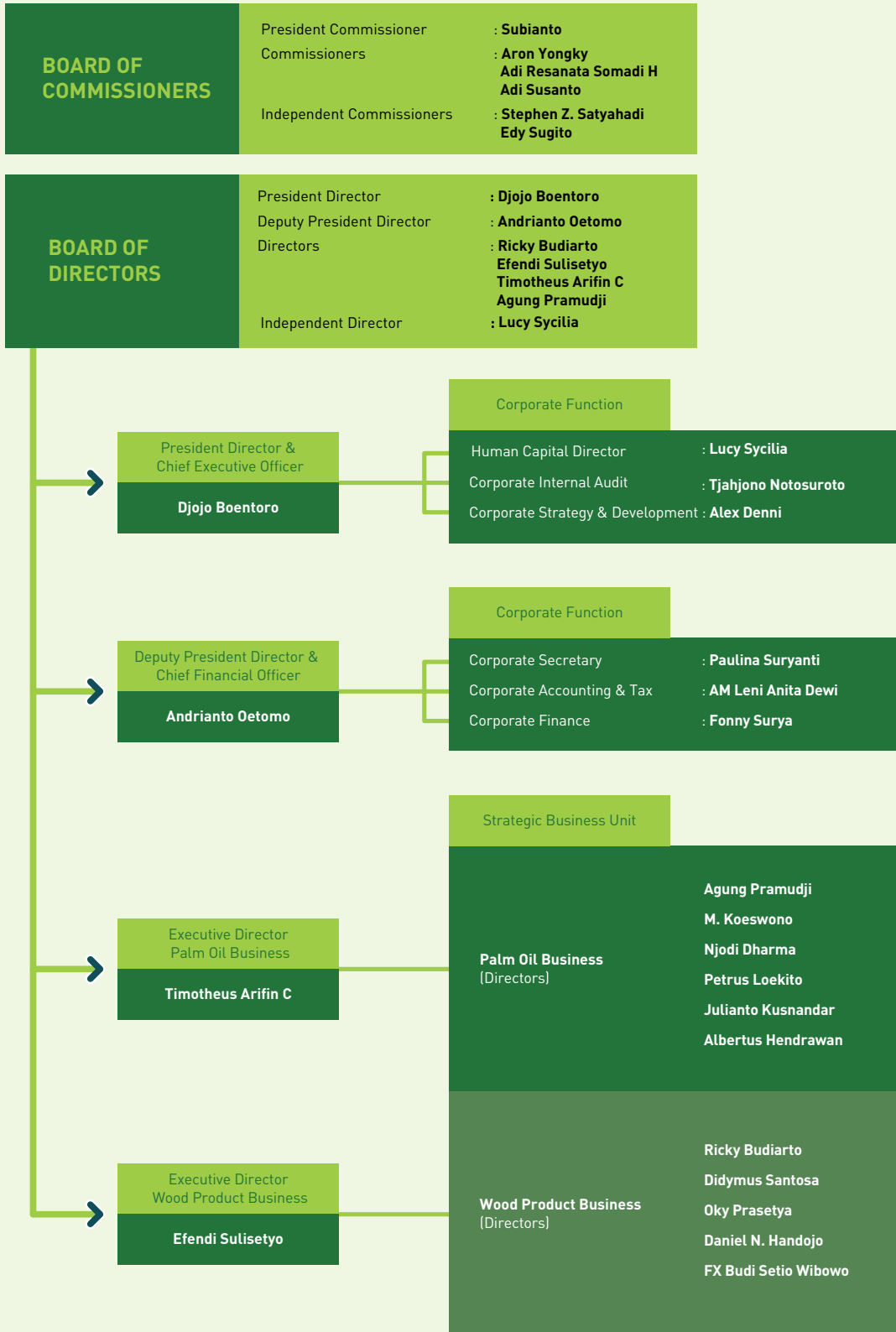


- PT Dharma Satya Nusantara Tbk**
- » Sertifikat Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)
  - » Kategori produk Plywood, Blockboard dan Barecore untuk Plant Gresik
  - » Dari BRIK Quality Services (Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu)
  - » Tahun 2014

- » PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- » Timber Legal Verification System (SVLK) Certification
- » Product Category : Plywood, Blockboard and Barecore for Plant Gresik
- » From BRIK Quality Services (Timber Legal Verification Body)
- » Year 2014

# STRUKTUR ORGANISASI

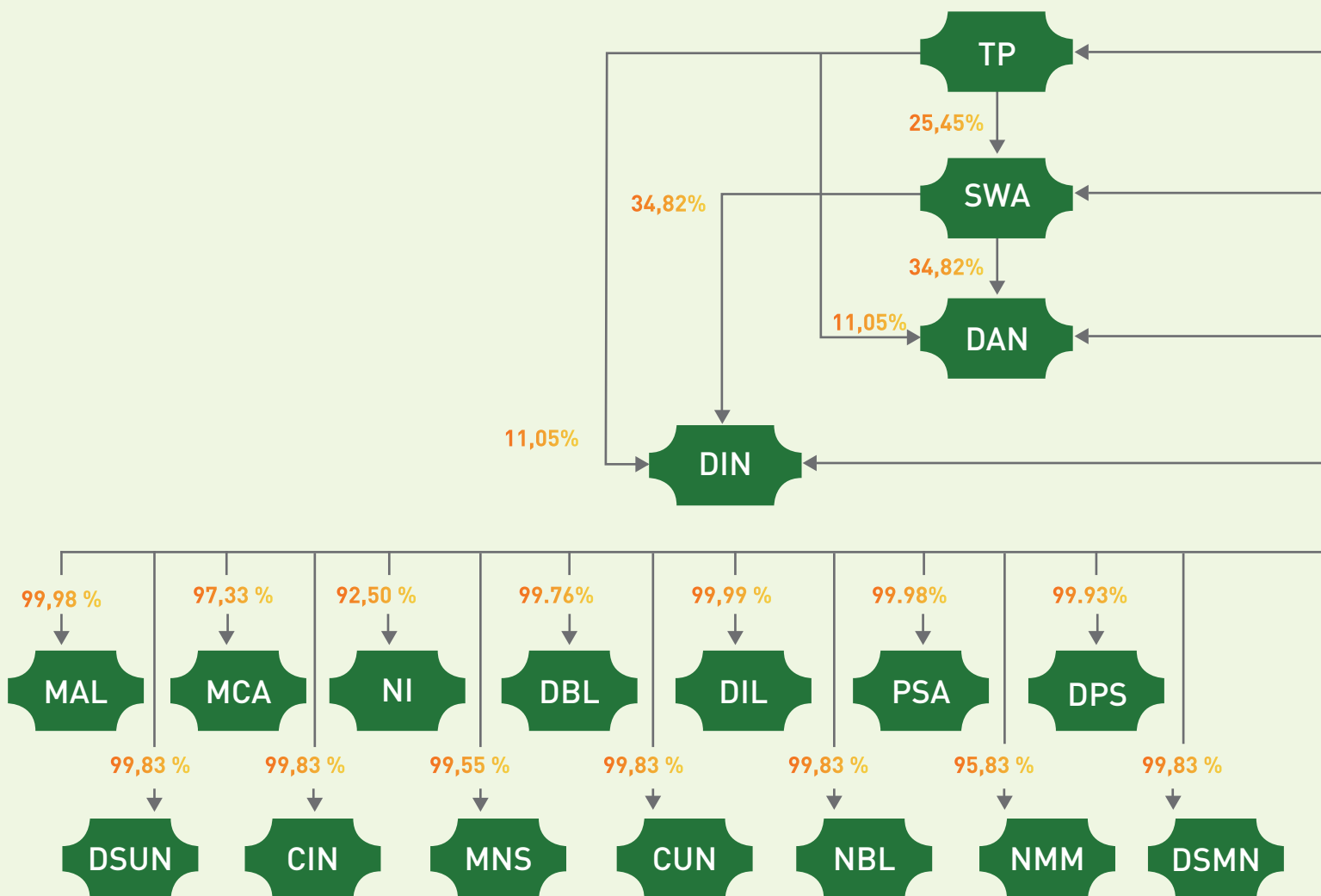
## Organization Structure





# Struktur Grup Perusahaan

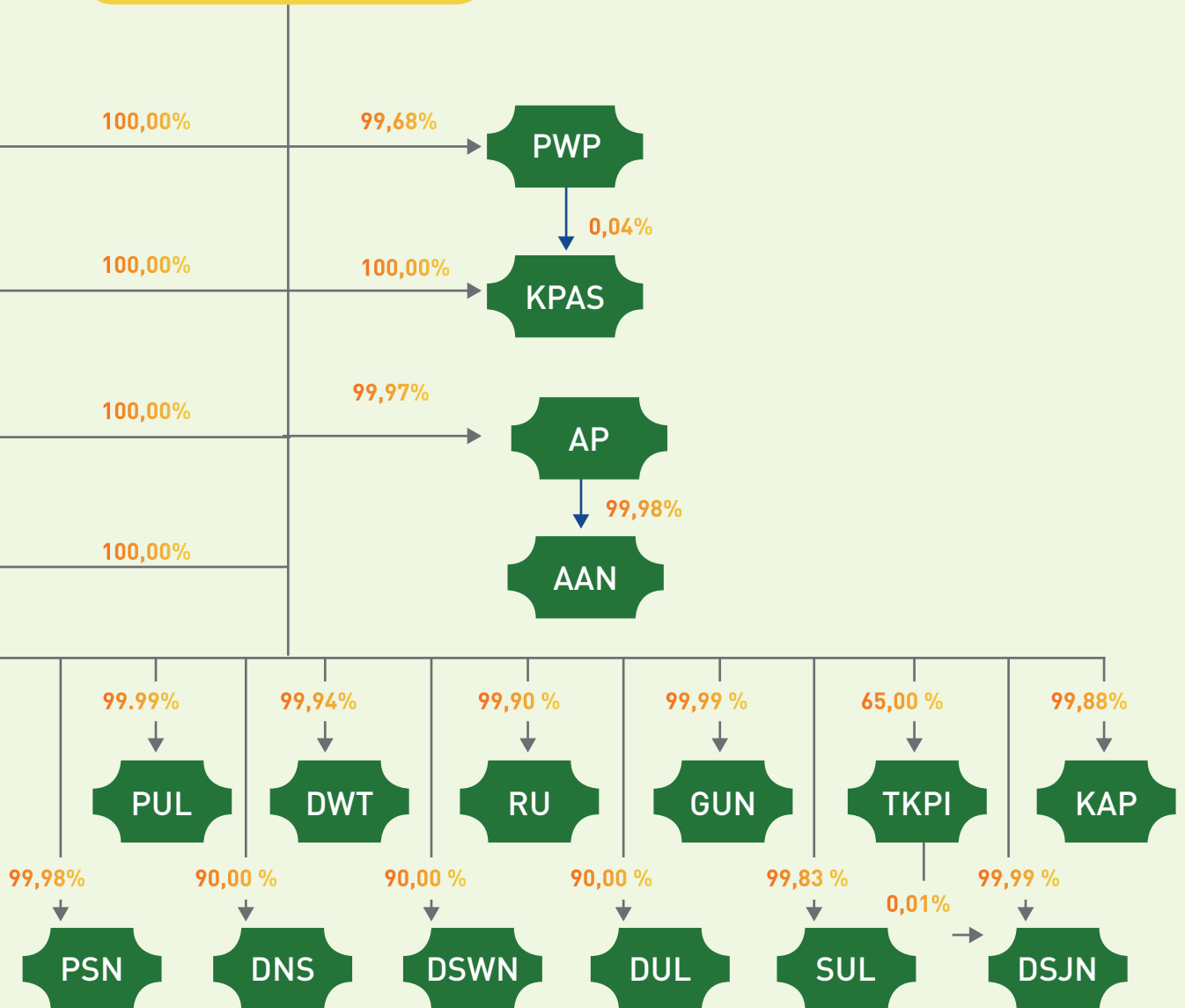
## Company Group Structure



**Keterangan / Description :**

- Twin Palm Pte. Ltd. (TP)
- PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA)
- PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN)
- PT Dharma Intisawit Nugraha (DIN)
- PT Mandiri Agrotama Lestari (MAL)
- PT Mandiri Cahaya Abadi (MCA)
- PT Nityasa Idola (NI)
- PT Dharma Buana Lestari (DBL)
- PT Dharma Intisawit Lestari (DIL)
- PT Dharma Sukses Nusantara (DSUN)
- PT Dharma Sumber Nusantara (DSMN)
- PT Prima Sawit Andalan (PSA)
- PT Dharma Persada Sejahtera (DPS)
- PT Buana Utama Lestari (BUL)
- PT Cahaya Intisawit Nusantara (CIN)
- PT Mitra Nusa Sarana (MNS)
- PT Cahaya Utama Nusantara (CUN)
- PT Nusa Buana Lestari (NBL)
- PT Nusa Mandiri Makmur (NMM)
- PT Agro Pratama (AP)
- PT Agro Andalan (AAN)





**Keterangan / Description :**

- PT Pilar Wanapersada (PWP)
- PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPAS)
- PT Putra Utama Lestari (PUL)
- PT Dewata Sawit Nusantara (DWT)
- PT Rimba Utara (RU)
- PT Gemilang Utama Nusantara (GUN)
- PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI)
- PT Kencana Alam Permai (KAP)
- PT Permata Sawit Nusantara (PSN)
- PT Dharma Nugraha Sejahtera (DNS)
- PT Dharma Sawit Nusantara (DSWN)
- PT Dharma Utama Lestari (DUL)
- PT Sawit Utama Lestari (SUL)
- PT Dharma Sejahtera Nusantara (DSJN)

# Daftar Entitas Anak Perusahaan

## Subsidiaries

Perusahaan/ Company	Bidang Usaha Line Of Bussiness	Status Status	Kepemilikan Ownership	Alamat Address
<b>PT Swakarsa Sinarsentosa</b>	Perkebunan kelapa sawit terpadu dengan unit pengolahan minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK) / Integrated palm oil plantation with crude palm oil (CPO) processing mill and Palm Kernel (PK)	Beroperasi / Operational	100,00%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Dharma Agrotama Nusantara</b>	Perkebunan kelapa sawit terpadu dengan unit pengolahan minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK) / Integrated palm oil plantation with crude palm oil (CPO) processing mill and Palm Kernel (PK)	Beroperasi / Operational	100,00%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Dharma Intisawit Nugraha</b>	Perkebunan kelapa sawit terpadu dengan unit pengolahan minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK) / Integrated palm oil plantation with crude palm oil (CPO) processing mill and Palm Kernel (PK)	Beroperasi / Operational	100,00%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Dewata Sawit Nusantara</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian / Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi / Operational	99,94%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Karya Prima Agro Sejahtera</b>	Pertanian/perkebunan, perindustrian dan perdagangan / Agriculture/plantation, industrial, and trading	Beroperasi / Operational	100,00%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Pilar Wanapersada</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan / Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, services and mining	Beroperasi / Operational	99,68%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Kencana Alam Permai</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan / Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service, and mining	Beroperasi / Operational	99,88%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Prima Sawit Andalan</b>	Pertanian, perdagangan, dan perindustrian / Agriculture, trading, and industrial	Beroperasi / Operational	99,98%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Dharma Intisawit Lestari</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian / Trading, industrial, land transportation, and agriculture	Beroperasi / Operational	99,99%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Dharma Persada Sejahtera</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan / Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service and mining	Beroperasi / Operational	99,93%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Gemilang Utama Nusantara</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan dan jasa / Mining, shipping, Trade, construction, agriculture, industrial, workshop, and service	Beroperasi / Operational	99,99%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Tanjung Kreasi Parquet Industry</b>	Industri dan perdagangan / Industrial and trading	Beroperasi / Operational	65,00%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>Twin Palm Pte. Ltd.</b>	Perusahaan investasi / Investment company	Beroperasi / Operational	100%	6 Shenton Way Tower One # 32-01 Singapore 068809
<b>PT Agro Pratama</b>	Industri, kehutanan, perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa, perdagangan dan pertambangan / Industrial, forestry, plantation, shipping, construction, service, trading, and mining	Beroperasi / Operational	99,97%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Agro Andalan</b>	Industri, kehutanan, perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa, perdagangan dan pertambangan / Industrial, forestry, plantation, shipping, construction, service, trading, and mining	Beroperasi / Operational	0,002%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Dharma Sejahtera Nusantara</b>	Industri, kehutanan, perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa, perdagangan dan pertambangan / Industrial, forestry, plantation, shipping, construction, service, trading, and mining	Beroperasi / Operational	99,99%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Nityasa Idola</b>	Industri, kehutanan, perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa, perdagangan dan pertambangan / Industrial, forestry, plantation, shipping, construction, service, trading, and mining	Belum Beroperasi / Non Operational	92,50%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Cahaya Intisawit Nusantara</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian / Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi / Non Operational	99,83%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia

Perusahaan/ Company	Bidang Usaha Line Of Bussiness	Status Status	Kepemilikan Ownership	Alamat Address
<b>PT Cahaya Utama Nusantara</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan dan jasa / Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, and service.	Belum Beroperasi / Non Operational	99,83%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Dharma Buana Lestari</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa, dan pertambangan / Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service, and mining	Belum Beroperasi / Non Operational	99,76%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Dharma Nugraha Sejahtera</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan / Trading, construction, agriculture, industrial, workshop, service, and mining	Belum Beroperasi / Non Operational	90,00%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT.Dharma Sukses Nusantara</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan / Trading, construction, agriculture, industrial, workshop, service, and mining	Belum Beroperasi / Non Operational	99,83%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Dharma Sumber Nusantara</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan / Trading, construction, agriculture, industrial, workshop, service, and mining	Belum Beroperasi / Non Operational	99,83%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Dharma Sawit Nusantara</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian / Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi / Non Operational	90,00%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Dharma Utama Lestari</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan / Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service, and mining	Belum Beroperasi / Non Operational	90,00%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Mandiri Agrotama Lestari</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian / Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi / Non Operational	99,98%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Mandiri Cahaya Abadi</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan / Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service and mining	Belum Beroperasi / Non Operational	97,33%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Mitra Nusa Sarana</b>	Industri, perdagangan, pembangunan, transportasi darat dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak) / Industrial, trading, construction, land transportation, and service (excluding legal and taxation services)	Belum Beroperasi / Non Operational	99,55%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Nusa Buana Lestari</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, dan jasa / Trading, construction, shipping, industrial, agriculture, industrial, workshop, and service	Belum Beroperasi / Non Operational	99,83%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Nusa Mandiri Makmur</b>	Industri, perdagangan, pembangunan, transportasi darat dan jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak) / Industrial, trading, construction, land transportation, and service (excluding legal and taxation services)	Belum Beroperasi / Non Operational	95,83%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Permata Sawit Nusantara</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian / Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi / Non Operational	99,83%-	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Putra Utama Lestari</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan dan jasa / Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop and service	Beroperasi / Operational	99,99%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Rimba Utara</b>	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa / Construction, trading, industrial, mining, land transportation, agriculture, print and service	Belum Beroperasi / Non Operational	99,90%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
<b>PT Sawit Utama Lestari</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian / Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi / Non Operational	99,83%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia



# 02

## PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

**Berawal dari industri pengolahan kayu, kami melakukan ekspansi ke industri kelapa sawit dan terus berkembang sampai sekarang.**

Starting from wood processing industry, we expand to palm oil industry and continue to grow until now.



Pengalaman yang panjang  
Long-term experience

**36**tahun  
years

## RIWAYAT SINGKAT

PT Dharma Satya Nusantara Tbk berdiri pada tanggal 29 September 1980. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Winarto Oetomo dengan gagasan untuk membangun rumah masa depan bagi banyak orang. Berbekal Hak Pengusahaan Hutan, kami pertama kali bergerak dalam industri perkayuan, yang pada tahun 1983 mulai memproduksi kayu gergajian berkualitas untuk diekspor ke Jepang, setelah mengoperasikan pabrik pertama di Samarinda, Kalimantan Timur.

Pada tahun 1988, kami menjadi salah satu pionir penggunaan kayu sengon hasil hutan tanaman rakyat untuk menggantikan kayu hutan alam dalam produksinya, sebagai bentuk komitmen kami terhadap kemakmuran masyarakat dan kelestarian alam serta mengantisipasi semakin terbatasnya sumber bahan baku kayu alam.

Pada tahun 1991 basis produksi perusahaan dipindahkan dari Kalimantan ke Jawa dimulai dari relokasi pabrik di Samarinda ke Surabaya dan dilanjutkan ke Gresik pada tahun 1992. Seiring dengan meningkatnya permintaan dan kepercayaan pelanggan, pada tahun-tahun selanjutnya kami terus berkembang dengan mendirikan pabrik di Temanggung, yang dilanjutkan dengan mendirikan pabrik pengolahan kayu di Lumajang Jawa Timur dan Banyumas Jawa Tengah.

## A BRIEF HISTORY

PT Dharma Satya Nusantara Tbk was established on September 29th, 1980 by Mr. Winarto Oetomo. The philosophy of this company establishment is to building future shelter for many people. Given The Forestry Rights, the company was first involved in wood industry. In 1983, after the first production facility built in Samarinda, East Kalimantan, we started to produce high quality sawn timber to be exported to Japan.

In 1988, we were the pioneer in making use of Albizia wood plant exchanging the industrial usage of other extinct wood species as the commitment supporting to community welfare, nature preservation and anticipating in limited natural wood raw material resources.

In 1991, the company production base was moved from Kalimantan to Java. The site relocation started from Surabaya, then continued to Gresik in 1992. Due to expanding of market demands as well as increasing customers trust, we were encouraged to build production facilities in Temanggung Central Java in the following years. The wood manufacturing factory then was built in Lumajang, East Java and Banyumas, Central Java.



Bidang usaha kayu ini terus berkembang menjadi perusahaan pengolahan kayu yang terintegrasi dan menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan diperolehnya berbagai sertifikasi dari pemerintah maupun negara tujuan ekspor.

Berawal dari industri kayu, kami melakukan ekspansi ke perkebunan kelapa sawit pada tahun 1996 di Desa Muara Wahau, Provinsi Kalimantan Timur. Dimulai dari PT Swakarsa Sinarsentosa, dilanjutkan dengan mengembangkan PT Dharma Intisawit Nugraha dan PT Dharma Agrotama Nusantara. Perluasan lahan di Kalimantan Timur terus dilakukan hingga menjadi hamparan sawit yang menyatu dengan luas sekitar 52.000 hektar, dan menjadi keunggulan Perusahaan saat ini.

Pada tahun 2002 DSN mulai mendirikan Pabrik Kelapa Sawit pertamanya di Kalimantan Timur, dengan kapasitas produksi 45 ton tandan buah segar per jam. Dari Kalimantan Timur, kebun kelapa sawit kami terus meluas hingga Kalimantan Tengah dan, Kalimantan Barat.

Sampai dengan akhir 2015, kami memiliki enam Pabrik Kelapa Sawit dengan total kapasitas produksi 390 ton per jam. Sistem manajemen perkebunan yang modern terus dikembangkan untuk memenuhi standar manajemen dan ramah lingkungan yang diakui secara nasional dan internasional, terbukti dengan diraihnya sertifikat RSPO dan ISPO membuktikan komitmen dan konsistensi manajemen dan seluruh karyawan DSN Group untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

The wood product business then expanded into an integrated wood manufacturing industry producing high quality products certified by the government as well as export destination countries.

In 1996, we started to expand business line Starting from establishment of PT Swakarsa Sinarsentosa and then developed PT Dharma Intisawit Nugraha and PT Dharma Agrotama Nusantara. Expansion in East Kalimantan continued with about 52,000 hectares in one contiguous area and become one of the Company's competitive advantage.

In 2002, the company built their first palm oil mill factory in East Kalimantan with production capacity 45 tons fresh fruit bunches per hour. Our palm plantation then broadened from East Kalimantan to Central and West Kalimantan.

Until the end of 2015, we own 6 palm oil mill with total production capacity 390 tons per hour. The company, on the other hand, has developed advanced plantation management system to fulfil both national and international management standard. In result, the RSPO and ISPO certification are gained as proof of our commitment and consistency.



Pada tanggal 14 Juni 2013, kami memasuki tahap perjalanan selanjutnya dengan secara resmi mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan publik, dengan kode saham DSNG. Sampai akhir tahun 2015, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

### Tumbuh Bersama Masyarakat

Sesuai dengan visi kami yakni Menjadi Perusahaan Kelas Dunia yang Tumbuh Bersama Masyarakat dan Dibanggakan Negara dan misi kami Menciptakan Pertumbuhan Berkelanjutan dalam Industri Berbasis Sumber Daya Alam yang Memberi Nilai Tambah bagi Pemangku Kepentingan melalui Tata Kelola yang Baik, kami lahir dengan filosofi bisnis yang tidak hanya berfokus kepada peningkatan portofolio bisnis, melainkan senantiasa memperhatikan aspek pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat sekitar.

Filosofi tersebut dilahirkan dengan keyakinan bahwa kesuksesan Perseroan tak dapat dipisahkan dari dukungan seluruh pemangku kepentingan, ditambah komitmen serta upaya peningkatan kualitas, produktivitas, serta inovasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, keterlibatan pemangku kepentingan di seluruh area operasional memainkan peran penting dalam mendukung upaya Perseroan demi mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

Komitmen kami untuk mengembangkan bisnis dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan telah lebih dari 30 tahun. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui pengembangan program pendidikan, kemitraan, serta aktivitas peningkatan pendapatan masyarakat, sehingga kami dapat tumbuh bersama masyarakat secara bersamaan.

Dalam usaha mencerahkan masa depan, kami ikut serta memberikan nilai lebih kepada masyarakat dengan turut mendukung kemakmuran masyarakat di sekitar area operasi dan menjaga kelestarian alam. Kami bangga telah menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

On June 14th, 2013, we continued our next journey by officially registered in Indonesia Stock Exchange. The company status turns into public company stock-coded DSNG. Until the end of 2015, the Company name has not been changed.

### Growing Together With Society

According to our vision to being a society-grown world class company and our mission in creating value-added sustainable natural resources-based industry, we are born with the philosophy not only focused on increasing business portfolio, but also paying attention to environmental aspect as well as surrounding civil society.

The philosophy, however, reflects the faith that the Company success could not be possibly reached without commitment, quality-rising efforts, productivity, innovation, and the last but not least, the help from all stakeholders. Based on that reason, the involvement of all stakeholders in all operational areas is playing important role in supporting the Company's efforts to gain sustainable business growth.

Our commitment to develop business by involving all stakeholders has been going for more than 30 years. That commitment is implemented by developing education program, partnership program, and society income-rising-purposed activities, so that we can grow together with the society.

As an effort of brightening future, we are involved in giving value to the society by supporting prosperity in surroundings of operational areas as well as preserving nature. We are proud being motor of economic growth and prosperous society.

**14 Juni 2013, kami memasuki tahap perjalanan selanjutnya dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia.**

June 14, 2013, we entered the next journey by listing shares at Indonesia Stock Exchange.



Hal tersebut kemudian diwujudkan melalui berbagai kebijakan usaha yang mengintegrasikan kinerja bisnis dengan upaya menjaga lingkungan serta meningkatkan nilai bagi masyarakat.

## BIDANG USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, dijelaskan bahwa Perseroan memiliki maksud dan tujuan dalam bidang industri, kehutanan, pertanian dan perkebunan, perdagangan, pengangkutan, pembangunan serta jasa.

Pada awal perjalanan perusahaan, kami bergerak dalam bidang pengolahan kayu berkualitas untuk diekspor. Seiring dengan perjalanan waktu, kami telah berkembang dengan dua bidang usaha utama yakni industri kelapa sawit dan industri produk kayu. Kami mengembangkan struktur bisnis berdasarkan pertumbuhan usaha yang terus meningkat selama lebih dari 30 tahun. Hal ini dimaksudkan agar pengelolaan setiap bidang usaha kami semakin terarah dan kinerja antar bidang senantiasa berjalan secara optimal.

### Industri Kelapa Sawit

Bidang industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit merupakan salah satu sektor yang paling berkembang dalam beberapa tahun terakhir ini. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan populasi dunia dan meningkatnya permintaan terhadap minyak sawit sebagai bahan makanan maupun sumber energi terbarukan. Kami dengan jeli menangkap peluang tersebut dan berhasil membuahkan kesuksesan sehingga menjadikan Perseroan sebagai perusahaan terkemuka dalam bidang industri pengolahan kelapa sawit.

This is implemented by generating some policies which integrate business with the efforts of preserving nature and adding value to the society.

## LINE OF BUSINESS

According to Article 3 of the Article of Association, it is explained that the company business sectors cover industry, forestry, farm and plantation, trade, transportation, constructions, and services.

In the beginning, our company business focused on exporting high quality wood processing products. As time passing by, we have grown with another potential business, the palm oil industry and wood product industry. We have developed business structure based on expansion for more than 30 years. This is done in order to directing and optimizing our business management.

### Palm Oil Industry

In the last few years, the plantation and palm oil industry are the most developing sectors. This is due to the global population growth resulting in increasing amount of demand on palm oil as food sources as well as renewable resources. We are not wasting time to catch the opportunity and the result is that our company can succeed in palm oil industry.



Kami mengelola perkebunan kelapa sawit pertama kali di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, dengan mendirikan anak perusahaan PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN) dan PT Dharma Intisawit Nusantara (DIN) pada 1997, kemudian diikuti dengan mengakuisisi PT Swakarsa Sinar Sentosa (SWA) pada 2001.

Pada 2002, SWA mengoperasikan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Perseroan yang pertama. PKS yang kedua mulai beroperasi pada 2010. Kemudian diikuti PKS ketiga pada 2011 dan PKS keempat dan kelima pada 2012. Sampai akhir tahun 2015, kami telah memiliki enam PKS dengan kapasitas produksi total mencapai 390 ton/jam. Selain itu kami juga memiliki 1 pabrik Palm Kernel Oil (PKO) dengan kapasitas 200 ton/hari atau 60.000 ton/tahun.

We first managed palm oil plantation in Kutai Timur, East Kalimantan Province by establishing PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN) and PT Dharma Intisawit Nusantara (DIN) as subsidiary entities in 1997. The action was followed by undergoing acquisitions on PT Swakarsa Sinar Sentosa (SWA) in 2001.

In 2002, SWA operated the first palm oil mill. The second one started to operating in 2010, continued by the third operating in 2011 while the next two mills operated in 2012. Until the end of 2015, we have owned 6 palm oil mills with total production capacity in the amount of 390 tons per hour. Besides, we also own a Palm Crushing Plant with capacity of 200 tons per day or 60,000 tons per year.



**Sampai akhir 2015, Perseroan telah memiliki lahan tertanam seluas 90.083 hektar, dengan total lahan tertanam kebun inti mencapai 69.291 hektar dan kebun plasma sekitar 20,792 hektar.**

As of the end of 2015, the Company has planted 90,083 hectares with total of nucleus estates reached 69,291 hectares and plasma estates of 20,792 hectares.

Sampai akhir tahun 2015, Perseroan telah memiliki lahan tertanam seluas 90.083 hektar. Dari jumlah tersebut, total lahan tertanam kebun inti mencapai 69.291 hektar dan kebun plasma sekitar 20.792 hektar

As of the end of 2015, the Company has planted area about 90,083 hectares. From that number, the total nucleus estates reached 69,291 hectares while plasma estates reached 20,792 hectares.

Di industri kelapa sawit, produk yang kami hasilkan adalah Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK) dan Palm Kernel Oil (PKO). Pada tahun 2015, produksi CPO kami mencapai 407.155 ton, produksi PK mencapai 60.598 ton dan PKO yang mencapai 20.489 ton.

In palm oil industry, our products are Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), and Palm Kernel Oil (PKO). In 2015, our CPO producton reached 407,155 tons, the PK reached 60,598 tons and the PKO reached 20,489 tons.

### Industri Pengolahan Kayu

Kami mengawali langkah awal usaha dengan fokus pada bidang industri pengolahan kayu di Indonesia dengan membuat produk barecore dari bahan kayu sengon. Sejalan dengan meningkatnya permintaan dunia atas produk berbasis kayu berkualitas, pada 2001, kami tumbuh menjadi salah satu perusahaan perintis di Indonesia dengan mendirikan pabrik terintegrasi menghasilkan produk-produk kualitas tinggi meliputi panel, engineered doors, dan engineered floors.

### Wood Product Industry

We started business in Indonesia focused on wood processing industry by producing barecore products made of Albizia wood. Due to the rising global demand on high quality wood products, in 2001, we grew to the one of the pioneer companies in Indonesia by building integrated factory producing high quality products, such as panel, engineered doors, and engineered floors.

Saat ini kami memiliki empat pabrik pengolahan kayu, yang berlokasi di Surabaya (Jawa Timur), Gresik (Jawa Timur), Pingit (Jawa Tengah), Temanggung (Jawa Tengah) serta dua fasilitas satelit di Banyumas (Jawa Tengah) dan Lumajang (Jawa Timur).

Nowadays we own 4 wood manufacturing facilities located in Surabaya (East Java), Gresik (East Java), Pingit (Central Java), Temanggung (Central Java) and 2 satellite facilities in Banyumas (Central Java) and Lumajang (East Java).

Produk yang dihasilkan di industri produk kayu adalah:

The products of wood manufacturing industry are:



#### Panel

Produk ini diekspor ke pasar Jepang, Singapura, Timur Tengah, Tiongkok, Amerika Serikat, Kanada dan Korea. Keunggulan dari produk kami adalah kualitas yang tinggi, ringan, dan ramah lingkungan. Lapisan dalam terbuat dari core veneer kayu sengon.

This product is exported to Japan, Singapore, The Middle East, China, The United States, Canada, and Korea. The special characteristics of our products are light in weight, environmental friendly, and possess high quality. The inner layer of the products is made of Albizia wood core veneer.



#### Engineered Doors

Engineered Doors diekspor ke pasar Inggris, Australia, dan negara-negara di Eropa. Produk ini memakai bahan baku utama kayu sengon dan menggunakan lapisan veneer mewah dari kayu oak putih, merah, cherry serta lainnya yang diproduksi secara efisien dan ramah lingkungan sehingga menghasilkan pintu mutakhir berkualitas tinggi.

The Engineered Doors are exported to England, Australia, and European countries. The main part of this product is made of Albizia wood and uses luxury veneer made of white and red oak wood, cherry, and other wood materials. This product is produced efficiently and environmental friendly so that the quality is highly-guaranteed.



#### Engineered Floors

Produk ini diekspor ke pasar Eropa, Amerika Serikat, Kanada, Australia dan Asia. Engineered Floors memiliki keunggulan pada tampilan yang eksotik, mewah, lebih stabil, bahan lem dan lapisan yang ramah lingkungan, mudah dipasang, jaminan kualitas purna jual. Engineered Floors memakai veneer kayu alam yang diperoleh dari hutan yang dikelola secara berkesinambungan dan sesuai dengan standar internasional untuk sentuhan akhirnya.

This product is exported to European and Asian countries, The United States, Canada, and Australia. The Engineered Floors have special characteristics such as exotic in appearance, luxurious, more stable, easy to set, environmental-friendly glue and layers, and after-sales guaranteed. This product also uses natural wood veneer gained from sustainably-managed forest and is internationally-standardized.



# 03

## LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

**Melalui budaya kerja cerdas, inovatif dan berintegritas, Perseroan berusaha meraih sasaran yang ditetapkan dalam rencana tahunan dan rencana jangka panjang Perusahaan.**

Through the smart, intelligent, innovative, and integrity, the Company tried to reach the target set in the annual and long-term plan of the Company



Produksi CPO / CPO Production

# 407.000

Ton / Ton

# LAPORAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER REPORT



**” Kami bersyukur  
bahwa perseroan  
terus tumbuh  
secara konsisten  
dalam beberapa  
tahun terakhir. ”**

“We are grateful the Company continued to grow consistently in recent years”

## **Subianto**

Komisaris Utama  
President Commissioner

### ***Pemegang Saham yang terhormat,***

Kami menyadari bahwa tahun 2015 banyak sekali tantangan yang dihadapi industri nasional. Perubahan bergerak dengan cepat. Industri kelapa sawit dan produk kayu yang dijalankan Perseroan mengalami dampak perubahan yang terjadi akibat masih melemahnya ekonomi global. Namun fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris tetap membuat Perseroan dapat mengatasi segala tantangan yang ada,

Sepanjang tahun 2015, kami telah melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan manajemen, mekanisme kepengurusan dan operasional Perseroan yang dijalankan oleh jajaran Direksi, serta memberikan masukan-masukan kepada Direksi. Fungsi pengawasan tersebut dilakukan baik melalui rapat Komisaris, Rapat Gabungan maupun pengawasan langsung melalui komisi-komisi di bawah Dewan Komisaris, sehingga Perseroan tetap mampu menghasilkan kinerja yang maksimal.

### **PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI**

Sebagian besar industri perkebunan mengalami gejolak sepanjang tahun 2015 lalu. Musim kering yang berkepanjangan, ditambah lagi dengan harga komoditas yang terus menurun, menjadi penyebab melemahnya kinerja industri perkebunan nasional, khususnya industri kelapa sawit. Ditambah lagi dengan ekonomi global yang masih belum stabil sehingga ikut mendorong turunnya permintaan pasar terhadap produk ekspor Indonesia, khususnya produk kayu.

Meskipun demikian, kami menilai Perseroan mampu menghadapi gejolak ini dengan cukup baik, dengan meningkatkan produktivitas per hektar dan mempertahankan Oil Extraction Rate yang stabil, sehingga dampaknya tidak menjadi terlalu buruk bagi Perseroan.

Perseroan masih mampu meningkatkan produksi Tandan Buah Segar sebesar 1,49 juta ton, naik 8,2% dibandingkan tahun 2014. Sedangkan produksi CPO juga naik 4,2% menjadi 407 ribu ton.

### ***Dear Shareholders,***

We realize that in 2015 there had been many challenges faced by the national industry impacted on the palm and wood products industry operated by the company. However, the supervision run by Board of Commissioners helped the company overcoming those challenges.

During the year of 2015, we had optimally undergone supervision duties on management policy, board mechanism and company operation run by Board of Director, and given advices to Board of Director. The supervision function had been carried out by the Board of Commissioner Meeting, Integrated Meeting with Board of Director, as well as direct supervision by commissions under Board of Commissioner. The main purpose was to ensuring the Company in maintaining maximum productivity.

### **EVALUATION OF BOARD OF DIRECTORS**

Most plantation industries trapped in turbulence along 2015. Long dry season and lower commodity price weakened the national plantation industry, mainly palm oil industry. The unstable global economic condition was also the trigger in decreasing market demand on Indonesian export products, especially wood products.

Nevertheless, we evaluate that the Company had ability in facing those fluctuation by rising production per hectare and maintaining stability of Oil Extraction Rate so that the impact could be minimized.

The Company was able to increase fresh fruit bunch (FFB) production to 1.49 million tons, increase of 8,2% compared to 2014. Meanwhile CPO production rose by 4.2% to 407 thousand tons.



Sementara dari sisi finansial, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 4,43 triliun, turun sebesar 9,7 % dibandingkan dengan pendapatan tahun 2014 sebesar Rp 4,90triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya harga CPO, di mana average selling price CPO perseroan turun sebesar 17,1% dari tahun 2014 ke tahun 2015.

Hal ini menunjukkan bahwa Direksi Perseroan berusaha mengatasi turunnya harga CPO dan melemahnya ekonomi dengan peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya sesuai dengan harapan Dewan Komisaris, meskipun secara angka mengalami penurunan.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Di bidang tata kelola, kami memastikan bahwa pengelolaan perusahaan yang baik dan berkelanjutan dapat dijalankan dengan mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kami senantiasa memastikan agar pengelolaan Perseroan selalu memenuhi aspek efektivitas kinerja Perseroan, baik dalam keuangan maupun non keuangan, yang diputuskan melalui pertimbangan dan penilaian terhadap risiko, tantangan, dan dinamika bisnis Perseroan. Kami berharap ke depan Direksi tetap fokus pada peningkatan kinerja dan antisipasi terhadap segala risiko yang mungkin terjadi.

While in financial point of view, the Company booked net profit of Rp 4.43 trillion, 9.7% lower compared to 2014 of Rp 4.90 trillion. This was primarily due to the weakening of CPO price, where the CPO average selling price of the Company decreased of 17% from 2014 to 2015.

It is shown that Board of Direction efforts in anticipating the decline of CPO price as well as the weakening economic condition had been done in accordance with Board of Commissioner expectation, despite the decline in number.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In corporate governance side, we ensure the sustaining good corporate governance be done by forwarding good corporate governance principles. We also ensure the Company management has fulfilled company effectiveness aspects, both financially and non-financially, decided by considering risk, challenge, and the company business dynamics. We are expecting, in the future, Board of Director will stay focused on stepping up company performance as well as anticipating possible risks.



Selama tahun 2015 lalu, Komite-komite di bawah Komisaris seperti Komite Audit telah menjalankan fungsinya dengan baik. Selain itu, dari sisi manajemen risiko, Perseroan telah melakukan audit manajemen risiko secara komprehensif, yang menyentuh semua level bisnis. Program audit manajemen risiko tersebut dilakukan atas pengawasan Dewan Komisaris.

Kami menilai bahwa Direksi telah membentuk budaya kerja yang mengacu pada prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kewajaran serta kemandirian. Melalui budaya kerja cerdas, inovatif, berintegritas, dan bersahaja, Perseroan telah meraih sasaran yang ditetapkan dalam rencana tahunan dan rencana jangka panjang Perusahaan.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kami sependapat dengan Direksi bahwa Tanggung jawab sosial merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam strategi dan kebijakan Perseroan yang bergerak di bidang sumber daya alam yang terbarukan ini. Oleh karena itu, kami akan terus mendukung program-program pemberdayaan masyarakat yang telah dikembangkan Direksi melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) agar perusahaan ini dapat terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat.

Kami mendorong agar program CSR tidak hanya dilakukan melalui kegiatan seremonial atau filantropi yang hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi harus terarah dan dapat diukur secara jangka panjang, dengan tetap melibatkan masyarakat secara berkelanjutan. Program-program yang telah disusun Direksi mampu merajut, terbukti selama tahun 2015, Perseroan cukup baik hubungan sosialnya dengan masyarakat sekitar.

During 2015, the committees under Board of Commissioners such as Audit Committee had undergone the function well. On risk management, the Company conducted audit comprehensively on all business levels. The risk management auditing program was conducted under Board of Commissioners supervision.

We evaluate that Board of Director has built work ethic with the principles of transparency, accountability, responsibility, fairness, and independency. By intelligent, innovative work ethic as well as integrity, the company has reached target settled in the annual plan and company long-term plan.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

We are on the same vision with Board of Director that the social responsibility is an inseparable part of the strategy and policy of the company business on renewable sources field. Based on that reason, we will constantly support society programs developed by The Board of Director by accomplishing Corporate Social Responsibility (CSR) program so that the company could grow and develop together with the society.

We support CSR program not only by organizing ceremonial activity or philanthropy having short-term effect, but also directing the program sustainability resulting in long-term effect to the society. The programs arranged by The Board of Director are proved appropriate that in 2015 the company had not faced distraction on social relationship to the surrounding communities.

**“Kami memastikan bahwa pengelolaan perusahaan yang baik dan berkelanjutan dapat dijalankan dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.”**

“We ensure that good and sustainable business practices can be run with GCG principles.”

## **PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 18 Maret 2015, Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui untuk mengangkat kembali Dewan Komisaris Perseroan karena berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang lama. Adapun susunan Dewan Komisaris baru yang ditetapkan berdasarkan RUPS tersebut tidak ada perubahan, yakni Subianto sebagai Komisaris Utama, Adi Resanata Somadi Halim sebagai Komisaris, Adi Susanto sebagai Komisaris, Aron Yongky sebagai Komisaris dan dua orang sebagai Komisaris Independen, yakni Stephen Zacharia Satyahadi dan Edy Sugito.

## **PROSPEK USAHA**

Kami percaya bahwa pada tahun 2016, perekonomian nasional dan global akan membaik seiring dengan keluarnya paket-paket stimulus ekonomi yang telah dikeluarkan Pemerintah sepanjang tahun 2015 lalu. Meskipun demikian, berbagai tantangan masih akan mengancam sektor perkebunan, seperti harga CPO yang masih berfluktuasi. Namun kami percaya bahwa kondisi Perseroan akan lebih baik dibandingkan tahun 2015.

Kami mendukung rencana kerja yang telah disusun Direksi Perseroan dalam tahun 2016 dan berharap bahwa apa yang telah ditetapkan tersebut dapat tercapai, dengan pertimbangan bahwa Direksi saat ini telah berpengalaman dalam mengatasi berbagai hambatan maupun tantangan yang cukup berat pada tahun 2015 lalu.

Sejumlah langkah strategis yang telah dilakukan Perseroan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Selain itu, perlu ada kajian komprehensif terhadap setiap pekerjaan sebagai proses dalam penetapan kebijakan. Kami juga berharap, apa yang menjadi sasaran yang ingin dicapai pada 2016 tersebut tetap berpedoman pada tata kelola yang baik dan kajian manajemen risiko secara komprehensif.

## **CHANGE OF BOARD OF COMMISSIONER COMPOSITION**

Based on the result of Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on March 18th, 2015, the company shareholders have agreed to re-appoint The Board of Commissioner composition despite the end of duty of the former members of The Board of Commissioner. There is no change on the composition of the new Board of Commissioner agreed by AGM, the composition are: Subianto as President Commissioner, Adi Resanata Somadi Halim as Commissioner, Adi Susanto as Commissioner, Aron Yongky as Commissioner, and two persons as Independent Commissioners, Stephen Zacharia Satyahadi and Edy Sugito.

## **BUSINESS PROSPECT**

We believe that in 2016 the national and global economic condition will get better as the economic stimulus packages had been launched by the government along last 2015. Nevertheless, there are challenges threatening plantation industry sector such as the low CPO price. Above all, we are convinced that the Company condition will be better than that of 2015.

We support the work plan arranged by Board of Director in 2016 and expect the target settled will be achieved considering experience owned by Board of Director in overcoming distractions and challenges in the last 2015.

A number of strategic steps undergone by the company are still applied based on alertness principles. Besides, the comprehensive study is needed on every task as the process in setting policy. We also expect that the Company target in 2016 be guided by good corporate governance as well as comprehensive risk management study.

Kami percaya prospek perusahaan ini akan semakin cerah di masa mendatang, melalui serangkaian strategi yang telah disusun Direksi. Membaiknya pasar global, kebijakan pemerintah tentang biodiesel diharapkan akan meningkatkan kembali kinerja finansial Perseroan.

## **PENUTUP**

Kami percaya dengan pengalaman panjang bertahan di tengah krisis, semua tantangan dan hambatan tersebut tak ada yang tak bisa diatasi. Kerja keras yang telah ditunjukkan selama ini dapat menjadi pendorong untuk menuju perusahaan kita sebagai perusahaan kelas dunia yang dibanggakan Negara, sebagaimana visi kita.

Dewan Komisaris akan terus memberikan dukungan yang penuh untuk keberhasilan Perseroan dan tetap mengevaluasi setiap kebijakan dan strategi yang telah dibuat Direksi. Kerja sama yang erat antar semua lini di perusahaan harus terus didorong dan ditingkatkan, sehingga sinergi yang berkelanjutan akan terus hadir di perusahaan ini.

Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaannya kepada Perseroan. Kami juga memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja kerasnya mengatasi tantangan yang berat selama tahun 2015. Semoga kita bisa memasuki tahun 2016 ini dengan kesuksesan.

We believe that the Company prospect will be brighter in the future due to the strategies arranged by The Board of Director. The improving condition of global market as well as government policy on biodiesel fuel is also expected to increase the company financial performance.

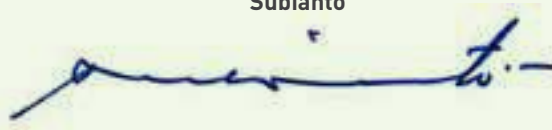
## **CLOSING**

We believe that we can overcome obstacles and challenges regarding our experience in enduring against crisis. The hard efforts we have done can be the trigger for our company being world-class company as listed on the Company vision.

The Board of Commissioner will constantly support for the sake of the company success and evaluate every policy and strategy arranged by The Board of Director. The team work of all lines in the company also must be pushed and optimized in order to maintain synergies in this company.

Finally, we would like to be grateful to all shareholders as well as stakeholders giving their trust to the Company. We also would like to give high appreciation to The Board of Directors for their ability in overcoming heavy challenges in the last 2015. And to all employees, we would like to thank for hardworking and spirit performed to the Company. We all expect that we could be more successful in 2016.

**Subianto**



Komisaris Utama /  
President Commissioner

# LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTOR REPORT



**” Pertumbuhan  
adalah niscaya  
untuk mencapai  
keberhasilan ”**

“The success of the Company requires continuous growth.”

**DJOJO BOENTORO**

Direktur Utama  
President Director

**Dewan Komisaris dan Pemegang Saham yang terhormat,**

Tahun 2015 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Harga minyak kelapa sawit yang masih mengalami penurunan dan musim kering yang panjang pada semester kedua telah mempengaruhi kinerja operasional maupun finansial Perseroan secara cukup signifikan.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang melambat dan melemahnya ekonomi global juga turut mempengaruhi industri produk kayu.

Dalam situasi tersebut, Perseroan berusaha sebaik mungkin meskipun kinerja finansial tak sebaik tahun-tahun sebelumnya. Kami percaya situasi perekonomian akan kembali membaik pada tahun mendatang dan memberikan titik balik yang positif bagi Perseroan.

Meskipun demikian, sesuai dengan arahan Dewan Komisaris, kami berusaha untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan di tengah tantangan-tantangan yang ada. Kami berusaha untuk meningkatkan produktivitas di satu sisi dengan tak lupa melakukan efisiensi kerja. Untuk meningkatkan produktivitas di bidang industri kelapa sawit Perusahaan terus mengoptimalkan praktek-praktek agronomi yang baik dan sesuai dengan standar sehingga kami mampu menghasilkan produksi buah per hektar yang baik. Sedangkan di industri kayu, kami fokus ke produk yang memberikan nilai tambah lebih tinggi, sehingga meskipun produksi mengalami penurunan, average selling price tetap meningkat.

## **KINERJA PERUSAHAAN**

Pada tahun 2015, jumlah Tandan Buah Segar (TBS) yang dipanen mencapai 1,49 juta ton atau meningkat 8,2 dibandingkan tahun 2014. Sementara produksi CPO mencapai 407 ribu ton, naik 4,2% dibandingkan tahun 2014. Volume penjualan CPO juga meningkat jadi 410 ribu ton, naik 3,9% dibandingkan tahun 2014. Dari sisi efisiensi, Perseroan juga telah berhasil mempertahankan Oil Extraction Rate sebesar 23,60%.

**Dear Board of Commissioner Board and the Shareholders,**

The year of 2015 was the challenging year to the company. The decline of palm oil price and drought on the second semester had influenced significantly both operational and financial company performance.

The deceleration of national and global economic growth also had impact in wood products industry.

In such condition, the company could still survive in spite of the fact that the financial performance is considered lower compared to that of the previous years. We believe the economic condition will be better in the following years by giving positive feedback to the company.

Nevertheless, according to Board of Commissioner guide, we had been trying to increase the company performance amongst challenges. Our effort was increasing productivity on one side as well as performing efficiency on the other sides. The company, however, kept optimizing the well, standardized agronomical practices in order to increasing productivity in the palm oil industry so that we could produce high yield. While in wood products industry, we are focusing on the products giving higher additional value, so that the average selling price would be stay increasing in spite of the fact that the production is considered low.

## **COMPANY PERFORMANCE**

In 2015, the total fresh fruit bunch (FFB) harvested reached 1.49 million tons, an increased of 8.2% compared to 2014. While the CPO production reached 407 thousand tons, increased of 4.2% compared to 2014. The CPO sales volume also rose to 410 thousand tons, increased of 3.9% compared to 2014. In the view of efficiency, the Company had successfully maintained the Oil Extraction Rate in the level of 23.60%.



Sementara di industri produk kayu, kami fokus dalam pengembangan produk yang memiliki kualitas tinggi, sehingga meskipun terjadi penurunan volume penjualan, namun harga rata-rata penjualan mengalami peningkatan cukup signifikan. Harga jual rata-rata produk panel naik 7,1% dibandingkan pada tahun 2014, sedangkan harga Engineered Doors meningkat 1,1% dibandingkan tahun 2014. Sementara harga Engineering Floor juga meningkat 11,4% dibandingkan harga jual rata-rata produk yang sama pada 2014.

Dari sisi finansial, Perseroan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 4,43 triliun, turun sebesar 9,7% dibandingkan tahun 2014 lalu. Hal ini diakibatkan oleh turunnya harga CPO, yang menyebabkan EBITDA perseroan ikut turun sebesar 22,4% menjadi Rp 1,04 triliun.

Saat ini, bidang usaha minyak kelapa sawit memberikan kontribusi 69% terhadap total pendapatan Perseroan, sisanya dari bidang usaha produk kayu.

In the wood products industry, we are focused on high quality products development so that the average selling price could increase significantly despite the decline of sales volume. The average selling price of the panel products increased 17 % compared to 2014, whereas average selling price of Engineered Doors rose by 1.1% compared to that of 2014. On the other hand, average selling price of Engineered Floor also rose by 11.4% compared to 2014.

In the financial view, the company had booked net income of Rp 4.43 trillion, increased of 9.7% compared to that of 2014. This was due to the difference in exchange rate. This was primarily due to the lower CPO price that impacted to decreased in Company's EBITDA by 22.4% to Rp 1.04 trillion.

The palm oil business sector, however, contributed 69% to the company total net income, while the rest was from wood product industry.

## PRAKTEK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Di bidang tata kelola, kami memiliki komitmen untuk tumbuh berkembang dan berdaya saing tinggi dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Implementasi GCG dalam lingkungan bisnis Perseroan telah dilakukan secara maksimal dan menyeluruh sejak Perseroan dan entitas Anak Perusahaan berdiri.

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, kami senantiasa menjunjung prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan, yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami melakukan pemisahan fungsi manajemen dan pengawasan melalui optimalisasi dari setiap fungsi, tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, kami mengedepankan prinsip-prinsip GCG, filosofi perusahaan, dan etika bisnis. Hal tersebut senantiasa dilaksanakan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham.

Selama tahun 2015, kami telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan konsisten untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada publik. Kami telah menyesuaikan peraturan-peraturan perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan telah menyampaikan keterbukaan informasi publik secara reguler, termasuk laporan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dan Pembelian Kembali Saham (Buyback) yang telah dilakukan Perseroan. Selain itu, pada tahun 2015, kami juga telah melakukan audit manajemen risiko secara menyeluruh di semua lini Perseroan dan entitas anak.

## CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

In the company governance practices, we had been committed to grow and tightly compete by considering Good Corporate Governance (GCG) principles. The implementation of GCG in the company business environment had been done maximally since the establishment of the Company and the subsidiary entities.

In running business activities, we had held in high esteem the GCG principles continuously in accordance with the valid regulation. We had also separated management function and supervision by optimizing each function, duty and responsibility of Board of Commissioner as well as Board of Director. In accomplishing our functions and duties, we had been forwarding the GCG principles, the company philosophy, and business ethic with considering shareholders interest.

During the year of 2015, we had been applying the GCG principles consistently to maintain transparency and accountability of the company management to public. We had also adjusted the company rules to Financial Service Authority Regulation and delivered the public information disclosure regularly, including Stock Split Report and Buyback Report done by the company. Besides, in 2015, we had also audited the risk management comprehensively in the Company and subsidiaries.

**“Selama tahun 2015, kami telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan konsisten.”**

“During the year of 2015, we had been applying the GCG principles consistently.”

## **PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI**

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 18 Maret 2015, Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui untuk mengangkat Direksi Perseroan karena berakhirnya masa jabatan Direksi lama. Adapun susunan Direksi baru yang ditetapkan berdasarkan RUPS tersebut adalah Djojo Boentoro sebagai Direktur Utama, Andrianto Oetomo sebagai Wakil Direktur Utama, Ricky Budiarto sebagai Direktur, Efendi Sulisetyo sebagai Direktur, Timotheus Arifin Cahyono sebagai Direktur, Agung Pramudji sebagai Direktur dan Lucy Sycilia sebagai Direktur Independen.

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam terbarukan, kami menyadari pentingnya tanggungjawab sosial dan lingkungan. Sebagai wujud dari tanggung jawab tersebut maka tujuan utama tanggung jawab sosial perseroan adalah terciptanya kemitraan yang selaras bersama pemangku kepentingan, melalui bidang pendidikan, ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan-permukiman.

Kemitraan yang kami bangun dilandasi oleh prinsip-prinsip partisipatif, yang memperkuat tumbuh dan berkembangnya perseroan dan masyarakat, dalam jangka panjang serta berkelanjutan.

Pendekatan penyelenggaraan tanggung jawab sosial perseroan adalah pemberdayaan pemangku kepentingan kunci, khususnya masyarakat, yang dijalankan secara pro aktif dengan cara mengundang, melibatkan, menjalin ikatan dan pada akhirnya menjalankan kemitraan perseroan dengan pemangku kepentingan kunci.

## **CHANGE OF BOARD OF DIRECTOR COMPOSITION**

According to Annual General Meeting of Shareholder (AGM) held on March 18th, 2015 the company shareholders have agreed to appoint the new form of The Board of Director due to the former members end of duty. The new composition of Board of Director are: Djojo Bentoro as Chief Director, Andrianto Oetomo as Chief Director Deputy, Ricky Budiarto as Director, Efendi Sulisetyo as Director, Timotheus Arifin Cahyono as Director, Agung Pramudji as Director, and Lucy Sycilia as Independent Director.

## **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

As the company operated in renewable resources based industry, we are aware of the importance of our social and environmental responsibilities. As the realization of our responsibility, therefore, the ultimate goal of corporate social responsibility is harmonized partnership purpose of harmonizing the partnership with all stakeholders by education, economic, social-culture, and environmental-settlements.

The partnership we built is based on participatory principles that enforce the long term and sustainable growth and development of corporate and community.

The approach of corporate social responsibility implementation is empowerment of key stakeholders, especially community, which pro actively carried out by inviting, involving, engaging and finally partnering between corporate and the key stakeholders.



Sejak berdiri, perseroan telah menjalankan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah operasi. Seiring dengan kemitraan sosio ekonomi bersama pemangku kepentingan, utamanya masyarakat setempat, perseroan telah memberikan beragam peluang pemberdayaan ekonomi

Since its establishment, the company has carried out sustainable economic development in operational areas. In the line of the social economic partnership with the stakeholders, mainly the surrounding community, the corporate has provided many opportunities of community economic empowerment.

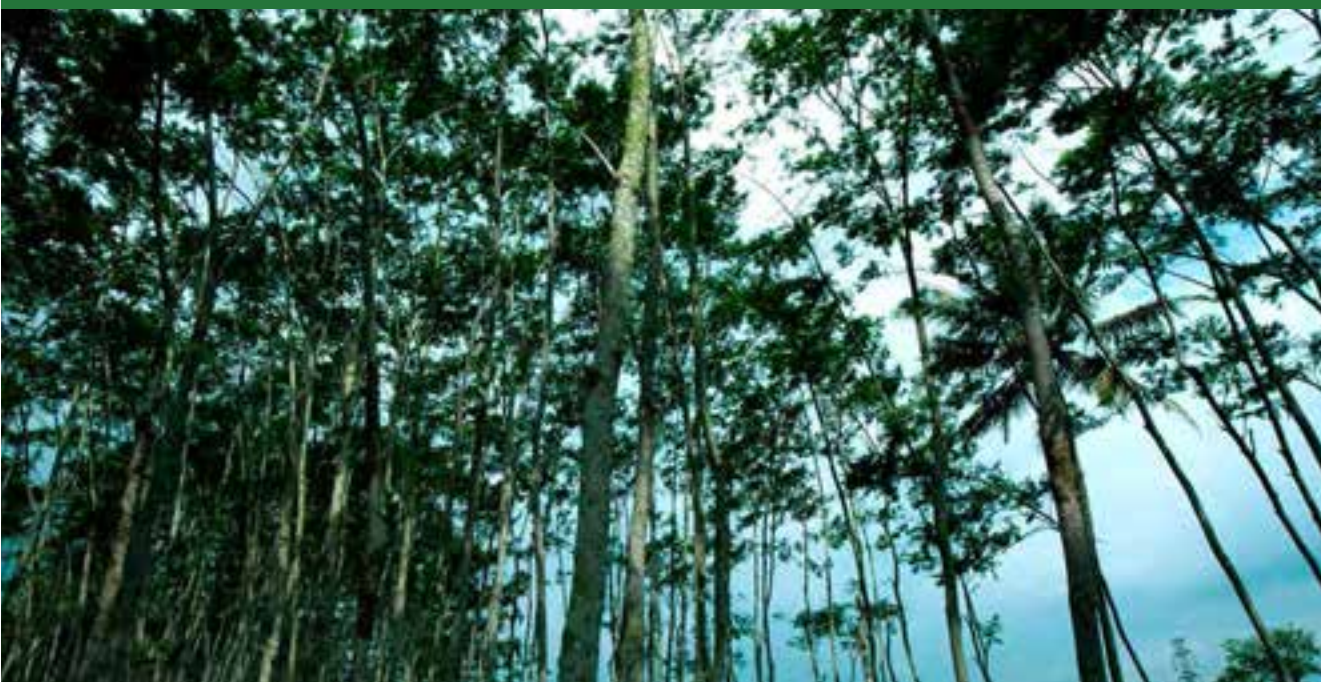
Sepanjang tahun 2015 lalu, lebih dari 20 bentuk kemitraan bisnis yang dijalankan Perseroan bersama masyarakat, yang melibatkan lebih dari 100 pelaku bisnis lokal dengan beragam intentitas baik itu berupa koperasi, perorangan, lembaga desa dan lain-lainnya. Kemitraan ini di antaranya mencakup transportasi buah kelapa sawit, minyak sawit, minyak kernel, jangkos, pupuk dan lain-lain termasuk pekerjaan-pekerjaan konstruksi bangunan di antaranya taman kanak-kanak, gedung serbaguna, pemeliharaan dan perawatan jalan. Di samping itu perusahaan telah pula menyediakan skema penjamin lunak terbatas bagi pengusaha lokal serta pelatihan dan pendampingan.

Along the year of 2015, more than 20 business partnership models has implemented by corporate involving more than 100 local business partners such as cooperation, individual, rural institution, etc. This partnership included the transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil, palm kernel oil, fertilizers and etc. The others were building construction works, such as kindergarten, auditorium, and road maintenance. Besides, the corporate has also provided limited soft loan scheme for local entrepreneurs including training and technical assistance.



## **“Kami berusaha untuk meningkatkan kinerja Perseroan di tengah tantangan-tantangan yang ada.”**

“We strive to improve the Company’s performance in the middle of the challenges.”



### **PROSPEK USAHA 2016**

Tahun 2016, kami sangat optimistis perekonomian nasional akan membaik. Ada secercah harapan dari kebijakan-kebijakan ekonomi yang telah dikeluarkan pemerintah selama tahun 2015 lalu melalui serangkaian program stimulus yang berpihak kepada pengusaha. Selain itu, pada kuartal IV tahun 2015, sudah terlihat sinyal-sinyal perbaikan ekonomi di beberapa negara, terutama Amerika Serikat.

Kami memperkirakan harga minyak kelapa sawit selama tahun 2016 akan lebih baik dibandingkan pada semester dua tahun 2015.. Kebijakan mandatory biodiesel dan sudah berjalannya kerja sama produksi biodiesel beberapa perusahaan dengan Pertamina diperkirakan akan berdampak positif terhadap permintaan CPO dan ikut mendorong kenaikan harga.

### **BUSINESS PROSPECT IN 2016**

In 2016, we are optimistic that the national economic condition will get better. There is a glimpse of hope shown in the economic policy released by the government in 2015 by applying stimulus programs taking side to the business. Besides, in the 4th quarter of 2015, there were signals of the economic condition improvement in some countries, especially United States.

We predict the palm oil price in 2016 will be better than in second semester of 2015. The biodiesel mandatory policy as well as the cooperation of some companies with Pertamina in biodiesel production is predicted to be positively increasing CPO demand and price.

Di industri kayu, dimulainya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) diharapkan membuka pasar regional yang lebih besar. Pada tahun 2015 lalu, kami telah melakukan kerja sama dengan salah satu perusahaan Jepang untuk produk pintu bagi pasar domestik dan Asean sehingga diharapkan pada 2016 realisasi kerja sama tersebut sudah bisa menghasilkan.

Pada tahun 2016, kami optimistis kinerja operasional dan finansial akan lebih baik dibandingkan tahun 2015. Dengan pengalaman yang ada selama ini, dan didukung oleh sumber daya manusia yang berpengalaman, kami harapkan bisa mengambil peluang yang lebih baik di industri kelapa sawit dan produk kayu.

## **PENUTUP**

Berbekal pengalaman panjang dalam mengelola industri ini, kami pernah merasakan naik dan turunnya industri ini dan tetap mampu berkembang seperti sekarang. Kami percaya, melemahnya ekonomi menjadi sebuah tantangan bagi kami untuk menghasilkan kinerja terbaik.

Dalam kesempatan ini, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, atas dukungan dan kepercayaan kepada Direksi dan jajaran manajemen serta kepada seluruh karyawan Perseroan.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua.

In wood industry, the implementation of Asean Economic Community (AEC) will open market opportunities in regional area. In 2015 we had cooperated with one of the Japanese companies for door products in domestic market and Asean are, so that the cooperation can be realized in 2016.

In 2016, we are optimistic that the operational and financial company performance will be better than that of 2015. With experience supported by the competent human resources, we hope that we can take better opportunities both in the palm oil and the wood products industry.

## **CLOSING**

Having been long experienced in managing these industries, we had faced crisis as well as fluctuation but we stand strong as today. We believe that the deceleration of economic condition will be the challenge in implementing our best performance.

In this moment, we are grateful to Board of Commissioner, shareholders as well as all stakeholders for the support and trust given to Board of Director and management staff, and to all company employees.

We wish God Bless Us all.

**Djojo Boentoro**



Direktur Utama /  
President Director

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONER PROFILE



**EDY SUGITO**  
Komisaris  
Independen  
Independent  
Commissioner

**SUBIANTO**  
Komisaris Utama  
President  
Commissioner

**ADI SUSANTO**  
Komisaris /  
Commissioner

**ADI RESANATA  
SOMADI HALIM**  
Komisaris /  
Commissioner

**STEPHEN Z.  
SATYAHADI**  
Komisaris  
Independen  
Independent  
Commissioner

**ARON YONGKY**  
Komisaris  
Commissioner



**SUBIANTO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1942. Menjabat Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.60 tanggal 18 Maret 2015, Pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0022279 tanggal 7 April 2015. Saat ini, beliau menjabat beberapa posisi seperti Direktur Utama PT Tri Nur Cakrawala, Direktur Utama PT Pandu Alampersada sejak 1997, Komisaris PT Adaro Energy Tbk sejak 2007, Komisaris PT Alam Tri Abadi sejak 2005, dan Komisaris Utama PT Union Sampoerna Triputra Persada sejak 2008. Beliau juga menjabat sebagai Chairman Multi Corporation(s) Pte. Ltd. sejak 2001. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah bekerja di PT Astra International Tbk sejak 1969 hingga 2006 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Komisaris Utama, PT United Tractors Tbk sejak 1997 hingga 1999 dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris Utama, PT Astra Agro Lestari Tbk sejak 1989 hingga 2006 dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris, PT Komatsu Indonesia Tbk sejak 1993 hingga 1999 sebagai Komisaris, dan PT Berau Coal Indonesia sejak 1995 hingga 2003 dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris. Beliau memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung pada 1969.

Indonesian citizen, born in 1942. He serves as President Commissioner pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 60 dated March 18, 2015, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0022279 dated April 7, 2015. Currently, he served as President Director of PT Tri Nur Cakrawala. He also has served as President Director of PT Pandu Alampersada since 1997, Commissioner of PT Adaro Energy Tbk since 2007, Commissioner of PT Alam Tri Abadi since 2005, President Commissioner of PT Union Sampoerna Triputra Persada since 2008, and Chairman of Multi Corporation(s) Pte. Ltd. since 2001. Previously, he had served in PT Astra International Tbk since 1969 -2006 as Vice President Commissioner, PT United Tractors Tbk since 1997 until 1999 as President Commissioner, PT Astra Agro Lestari Tbk since 1989 until 2006 as Commissioner, PT Komatsu Indonesia Tbk since 1993 until 1999 as Commissioner, and PT Berau Coal Indonesia since 1995 until 2003 as Commissioner. He graduated with a degree in Mechanical Engineering, Institut Teknologi Bandung, in 1969.



**ARON YONGKY**  
Komisaris  
Comissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958. Mulai menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.60 tanggal 18 Maret 2015, Pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0022279 tanggal 7 April 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 1996 hingga 2013, Direktur Perseroan sejak 1991 hingga 1996, Komisaris PT Dharma Agrotama Nusantara sejak 1997 hingga 2003, Komisaris PT Dharma Intisawit Nugraha sejak 1997 hingga 2003, Komisaris PT Swakarsa Sinarsentosa sejak 2001 hingga 2002, Komisaris PT Dharma Intisawit Lestari sejak 1997 hingga 2008 dan Direktur PT Green Label sejak 2010 hingga 2012. Beliau lulus dari SMA Trisila pada 1975.

Indonesian citizen, born in 1958. He served as Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 60 dated March 18, 2015, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0022279 dated April 7, 2015. He had served as Commissioner and Director of the Company since 1996 until 2013 and 1991 until 1996 respectively, Commissioner of PT Dharma Agrotama Nusantara since 1997 until 2003, Commissioner of PT Dharma Intisawit Nugraha since 1997 until 2003, Commissioner of PT Swakarsa Sinarsentosa since 2001 until 2002, Commissioner of PT Dharma Intisawit Lestari since 1997 until 2008 and Director of PT Green Label since 2010 until 2012. He graduated from Trisila Senior High School in 1975.



**ADI RESANATA  
SOMADI HALIM**

Komisaris  
Comissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1941. Mulai menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.60 tanggal 18 Maret 2015, Pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0022279 tanggal 7 April 2015. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1982 hingga 1991. Sejak akhir 2013, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan, antara lain PT Bumi Alam Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang, PT Padang Anugerah, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Anugerah Buminusantara Abadi, PT Berau Sejahtera, serta sebagai Komisaris Utama di PT Rahman Abdijaya sejak 2007. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Padangbara Sukses Makmur sejak 2008 hingga 2011, Direktur PT Talenta Bumi sejak 2004 hingga 2008, Komisaris PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk sejak 2001 hingga 2002, Manajer Wilayah PT United Tractors sejak 1973 hingga 1974, Marketing Director Multi Corporation, Singapore pada 1975, dan Manajer Cabang PT Astra International sejak 1971 hingga 1973. Beliau menamatkan studi Diploma dari Fakultas Teknik Universitas Trisakti pada 1968.

Indonesian citizen, born in 1941. He serves as Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 60 dated March 18, 2015, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0022279 dated April 7, 2015. Previously, he served as Director of the Company since 1982 until 1991. Since the end of 2013, he has served as Commissioner in several companies, for example: PT Bumi Alam Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang, PT Padang Anugerah, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Anugerah Buminusantara Abadi, PT Berau Sejahtera, as well as President Commissioner of PT Rahman Abdijaya since 2007. He has served as Vice President Commissioner of PT Padangbara Sukses Makmur since 2008 until 2011, Director of PT Talenta Bumi since 2004 until 2008, Commissioner of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk since 2001 until 2002, Regional Manager of PT United Tractors since 1973 until 1974, Marketing Director of Multi Corporation, Singapore, 1975, and Branch Manager of PT Astra International since 1971 until 1973. He graduated with Diploma of Engineering degree from Trisakti University in 1968.



**EDY SUGITO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Memulai jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.60 tanggal 18 Maret 2015, Pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0022279 tanggal 7 April 2015. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Gayatri Kapital Indonesia dan Komisaris Independen pada beberapa perseroan, di antaranya PT Wismitak Inti Makmur Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, PT Trimegah Securities Tbk, PT Hero Supermarket Tbk. Sebelumnya, beliau pernah berkarir sebagai Direktur Penilaian Perusahaan, PT Bursa Efek Indonesia sejak 2005 hingga 2012, Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sejak 2000 hingga 2005, dan Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sejak 1998 hingga 2000. Beliau lulus dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Trisakti pada 1991.

Indonesian citizen, born in 1964. He served as Independent Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 60 dated March 18, 2015, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0022279 dated April 7, 2015. He currently served as President Commissioner of PT Gayatri Kapital Indonesia and Independent Commissioner to several companies, such as PT Wismitak Inti Makmur Tbk., PT Astra Otoparts Tbk., PT Trimegah Securities Tbk.,PT Hero Supermarket Tbk. He has also served as Director of Listing of PT Bursa Efek Indonesia since 2005 until 2012, Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia since 2000 until 2005, and Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia since 1998 until 2000. He graduated with a degree in Accounting Economics, Trisakti University in 1991.



**ADI SUSANTO**  
Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1944. Mulai menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.60 tanggal 18 Maret 2015, Pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0022279 tanggal 7 April 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Tanjung Kreasi Parquet Industry sejak 2011, Komisaris PT Bina Busana Internusa sejak 2001, Direktur PT Berkatu Sinar Makmur sejak 1996, dan Direktur PT Caraka Swasembada Nusantara sejak 1997. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Adis Dimension Footware sejak 2000 hingga 2006, Direktur PT Mitracorp Pasific Nusantara sejak 1991 hingga 1995, Managing Director PT Astra Export Perusahaan sejak 1988 hingga 1991, Executive Director Multi Corporation (Singapore) Pte. Ltd. sejak 1977 hingga 1987, dan Manajer Penjualan PT United Tractors sejak 1971 hingga 1976. Beliau meraih gelar Master dari Teknik Mesin, Universitas Gajah Mada pada 1971.

Indonesian citizen, born in 1944. He serves as Commissioners pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 60 dated March 18, 2015, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0022279 dated April 7, 2015. Currently, he serves as Commissioner of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry since 2011, Commissioner of PT Bina Busana Internusa since 2001, Director of PT Berkatu Sinar Makmur since 1996, and Director of PT Caraka Swasembada Nusantara since 1997. Previously, he served as Director of PT Adis Dimension Footware since 2000 until 2006, Director of PT Mitracorp Pacific Nusantara since 1991 until 1995, Managing Director of PT Astra Expot Perusahaan since 1988 until 1991, Executive Director of Multi Corporation (Singapore) Pte. Ltd. since 1977 until 1987, and Sales Manager of PT United Tractors since 1971 until 1976. He obtained Master Degree in Mechanical Engineering from Gajah Mada University in 1971.



**STEPHEN Z. SATYAHADI**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1943. Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.60 tanggal 18 Maret 2015, Pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0022279 tanggal 7 April 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT United Tractors Tbk sejak 2011, Direktur Utama PT BPK Gunung Mulia (sejak 2004, dan Direktur Utama PT Promitra Finance sejak 2007. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk sejak 2007 hingga 2011, Direktur Utama PT Bank Universal sejak 1989 hingga 2003, Direktur Utama PT Bank Perkembangan Asia sejak 1986 hingga 1988, Finance General Manager & Corporate Treasurer PT Astra Internasional Tbk sejak 1980 hingga 1985, Wakil Direktur PT Astra Sedaya Finance sejak 1983 hingga 1985 dan Asistant Vice President Citibank N.A., Jakarta sejak 1970 hingga 1980. Beliau lulus dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia pada 1967.

Indonesian citizen, born in 1943. He serves as Independent Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 60 dated March 18, 2015, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0022279 dated April 7, 2015. Currently, he serves as Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk since 2011, President Director of PT BPK Gunung Mulia since 2004, and President Director of PT Promitra Finance since 2007. Previously, he served as Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk since 2007 until 2011, President Director of PT Bank Universal since 1989 until 2003, President Director of PT Bank Perkembangan Asia since 1986 until 1988, Finance General Manager & Corporate Treasurer of PT Astra International Tbk since 1980 until 1985, Vice Director of PT Astra Sedaya Finance since 1983 until 1985 and Assistant Vice President of Citibank N.A., Jakarta since 1970 until 1980. He graduated from Accounting Economics from University of Indonesia in 1967.

# PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR PROFILE



**AGUNG PRAMUDJI**  
Direktur  
Director

**LUCY SYCILIA**  
Direktur Independen  
Independent Director

**DJOJO BOENTORO**  
Direktur Utama  
President Director

**TIMOTHEUS ARIFIN C.**  
Direktur  
Director

**ANDRIANTO OETOMO**  
Wakil Direktur Utama  
Deputy President Director

**EFENDI SULISETYO**  
Direktur  
Director

**RICKY BUDIARTO**  
Direktur  
Director





**Djojo Boentoro**  
Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.60 tanggal 18 Maret 2015, Pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0022279 tanggal 7 April 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Rimba Utara, Direktur pada PT Mandiri Agrotama Lestari dan PT Gemilang Utama Nusantara sejak 2012, Komisaris Utama PT Tanjung Kreasi Parquet Industry dan PT Karya Prima Agro Sejahtera sejak 2011, Komisaris PT Krishna Kapital Investama, PT Dharma Persada Sejahtera (DPS), PT Prima Sawit Andalan (PSA), PT Putra Utama Lestari (PUL) dan PT Kencana Alam Permai sejak 2011.

Selain itu, beliau pernah menjabat berbagai jabatan strategis antara lain sebagai Direktur PT Buana Utama Lestari sejak 2011, Direktur PT Dharma Utama Lestari dan PT Dharma Nugraha Sejahtera sejak 2010, Komisaris PT Dharma Intisawit Lestari (DIL) sejak 2009, Direktur PT Dharma Buana Lestari sejak 2009, Direktur PT Dewata Sawit Nusantara sejak 2008, Komisaris PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, dan PT Nityasa Idola (NI) sejak 2007.

Beliau lulus dari Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor pada 1980.

Indonesian citizen, born in 1957. He serves as President Director of the Company since 2004 pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 60 dated March 18, 2015, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0022279 dated April 7, 2015. Currently, he served as Commissioner of PT Rimba Utara, Director of PT Mandiri AgrotamaLestari and PT Gemilang Utama Nusantara since 2012, President Commissioner of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry and PT Karya Prima Agro Sejahtera since 2011, Commissioner of PT Krishna Kapital Investama,PT Dharma Persada Sejahtera (DPS), PT Prima Sawit Andalan (PSA), PT Putra Utama Lestari (PUL) and PT Kencana Alam Permai since 2011.

In addition, he also serves as Director of PT Buana Utama Lestari since 2011, Director of PT Dharma Utama Lestari and PT Dharma Nugraha Sejahtera since 2010, Commissioner of PT Dharma Intisawit Lestari (DIL) since 2009, Director of PT Dharma Buana Lestari since 2009, Director of PT Dewata Sawit Nusantara since 2008, Commissioner of PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, and PT Nityasa Idola (NI) since 2007.

He graduated with a degree in Agricultural Technology from Bogor Institute of Agriculture in 1980.



**Andrianto Oetomo**  
Wakil Direktur Utama  
Deputy President Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973 Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.60 tanggal 18 Maret 2015, Pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0022279 tanggal 7 April 2015. Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Dewata Sawit Nusantara dan PT Dharma Intisawit Lestari sejak 2012, Direktur PT Karya Prima Agro Sejahtera dan PT Krishna Kapital Investama sejak 2011, dan Komisaris PT Buana Utama Lestari sejak 2011. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Prima Sawit Andalan sejak 2010 hingga 2012, Risk Manager for Indonesia Retail Banking Citibank NA, Indonesia (2003-2004) Strategic Alliances Product Development Manager (B2B) PT Bank Danamon Tbk (2002-2003). Beliau meraih gelar S2 dari Rotterdam School of Management – Erasmus Graduate School of Management dengan titel Master of Business Administration dan Master of Business Informatics (MBA dan MBI) pada 2002, dan gelar S1 dari Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan pada 1996.

Indonesian citizen, born in 1973. He served as Vice President Director of the Company since 2011 pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 60 dated March 18, 2015, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0022279 dated April 7, 2015. In addition, he served as President Commissioner of PT Dewata Sawit Nusantara and PT Dharma Intisawit Lestari since 2012, Director of PT Karya Prima Agro Sejahtera and PT Krishna Kapital Investama since 2011, and Commissioner of PT Buana Utama Lestari since 2011. Previously, he had served as Director of PT Prima Sawit Andalan since 2010 until 2012, Risk Manager for Indonesia Retail Banking of Citibank NA, Indonesia (2003 -2004), Strategic Alliances Product Development Manager (B2B) of PT Bank Danamon Tbk (2002 – 2003). He graduated with Master of Business Administration and Master of Business Informatics degree from Rotterdam School of Management – Erasmus Graduate School of Management and Bachelor of Civil Engineering degree from Parahyangan Catholic University in 1996.



**Ricky Budiarto**  
Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1951. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.60 tanggal 18 Maret 2015, Pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0022279 tanggal 7 April 2015. Selain itu, menjabat sebagai Direktur PT Rimba Utara sejak 2012, Direktur PT Nityasa Idola, PT Kencana Alam Permai, PT Dharma Persada Sejahtera, dan PT Prima Sawit Andalan sejak 2011, Komisaris PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPS) sejak 2011, Komisaris PT Dewata Sawit Nusantara (DWT) sejak 2006, Komisaris PT Pinafal Nusantara sejak 2006, dan Direktur PT Mandiri Cahaya Abadi sejak 2009. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris PSA sejak 2010 hingga 2011, Komisaris KAP sejak 2009 hingga 2011, Direktur Utama SWA sejak 1994 hingga 2001, General Manager PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk sejak 1994 hingga 1997, Wakil Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk sejak 1991 hingga 1994. Beliau lulus dari Fakultas Teknik Elektro, RWTH Aachen, Jerman pada 1982.

Indonesian citizen, born in 1951. He serves as Director of the Company pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 60 dated March 18, 2015, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0022279 dated April 7, 2015. In addition, he serves as Director of PT Rimba Utara since 2012, Director of PT Nityasa Idola, PT Kencana Alam Permai, PT Dharma Persada Sejahtera and PT Prima Sawit Andalan since 2011, Commissioner of PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPS) since 2011, Commissioner of PT Dewata Sawit Nusantara (DWT) since 2006, Commissioner of PT Pinafal Nusantara since 2006 and Director of PT Mandiri Cahaya Abadi since 2009. Previously, he had served as Commissioner of PSA since 2010 until 2011, Commissioner of KAP since 2009 until 2011, President Director of SWA since 1994 until 2001, General Manager of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk since 1994 until 1997, Vice Director of PT Astra Agro Lestari Tbk since 1991 until 1994. He graduated from Faculty of Electric Engineering, RWTH Aachen, Germany in 1982.



### **Efendi Sulisetyo**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.60 tanggal 18 Maret 2015, Pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0022279 tanggal 7 April 2015. Selain itu, beliau menjabat sebagai Direktur TKPI sejak 2011 dan Direktur PT Pinalaf Nusantara sejak 2006. Sebelumnya, menjabat sebagai Senior General Manager of Operation Perseroan sejak 1999 hingga 2001, Kepala Departemen Engineering PT Toyota Astra Motor hingga akhirnya menjabat sebagai Kepala Divisi Plant Administration sejak 1985 hingga 1998. Beliau lulus dengan gelar Diploma dari Fakultas Teknik Mesin, University of Dortmund, Jerman pada 1984.

Indonesian citizen, born in 1957. He serves as Director of the Company pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 60 dated March 18, 2015, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0022279 dated April 7, 2015. In addition, he serves as Director of TKPI since 2011 and Director of PT Pinalaf Nusantara since 2006. He has served as Senior General Manager of Operation of the Company since 1999 until 2001, Head of Engineering Department, then as Head of Plant Administration Division of PT Toyota Astra Motor since 1985 until 1998. He obtained his Diploma degree in Mechanical Engineering, University of Dortmund, Germany, in 1984.



### **Timotheus Arifin C.**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1956. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.60 tanggal 18 Maret 2015, Pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0022279 tanggal 7 April 2015. Selain itu, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Putra Utama Lestari sejak 2012, Direktur Utama PT Karya Prima Agro Sejahtera sejak 2011, Direktur Utama PT Dharma Intisawit Lestari sejak 2009, Direktur Utama PT Dewata Sawit Nusantara sejak 2006, Direktur Utama PT Pilar Wanapersada (PWP) sejak 2005, Direktur Utama PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, dan PT Dharma Intisawit Nugraha sejak 2003. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PWP sejak 2004 hingga 2005, Manajer Pengembangan Bisnis hingga menjadi Wakil Direktur Utama PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk sejak 1982 hingga 2002, serta Kepala Proyek MDF hingga menjadi Presiden Direktur PT Nityasa Mandiri sejak 1993 hingga 2000. Beliau kuliah di Fakultas Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan sampai dengan 1982.

Indonesian citizen, born in 1956. He serves as Director of the Company pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 60 dated March 18, 2015, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0022279 dated April 7, 2015. He also serves as President Director of PT Putra Utama Lestari since 2012, President Director of PT Karya Prima Agro Sejahtera since 2011, President Director of PT Dharma Intisawit Lestari since 2009, President Director of PT Dewata Sawit Nusantara since 2006, President Director of PT Pilar Wanapersada (PWP) since 2005, President Director of PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, and PT Dharma Intisawit Nugraha since 2003. He has served as Director of PWP since 2004 until 2005, Manager of Business Development, then as Vice President Director of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk since 1982 until 2002, Head of MDF Project then President Director of PT Nityasa Mandiri since 1993 until 2000. He studied Civil Engineering at Parahyangan Catholic University until 1982.



**Agung Pramudji**  
Direktur  
Director

Warna Negara Indonesia, lahir tahun 1965. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.60 tanggal 18 Maret 2015, Pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0022279 tanggal 7 April 2015. Beliau bergabung dengan DSN Group pada tahun 2004 sebagai Plant Manager dan menjadi Region Head pada unit bisnis kelapa sawit di Kalimantan Tengah PWP tahun 2008-2011. Kemudian beliau menjadi Finance Division Head pada 2011-2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Albasia Nusantara Sejahtera (1998-2004) dan sebagai Marketing Manager, Staff Marketing PT Permata Graha Mulia (1992-1998). Lulus S1 Jurusan Manajemen Ekonomi dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1992.

Indonesian Citizen, born in 1965. He serves as Director of the Company pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 60 dated March 18, 2015, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0022279 dated April 7, 2015. He joined our Group in 2004 as a plant manager in DSN and became the head of region palm oil business for Central Kalimantan in PWP in 2008, a position he held until 2011. Thereafter, he became the head of the finance division in our palm oil business from 2011 to 2012. Prior to that, he was a project manager in PT Albasia Nusantara Sejahtera from 1998 to 2004 and a marketing manager in PT Permata Graha Mulia from 1992 to 1998. He obtained his Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya University, Indonesia in 1992.



**Lucy Sycilia**  
Direktur Independen  
Independent Director

Warna Negara Indonesia, lahir tahun 1968. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.60 tanggal 18 Maret 2015, Pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0022279 tanggal 7 April 2015. Beliau bergabung dengan DSN Group tahun 2012 sebagai Corporate Human Capital Head. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Human Resources & General Affair PT Elnusa Tbk, VP Corporate Human Resources PT Elnusa Tbk (2008-2009), Direktur Human Resources & General affair PT Infomedia Nusantara, Senior Manager Human Resources PT Elnusa Tbk (2000-2004), GM HR & GA, GM Operation, Manager Business Development, Staff Business Development PT Infomedia Nusantara (1992-2000). Jabatan lainnya: Ketua Pengawas Dana Pensiun Elnusa (2009-2011), Komite Nominasi & Remunerasi PT Elnusa Tbk (2008-2009), Ketua Pengawas Yayasan Hari Tua Elnusa (2001-2004), Ketua Pengawas Koperasi Infomedia (2000-2004). Lulus S2 dari Universitas Gajah Mada dengan gelar Master of Business Administration (MBA) pada tahun 2010 dan S1 dari Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990.

Indonesian Citizen, born in 1968. She served as Independent Director pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 60 dated March 18, 2015, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0022279 dated April 7, 2015. She joined our group in 2012 as Corporate Human Capital Head. Previously, she was a director of human resources and general affairs from 2009 to 2011, a vice president of corporate human resources from 2008 to 2009 and a senior manager of corporate human resources from 2000 to 2004 in PT Elnusa Tbk. She also held various positions of business development manager, general manager of production, general manager of human resources and general affairs and director of human resources and general affairs in PT Infomedia Nusantara between 1992 to 2000 and 2004 to 2008. She also held other positions as Commissioner Head of Elnusa Pension Fund (2009-2011), Commissioner of Elnusa Nomination & Remuneration (2008-2009), Commissioner Head of Infomedia Union (2000-2004). She obtained her Bachelor's degree in Agriculture Engineering from Institut Pertanian Bogor, Indonesia in 1990, and her Master's degree in Business and Administration from Gajah Mada University, Indonesia in 2010.





# 04

## SUMBERDAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

**Kami memiliki komitmen yang tinggi dalam pengembangan sumber daya manusia di Perusahaan.**

We have a strong commitment in developing human capital in our Company.



Jumlah Karyawan / Total Employees

# 15.500



## KEBIJAKAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengembangan sumber daya manusia merupakan kebutuhan yang sangat penting. Kami menghargai sumber daya manusia sebagai aset perusahaan. Oleh karena itu, kami menginvestasikan lebih banyak waktu dan energi untuk membangun sistem yang tepat untuk kebijakan Human Capital dan mempersiapkan individu yang kompeten untuk mengisi posisi strategis yang akan menjadikan perusahaan ini sebagai yang terbaik di bidangnya. Setiap rencana, tindakan dan kemampuan harus diarahkan untuk pengembangan kebijakan sehingga tujuan yang ditetapkan tercapai.

Perseroan meyakini bahwa pencapaian organisasi dimulai dengan pembangunan Sumber Daya Manusia yang diawali dengan perubahan paradigma kemudian diikuti oleh perubahan perilaku. Untuk memastikan perilaku karyawan berjalan sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan, maka pada tahun 2015 ini perseroan membangun program transformasi Nilai-nilai Perusahaan yang dimulai dengan membangkitkan tingkat kesadaran karyawan, sosialisasi dan pemahaman serta penerapan dalam mekanisme system yang terkait.

## POLICIES ON HUMAN RESOURCES

Human resources development is our basic necessity. We value human resources as corporate's assets. Thus, we have invested more time and energy to establish the right system of human capital and prepare competent individual to assume strategic position which shall made the company as the best at its sector. The plan, the action and the allocation of power inherent in excellent human capital shall increase the likelihood of successfully arrived at objectives.

The Company believed that organizational objectives achievement is begin with Human Resources Development by introducing the desired new paradigm at the first stage and then followed by better modified behavior. To ensure the employees' behavior is in accordance with the Corporate Values, in 2015 the company develop a program to transform the Corporate Values which started by raising the employees' awareness, socialization and understanding as well as its implementation the mechanism of relevant system.



## HUMAN CAPITAL MANAGEMENT SYSTEM

Pengelolaan sumber daya manusia mengacu pada kebijakan yang telah ditetapkan dan diaplikasikan ke dalam Human Capital Information System (HCIS). Saat ini, HCIS dapat diakses dengan baik di dalam maupun di luar kantor melalui intranet atau web based. HCIS telah memiliki beberapa fitur yaitu Manajemen Organisasi, Manajemen Distinct Job Profile, Manajemen Kompetensi, Manajemen Karyawan, Manajemen Kinerja, Manajemen Karir dan Manajemen Talenta. Pada tahun 2015 ini, fitur Manajemen Pembelajaran dan Manajemen Rekrutmen telah selesai dibangun.

Untuk memastikan setiap karyawan bekerja sesuai dengan tanggungjawabnya, maka penerapan penggunaan Performance Management System (PMS) secara online dilakukan dengan konsisten dimulai dari Perencanaan diawal tahun, monitoring di tengah tahun dan penilaian diakhir tahun. Pada tahun 2015 ini, penilaian PMS terdiri dari 3 komponen yaitu KPI (Key Performance Indicator), Kompetensi Perilaku dan Penerapan Nilai-Nilai Perusahaan. Individual Development Program juga telah ditambahkan dalam HCIS pada fitur Manajemen Pembelajaran untuk dapat membantu karyawan memenuhi kesenjangan kompetensinya.

Manajemen Talenta dan Manajemen Karir telah dapat memenuhi beberapa kebutuhan pengisian jabatan kosong. Persiapan suksesor di masa yang akan datang dilakukan dengan berbagai job enrichment dan job rotation selain dengan metode coaching & counselling serta metode training.

## HUMAN CAPITAL MANAGEMENT SYSTEM

Human resources management referred to the policy which had been determined and applied in Human Capital Information System (HCIS). Currently, HCIS can be accessed both within and beyond the company's office by means of intranet or web based. HCIS featured Organizational Management, Distinct Job Profile Management, Competence Management, Employee Management, Performance Management, Career Management and Talent Management. In 2015, Learning Management and Recruitment Management has been ready for deployment.

To ensure each employee working to their responsibilities, an online Performance Management System (PMS) has been consistently deployed which started at Planning in the beginning of the year, monitoring in the midst of the year and performance appraisal in the end of the year. In 2015, the 3 components of PMS assessment are KPI (Key Performance Indicator), Behavioral Competence and Corporate Values Implementation. Individual Development Program has also been added in HCIS as a part of Learning Management feature to help employees who tries to close their competence gap.

Talent Management and Career Management has successfully met some demands to fill vacant positions. Successor will be developed by various job enrichment and job rotation in addition to coaching & counselling method and training method.

**“Kami mengembangkan Human Capital Management System secara komprehensif sebagai bagian dari rencana strategis perusahaan.”**

“We developed Human Capital Management System comprehensively as a part in the Company's strategic plan.”

## REKRUTMEN SDM

Untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan bisnis, Perseroan melakukan seleksi karyawan secara profesional, dengan melibatkan lembaga independen untuk mengukur kompetensi yang diperlukan. Hal ini untuk memastikan bahwa karyawan yang direkrut dari eksternal memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan baik dari aspek kompetensi dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan.

Rekrutmen untuk Management Trainee masih dilakukan secara berkesinambungan di Unit Bisnis Perkebunan maupun Produk Kayu. Kandidat diambil dari lulusan baru Perguruan Tinggi yang berakreditasi Baik dari seluruh Indonesia.

Perseroan melakukan proses rekrutmen sumber daya manusia secara terbuka, dengan mengumumkan lowongan karir pekerjaan, baik untuk fresh graduated maupun tenaga kerja profesional. Pengumuman dilakukan melalui website Perseroan, dan media massa.

Proses Rekrutmen dilakukan untuk membuka kesempatan bekerja yang selebar-lebarnya tanpa adanya perbedaan jenis kelamin, ras, dan agama. Sebagai salah satu upaya mengangkat kehidupan masyarakat, Perseroan juga memberi kesempatan bagi masyarakat lokasi sekitar site atau pabrik dengan kemampuan tertentu untuk menjadi karyawan.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Perseroan secara konsisten telah melaksanakan program pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia yang dirancang berdasarkan Model Kompetensi yang telah ditetapkan. Pelatihan yang bersifat teknis, manajerial maupun keahlian sertifikasi diikuti karyawan sesuai dengan kebutuhannya. Pelatihan ini adalah salah satu metode dalam Individual Development Program (IDP) yang telah diimplementasi di dalam HCIS dan telah disosialisasikan kepada karyawan, selain metode coaching & counselling, self-learning, project assignment dan sharing session.

## RECRUITMENT

To prepare human resources which suitable to the business needs, the Company conduct employee selection in a professional manner, involving independent institution to measure the required competence. Such selection is necessary to ensure that the employee recruited from external sources is qualified both in competence and behavior as required by the corporate values.

Management Trainee recruitment is done one after another in the Plantation and Wood Products Business Unit. Candidates are fresh graduates of Higher Education Institutions with Good accreditation from all over Indonesia.

The Company held human resources recruitment process openly, by announcement of job vacancies, both for fresh graduates and professionals. Such announcement published in Corporate website, and mass media.

Recruitment Process open opportunities to job seekers widely without discrimination on sex, race, and religion. As a community empowerment program, the Company recruited local people in the neighbourhood nearby the site or manufacturing facilities location who possessed certain skills to become an employee.

## TRAINING AND DEVELOPMENT

The company consistently held training program and Human Resources Development which design is based on the predetermined Competence Model. Technical, manajerial or certification training attended by employee accordingly to the needs of each individual employee. Such training is a method of Individual Development Program (IDP) which has been implemented in HCIS and socialized to the employees, in addition to coaching & counselling, self-learning, project assignment and sharing session.

Kegiatan pelatihan dilakukan dapat secara inhouse ataupun public yang diselenggarakan didalam negeri ataupun luar negeri. Menindaklanjuti program pembentukan kepemimpinan dan kaderisasi pada tingkat senior level, maka dilaksanakan kembali program Executive Retreat pada Q4 2015. Peserta yang hadir adalah Top dan Senior Management DSN Group. Tema yang dibahas pada tahun ini adalah Transformasi Bisnis menuju Visi 2030. Para pimpinan diharapkan memiliki komitmen untuk mengimplementasikan Blueprint strategi bisnis perseroaan kedepan secara berkesinambungan.

Selama tahun 2015 karyawan DSN Group telah mengikuti program-program pelatihan, antara lain:

- **Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi teknikal:**
  - o 3rd Indonesian Risk Management Summit
  - o JAS (Japan Agricultural Standard) Seminar : PIC of Surface Quality Inspection
  - o QC (Quality Control) Employee Of Carbon Program
  - o Pelatihan Sertifikasi Kayu FSC- COC (Forest Stewardship Council - Chain Of Custody ) dan SVLK (Strandard Verifikasi Legalitas Kayu)
  - o Production Planning & Control
  - o Diklat Advokasi & Sertifikasi Hutan FSP (Federasi Serikat Pekerja perKayuan)
  - o Financial Statement Analyst
  - o Drafting Commercial Contracts in English
  - o Pelatihan Auditor ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil System)
  - o Project Management
  - o Introduction RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) Supply Chain Requirments
  - o Proses Produksi dan Koordinasi PKS (Pabrik Kelapa Sawit) dan PKO (Pabrik Kernel Oil)
  - o IT & Preventif Maintenance Hardware Komputer
  - o Maintenance A2B (Alat-Alat Berat) Maintenance dan Pemakaian Spare Parts Alat Pabrik Sertifikasi SIO (Surat Ijin Operator)
  - o Standart Kriteria dan Sistem Grading TBS (Tandan Buah Segar) di PKS (Pabrik Kelapa Sawit)
  - o Mitigasi Gas Rumah Kaca
  - o SAP-Checkroll dan Estate Management
  - o Basic Recruitment, Selection & Hukum Ketenagakerjaan
  - o Train The Trainer Change Agent
  - o International Tax Course Tax Treaties: Basic Concepts & Cases

Training activities are held inhouse or publicly within the country or abroad. As follow up to leadership development program and succession management at senior level, an Executive Retreat program has been held in 4th Quarter of 2015. The attendance are Top and Senior Management of DSN Group. The theme of the year is Business Transformation into 2030 Vision. The leaders are expected to be committed to shall at all times implement the Blueprint of the company's future business strategy.

During 2015, DSN Group has conducted training programs for employees as follows:

- **Training for technical competency improvement:**
  - o 3rd Indonesian Risk Management Summit
  - o JAS (Japan Agricultural Standard) Seminar : PIC of Surface Quality Inspection
  - o QC (Quality Control) Employee Of Carbon Program
  - o FSC- COC Wood Certifications Training (Forest Stewardship Council - Chain Of Custody ) and SVLK (Timber Legality Verification System)
  - o Production/ Operation Planning & Control
  - o Forest Advocation & Certification FSP Workshop (Wood Working Group of Labour Federation)
  - o Financial Statement Analyst
  - o Drafting Commercial Contracts in English
  - o ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil System) Auditor Training
  - o Project Management
  - o Introduction RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) Supply Chain Requirments
  - o Palm oil mill and Kernel crushing plant production process and coordination training
  - o Heavy Equipment Maintenance and Utility
  - o Standard Criteria and Grading System FFB (Fresh Fruit Bunch) in Palm Oil Mill
  - o Greenhouses Gas Mitigation
  - o SAP-Checkroll dan Estate Management
  - o Basic Recruitment, Selection & Employment Law and Labor Agreement Letter
  - o Train The Trainer Change Agent Training
  - o International Tax Course Tax Treaties : Basic Concepts & Cases

- o Workshop Risk Based Auditing;
- o Financial Modelling Fundamentals, Sensitivity & Scenario Analysis Module and Optimization
- o Economy Outlook 2016
- o Boost Your Communication for Result
- o Pelatihan K3L (Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan)
- o PMK (Pemadam Kebakaran)
- o P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) Dasar
- o Safety Awareness and Risk Management
- o Performance Management System

- **Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi perilaku:**

- o Leadership for Section Head
- o Managing people
- o Character Building
- o Effective coaching skill
- o Mind map for Leaders & Managers
- o Strive for Excellence
- o Values for Change Leaders

- o Workshop Risk Based Auditing
- o Financial Modelling Fundamentals, Sensitivity & Scenario Analysis Module and Optimization
- o Economy Outlook 2016
- o Boost your communication for result
- o K3L Training (Environment Health and Safety)
- o PMK (Fire Fighter) training
- o First Aid (P3K) Basic training.
- o Safety awareness and Risk Management
- o Performance Management System

- **Training for behavior competency improvement:**

- o Leadership for Section Head
- o Managing people
- o Character building
- o Effective coaching skill
- o Mind map for Leaders & Managers
- o Strive for Excellence
- o Values for Change Leaders

## NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Perseroan melakukan transformasi nilai-nilai Perusahaan yang terdiri dari 3 program utama yaitu memformulasi kembali nilai-nilai yang sudah ada dari pendiri, melakukan internalisasi kepada karyawan untuk membangun pemahaman yang sama dan yang terakhir membangun mekanisme system yang dapat mengukur implementasi perilaku karyawan sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan. Nilai – Nilai tersebut diterjemahkan ke dalam Perilaku kunci sebagai panduan langkah tindakan karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Sejalan dengan Program Internalisasi Nilai-Nilai Perusahaan, pada tanggal kuartal IV 2015, telah diresmikan Ikon dan Maskot Nilai - Nilai yang akan mempermudah karyawan dalam memahami Nilai-nilai ditetapkan juga 'Salam DSN' yaitu merupakan gerakan tubuh dari setiap nilai-nilai yang dipraktekkan dalam pembukaan acara meeting atau acara resmi lainnya.

Aktivitas internalisasi Nilai-Nilai dilanjutkan dengan pelatihan bagi para fasilitator yang terpilih menjadi Change Agent agar mampu melaksanakan pesan sebagai katalis nilai Perusahaan pada masing-masing bagiannya.

## CORPORATE VALUES

The Company implemented corporate values transformation by 3 primary programs which are reformulation of values determined by the founders, internalizing corporate values to the employees to build a common understanding and develop a system mechanism to measure the implementation of employee's behavior to the expected values. Such values translated into Key behavior as a guidance for the employees in performing their duties. Hand in had with the Corporate Values Internalization Program, in 4th Quarter 2015, the Icon and Mascot of Corporate Values has been formalized to make it easier for the employees to understand the Corporate Values. "Salam DSN" is also formalized to gestured each values which performed when opening a meeting or any other formal events.

Values internalization activities is followed up by training to facilitators who selected to become Change Agent in order to deliver messages which serve as catalyst for the Corporate values in each division.

Nilai-nilai perusahaan merupakan kumpulan prinsip dan hal ideal yang akan menuntun perilaku karyawan untuk mencapai visi organisasi. Selanjutnya hal yang lebih penting adalah setiap karyawan dapat menjalankan perilaku dalam bekerja sesuai Nilai-Nilai perusahaan tersebut.

Untuk itu, Nilai-Nilai perusahaan kemudian diimplementasikan ke dalam Performance Management System (PMS) sebagai salah satu komponen penilaian kinerja karyawan. Diharapkan karyawan memiliki perilaku yang sesuai dengan Nilai-Nilai sehingga budaya Perusahaan yang baik dapat terbentuk.

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan dan karyawan senantiasa membina hubungan yang kerja yang saling menguntungkan dalam jangka waktu yang panjang. Dengan demikian, diharapkan akan tumbuh hubungan yang kondusif dan harmonis. Dalam pengelolaan hubungan industrial, Perseroan dan Serikat Karyawan memiliki peran yang sama sebagai mitra bisnis.

Perseroan senantiasa memastikan seluruh pengelolaan Sumber Daya Manusia sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Hubungan kerja dengan karyawan saat ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) bagi karyawan yang tidak menjadi anggota serikat pekerja. Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, dibentuk LKS Bipartit.

Perseroan selalu membina hubungan komunikasi dua arah yang terbuka dan efektif. Direksi juga memiliki jadwal rutin kunjungan ke lokasi perkebunan dan pabrik sehingga dapat melihat dan mendengar langsung keinginan dan kesulitan karyawan di lapangan. Hal ini sangat memotivasi karyawan karena diperhatikan dan dihargai sebagai bagian penting yang berkontribusi bagi perseroan.

Corporate values is a set of principles and ideals which guide the employees' behavior in working on the organizational vision. What's considered to be more important is that each employees able to behave accordingly to the Corporate Values.

Therefore, Corporate values implemented in the Performance Management System (PMS) as one of the component of employee performance assessment. It is expected that each employee showed the behavior as expected by the Corporate Values to build excellence Corporate Culture.

## INDUSTRIAL RELATIONSHIP

The Company and employees shall at all times maintain a long-term mutual working relationship. Therefore, a conducive and harmonious relationship is expected to grow. In managing industrial relationship, the Company and the Union has equal role as business partner.

The Company shall at all times ensure that all Human Resources management has been in compliance with the applicable law and regulations. Currently the Corporate relationship with employees is governed by Collective Labour Agreement (CLA) or Corporate Regulations (CR) for any employees who is not a member of union. In order to create a conducive working environment, a bipartite cooperation institution is established.

The Company always keeps two way open and effective communication relationship. The Board of Director also has routine field visit schedule to plantation and factory to observe and listen directly employee's expectation and difficulties. This way could motivate employees as a result of feeling being watched-over and respected as an important contributing part to the company.



## KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu unsur motivasi bekerja. Perseroan menerapkan sistem dan kebijakan remunerasi yang terstruktur untuk menjaga keselarasan tanggung jawab, performa dengan reward. Hal ini juga ditunjang oleh sistem Penilaian Kinerja yang dilakukan secara berkala dan obyektif dengan pengukuran Key Performance Indikator (KPI) dan kompetensi.

Selain sistem reward berupa cash, karyawan juga diberikan berbagai fasilitas yang memberikan rasa kenyamanan dan keamanan kepada karyawan dan keluarganya.

Perusahaan menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan pemberian upah minimal sesuai dengan ketentuan Pemerintah, tunjangan-tunjangan, bonus kinerja, dan fasilitas umum lainnya di lingkungan kantor.

## EMPLOYEE'S WELFARE

The Company committed to leverage the employees' welfare as an element of working motivation. The Company implement a structured remuneration system and policy to maintain the fairness between rights and responsibilities, performance and reward. Such commitment supported by Performance Appraisal which carried out regularly and objective by Key Performance Indicator (KPI) and competence.

In addition to reward given in the form of cash, employees also received some facilities which induced comfort and safe feeling to the employees and their family.

The Company showed its commitment to leverage the employees' welfare by minimum wage set by the Government, allowances, bonuses, and any other facilities within their working environments.

**Data karyawan tahun 2015**

Berikut ini adalah uraian mengenai komposisi karyawan menurut jenjang jabatan, tingkat pendidikan, usia dan status kerja :

**Employees in 2015**

Here are description of employees composition based on position, education, age and status.

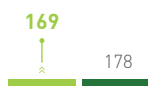
Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Employee Composition Based on Position

Jabatan Job	31 Desember 2015			31 Desember 2014		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
Staf ke Atas (Staff and Above)	169	700	869	178	639	817
Pekerja (Workers)	3.668	11.013	14.681	5.489	11.350	16.839
<b>Total</b>	<b>3.837</b>	<b>11.713</b>	<b>15.550</b>	<b>5.667</b>	<b>11.989</b>	<b>17.656</b>

**Perseroan Company**

■ 2015 ■ 2014



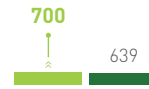
Staf ke Atas (Staff and Above)



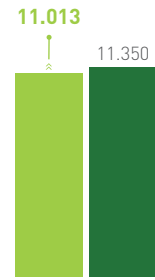
Pekerja (Workers)

**Entitas Anak Subsidiary**

■ 2015 ■ 2014



Staf ke Atas (Staff and Above)



Pekerja (Workers)

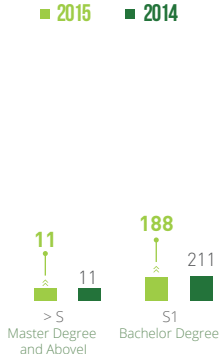
Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Educations

Jenjang Pendidikan Education	31 Desember 2015			31 Desember 2014		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
Di atas S1 Master Degree and Above)	11	27	38	11	24	35
S1 (Bachelor Degree)	188	625	813	211	587	798
Diploma	93	148	241	152	145	297
SMA atau sederajat (Senior High School and Equivalent)	2.619	2.881	5.500	3.990	3.050	7.040
Di bawah SMA (Below Senior High School)	926	8.032	8.958	1.303	8.183	9.486
<b>Total</b>	<b>3.837</b>	<b>11.713</b>	<b>15.550</b>	<b>5.667</b>	<b>11.989</b>	<b>17.656</b>

**Perseroan Company**

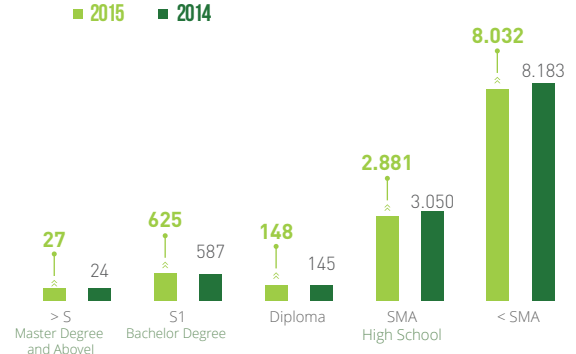
■ 2015 ■ 2014



> S1 Master Degree and Above

**Entitas Anak Subsidiary**

■ 2015 ■ 2014

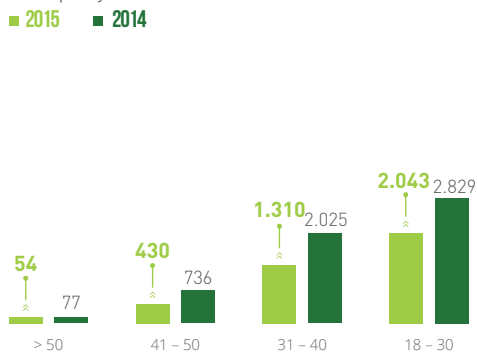
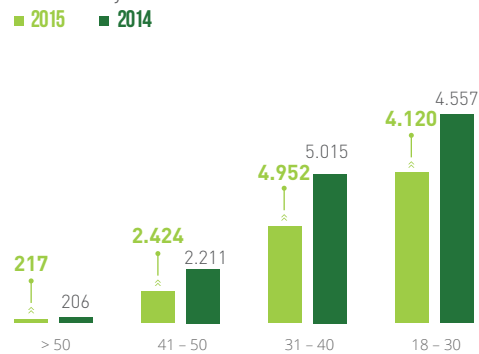


> S1 Master Degree and Above

## Komposisi Karyawan Menurut Usia

## Employee Composition Based of Age

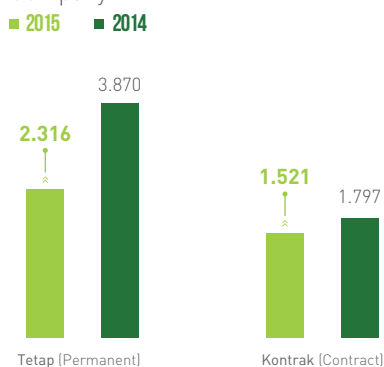
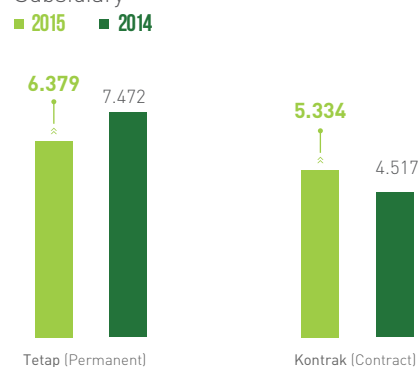
Usia Age	31 Desember 2015			31 Desember 2014		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
> 50	54	217	271	77	206	283
41 – 50	430	2.424	2.854	736	2.211	2.947
31 – 40	1.310	4.952	6.262	2.025	5.015	7.040
18 – 30	2.043	4.120	6.163	2.829	4.557	7.386
<b>Total</b>	<b>3.837</b>	<b>11.713</b>	<b>15.550</b>	<b>5.667</b>	<b>11.989</b>	<b>17.656</b>

**Perseroan**  
Company  
■ 2015 ■ 2014

**Entitas Anak**  
Subsidiary  
■ 2015 ■ 2014


## Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

## Employee Composition Based on Status

Status Status	31 Desember 2015			31 Desember 2014		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
Tetap (Permanent)	2.316	6.379	8.695	3.870	7.472	11.342
Kontrak (Contract)	1.521	5.334	6.855	1.797	4.517	6.314
<b>Total</b>	<b>3.837</b>	<b>11.713</b>	<b>15.550</b>	<b>11.342</b>	<b>6.314</b>	<b>17.656</b>

**Perseroan**  
Company  
■ 2015 ■ 2014

**Entitas Anak**  
Subsidiary  
■ 2015 ■ 2014








# 05

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND  
ANALYSIS

**Kinerja Perseroan tahun  
2015 dipengaruhi oleh  
masih melemahnya  
harga CPO.**

The company's performance in 2015  
affected by the weakening of CPO  
price.



EBITDA

**Rp 1,04**

triliun/ trilion



## TINJAUAN UMUM

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2015 masih mengalami penurunan. Bila pada tahun 2014, ekonomi dunia tumbuh sekitar 3,3%, pada tahun 2015, pertumbuhan tersebut diperkirakan turun sekitar 3,1%. Hal ini disebabkan masih belum stabilnya perekonomian di Amerika Serikat dan Negara-negara Eropa.

Meski demikian, perbaikan-perbaikan di negara-negara maju seperti di Amerika Serikat dan Eropa akan mendorong perdagangan internasional menjadi lebih dinamis.

Pertumbuhan ekonomi di Asia juga mengalami perlambatan. Berdasarkan laporan Bank Pembangunan Asia (ADB), ekonomi China akan melambat dari perkiraan sebelumnya akibat turunnya jumlah permintaan. Hal ini mendorong pemerintah masing-masing negara di kawasan Asia untuk memperkuat pondasi sistem keuangannya terhadap gangguan eksternal.

Kawasan berkembang Asia saat ini diperkirakan tumbuh 5,8% dan 6% untuk tahun 2015 dan 2016 mendatang, turun dari perkiraan ADB pada Juli 2015 sebesar 6,1% dan 6,2%.

## GENERAL REVIEW

The global economic growth in 2015 is still considered decreasing. Compared to the year of 2014 of which that grew around 3.3%, in 2015 it is forecasted to decline to 3.1% due to economical instability in The United States as well as European countries.

Nevertheless, the recovery of economic condition in advanced countries such as The United States and The Europeans will stimulate international trade.

On the other hand, the slowdown of economic growth also happens in Asia. The Asian Development Bank (ADB) reports that China's economic growth will decelerate than that of being predicted due to the decline of demands. This condition forces the governments of Asian countries to strengthen their monetary policies against external distractions.

The emerging region of Asia is now being predicted to grow about 5.8% in 2015 and 6% in the upcoming 2016. However, it declines according to ADB forecast in July 2015 that the growth set at 6.1% and 6.2% respectively.

Pertumbuhan ekonomi China terlihat melambat ke 6,8% tahun ini dari 7,3% tahun 2014 lalu, dan diperkirakan semakin menurun ke 6,7% pada 2016.

Untuk tahun 2016, Lembaga Moneter Internasional (IMF) memperkirakan ekonomi dunia hanya tumbuh 3,4%. Lembaga tersebut memperkirakan masih melambatnya pertumbuhan di negara-negara kekuatan ekonomi baru (emerging economies) dan juga karena turunnya pertumbuhan ekonomi China, yang diprediksi tumbuh masing-masing 6,3% dan 6% di tahun 2016.

## TINJAUAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015 berada pada kisaran 4,8%, lebih rendah dari 2014 yang mencapai 5%. Perlambatan ekonomi domestik ini tidak terlepas dari perkembangan ekonomi global, yang masih menunjukkan perlambatan.

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI) perlambatan kondisi ekonomi domestik ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya ekspor seiring lemahnya permintaan global dan penurunan harga komoditas. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi domestik masih ditunjang oleh konsumsi yang masih cukup kuat, baik konsumsi rumah tangga maupun pemerintah.

Sejalan dengan ekspor yang masih lemah, pertumbuhan investasi relatif terbatas. Pertumbuhan investasi terutama terjadi pada investasi bangunan, yang ditunjang oleh realisasi proyek-proyek infrastruktur pemerintah, sedangkan investasi non-bangunan masih tumbuh terbatas.

BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 diproyeksikan berada di kisaran 5,2% sampai 5,6%. Menurut prediksi BI, penguatan ini antara lain didorong oleh stimulus fiskal, terutama untuk pembangunan proyek infrastruktur dan konsumsi rumah tangga yang diperkirakan masih tetap kuat.

This year the China's economic growth is slowing down to 6.8%. It declines compared to 2014 that was set at 7.3% and being predicted to decrease to 6.7% in 2016.

For 2016, the International Monetary Fund (IMF) estimates that the world economy grew only 3.4%. The IMF estimated that slowing growth in the emerging economies and also due to lower economic growth in China, which is predicted to grow respectively 6.3% and 6% in 2016.

## INDONESIAN ECONOMIC REVIEW

The Indonesian economic growth in 2015 is set at 4.8% which is considered lower than previous year of which that set at 5%. This domestic economic deceleration is influenced by global economic condition which still retards.

According to Bank Indonesia (BI), the slowdown of domestic economic growth condition is mainly influenced by the decreasing export volume regarding the decline of global market demands as well as commodity prices. Nevertheless, the domestic economic growth is still strongly supported by household and government consumption.

The growth of investment is still relatively limited due to low export volume. In line with export growth that was still weaken and the investment was still limited. Furthermore, the investment growth is mainly occurred in infrastructure supported by government projects while other non-infrastructure investment is still considered limited.

Bank Indonesia forecasted the Indonesian economic growth will be set at 5.2% to 5.6% in 2016. According to BI prediction, this growing condition is primarily supported by fiscal stimulus which stimulates infrastructure projects development and household consumption.

Selain itu, investasi juga diharapkan akan meningkat tahun depan. Hal ini seiring dengan implementasi paket kebijakan pemerintah yang mendorong investasi dan stabilitas makroekonomi yang semakin baik. Menurut BI, di tengah dinamika ekonomi global, upaya pemerintah untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan efektivitas stimulus fiskal memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di 2016.

The investment is also expected to rise next year. This is reasonable that the government has implemented policy package supporting investment and macroeconomics stability. According to BI, in the dynamics of global economic condition, the government efforts in raising purchasing power and fiscal stimulus effectiveness will play important role in pushing economic growth in 2016.

### **“Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 berada di kisaran 5,2% sampai 5,6%”**

“Bank Indonesia (BI) forecasted Indonesia economic growth in 2016 will be in the range of 5.2% to 5.6%.”



## **TINJAUAN INDUSTRI**

Berdasarkan data Gabungan Perusahaan Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), harga rata-rata CPO tahun 2015 hanya berada di angka US\$ 614,2 per metrik ton. Harga rata-rata ini turun sebesar 25% dibandingkan dengan harga rata-rata tahun 2014 yaitu US\$ 818.2 per metrik ton.

## **THE INDUSTRIAL REVIEW**

Based on data from Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), the average selling price of CPO in 2015 was at US\$614.2 per metric ton. The average selling prices have dropped by 25% compared to 2014 of US\$818.2 per metric ton.

Turunnya harga CPO global tidak terlepas dari pengaruh jatuhnya harga minyak mentah dunia yang sempat jatuh di bawah US\$ 30 dollar per barel, yang kemudian mempengaruhi harga-harga komoditas lainnya. Pertumbuhan ekonomi China yang melambat dan stagnasi di Eropa juga menjadi faktor penyebab penurunan harga CPO global.

Total ekspor CPO dan turunannya asal Indonesia pada tahun 2015, menurut data GAPKI, mencapai 26,40 juta ton atau naik 21% dibandingkan total ekspor 2014, sebesar 21,76 juta ton. Adapun produksi CPO dan turunannya 2015 diprediksi mencapai 32,5 juta ton (termasuk biodiesel dan oleochemical). Angka produksi ini naik 3% dibandingkan total produksi tahun 2014 yang hanya mencapai 31,5 juta ton.

Sedangkan nilai ekspor minyak sawit sepanjang 2015 mencapai US\$18,64 miliar. Meskipun volumenya naik, nilai ekspor menurun dibandingkan tahun 2014 karena rendahnya harga minyak sawit global. Nilai ekspor tahun 2015 turun 11,67% dibandingkan 2014 yang mencapai US\$21,1 miliar.

Sementara di industri kayu dan produk kayu, menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menunjukkan ekspor produk kayu Indonesia tahun 2015 ini untuk Uni Eropa US\$609 juta, Asia US\$ 4,47 miliar, Oceania US\$687 juta, Afrika US \$202 juta dan Amerika Selatan sebesar US\$42 juta.

Komoditas ekspor Indonesia, terutama berbahan baku kayu semakin diminati pasar internasional. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian dan Perdagangan, kerjasama Indonesia dengan berbagai negara di dunia melalui perdagangan produk kayu bersertifikasi Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) terus meningkat setiap tahunnya. Saat ini, Indonesia fokus membidik ekspor kayu di 28 negara kawasan Uni Eropa yang sudah mengakui SVLK Indonesia.

The decreased in global CPO prices was inseparable from the effect of weakening of crude oil prices worldwide that had decreased to US\$30 dollars per barrel, which subsequently affect other commodity prices. China's economic growth is slowing down and stagnation in Europe economy is also affected CPO price.

Total exports volume of CPO and its derivatives from Indonesia in 2015, according to GAPKI, reached 26.40 million tons, rose by 21% compared to the total exports in 2014 that reached 21.76 million tons. The production volume of CPO and its derivatives in 2015 reached 32.5 million tonnes (including biodiesel and oleochemical). This production increased of 3% compared to total production in 2014 that only reached 31.5 million tons.

While the export value of palm oil in 2015 reached US\$18.64 billion. Although rising in the volume, the value of exports decreased compared to 2014 due to low global palm oil prices. The value of exports in 2015 was decreased by 11.67% compared to 2014 that reached US\$21.1 billion.

While in wood product industry, according to data from the Ministry Environment and Forestry, Indonesia wood product exports in 2015 reached US\$ \$609 million for European market, US\$4.47 billion for Asia, US\$687 million for Oceania, US\$202 million for Africa and South America amounting to US\$42 million.

Indonesian export commodities, especially for wood based raw material industry, made more attractive in international markets. Based on data from the Ministry of Industry and Trade, Indonesia's trading with various countries in the world for Timber Legality Verification System (SVLK) certified wood product continues to increase every year. Currently, Indonesia is focused to export wood product in 28 target market countries in the region that has been admitted SVLK certified from Indonesia.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Total pendapatan bersih Perseroan merupakan hasil dari penjualan minyak kelapa sawit dan produk kayu. Pada tahun 2015, segmen usaha kelapa sawit memberikan kontribusi sebesar 69% dari total penjualan bersih Perseroan, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 59%. Sementara segmen usaha produk kayu memberikan kontribusi sebesar 31%, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 41%.

### Kelapa Sawit

Produksi Crude Palm Oil (CPO) Perseroan selama tahun 2015 mencapai 407 ribu ton, mengalami kenaikan sebesar 4,2% dibandingkan tahun 2014 lalu yang mencapai 391 ribu ton, meskipun terjadi musim kering pada semester kedua. Kenaikan produksi tersebut disebabkan oleh kenaikan produksi Tandan Buah Segar (TBS) Perseroan selama tahun 2015

Tahun 2015, Perseroan memproduksi TBS sebanyak 1,49 juta ton atau naik sekitar 8,2% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 1,38 juta ton. Dari jumlah tersebut, TBS yang dipanen dari kebun inti mencapai 1,35 juta ton atau naik 7,5% dibandingkan tahun 2014 dengan jumlah TBS yang mencapai 1,26 juta ton. Sedangkan jumlah TBS yang diproses mencapai 1,73 juta ton atau naik 5,5% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 1,64 juta ton.

Volume produksi industri minyak kelapa sawit Perseroan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

dalam ton

Keterangan Description	2015	2014	%
TBS	1.489.022	1.376.498	8,2
CPO	407.155	390.857	4,2
PK	60.598	53.324	13,6
PKO	20.489	18.197	12,6

in ton

## OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company's total net revenue proceeds from the sale of palm oil and products wood. In 2015, the oil palm business segment contributed 69% of total net sales, increased from year previous of 59%. While wood product business segments accounted for 31%, declined from the previous year by 41%.

### Palm oil

Production volume of the Company's Crude Palm Oil (CPO) in 2015 reached 407 thousand tons, an increase of 4.2% compared to 2014, which reached 391 thousand ton, despite the drought in half two years ago. The production increase due to the increasing number of Fruit Bunches Fresh (FFB) production during 2015.

In 2015, the Company produced FFB of 1.49 million tons, increase of 8.2% compared to 2014 that reached 1.38 million tons. Of these, FFB harvested from nucleus plantation area reached 1.35 million tons, 7.5% higher compared to 2014 that reached 1.26 million tons. While FFB processed reached 1.73 million tons in 2015, 5.5% higher compared to 2014 of 1.64 million tons.

Volume production of palm oil in 2015 is as follows:



Perseroan juga berhasil mempertahankan tingkat ekstraksi minyak sawit pada level 23,6% di tahun 2015, meskipun turun dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 23,9%. Namun, tingkat fatty acid minyak sawit Perseroan justru membaik dari 2,93% di tahun 2014 menjadi 2,57% pada 2015.

Selama tahun 2015, jumlah CPO yang dijual Perseroan mencapai 410 ribu ton atau naik 3,9% dibandingkan penjualan tahun 2014 yang mencapai 394 ribu ton, dengan harga rata-rata CPO Perseroan sekitar Rp 6,86 juta per ton, turun sekitar 17,1% dibandingkan harga rata-rata CPO pada tahun 2014 yang mencapai Rp 8,27 juta per ton.

Volume penjualan produk minyak sawit Perseroan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

dalam ton				in ton
Keterangan Description	2015	2014	%	
CPO	409.815	394.344	3,9	
PK	9.523	10.127	(6,0)	
PKO	19.501	19.704	(1,0)	

Sampai dengan Desember 2015, total lahan tertanam Perseroan telah mencapai 90.083 hektar, dengan 69.291 hektar berasal dari lahan kebun inti dan sisanya berasal dari kebun plasma. Dari jumlah tersebut, sekitar 51.783 hektar merupakan kebun inti yang sudah menghasilkan dengan rata-rata usia mencapai 7,5 tahun.

### Produk Kayu

Sementara untuk industri produk kayu, selama tahun 2015 lalu, Perseroan menjual panel sebesar 179,6 ribu m<sup>3</sup> atau turun 11% dibandingkan tahun 2014. Penjualan engineered flooring juga turun dari 1,15 juta m<sup>2</sup> di 2014 menjadi 1,10 juta m<sup>2</sup> di 2015. Sedangkan penjualan produk engineered doors naik sebesar 20,4% menjadi 61,9 ribu unit atau dibandingkan penjualan tahun 2014.

Palm oil extraction rate (OER) of the Company in 2015 amounted to 23.6%, decrease compared to 2014, which reached 23.9%. However, the level of palm oil fatty acid actually improved from 2.93% in 2014 to 2.57% in 2015.

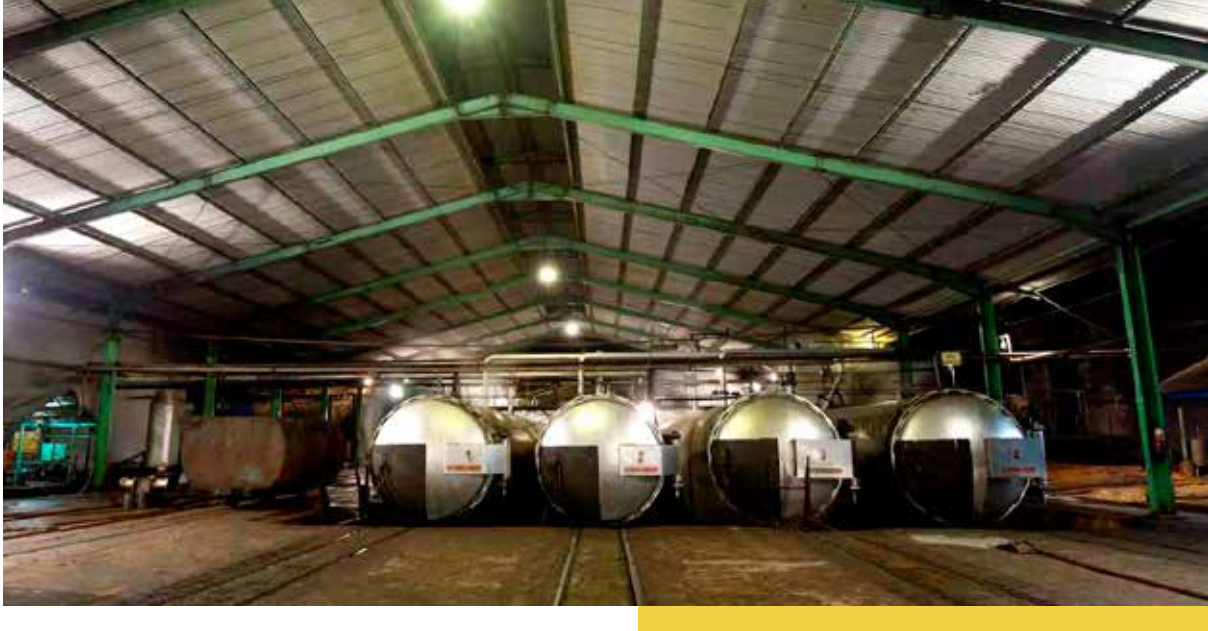
During 2015, sales volume of the Company's CPO reached 410 thousand tons, 3.9% higher compared to sales volume in 2014 that reached 394 thousand tons, with the average selling price of the Company's CPO approximately of Rp 6.86 million per ton, decreased by 17.1% compared to the CPO's average selling price in 2014 of Rp 8.27 million per ton.

The sales volume of palm oil in 2015 is as follows:

As of December 2015, the total planted area of the Company has reached 90,083 hectares, with 69,291 hectares of nucleus estates and the rest of plasma estates. Of these, approximately 51,783 hectares are nucleus mature area with an average age of 7.5 years.

### Wood Products

Meanwhile for the wood products industry, in 2015 the Company sold wood panel products amounted to 179.6 thousand m<sup>3</sup>, decreased by 11% compared to 2014. Sales volume of engineered flooring also decreased from 1.15 million m<sup>2</sup> in 2014 to 1.10 million m<sup>2</sup> in 2015. While engineered door product sales increased by 20.4% to 61.9 thousand units, compared to 2014.



Volume penjualan produk kayu Perseroan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The sales volume of wood products in 2015 is as follows:

Keterangan Description	2015	2014	%
Panel Products (m3)	179.567	201.696	(11,0)
Engineered Doors (unit)	61.948	51.469	20,4
Engineered Flooring (m2)	1.098.252	1.145.956	(4,2)

Namun, harga rata-rata produk kayu Perseroan mengalami kenaikan. Harga panel kayu naik dari Rp 4,37 juta per m3 di 2014 menjadi Rp 4,68 juta per m3 di tahun 2015. Sedangkan harga rata-rata engineered door naik dari Rp 1,24 juta per unit di 2014 menjadi Rp 1,25 juta per unit di 2015. Harga engineered flooring juga naik 11% dari Rp 370 ribu per m2 di 2014 menjadi Rp 411 ribu per m2 di 2015.

However, the average selling price of wood products of the Company was increased. Wood panel prices rose from Rp 4.37 million per m3 in 2014 to Rp 4.68 million per m3 in 2015. While the average selling price of engineered door rose from Rp 1.24 million per unit in 2014 to Rp 1.25 million per unit in 2015. Engineered flooring price also rose by 11% from Rp 370 thousand per m2 in 2014 to Rp 411 thousand per m2 in 2015.

Kenaikan harga rata-rata produk kayu tersebut disebabkan fokus Perseroan terhadap produk-produk yang memiliki nilai tambah lebih tinggi. Selain itu, sebagai dampak oleh naiknya kurs dolar terhadap Rupiah pada tahun 2015 lalu.

The increase in the average selling price of wood products due to the Company's focus on higher added value product. In addition, the increased of price as the impact of the higher dollar rate against Rupiah in 2015.

Keterangan Description	2015	2014	%
Panel products (Rp juta/m3)	4,68	4,37	7,1
Engineered Doors (Rp juta/unit)	1,25	1,24	1,1
Engineered Flooring (Rp juta/m2)	0,41	0,37	11,4

## KINERJA FINANSIAL

dalam Rp juta

Keterangan	2015	2014	%	Description
Penjualan Bersih	4.425.060	4.898.479	[9,7]	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	3.250.076	3.189.046	1,9	Cost of Good Sold
Laba Bruto	1.174.984	1.709.433	[31,3]	Gross Profit
Laba Usaha	730.326	1.075.397	[32,1]	Operating Profit
Laba Bersih	302.519	649.802	[53,4]	Net profit
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	314.147	701.919	[55,2]	Comprehensive Income for the year

### Penjualan Bersih

Tahun 2015 Perseroan mencatat penjualan bersih sebesar Rp 4,43 triliun turun 9,7% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai Rp 4,90 triliun, hal ini terutama akibat dari turunnya harga CPO dan volume penjualan produk kayu perseroan.

Penjualan bersih untuk bisnis kelapa sawit turun sebesar 13,3% menjadi Rp 3,06 triliun dari Rp 3,53 triliun pada tahun 2014, terutama disebabkan oleh turunnya harga rata-rata CPO perseroan sebesar 17,1% pada tahun 2015 lalu.

Sedangkan penjualan bersih untuk segmen produk kayu tercatat sebesar Rp 1,37 triliun pada tahun 2015, turun tipis sebesar 0,3% dibandingkan tahun 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya volume penjualan produk panel dan engineered flooring, meskipun harga rata-rata penjualan produk kayu meningkat.

### Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan meningkat sebesar 1,9% menjadi Rp 3,25 triliun pada tahun 2015 dari Rp 3,19 triliun pada tahun 2014, terutama disebabkan oleh biaya tenaga kerja langsung.

### Laba Kotor

Sebagai akibat dari hal tersebut di atas, laba kotor turun sebesar 31,3% menjadi Rp1,17 triliun pada 2015 dari Rp1,71 triliun pada tahun 2014, terutama karena besarnya penurunan harga CPO.

### Laba Usaha

Tahun 2015 perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp 730,3 miliar turun sebesar 32,1% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai Rp 1,08 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan bersih dan naiknya beban biaya.

## FINANCIAL PERFORMANCE

in million Rp

Keterangan	2015	2014	%	Description
Penjualan Bersih	4.425.060	4.898.479	[9,7]	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	3.250.076	3.189.046	1,9	Cost of Good Sold
Laba Bruto	1.174.984	1.709.433	[31,3]	Gross Profit
Laba Usaha	730.326	1.075.397	[32,1]	Operating Profit
Laba Bersih	302.519	649.802	[53,4]	Net profit
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	314.147	701.919	[55,2]	Comprehensive Income for the year

### Net Sales

In 2015 the Company recorded net sales of Rp 4.43 trillion, decreased by 9.7% compared to 2014 which reached Rp 4.90 trillion, due to primarily of lower in CPO price and decreased of the Company's wood products sales volume.

Net sales from palm oil business decreased by 13.3% to Rp 3.06 trillion from Rp 3.53 trillion in 2014, mainly due to decline in the average selling price of the company's CPO of 17.1% in 2015.

Meanwhile, net sales from wood products segment recorded of Rp 1.37 trillion in 2015, decreased slightly by 0.3% compared to 2014. This mainly due to the lower in sales volume of panel products and engineered flooring, although the average selling price increased.

### Cost of Goods Sold

Cost of goods sold increased by 1.9% to Rp 3.25 trillion in 2015 from Rp 3.19 trillion in 2014, mainly due to higher in direct labor costs.

### Gross Profit

As a result of the foregoing, gross profit fell by 31.3% to Rp1.17 trillion in 2015 compared to 2014 of Rp1,71, mainly due to decreased in CPO average selling price.

### Operating Profit

In 2015 the company recorded an operating profit of Rp 730.3 billion, decreased by 32.1% compared 2014 which reached Rp 1.08 trillion. This was primarily due to the declining in net sales and and increased in costs.

**Laba bersih**

Perseroan mencatat Laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 302,5 miliar turun 53,4% di bandingkan tahun 2014 yang mencapai Rp 649,8 miliar. Total laba bersih yang diatribusikan pemilik entitas induk juga turun 58,5% menjadi Rp 269,7 miliar di tahun 2015

**Laba/Total Laba Komprehensif Total Tahun Berjalan**

Sebagai akibat faktor-faktor yang telah diuraikan sebelumnya, laba/total laba komprehensif tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 55,2% menjadi Rp 314,1 miliar pada tahun 2015 dari Rp 701,9 miliar pada tahun 2014. Dengan demikian Total Laba Komprehensif Total Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 59,9% menjadi Rp 280,5 miliar di tahun 2015 dari Rp 699,5 miliar pada tahun 2014.

**Net profit**

The Company recorded a net profit in 2015 amounted to Rp 302.5 billion, decreased by 53.4% compared to 2014 which reached Rp 649.8 billion. Total net income attributable to owners of the parent was also decreased by 58.5% to Rp 269.7 billion in 2015.

**Profit / Total Comprehensive Income for the year**

As a result of those factors, net income / total comprehensive income for the year decreased by 55.2% to Rp 314.1 billion in 2015 from Rp 701.9 billion in 2014. Thus, total comprehensive for the year attributable to owners of the parent fell 59.9% to Rp 280.5 billion in 2015 from Rp 699.5 billion in 2014.

**POSISI KEUANGAN****FINANCIAL POSITION**

Keterangan	2015	2014	%	Description
Aset	7.853.275	7.151.773	9,8	Assets
Liabilitas	5.346.254	4.788.647	11,6	Liabilities
Ekuitas	2.507.021	2.363.126	6,1	Equity

**Aset**

Total aset meningkat 9,8% menjadi Rp 7,85 triliun per tanggal 31 Desember 2015 dari Rp 7,15 triliun per tanggal 31 Desember 2014. Dari jumlah tersebut Aset lancar turun 3,6% menjadi Rp 2,32 triliun per tanggal 31 Desember 2015 dari Rp 2,40 triliun per 31 Desember 2014 terutama disebabkan oleh turunnya kas dan setara kas.

Sedangkan Aset tidak lancar meningkat 16,6% menjadi Rp 5,54 triliun per tanggal 31 Desember 2015 dari Rp 4,75 triliun per 31 Desember 2014 terutama disebabkan oleh meningkatnya tanaman perkebunan, uang muka koperasi pajak pertambahan nilai dibayar di muka.

**Liabilitas**

Total liabilitas meningkat sebesar 11,6% menjadi Rp 5,35 triliun per tanggal 31 Desember 2015 dari Rp 4,79 triliun per 31 Desember 2014. Dari jumlah tersebut liabilitas jangka pendek turun 0,7% menjadi Rp 2,10 triliun per 31 Desember 2015 dari Rp 2,11 triliun pada 31 Desember 2014 terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka pendek.

**Assets**

Total assets increased by 9.8% to Rp 7.85 trillion as of December 31, 2015 from Rp 7.15 trillion as of December 31, 2014. Of this amount, total current assets decreased 3.6% to Rp 2.32 trillion as of December 31, 2015 from Rp 2.40 trillion as of 31 December 2014 primarily due to an decrease in cash and cash equivalent.

While non-current assets increased by 16.6% to Rp 5.54 trillion as of December 31, 2015 from Rp 4.75 trillion as at December 31, 2014 primarily due to increase in plantation, advance to cooperative, prepaid value-added.

**Liabilities**

Total liabilities of the Company increased by 11.6% to Rp 5.35 trillion as of December 31, 2015 compared to Rp 4.79 trillion as of December 31, 2014. Of this amount total current liabilities decreased 0.7% to Rp 2.10 trillion as of December 31, 2015 from Rp 2.11 trillion as of December 31, 2014 primarily due to the increasing short-terms bank loans.

Sedangkan liabilitas jangka panjang meningkat 21,4 % menjadi Rp 3,25 triliun per tanggal 31 Desember 2015 dari Rp 2,68 triliun per tanggal 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh naiknya utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

### Ekuitas

Total ekuitas meningkat sebesar 6,1% menjadi Rp 2,51 triliun per 31 Desember 2015 dari Rp 2,36 triliun per tanggal 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba.

While non-current liabilities increased by 21.4% to Rp 3.25 trillion as of December 31, 2015 from Rp 2.68 trillion as of December 31, 2014, primarily due to higher in longterm bank loan net of current maturities.

### Equity

Total equity increased by 6.1% to Rp 2.51 trillion as of December 31, 2015 from Rp 2.36 trillion as of December 31, 2014, primarily due to increased retained earnings unappropriated.

## LAPORAN ARUS KAS

dalam juta Rp

Keterangan	2015	2014	%	Description
Kas bersih dari aktivitas operasi	239.172	997.429	(76,0)	Cash flow from operating Activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	698.503	884.757	(21,1)	Net cash used in investing activities
Kas bersih dari aktivitas pendanaan	193.275	592.892	(67,4)	Net cash from financing activities
Penurunan (kenaikan) bersih kas dan setara kas	(266.056)	705.564	(137,7)	Net (decreased) increased in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas, awal tahun	842.670	137.106	514,6	Cash and cash equivalent beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	576.614	842.670	(31,6)	Cash and cash equivalent end of year

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain, pembayaran kas kepada karyawan, penerimaan dan pembayaran bunga, pembayaran pajak penghasilan dan penerimaan dari restitusi pajak.

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 239,2 miliar, turun dari tahun 2014 sebesar Rp 997,4 miliar yang disebabkan turunnya penerimaan kas dari pelanggan, naiknya pembayaran kas kepada karyawan, naiknya pembayaran bunga dan pembayaran pajak penghasilan.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 698,5 miliar turun dari tahun 2014 sebesar Rp 884,8 miliar terutama disebabkan oleh turunnya pembayaran uang muka koperasi/ perkebunan plasma.

## CASH FLOW STATEMENT

in milion Rp

### Cash Flows from Operating Activities

Net cash from operating activities consists of cash receipts from customers, cash payments to suppliers, cash payments for other operating activities, cash payments to employees, receipt from insurance claims, receive of interest, payment of interest, and payment income tax.

Net cash from operating activities in 2015 was Rp 239.2 billion, decreased from 2014 of Rp 997.4 billion, due to a declining in cash receipts from customers, increasing in cash payments to employees, increasing in interest and income tax payments.

### Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2015 was Rp 698.5 billion, decreased from 2014 of Rp 884.8 billion, primarily due to decreased in advance to cooperatives and plasma estates.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 193,3 miliar pada tahun 2015, turun dari tahun 2014 sebesar Rp 592,9 miliar terutama disebabkan oleh turunnya penerimaan dari utang bank jangka panjang, kenaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham dan pembayaran atas pembelian kembali saham perseroan.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Dalam mengukur kemampuan membayar hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang, perseroan melakukan pemeriksaan pada sejumlah rasio yang digunakan. Metode pengukuran ini diterapkan untuk memastikan kemampuan perseroan dalam pembiayaan kegiatan ekspansi, memenuhi kewajiban perseroan, serta menjaga struktur kapital kami agar tetap sehat.

Rasio jumlah hutang berbunga bersih terhadap EBITDA tahun 2015 mencapai 3,2 kali, meningkat dibandingkan tahun 2014 sebesar 1,8 kali. Hal ini disebabkan adanya penambahan utang Perseroan dan turunnya EBITDA. Sedangkan rasio total hutang terhadap ekuitas Perseroan naik jadi 1,7 kali di 2015 dibandingkan 2014 sebesar 1,5 kali.

Sementara rata-rata perputaran piutang kami di 2015 menjadi 19 hari dari 17 hari di 2014.

### Cash Flows from Financing Activities

Net cash from financing activities amounted to Rp 193.3 billion in 2015, decreased from 2014 of Rp 592.9 billion, primarily due to declining proceeds from long-term bank loans, increasing in payment of dividend to shareholders and cash payment for the purchase of treasury stock.

## SOLVABILITY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

In measuring our ability to pay liabilities, both short-term and long-term liabilities, the company do checking to a number of ratio. This measurement method is done to ensuring our ability in financing expansion activities, settling liabilities, and keeping the company's capital structure healthy.

The net debt-to-EBITDA ratio in 2015 stood at 3.2 times, an increase compared to 2014, which reached 1.8 times. This is due to the addition of the company's loans and lower EBITDA. While the ratio of total debt to equity rose to 1.7 times in 2015 compared to 2014 of 1.5 times.

On the other hand, in 2015 our average account receivables turn over is 19 days, from 17 days in 2014.

Keterangan	2015	2014	Description
Total hutang berbunga bersih/EBITDA	3,2 x	1,8x	Net Debt/EBITDA
Total Hutang/Ekuitas	1,7x	1,5x	Total Debt/Equity
Rata-rata perputaran piutang (hari)	19	17	Average receivables turnover days

## STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan memastikan untuk memiliki modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Oleh Karena itu, Perseroan senantiasa mengelola modal dengan baik dengan melihat rasio-rasio yang ada. Dalam mengelola struktur permodalan, Perseroan sewaktu-waktu dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kondisi Perusahaan dan ekonomi secara global.

## THE COMPANY CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT POLICY

In supporting business and maximizing the dividend to shareholders, the company must possess healthy capital. The company also must consider available ratio in managing capital. In capital structure practical management, the company can adapt to both company and global economic condition.

Kebijakan manajemen dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan melakukan pinjaman ke pihak ketiga, menerbitkan saham baru atau hal lain yang dapat memperbaiki struktur permodalan. Pada tahun 2015, Perseroan telah menandatangani fasilitas pinjaman dengan Bank BCA untuk modal kerja dan juga investasi di Perseroan dan entitas anak.

## PEMECAHAN NILAI NOMINAL SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 2 September 2015 telah menyetujui dilakukannya pemecahan nilai nominal saham (Stock Split) dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham atau 1:5. Dengan keputusan tersebut, jumlah saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh yang sebelumnya berjumlah 2.119.700.000 berubah menjadi 10.598.500.000.

Perdagangan saham dengan nilai nominal Rp 20 di pasar reguler dan pasar negosiasi dimulai tanggal 19 Oktober 2015, sedangkan awal perdagangan di pasar tunai dimulai pada tanggal 22 Oktober 2015.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (ESOP)

Sesuai dengan hasil RUPSLB untuk persetujuan Rencana ESOP yang dilaksanakan pada 8 Mei 2014, Perseroan memberikan hak opsi kepada karyawan untuk memiliki saham perusahaan. Pelaksanaan ESOP tersebut masih mengacu pada Peraturan IX.D.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No 429/BL/2009 tanggal 3 Desember tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan jangka waktu pelaksanaan selama dua tahun setelah RUPS.

Jumlah Saham yang dialokasikan untuk ESOP adalah sebanyak-banyaknya 43.500.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp100 atau sebanyak-banyaknya 2,05% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Harga pelaksanaan untuk ESOP adalah sebesar Rp 2.850 yang dihitung berdasarkan harga sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham untuk periode 25 hari sebelum tanggal Keterbukaan Informasi ESOP.

Accomplishing the management policy in managing and adjusting the capital structure, the company is allowed to conducted debt financing to third parties, issue new shares, or any other actions in order to maintain capital structures. In 2015, the Company and BCA has signed credit facility for working capital and investment in the Company and subsidiaries.

## STOCK SPLIT

The company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 2nd, 2015 had agreed to split stock from nominal price of Rp 100 per share to Rp 20 per share or 1:5 in comparison. Based on that approval, the number of shares issued and fully paid by the Company changed from 2,119,700,000 shares to 10,598,500,000 shares.

The trading of stock with nominal value of Rp 20 in both regular and negotiated market started on October 19, 2015 while trading in cash market started on October 22, 2015.

## EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM

According to resolution of EGM held on May 8, 2014, the company offered option rights to the employees to own company shares. This program is called Employee Stock Option Program (ESOP). This program is run based on Bapepam Regulation No IX.D.4, the Annex of Bapepam and LK Chariman Decree No 429/BL/2009 dated December 3, 2009 about Capital Increase Without Pre-emptive Rights, within two years after the EGM.

The maximum total amount of shares allocated to this program is 43,500,000 shares with nominal value of Rp 100 per share or about 2.05% from total shares issued and fully paid by the Company. The exercise price of ESOP was Rp 2,850 per share counted based on the 90% minimum price of average closing price for 25 days period before ESOP Disclosure of Information.



Dengan adanya keputusan stock split yang dilakukan Perseroan berdasarkan RUPS pada tanggal 2 September 2015, maka jumlah saham yang dialokasikan untuk ESOP disesuaikan menjadi 217.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20, dengan harga pelaksanaan disesuaikan menjadi Rp 570.

Penerbitan hak opsi tersebut dilakukan pada 1 Juli 2014, dengan masa tunggu mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 7 April 2016. Jangka waktu pelaksanaan ESOP tersebut adalah 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016. Selama tahun 2015, hak ESOP tersebut belum dilakukan oleh karyawan.

## **PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU**

Berdasarkan RUPSLB yang diselenggarakan pada 18 Maret 2015, pemegang saham Perseroan juga telah menyetujui untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMT-HMETD") atas sebanyak-banyaknya 168.000.000 saham atau sebanyak-banyaknya 7,93% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

According to the stock split agreement done by the company based on EGM held on September 2nd, 2015, total amount of stocks allocated to Employee Stock Option Program was adjusted to 217,500,000 share with nominal value of Rp 20 per share while the exercise price was also adjusted to Rp 570 per share.

The publishing date of option rights will be held on July 1st, 2014 while the window period started from July 2nd, 2014 to April 7th, 2016. The windows exercise of Employee Stock Option Program started from April 8th to May 8th, 2016. As of end of 2015, the option rights have not been exercised by the employees.

## **THE CAPITAL INCREASE WITHOUT PRE-EMPTIVE RIGHTS**

Based on EGM held on March 18th, 2015, the Company's shareholders had agreed to carry out The Capital Increase Without Pre-emptive Rights on maximum 168,000,000 shares or maximum 7.93% of the total shares issued and fully paid by the Company.



Terkait dengan adanya stock split tersebut, jumlah saham untuk pelaksanaan PMT-HMETD disesuaikan menjadi 840.000.000 lembar saham. Jumlah saham ini tidak mengubah persentase untuk PMT-HMETD, yakni sebanyak-banyaknya 7,93% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Sampai dengan akhir tahun 2015, pelaksanaan PMT-HMETD tersebut belum dilaksanakan Perseroan. Sesuai dengan Perseroan diberikan waktu sekurang-kurangnya selama dua tahun sejak RUPSLB untuk melaksanakan PMT-HMETD tersebut.

## REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, maka kami telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini kepada OJK dan dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

Dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus. Pada tahun 2015, OJK telah melakukan pemeriksaan terhadap penggunaan dana penawaran umum melalui kunjungan ke perkebunan kelapa sawit dan industri produk kayu.

Sampai dengan akhir 2015, seluruh dana hasil penawaran umum telah digunakan dan dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2015, kami tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal

In connection with stock split program, the number of stocks is adjusted to 840,000,000 shares, not changing the 7.93% of the total shares issued and fully paid by the Company.

Until the end of 2015, the company had not executed The Capital Increase Without Pre-emptive Rights. The company was given two-year-period to realizing that program after EGM had been released.

## REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

According to Bapepam Regulation No. X.K.4 about Report of Realization of Public Offering Proceeds, Annex of Bapepam Chairman decree No. Kep-27/PM/2003 dated 17 July 2003, we have reported the fund realization of general offers to Financial Service Authority (OJK). It also be reported to shareholders in the AGM.

The proceed has been allocated properly based on the fund allocation plan recorded on the Company's prospectus. In 2015, OJK had checked the allocation of general offers fund by visiting our palm oil estates, palm oil mill and wood products plant facility.

Until the end of 2014, all public offering proceed has been allocated properly and reported to OJK and Indonesia Stock Exchange.

## MATERIAL CONTRACT FOR CAPITAL INVESTMENT

In 2015, the Company did not enter into material contract for capital investment.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Setelah tanggal laporan akuntan, kami tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang berpengaruh terhadap Perseroan.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tanggal 7 April 2015, Perseroan bersama entitas anak PT Tanjung Kreasi Parquet Industry melakukan akuisisi masing-masing 98,33% dan 1,67% saham PT Dharma Sejahtera Nusantara. Kemudian pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan melakukan akuisisi terhadap 99,97% saham perusahaan kelapa sawit PT Agro Pratama dari para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp 50,382 miliar untuk 29.989 saham yang nominal sahamnya sebesar Rp 1.680.000 per saham. Atas pembelian saham ini, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama.

Transaksi tersebut tidak mencapai 20% dari nilai ekuitas Perseroan sehingga tidak termasuk sebagai transaksi yang material.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Pada 2015, tidak terdapat perubahan peraturan perundangundangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

## INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

The Company did not list any information and material facts with significant impact subsequent to the accountant's report date.

## MATERIAL INFORMATION OF INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATED TRANSACTION, AND TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST.

On 7 April 2015, the Company together with its subsidiaries PT Tanjung Kreasi Parquet Industry acquisitions respectively 98.33% and 1.67% of PT Dharma Sejahtera Nusantara. Then on May 11, 2015, the Company acquired 99.97% stake in the oil palm company PT Agro Pratama for 29,989 shares with nominal shares of Rp 1.68 million per share. On the purchase of these shares, the Company controlled PT Agro Pratama.

The transaction did not reach 20% of the Company' total equity, therefore the transactions are not included as material transaction.

## THE CHANGING OF INFLUENTIAL REGULATION

In 2015, there is no law amendment significantly influential to the company.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada 2015, Perseroan telah melakukan beberapa perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan agar lebih sesuai dengan revisi PSAK yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Perseroan telah melakukan penelaahan kembali penafsiran terhadap fakta-fakta, keuangan dan serta prinsip akuntansi yang sesuai, dan memutuskan untuk merubah metode pengukuran properti investasi dari model biaya menjadi model nilai wajar. Penjelasan terhadap kebijakan tersebut dapat dilihat pada Catatan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Kami melakukan pembayaran dividen setelah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggaran dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS setelah mempertimbangkan faktor rencana pengembangan usaha dan kebutuhan belanja modal. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

## THE CHANGING OF ACCOUNTANCY POLICY

In 2015, the company has done some revision on accountancy policy in order to be more suitable to The Standard of Financial Accountancy published by Indonesian Accountant Association. The company has reanalyzed the interpretation on facts as well as suitable accountancy principle, and has decided to change investment property measurement method from cost model to fair value model. The explanation of such policy can be found on the company Financial Report.

## THE DIVIDEND POLICY

We paid dividend after approved by shareholders in The Annual General Meeting of Shareholders based on The Board of Director proposal according to the law. The Company's Article of Associations stated that dividend shared based on company financial ability in accordance with decision taken in The General Meeting of Shareholders considering business development plan and capital expenditure. The Board of Director has rights to amend the dividend policy agreed by The General Meeting of Shareholders.



Perseroan membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan.

Sesuai dengan hasil RUPS 18 Maret 2015, telah diputuskan untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 50 setiap saham atau kurang lebih 16,31% dari laba bersih Perseroan.

Berikut adalah pembayaran dividen yang dilakukan pada tahun 2015:

Uraian	Keterangan /Information	Description
Jumlah Dividen	Rp 105,98 miliar	Amount of Dividend
Jumlah Dividen Tunai per Saham	Rp 50	Total cash dividend per share
Tanggal Pembayaran Dividen	17 April 2015	Dividend date of payment

## ASPEK PEMASARAN

Untuk industri kelapa sawit, saat ini sebagian besar produk CPO Perseroan dijual di pasar lokal melalui mekanisme kontrak. Dua pembeli terbesar Perseroan adalah Sinar Mas Group dan Wilmar Group. Perusahaan menjual produk melalui kontrak untuk pengiriman dalam periode tertentu, yang harganya telah ditetapkan dalam mekanisme tender.

Sedangkan untuk industri produk kayu, sebagian besar produk Perseroan ditujukan untuk pasaran ekspor. Perseroan membangun hubungan kerjasama yang dekat dengan berbagai penjual, pedagang dan distributor produk furniture kayu, konstruksi, dan pasar perumahan di seluruh dunia, termasuk pasar Cina, selain negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Jepang.

Guna meningkatkan kualitas merek dan ketersediaan produk-produk, Perseroan menjalin aliansi pemasaran strategis dengan distributor tertentu yang memiliki kedekatan dengan pasar pelanggan akhir seperti Jepang dan Inggris. Sebagai tambahan, Perseroan juga telah mengidentifikasi beberapa operator lokal tertentu di Inggris dan negara lain seperti Eropa dan Jepang untuk penggunaan merek bersama dan pengaturan pemasaran dalam memasarkan dan menjual produk kayu Perseroan.

The company paid cash dividend at least once a year considering company financial condition as well as The General Meeting of Shareholders rights.

According to result of The General Meeting of Shareholders held on March 18th, 2015, it is decided that the 2014 cash dividend valued IDR 50 per share or about 16.31% from company's net profit.

## THE MARKETING ASPECTS

In palm oil industry, the company's CPO products are mainly sold in local market on contract mechanism. The two potential buyers are The Sinar Mas Group and The Wilmar Group. The company sells products by agreeing shipping contract for certain period of which that the price has been set by tender mechanism.

Whereas in wood products industry, the company's products are focused on export markets. The company has built close cooperation with traders and distributors of wood products, furniture, constructions, and property worldwide such as China, The United States, Europe, and Japan.

In order to rise the brand quality as well as products availability, the company has built strategic marketing alliances. The members are the distributors who are close to customer markets such as those of Japan and England. In addition, the company has also identified some local operators in Europe who have potential in using the same brand as well as marketing strategy in selling company's products.

Pedagang internasional merupakan jalur penjualan ekspor utama Perseroan. Selain itu, beberapa produk kayu Perseroan juga dijual kepada para pelanggan melalui importer, seperti Sumitomo Forestry Corporation di Jepang, Teka Korea Co. Ltd. di Korea Selatan dan Beijing Teka Eagle Corporation di Cina. Teka Korea Co.Ltd. dan Beijing Teka Holy Eagle Corporation, masing-masing merupakan importir Perseroan di Korea Selatan dan Cina yang membeli untuk kemudian menjual kembali produk-produk yang diproduksi oleh Perseroan.

### Pelanggan dan Pangsa Pasar

Untuk industri kelapa sawit, Perseroan telah menjalin kerja sama yang erat dengan dua pembeli utama, yakni Group Sinar Mas dan Grup Wilmar. Perusahaan senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan mitra-mitra tersebut dengan menjaga kualitas produk dan juga menerapkan praktek-praktek perkebunan yang baik.

Sementara untuk industri kayu, Perseroan menjual produk kayu ke berbagai negara dan wilayah, termasuk Jepang, Cina, Kanada, Timur Tengah, Korea Selatan, Amerika Serikat, dan negara-negara di Eropa. Pangsa pasar utama penjualan Block Board dan Plywood DSN Group ditujukan pada pasar Timur Tengah, Cina, dan Jepang dan Lumber Core ditujukan pada pasar Cina dan Jepang.

Perseroan tidak memiliki kontrak jangka panjang dengan pelanggan-pelanggan di pasar tersebut sehingga penjualan dilakukan berdasarkan pesanan pembelian yang diberikan secara bulanan atau kuartalan. Penetapan harga dan syarat pengiriman dinegosiasikan pada setiap pesanan pembelian dilakukan oleh pelanggan.

Perseroan telah memiliki hubungan kerjasama jangka panjang yang baik dengan pelanggannya, sebagian dari mereka telah menjual produk Perseroan selama lebih dari 10 tahun. Pelanggan Panel Products DSN Group antara lain S.A. Shahab & Co Pte. Ltd., yang mendistribusikan Panel Products di Timur Tengah, Sumitomo Forestry Corporation yang mendistribusikan Panel Products di Jepang, dan Jiangsu Skyrun Arser Co. Ltd., yang mendistribusikan Panel Products di Cina.

The international traders are the main selling line in exporting company's products. Besides, some of wooden-products are sold to customers by importer such as Sumitomo Forestry Corporation in Japan, Teka Korea Co.Ltd in South Korea and Beijing TekaEagle Corporation in China. The last two corporations listed are the importers who are reselling company's products.

### THE CUSTOMERS AND TARGET MARKET

In palm oil industry, the company has built close cooperation with the two potential buyers: The Sinar Mas Group and The Wilmar Group. The company preserves good relationship with the partners by maintaining products quality and applying proper plantation practices.

Whereas in wood industry, the company sells wood products to many countries including Japan, China, Canada, The Middle East, South Korea, The United States, and other European countries. The main target markets of Block Board and Plywood DSN Group are The Middle East, China, and Japan. Whereas Lumber Core target markets come from China and Japan.

The company has no long-term contract with the customers coming from those markets, so that the sales are done based on monthly or three-month-period purchase orders. The price and shipping condition are negotiated in each purchase order done by the customers.

The company has built long-term cooperation with the customers selling the company's products for more than 10 years. The customer of Panel Products DSN Group such as S.A. Shahab & Co. Pte. Ltd. is distributing Panel Products in The Middle East, while Sumitomo Forestry Corporation and Jiangsu Skyrun Arser Co. Ltd. are distributing Panel Products in Japan and China respectively.

## TARGET DAN REALISASI TAHUN 2015

Pada tahun 2015, Perseroan memproduksi Tandan Buah Segar (TBS) sebanyak 1,49 juta ton atau naik sekitar 8,2% dibandingkan produksi TBS tahun 2014. Dari jumlah tersebut, produksi TBS kebun inti hanya mencapai 1,35 juta ton atau naik 7,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan produksi CPO tahun 2015 mencapai 407 ribu ton atau naik 4,2% dibandingkan produksi CPO tahun 2014.

Produksi TBS dan CPO Perseroan ini masih di bawah target yang telah ditetapkan pada tahun 2015 lalu, dengan perkiraan kenaikan di atas 10%. Namun dampak EL-Nino yang terjadi pada 2015 telah menurunkan produksi TBS Perseroan yang juga berdampak pada penurunan produksi CPO.

Penjualan bersih Perseroan pada tahun 2015 mencapai Rp4,43 triliun, mengalami penurunan sebesar 9,7% dibandingkan tahun 2014. Penjualan bersih tersebut masih di bawah target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh masih turunnya harga CPO Perseroan. Pada tahun 2015, harga CPO Perseroan turun sekitar 17,1% dibandingkan harga CPO tahun 2014.

## PROSPEK USAHA

Berbagai tantangan diperkirakan masih akan berlanjut di 2015, dan kami telah mempersiapkan langkah-langkah strategis dalam mengantisipasi kemungkinan risiko usaha yang ada. Prinsip kehati-hatian dan kajian komprehensif terhadap kebijakan dan sasaran strategis senantiasa dilakukan terlebih dahulu, sebagai prasyarat utama dalam menentukan langkah Perseroan. Dinamika dalam bisnis menjadi alasan utama untuk mempertimbangkan setiap pangsa pasar dan peluang dengan komprehensif dan mendalam.

## TARGET AND REALIZATION IN 2015

In 2015, the company produced fresh fruit bunches (FFB) of 1.49 million tons. The production rises about 8.2% compared to 2014. From that number, the FFB production coming from nucleus estates reached only 1.35 million tons, rose by 7.5% compared to previous year. On the other hand, the Crude Palm Oil (CPO) production in 2015 reached 407,000 tons, 4.2% higher compared to CPO production in 2014.

The company production of both FFB and CPO is still considered below target. In 2015, the company set the target with rising forecast above 10%. However, the EL-Nino occurring last year had resulted in the decline of production of FFB and CPO.

The company net sales in 2015 reach Rp 4.43 trillion, declining 9.7% compared to 2014. The sales are still below target due to decreasing of CPO price. In 2015, the company CPO price decreased of 17.1% compared to the price in 2014.

## THE BUSINESS PROSPECT

In 2015, the challenges in industry are predicted to continue. We have prepared strategic plan in anticipating probability of business risk. The careful principles and comprehensive study towards policies as well as strategic target must be done in advance as the main prerequisite to determine company's aim. The dynamics on business is the main reason to comprehensively consider each target market and opportunity.

**Lebih dari 10 tahun Perseroan berhubungan baik dengan pelanggan, dan bekerja sama dalam menjual produk kayu di Timur Tengah, Jepang dan Cina**

"More than 10 years, the Company has good relationship with wood product customers from China, Japan and China."

Kondisi perekonomian yang semakin membaik serta peningkatan harga minyak kelapa sawit akan menjadi pendorong pertumbuhan usaha kami pada masa mendatang. Ditunjang dengan posisi Indonesia sebagai negara pemasok minyak kelapa sawit terbesar di dunia, semakin memperkokoh prospek bisnis yang cemerlang.

Kami senantiasa siap dan jeli melihat peluang dan pangsa pasar yang ada, baik domestik maupun internasional. Didukung dengan pengalaman, human capital yang kompeten, serta penerapan teknologi yang tepat, kami yakin kami mampu membukukan pertumbuhan lebih besar di tahun-tahun mendatang. Kami berupaya untuk meningkatkan kualitas dan juga kuantitas dengan mengoptimalkan lini bisnis yang ada sebagai strategi guna menghadapi persaingan kompetitor global. Optimalisasi lini bisnis ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan memperoleh hasil yang lebih baik.

The better economic condition and the rising of palm oil price will be the supporting factors of our business in the future. On the other hand, Indonesia is the world's top rank in supplying palm oil. This position will definitely brighten the business prospect.

We are always be ready in finding opportunity and target market available both domestic and international. Supported by experience, competent human capital, and proper application of technology, we are convinced we could grow bigger in the future. We are struggling to improve both quality and quantity by optimizing all business lines as the strategy in facing global competitors. This effort is finally expected to gain better results.







# 06

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

**Dalam menjalankan aktivitas bisnis, kami senantiasa menjunjung tinggi prinsip GCG secara berkesinambungan.**

To perform our business, we hold GCG principles in a continuous manner.



**Emiten  
Terbaik 2015**

Sektor Agribisnis dari Bloomberg Business News

**Best Emiten 2015 Agrobusiness Sector**  
From Bloomberg Businessnews Magazine

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementasi Tata Kelola Perusahaan (GCG) dalam lingkungan bisnis Perseroan telah dilakukan secara maksimal dan menyeluruh sejak Perseroan dan entitas Anak Perusahaan berdiri. Perkembangan bisnis yang dinamis juga menuntut adanya pengkajian dan penyempurnaan sistem tata kelola yang ada, guna menghadapi hal yang demikian, kami juga telah melakukan pengkajian dan penyempurnaan sesuai dengan kondisi terkini. Kami berkomitmen untuk tumbuh berkembang dan berdaya saing tinggi dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG yang baik.

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, kami senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip di atas secara berkesinambungan, sebagaimana yang diwajibkan oleh peraturan terkait. Oleh karena itulah, kami melakukan pemisahan fungsi manajemen dan pengawasan melalui optimalisasi dari setiap fungsi, tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi, yang didukung sepenuhnya oleh lembaga audit independen. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, kami mengedepankan prinsip-prinsip GCG, filosofi perusahaan, dan etika bisnis. Hal tersebut senantiasa dilaksanakan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham.

## PRINSIP TATA KELOLA

Kami memandang bahwa implementasi GCG merupakan sebuah kewajiban untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada publik. Oleh karena itu, struktur GCG Perseroan dan entitas Anak Perusahaan memastikan kerangka kerja setiap organ dijalankan secara terpadu dan berdasarkan pada best practices.

Prinsip tata kelola yang dilakukan Perseroan mengacu kepada sistem tata kelola yang baik, yang mencangkup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran.

Kami memiliki organ-organ dengan masing-masing fungsi/peran, tugas dan tanggung jawabnya. Kami juga telah menunjuk Komisaris Independen, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, serta Internal Audit yang kompeten yang mampu bekerja selaras dengan Visi, Misi serta Nilai-nilai Perseroan.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance (GCG) implementation in the company's business environment has been done at maximum and entirely ever since the Company and its subsidiaries were established. The dynamic of business also required analysis and refinement on the existing governance, for such requirement, we have done analysis and refinement accordingly to current condition. We are committed to grow and stay competitive in accordance with GCG principles.

In running the business, we always put first the above principles continually, as mandated by the relevant law and regulations. Therefore, we have implemented the separation of management and supervision function by optimization of each function, duties and responsibilities of the Board of Commissioner and Director, which fully supported by an independent audit office. In carried out the duty and function, we put first the GCG principles, company's philosophy, and business ethics. Such efforts is always carried out for the benefit of our shareholders.

## CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

We respected that GCG implementation is an obligation to maintain transparency and accountability to the public. Therefore, the structure of GCG implemented by the Company and its Subsidiaries ensure each parts of its organization is running synergistically and based on best practices.

The principles of governance implemented by the Company has a reference on good system of governance, including transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Our organization has its own function/role, duties and responsibilities. We also had appointed an Independent Commissioner, Audit Committee, Corporate Secretary, and a competent Internal Audit Unit capable of working in harmony with the Company's Vision, Mission and Core Values.

Kami juga memastikan bahwa pembagian tanggung jawab diantara manajemen Perseroan, baik yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris, maupun yang berada di bawah Direksi, telah dilaksanakan dengan seksama dan telah mempertimbangkan pula faktor risiko yang ada.

### ASPEK KEBIJAKAN GCG

Untuk mendukung tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah membuat panduan kebijakan yang tercantum dalam bentuk kodifikasi sebagai berikut:

1. Code of Corporate Governance (CoCG), ditetapkan pada tanggal 17 Maret 2014.
2. Board Manual, ditetapkan pada tanggal 17 Maret 2014.
3. Code of Conduct, ditetapkan pada tanggal 17 Maret 2014.
4. Piagam Komite Audit, ditetapkan pada tanggal 1 Oktober 2013.
5. Piagam Corporate Secretary, ditetapkan pada tanggal 1 Maret 2012 dan diperbaharui kembali untuk disesuaikan dengan POJK 35/POJK.04/2014 pada tanggal 16 Februari 2015.
6. Piagam Unit Audit Internal, ditetapkan pada 1 Februari 2013
7. Implementasi Sistem Manajemen Risiko, ditetapkan pada tanggal 19 Januari 2015.

We also has ensure that the delegation of responsibilities among the Company's management, both under the Board of Commissioner, and under the Board of Director, has been implemented carefully and with consideration on the inherent risk.

### GCG POLICY ASPECT

To support good corporate governance, the Company has a policy guidance which provided in the codification as follows:

1. Code of Corporate Governance (CoCG), established on March 17, 2014.
2. Board Manual, established on March 17, 2014.
3. Code of Conduct, established on March 17, 2014.
4. Audit Committee Charter, established on October 1, 2013.
5. Corporate Secretary Charter, established on March 1, 2012 and renewed pursuant with POJK 35/POJK.04/2014 on February 16, 2015.
6. Internal Audit Unit Charter, established on February 1, 2013.
7. Risk Management System, established on January, 19, 2015.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham untuk mengendalikan Perseroan dengan memberikan persetujuan atas keputusan yang diambil melalui proses pemungutan suara. Keputusan yang diambil dalam RUPS antara lain mengenai mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan suara dalam hal aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam satu tahun sementara RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan permintaan Direksi, Dewan Komisaris ataupun salah satu pemegang saham. Prosedur penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK Nomor 32 /POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan sekaligus RUPS Luar Biasa di JS Luwansa Hotel And Convention Center pada tanggal 18 Maret 2015. Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut telah memenuhi kuorum dengan kehadiran para pemegang saham yang mewakili total 1.721.233.360 saham atau 81,202% dari total seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is a part of company's organization which serve as the top power and authority. AGM facilitate the shareholders to control the Company by giving approval on the decision made by voting. The decisions made in GMS concerning the election and termination of a member of the Board of Commissioner and the Board of Director, consent on the amendment of Article of Association, consent on annual report and the determination of the amount and description of remuneration given to the member of Board of Commissioner and the Board of Director as well as voting on corporate action with significant material impact on the Company.

AGM is held once every year whereas EGM may be held any time upon request by the Board of Director, the Board of Commissioner or a shareholder. The procedure of AGM and Extraordinary AGM pursuant to the Act 40 of 2007 concerning Limited Liabilities Company and Financial Service Authority Regulation Number IX.I.1 concerning the Plan and AGM, as well as the Company's Article of Association.

The Company held AGM and Extraordinary AGM in JS Luwansa Hotel and Convention Center on March 18, 2015. Such AGM and Extraordinary AGM had reach quorum by the total attendancy of the representative shareholder of 1.721.233.360 stocks or 81,202% of the total stocks issued by the Company.

**“Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2015 telah memenuhi kuorum dengan kehadiran para pemegang saham yang mewakili 81,202% dari total seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan. “**

“Implementation of the 2015 Annual General Meeting has a quorum with the attendance of shareholders representing 81.202% of total shares issued by the Company.”

**Berikut adalah hasil keputusan dari RUPS Tahunan 2015 :**

1. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2014 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2014.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan dengan opini Wajar dalam semua hal yang material sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor L.14 5111-15/II.12.001 tanggal 12 Februari 2015.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2014, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2014 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2014.
4. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2014 yaitu sebesar Rp 649.794.084.525,- dipergunakan untuk:
  - a. - Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 50,- setiap saham atau sekitar 16,31% dari laba bersih Perseroan;
    - Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Sebesar Rp 20.000.000.000,- atau sekitar 3,08% dari laba bersih untuk pembentukan cadangan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
  - c. Sisa dari laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan yang digunakan untuk memperkuat modal kerja dan investasi.
5. a. Memberhentikan dengan hormat seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, terhitung mulai saat Rapat ini ditutup, dan menyampaikan terimakasih atas semua karya dan jasa yang telah diberikan selama bertugas dalam jabatannya masing-masing.

**The decision of AGM 2015 are as follows:**

1. Approved the Annual Report submitted by the Board of Director on the position and the progress of the Company for Financial Year 2014 including the Supervision Report by The Board of Commissioner for the Fiscal Year 2014.
2. Authorized the Consolidated Financial Statement of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year 2014 which had been audited by Public Accountant Office Siddharta Widjaja & Partner with Fair opinion in all material as provided in the Independent Auditor Report Number L.14 5111-15/II.12.001 dated February 12, 2015.
3. Provide acquittal and full discharges of liability to all member of the Board of Commissioner and the Board of Director (Volledig acquit et de charge) for their performance in the Fiscal Year 2014, to the extent such performance reflected in the Company's 2014 Annual Report which include the Consolidated Financial Statement of the Company and its Subsidiaries for the Fiscal Year 2014.
4. Approved the allocation of Company's net profit for the fiscal year 2014 as much as Rp.649.794.084.525,- for the following account:
  - a. - Distributed as cash dividend at Rp 50,- for each share or approximate 16,31% of the net profit;
    - Authorized the Board of Director to distribute the dividend and to perform anything necessary. The dividend shall be paid in accordance with the applicable law and regulations.
  - b. As much as Rp 20.000.000.000,- or approximately 3,08% of the net profit for reserve pursuant to Article 70 Act 30 of 2007 concerning Limited Liabilities Company.
  - c. The rest of the net profit is accounted as retained earning to strenghten the working capital and investment.
5. a. Terminate with honor all of incumbent members of the Board of Director and the Board of Commissioner, since the Meeting is closed, and statement of gratitude for their works and services which has been performed during their terms.

b. Mengangkat Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun ke 3 sesudah ditutupnya Rapat ini.

Dengan demikian susunan pengurus Perseroan yang baru selengkapya sebagai berikut :

#### DEWAN KOMISARIS :

1. Komisaris Utama : Subianto
2. Komisaris : Aron Yongky
3. Komisaris : Adi Resanata Somadi Halim
4. Komisaris : Adi Susanto
5. Komisaris Independen: Stephen Zacharia Satyahadi
6. Komisaris Independen : Edy Sugito

#### DIREKSI :

1. Direktur Utama : Djojo Boentoro
2. Wakil Direktur Utama : Andrianto Oetomo
3. Direktur : Ricky Budiarto
4. Direktur : Efendi Sulisetyo
5. Direktur : Timotheus Arifin Cahyono
6. Direktur : Agung Pramudji
7. Direktur Independen : Lucy Sycilia

6. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Tantiem tahun 2014 dan penyesuaian gaji, honorarium dan tunjangan lainnya tahun 2015 bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

7. a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta menetapkan honorarium audit dan persyaratan lainnya.
- b. Melimpahkan wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

b. Elect new members of the Board of Director and the Board of Commissioner since the Meeting is closed until the termination date of their terms which is on the third AGM following this AGM.

Thereby the new company's management structure are as follows:

#### BOARD OF COMMISSIONER :

1. President Commissioner: Subianto
2. Commissioner: Aron Yongky
3. Commissioner: Adi Resanata Somadi Halim
4. Commissioner: Adi Susanto
5. Independent Commissioner: Stephen Zacharia Satyahadi
6. Independent Commissioner : Edy Sugito

#### BOARD OF DIRECTOR:

1. President Director : Djojo Boentoro
2. Deputy President Director : Andrianto Oetomo
3. Director: Ricky Budiarto
4. Director : Efendi Sulisetyo
5. Director : Timotheus Arifin Cahyono
6. Director : Agung Pramudji
7. Independent Director: Lucy Sycilia

6. Approved the authorization and power of attorney to the Board of Commissioner to determined Tantiem 2014 and appropriation of salary, honorarium, and other allowances for the fiscal year 2015 given to the Board of Director and the Board of Commissioner in accordance with the applicable law and regulations.

7. a. Approved the authorization and power of attorney to the Board of Director by consent of the Board of Commissioner to appoint an Independent Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statement for the Financial Year which ended on December 31, 2015 as well as in the determination of audit fee and other requirements.
- b. Assigned authority to the Board of Director by consent of the Board of Commissioner to appoint a replacement Public Accountant Office if the previous office fail to carried out its audit for any reason in accordance with the applicable law and regulations.

Sedangkan RUPS Luar Biasa pada tanggal yang sama menghasilkan keputusan sebagai berikut :

1. Menyetujui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang dikeluarkan pada bulan Desember 2014, khususnya pasal:
  - » Pasal 11 ayat 1, 2, 4, 5 mengenai Tempat, Pemanggilan dan Pimpinan RUPS
  - » Pasal 12 ayat 6 mengenai Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan RUPS
  - » Pasal 13 ayat 1, 3, 8 mengenai Direksi
  - » Pasal 15 ayat 1 mengenai Rapat Direksi
  - » Pasal 16 ayat 1, 3, 8 mengenai Dewan Komisaris
  - » Pasal 18 ayat 1 mengenai Rapat Dewan Komisaris
  - » Pasal 25 mengenai Ketentuan Penutup
  
- 2 (1) Menyetujui untuk Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas sebanyak-banyaknya 168.000.000 lembar saham atau sebanyak-banyaknya 7,93% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.
- (2) Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan berkaitan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas dan oleh karenanya mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.
- (3) Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan keputusan butir (1) dan (2) di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk menyatakan kembali keputusan dari Rapat ini berkenaan dengan perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris dan selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkan dalam daftar perusahaan serta mengumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Whereas the Extraordinary AGM which held on the same date has decided as follows:

1. Approved the amendment of the Company's Article of Association pursuant to the Financial Service Authority Regulation in December 2014, in specific:
  - » Article 11 paragraph 1, 2, 4, 5 concerning the Place, the Name and the Chair of AGM
  - » Article 12 paragraph 6 concerning Quorum, Voting Right, and AGM Decision
  - » Article 13 paragraph 1, 3, 8 concerning the Board of Director
  - » Article 15 paragraph 1 concerning the Board of Director Meeting
  - » Article 16 paragraph 1, 3, 8 concerning the Board of Commissioner
  - » Article 18 paragraph 1 concerning the Board of Commissioner Meeting
  - » Article 25 concerning Closing Provision
  
- 2 (1) Approved the Company to conduct a Capital Increase Without Preemptive Rights as much as 168,000,000 shares or equal to 7,93% of the shared issued and fully paid by the Company.
- (2) Approved the authorized and paid up capital after the Capital Increase Without Preemptive Rights referred to in point (1) and therefore amended the provision under Article 4 paragraph (2) of the Company's Article of Association.
- (3) Authorized power of attorney to the Board of Director with substitution right to implement the decision under point (1) and (2) in accordance with the applicable law and regulations including the restatement of decisions determined in the current year AGM concerning the amendment of the Company's Article of Association within the Notary Certificate and after which applied for approval to the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights, register it in the Company's record as well as making an announcement in the Republic of Indonesia State Gazette, in accordance with the applicable law and regulations.

Perseroan juga telah melaksanakan RUPS Luar Biasa di Financial Hall, Graha CIMB Niaga pada tanggal 2 September 2015. RUPS Luar Biasa ini dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili total 1.857.889.272 saham atau mewakili 87,649 % dari total seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan, dengan agenda dan keputusan sebagai berikut :

1. Menyetujui dan menerima usulan atas rencana pemecahan nilai nominal saham Perseroan (Stock Split) dari Rp 100,- per saham menjadi Rp 20,- per saham atau dengan perbandingan 1:5, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sejumlah 2.119.700.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,- per saham akan menjadi sejumlah 10.598.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20,- per saham.
2. Menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai saham tersebut.
3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan keputusan di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk menyatakan kembali keputusan dari Rapat ini berkenaan dengan perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris dan selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkan dalam daftar perusahaan serta mengumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

The Company had also held an Extraordinary AGM at Financial Hall, Graha CIMB Niaga on September 2, 2015. The meeting attended by the shareholders which total represent 1,857,889,272 shares or 87.649% of the total shares issued by the Company, with agenda and decisions as follows:

1. Approved and accepted the recommendation concerning stock split from Rp 100 per share to Rp.20 per share or at 1:5 ratio, after which the previous total of shares issued and fully paid as much as 2,119,700,000 shares at Rp 100,- per share shall be changed to 10,598,500,000 shares at Rp 20 per share.
2. Approved to amend the article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's Article of Association concerning the stock split.
3. Authorized power of attorney to the Board of Director with substitution right to implement the decision under point (1) and (2) in accordance with the applicable law and regulations including the restatement of decisions determined in the current year AGM concerning the amendment of the Company's Article of Association within the Notary Certificate and after which applied for approval to the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights, register it in the company's record as well as making an announcement in the Republic of Indonesia State Gazette, in accordance with the applicable law and regulations.





## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran serta masukan kepada Direksi guna memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung pelaksanaan organisasi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali.

### Komposisi Dewan Komisaris

Pada 2015, Dewan Komisaris berjumlah 6 (enam) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Tanggal Pengangkatan Date Elected
Subianto	Komisaris Utama (President Commissioner)	18 Maret 2015
Aron Yongky	Komisaris (Commissioner)	18 Maret 2015
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris (Commissioner)	18 Maret 2015
Adi Susanto	Komisaris (Commissioner)	18 Maret 2015
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen (Independent Commissioner)	18 Maret 2015
Edy Sugito	Komisaris Independen (Independent Commissioner)	18 Maret 2015

Seluruh anggota Dewan Komisaris tersebut merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan periode sebelumnya yang diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS tanggal 18 Maret 2015.

### Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi meliputi rencana pengembangan, rencana bisnis dan anggaran tahunan, pelaksanaan dan kepatuhan pada ketentuan Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## BOARD OF COMMISSIONER

The Board of Commissioner is Company's instrument collectively responsible to conduct supervision and giving advise to the Board of Director to ensure the Company has performed in accordance with the GCG principles at all organization level. In performing their duties, the Board of Commissioner assisted by an Audit Committee.

### Appointment and Dismissal of Board of Commissioner

Members of Board of Commissioner are appointed and dismissed pursuant to GMS resolution after a selection process in accordance with the Company's Article of Association and the applicable law and regulations. Pursuant to the Company's Article Association, each member of the Board of Director served for the term of 3 year and may be re-elected.

### Composition of Board of Commissioners

In 2015, member of The Board of Commissioner are 6 members with the composition as follows:

All member of the Board of Commissioner is the member of the previous Board of Director who had been re-appointed by the decision of AGM on March 18, 2015.

### Duty and Responsibility of Board of Commissioner

The Board of Commissioner is entitled and authorized to conduct supervision on the Company's management policy performed by the Board of Director including business development, business plan, and annual budget, the performance and compliance with the Company's Article of Association, as well as the GMS decision and the applicable law and regulations.

Dalam kaitan dengan pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan; meminta dan memperoleh penjelasan dari Direksi atas segala hal yang terkait dengan Perseroan; berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan; dalam kondisi tertentu wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, membentuk Komite Audit dan Komite lainnya sesuai dengan kebutuhan Perseroan; serta memantau efektivitas praktik GCG Perseroan.

### Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2015

Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kebijakan dan keputusan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang 2015, Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawab antara lain melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan, memberi saran dan masukan kepada Direksi terhadap rencana kerja Perseroan serta membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

### Frekuensi Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Selama 2015, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali, dengan rata-rata kehadiran 94% untuk setiap anggota, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 92% untuk setiap anggota.

In relation to the implementation of GCG practices by the Company, the duty and responsibility of the Board of Commissioner are as follows: to supervise the policy determined by Board of Director in running the Company's business; to ask and obtain rational from the Board of Director concerning anything related to the Company's business; entitled to be given access to the Company's information; in certain condition shall held AGM and any other AGM, to established an Audit Committee and any other Committee when necessary; and to monitor the effectiveness of the GCG practice implemented by the Company.

### Performance of the Duty and Responsibility of the Board of Commissioner in 2015

The Board of Commissioner had implemented policies and decision in accordance with their duty and responsibility. For the year 2015, the Board of Commissioner had carried out their duty and responsibility on supervising the Company's performance, advising and suggesting to the Board of Director concerning the Company's action plan as well as preparing and submitting the Supervision and Management Report for the current year.

### Frequency of Meeting and Attendance

For the year 2015, the Board of Commissioner held 6 (six) internal meetings, with 94% attendance for each member, and held 4 joint meetings with the Board of Director with 92% attendance for each member.

Nama Name	Jabatan Title	Rapat Komisaris Internal Meeting			Rapat Gabungan Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Jumlah Rapat Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Subianto	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	4	4	100%
Aron Yongky	Komisaris Commissioner	6	6	100%	4	4	100%
Adi Resanata Somadi H.	Komisaris Commissioner	6	6	100%	4	4	100%
Adi Susanto	Komisaris Commissioner	6	5	83%	4	3	75%
Stephen Z. Satyahadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	4	4	100%
Edy Sugito	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83%	4	3	75%

### Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi kepengawasan dengan berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Board Manual berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta penjelasan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten. Board Manual menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

### Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris melakukan berbagai kegiatan pelatihan untuk meningkatkan fungsi dan tanggungjawab pengawasannya terhadap Perseroan, antara lain Bapak Edi Sugito yang menghadiri seminar *A new era of transparency and Indonesian Tax Amnesty*, yang diselenggarakan Deloitte pada tanggal 11 Juni 2015, bertempat di Deloitte Plaza Indonesia, Jakarta.

### Rekomendasi Dewan Komisaris 2015

Salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memberikan nasehat, saran dan masukan kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan. Pada tahun 2015, beberapa rekomendasi yang disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah:

1. Terkait dengan perkembangan usaha, Dewan Komisaris memberikan masukan untuk meningkatkan efisiensi untuk mengantisipasi masih melemahnya harga CPO dalam setahun terakhir ini. Di bidang industri pengolahan kayu, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi untuk membuka pasar baru yang selama ini belum dimasuki Perseroan.
2. Terkait dengan pengendalian risiko, Dewan Komisaris memberikan masukan untuk melakukan sistem manajemen risiko yang lebih terpadu di semua lini usaha, terutama mengantisipasi risiko EL-Nino dan risiko fluktuasi kurs mata uang.

### Board of Commissioner Manual

The Board of Commissioner in performing their function based on the Board Manual as guidance. The Board Manual consist of detail on procedures of how the Board of Commissioner shall perform their duty and responsibility as well as detail on stages of activities along with its structure, system and explanation to maintain a consistent performance. The Board Manual is the guidance for the Board of Commissioner and the Board of Director in performing their duty and responsibility towards the Company's Vision and Mission, thus the highest expectation of performance standard could be achieved in parallel with the the GCG principles.

### Training of Board of Commissioners

For the year 2015, the Board of Commissioner held several trainings to leverage their function and their supervisory duty on the Company's performance, such as a training attended by Mr. Edi Sugito in a seminar on *A new era of transparency and Indonesian Tax Amnesty*, conducted by Deloitte on June 11, 2015, at Deloitte Plaza Indonesia, Jakarta.

### 2015 Recommendation

One among many of the duty and responsibility of the Board of Commissioner are to serve as counsellor and advisor to the Board of Director concerning the company's business. In 2015, some recommendations given to the Board of Director are:

1. Concerning business development, the board of Commissioner gave advise on efforts to enhance efficiency to anticipate the weakened CPO price in the last year. In wood industry, the Board of Commissioner gave recommendation concerning opening a market which is new for the company's business.
2. Concerning risk management, the Board of Commissioner give advice to implement a more integrated risk management in every lines of business, in specific to anticipate the risk posed by EL-Nino and fluctuation of foreign currency value.

## DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab melaksanakan tugasnya mencapai visi dan misi dengan memastikan aktivitas kinerja Perseroan dilakukan secara optimal.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Direksi Perseroan adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali.

### Komposisi Direksi

Hingga 31 Desember 2015, anggota Direksi berjumlah 7 (tujuh) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Tanggal Pengangkatan Date Elected
Djojo Boentoro	Direktur Utama (President Director)	18 Maret 2015
Andrianto Oetomo	Wakil Direktur Utama (Deputy President Director)	18 Maret 2015
Ricky Budiarto	Direktur (Director)	18 Maret 2015
Timotheus Arifin Cahyono	Direktur (Director)	18 Maret 2015
Efendi Sulisetyo	Direktur (Director)	18 Maret 2015
Agung Pramudji	Direktur (Director)	18 Maret 2015
Lucy Sycilia	Direktur Independen (Independent Director)	18 Maret 2015

Bapak Djojo Boentoro, Bapak Andrianto Oetomo, Bapak Ricky Budiarto, Bapak Timotheus Arifin Cahyono dan Bapak Efendi Sulisetyo adalah Direksi sebelumnya yang diangkat kembali berdasarkan RUPS tanggal 18 Maret 2015. Sedangkan Bapak Agung Pramudji dan Ibu Lucy Sycilia merupakan anggota Direksi baru yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS 18 Maret 2015.

### Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tugas Direksi

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama (Bapak Djojo Boentoro) bertanggung jawab dalam pengembangan kebijakan dan strategi keseluruhan operasional Perseroan untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan dengan baik.

## BOARD OF DIRECTOR

The Board of Director Training of Board of Commissioners. The main duty of the Board of Director is to act and represent for and on the behalf of the Company. The Board of Director also responsible to carried out their duties towards the Company's Vision and Mission by ensuring an optimal performance by the Company.

### Appointment and Dismissal of the Board of Director

Members of Board of Directors are appointed and dismissed based on the GMS resolution after a selection process in accordance with the Company's Article of Association and the applicable law and regulations. Pursuant to the Company's Article of Association, each member of the Board of Director served for the term of 3 year and may be re-elected.

### Composition of Board of Directors

As of December 31, 2015, there are 7 (seven) members of the Board of Director with composition as follows:

Mr. Djojo Boentoro, Mr. Andrianto Oetomo, Mr. Ricky Budiarto, Mr. Timotheus Arifin Cahyono and Mr. Efendi Sulisetro is the member of the previous Board of Director who had been re-appointed by the AGM decision on March 18, 2015. Whereas Mr. Agung Pramudji and Mrs. Lucy Sycilia is new member who had been elected by the AGM decision on March 18, 2015.

### Board of Director Scope of Work

The Board of Director scope of work are as follows:

- President Director (Mr. Djojo Boentoro) is responsible for policy and strategy development of the entire Company's operation to ensure it is running smoothly.

- |  |   |
|--|---|
| <p>b. Wakil Direktur Utama (Bapak Andrianto Oetomo) merangkap sebagai Direktur Keuangan, bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi dan keuangan Perseroan.</p> <p>c. Direktur (Bapak Timotheus Arifin Cahyono) bertanggung jawab dalam pengembangan strategi dan kebijakan usaha perkebunan dan pabrik kelapa sawit untuk Agro 1 (Wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah).</p> <p>d. Direktur (Bapak Ricky Budiarto) bertanggung jawab dalam pengembangan strategi, kebijakan dan pengelolaan operasional usaha perkebunan kelapa sawit untuk Agro 2 (Wilayah Kalimantan Barat)</p> <p>e. Direktur (Bapak Efendi Sulisetyo) bertanggung jawab dalam pengembangan strategi dan kebijakan pada bidang usaha produk kayu</p> <p>f. Direktur (Bapak Agung Pramudji) bertanggung jawab dalam pengelolaan dan operasional usaha perkebunan dan pabrik kelapa sawit untuk Agro 1 (Wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah)</p> <p>g. Direktur Independen (Ibu Lucy Sycilia) bertanggung jawab pada pengelolaan dan pengarahan di bidang kepatuhan Perseroan dan juga merangkap sebagai Direktur Human Capital yang bertanggung jawab dalam penetapan kebijakan dan strategi terkait dengan sumber daya manusia Perseroan.</p> | <p>b. Deputy President Director (Mr. Andrianto Oetomo) assumed multirole as Finance Director, he is responsible for the Company's administration and finance.</p> <p>c. Direktur (Bapak Timotheus Arifin Cahyono) is responsible for policy and strategy development of the oil palm plantation and factory of Agro 1 (Regional Kalimantan Timur and Kalimantan Tengah).</p> <p>d. Director (Mr. Ricky Budiarto) is responsible for strategy, policy and operational management development of the oil palm plantation Agro 2 (Regional Kalimantan Barat)</p> <p>e. Director (Mr. Efendi Sulisetyo) is responsible for policy and strategy development of wood business unit.</p> <p>f. Director (Mr. Agung Pramudji) is responsible for the management and operational of plantation business and factory of Agro 1 (Regional Kalimantan Timur and Kalimantan Tengah)</p> <p>g. Independent Director (Mrs Lucy Sycilia) is responsible on the management and direction of Company's compliancy and assume multirole as Human Capital Director who responsible for policy and strategy determination and strategy concerning the Company's human resources.</p> |
|--|---|

### **Tugas dan Wewenang Direksi**

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Adapun tugas dan wewenangnya adalah, menetapkan kebijaksanaan dalam memimpin dan mengurus Perseroan, menyusun pertanggung jawaban pengelolaan Perseroan, mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien, menyiapkan rencana kerja dan pengembangan Perseroan, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, dapat membentuk komite dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut, serta memastikan penerapan GCG secara konsisten.

### **Frekuensi Rapat dan Kehadiran Direksi**

Direksi melaksanakan rapat internal Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali pada 2015 dengan tingkat kehadiran setiap anggota paling sedikit 98,8%.

### **Duty and Responsibility of Board of Directors**

The board of director perform any action related with Company's management for the interest of Company's business and following the Company's purpose. Their duty and responsibility are, to determine policy in Company's leadership and management, prepare report on Company's business, effectively and efficiently managing Company's resources, preparing action plan and Company's development, held AGM and any other AGM, they may establish a committee and conduct evaluation on such committee, and to ensure consistent GCG implementation.

### **The Frequency and Attendance of The Board of Director Meeting**

The Board of Director held 12 (twelve) meetings, and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioner in 2015 with attendance of each member is 98.8%.

Dua anggota Direksi Perseroan, yakni Bapak Agung Pramudji dan Ibu Lucy Sycilia baru bergabung dengan Perseroan mulai 18 Maret 2015, sehingga jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dan Rapat Gabungan lebih rendah dibandingkan anggota Direksi lainnya.

Two members, Mr. Agung Pramudji and Mrs. Lucy Sycilia joined with the company since March 18, 2015, therefore their attendance level in Internal and Joint Meeting is lower than any other member.

Nama Name	Jabatan Title	Rapat Direksi Internal Meeting			Rapat Gabungan Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Jumlah Rapat Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Djojo Boentoro	Direktur Utama President Director	12	11	92%	4	4	100%
Andrianto Oetomo	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	12	12	100%	4	4	100%
Ricky Budiarto	Direktur Director	12	12	100%	4	4	100%
Timotheus Arifin Cahyono	Direktur Director	12	12	100%	4	4	100%
Efendi Sulisetyo	Direktur Director	12	12	100%	4	3	75%
Agung Pramudji	Direktur Director	10	10	100%	3	3	100%
Lucy Sycilia	Direktur Independen Independent Director	10	10	100%	3	3	100%

### Pedoman Kerja Direksi

Direksi menjalankan tugas pengelolaan Perseroan dengan berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Board Manual berisi petunjuk tata kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten. Board Manual Perseroan telah ditetapkan pada tanggal 17 Maret 2014 dan telah disosialisasikan kepada Direksi Perseroan.

### Pelatihan Anggota Direksi

Selama tahun 2015, anggota Direksi Perseroan telah melakukan program pelatihan dan orientasi sebagai berikut:

1. Tanggal 5 Juni 2015, Citi Asian Investor Conference, diselenggarakan oleh Citibank, bertempat di Mandarin Oriental, Jakarta (Bapak Timotheus Arifin Cahyono)
2. Tanggal 27-28 Mei 2015, Workshop DSN Planning Overview, diselenggarakan CRECO Consulting, bertempat di Jakarta (semua Direksi)

### Board of Director Manual

The Board of Director in performing their function follow the Board Manual as guidance. The Board Manual consist of detail on procedures of how the Board of Director shall perform their duty and responsibility as well as detail on stages of activities along with its structure, system and explanation to maintain a consistent performance. The Company's Board Manual had been formalized on March 17, 2014 and had been disseminated to all member of the Board of Director.

### Board of Director Training

For the year 2015, some member of the Board of Director attend a training and orientation program as follows:

1. June 5, 2015, Citi Asian Investor Conference, held by Citibank, at Mandarin Oriental, Jakarta (Mr. Timotheus Arifin Cahyono)
2. May 27-28, 2015, DSN Planning Overview Workshop, held by CRECO Consulting, in Jakarta (all directors)

3. Tanggal 5-6 Agustus 2015, Workshop DSN Planning Overview Phase 2, diselenggarakan CReco Consulting, bertempat di Jakarta (semua Direksi)
4. Tanggal 5 - 8 Oktober 2016, Executive Retreat, diselenggarakan oleh Perseroan, bertempat di Hotel Novotel, Bogor (seluruh anggota Direksi)

## ASSESSMENT TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Evaluasi tersebut dilakukan berdasarkan target kinerja yang disampaikan Dewan Komisaris dan Direksi pada saat penunjukkan. Adapun kriteria dalam penetapan evaluasi tersebut didasarkan pencapaian kinerja yang dicapai Perseroan sesuai dengan target yang ditetapkan sebelumnya, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing, kehadiran dalam rapat-rapat terkait, hasil yang dicapai dalam penugasan tertentu serta ketaatannya dalam penerapan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sampai dengan akhir tahun 2015, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Sesuai dengan Keputusan yang telah diambil dalam RUPS Tahunan Perseroan tahun 2015, wewenang penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dipegang oleh Dewan Komisaris.

Besaran remunerasi mempertimbangkan faktor pendapatan, kondisi finansial Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2015, jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 28,102 miliar, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2014 yang mencapai Rp 24,945 miliar.

3. August 5-6, 2015, DSN Planning Overview Phase 2, held by CReco Consulting, in Jakarta (all directors)
4. October 5-8, 2015, Executive Retreat, held internally by the Company, at Hotel Novotel, Bogor (all directors)

## ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONER AND THE BOARD OF DIRECTOR PERFORMANCE

The performance of the Board of Commissioner and the Board of Director is evaluated annually by the shareholder in AGM. Such evaluation is based on the target performance as stated by The Board of Commissioner and The Board of Director at the time of their election. The criteria of such evaluation based on the Company's performance as compared to the target, the duty and responsibility of each member, meeting attendancy, results in each assignments as well as their compliancy with the applicable law and regulations.

## BOARD OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTOR REMUNERATION

As of the end of 2015, the Company has not formed Nomination and Remuneration Committee. According to the decision has been concluded in the AGM 2015, remuneration policy for Board of Commissioner and Director gave to the Board of Commissioners.

The amount of remuneration considered profitability factor, financial condition of the Company and other relevant factor and not in contradiction with applicable law and regulations.

In 2015, total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 28.102 billion, an increase compared to 2014 of Rp 24.945 billion.

## HUBUNGAN AFILIASI

## AFFILIATED RELATIONSHIP

Nama Name	Jabatan Title	Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Affiliated Relationship with		
		Direksi Director	Dewan Komisaris Commesioner	Pemegang Saham Shareholder
		Ya/ Tidak (Yes/No)	Ya/ Tidak (Yes/No)	Ya/ Tidak (Yes/No)
Subianto	Komisaris Utama President Commissisoner	Tidak	Tidak	Ya
Aron Yongky	Komisaris Commissioner	Tidak	Tidak	Ya
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Commissioner	Tidak	Tidak	Ya
Adi Susanto	Komisaris Commissioner	Tidak	Tidak	Tidak
Stephen Z Satyahadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak	Tidak	Tidak
Edy Sugito	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak	Tidak	Tidak
Djojo Boentoro	Direktur Utama President Director	Tidak	Tidak	Ya
Andrianto Oetomo	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Tidak	Tidak	Ya
Ricky Budiarto	Direktur Director	Tidak	Tidak	Ya
Efendi Sulisetyo	Direktur Director	Tidak	Tidak	Ya
Timotheus Arifin	Direktur Director	Tidak	Tidak	Ya
Agung Pramuji	Direktur Director	Tidak	Tidak	Tidak
Lucy Sycilia	Direktur Independen Independent Director	Tidak	Tidak	Tidak

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA  
DAN PENGENDALIMAJORITY AND CONTROLLING  
SHAREHOLDERS

Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Share	Persentase Percentage
<b>Oetomo Family</b>	<b>3.007.600.000</b>	<b>28,38 %</b>
» PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	14,63 %
» PT Multi Foresta Investama	156.250.000	1,47 %
» PT Reksa Cipta Investama	150.250.000	1,42 %
» Andrianto Oetomo	575.367.500	5,43 %
» Arianto Oetomo	575.367.500	5,43%
<b>T.P. Rachmat Family</b>	<b>2.683.470.000</b>	<b>25,32 %</b>
» PT Triputra Investindo Arya	2.654.926.000	25,05 %
» T.P. Rachmat	28.544.000	0,27 %



## KOMITE AUDIT

Kami sudah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/COM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013.

### Profil Komite Audit

#### Stephen Z. Satyahadi

Ketua Komite Audit

*Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris*

#### Edy Sugito

Anggota Komite Audit

*Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris*

#### Rachmad

Anggota Komite Audit

*Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1950. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 1 Oktober 2013. Pengalaman bekerja di Departemen Kehakiman-Badan Pembinaan Hukum Nasional (1977-1978), Bapepam & LK menjabat sebagai Kepala Bagian Bina Profesi Hukum, Kepala Bagian Bina Wali Amanat & Penilai, Kepala Bagian Usaha Jasa Keuangan, Kepala Bagian Usaha Pertambangan & Agribisnis (1978-2006), Komisaris Utama PT Minna Padi Aset Manajemen (2007-sekarang), Komisaris Independen PT Inovisi Infracom Tbk (2008-sekarang), Komisaris PT Herfinta Farm & Plantation (2011-sekarang). Pengalaman lainnya, selama aktif di pasar modal mengajar pada pendidikan profesi penunjang pasar modal (Konsultan Hukum, Notaris, Penilai di bidang pasar modal), pendidikan lembaga penunjang pasar modal, Penyidik Pegawai Negeri Sipil Bapepam-LK, mengajar pada Pusdik Resintel POLRI Megamendung, anggota Persatuan Advokat Indonesia/PERADI (sejak April 2010-sekarang). Lulus S1 Hukum Universitas Diponegoro, Semarang, 1976.*

### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan memberikan masukan kepada manajemen terkait dengan tugas-tugas audit.

## AUDIT COMMITTEE

We have established an Audit Committee based on the The Board of Commissioner Decision Letter No. 001/COM/X/2013 dated October 1, 2013.

### Audit Committee Profile

#### Stephen Z. Satyahadi

Chairman

*Profile has been presented in the Board of Commissioner Profile.*

#### Edy Sugito

Member

*Profil had been presented in the Board of Commissioner Profile.*

#### Rachmad

Member

*Indonesia Citizen, born in 1950. Served as Audit Committee since October 2013. Professional experience includes a tenure in the Department of Justice-National Legal Development Agency (1977-1978), Bapepam & LK as Head Office of Legal Profession Development, Head Office of Trustee Board & Supervisor Development, Head office of Financial Service Business, Head office of Mineral and Agribusiness (1978-2006), President Commissioner of PT Minna Padi Aset Management (2007 – present), Independent Commissioner of PT Inovisi Infracom Tbk (2008 – present), Commissioner PT Herfinta Farm & Plantation (2011 – present). Other experiences, while active in the stock exchange giving lecture on stock exchange professional support (Legal Consultant, Notary, Auditor), stock exchange education support, Government Investigator of Bapepam-LK, teaching in Pusdik Resintel Polri Megamendung, member of Indonesia Advocate Union/PERADI (Since April 2010 – present). Graduated from Diponegoro University Law School, Semarang, 1976.*

### Duty and Responsibility

The duty of Audit Committee is to assist the Board of Commissioner in performing their supervisory function by giving feedback to the management on the duty in concern.

Adapun tugasnya adalah sebagai berikut:

- » Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan seperti laporan keuangan, rencana kerja, dan informasi keuangan lainnya.
- » Melakukan penelaahan terhadap ketaatan Perseroan atas peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
- » Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
- » Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup perusahaan, dan besarnya fee.
- » Melakukan penelaahan terhadap pemberlakuan manajemen risiko oleh Perseroan.
- » Melakukan kajian bersama auditor internal dan eksternal tentang koordinasi kegiatan pemeriksaan untuk memastikan kelengkapan cakupan dan pemanfaatan yang efektif dari sumber daya audit.
- » Menjalin hubungan dengan Direksi, Internal Audit dan auditor eksternal secara terpisah untuk membahas masalah yang membutuhkan perhatian khusus.

#### Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit pada 2015 diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian tingkat kehadiran setiap anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage
Stephen Z. Satyahadi	Ketua Komite Audit Chairman	4	4	100%
Edy Sugito	Anggota Komite Audit Member	4	4	100%
Rachmad	Anggota Komite Audit Member	4	3	75%

#### Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2015

Selama 2015, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai bentuk implementasi tugas dan tanggungjawabnya sebagai berikut:

1. Melakukan review mengenai laporan keuangan interim dan tahunan 2015 Perseroan.

Their duty are as follows:

- » Investigate Company's financial information such as financial statement, action plan, and any other financial information.
- » Investigate Company's compliance with the applicable law and regulation concerning capital market
- » Give an independent opinion in the case of discrepancy exist between the management and the Accountant on the provided service.
- » Give feedback to the Board of Commissioner on the election of Accountant based on its independency, its scope, and fee.
- » Investigate Company's risk management implementation.
- » Joint analysis with internal and external auditor concerning implementation activities coordination to ensure the thoroughness and effective use of resources in concern.
- » Established a relationship with the Board of Director, Internal Audit and external auditor separately to discuss the issues requiring special attention.

#### Audit Committee Meeting

Audit Committee Meeting in 2015 held 4 (four) times with attendancy level as follows:

#### Implementation of Audit Committee Activities in 2015

For the year 2015, the Company's Audit Committee has perform activities as a form of duty and responsibility implementation as follows:

1. Reviewing the interim and consolidated financial statements of the Company in 2015.

2. Memberikan rekomendasi kepada Perseroan mengenai proses audit komprehensif di Agro dan Wood Product selama tahun 2015.
3. Memberikan masukan terhadap rencana Perseroan untuk melakukan stock split saham.
4. Memberikan penelaahan terhadap kebijakan dan regulasi terbaru OJK dan pasar modal:

2. Provide recommendations to the Company regarding the comprehensive audit process in Agro and Wood Product Division for 2015.
3. Provide input on the Company's plan to conduct stock split.
4. Provide a review of the policies and the latest Financial Service Authority (OJK) regulation and capital markets.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Paulina Suryanti

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2012. Sebelumnya bekerja di Citibank N.A., sebagai Senior Vice President and Regional Branch Business Manager (2005-2012) dan sebagai Vice President and Regional Branch Business Manager (1999-2004). Tahun 1992-1999 menjabat berbagai posisi di Bank International Indonesia. Lulus dari University of Maryland, College Park, Amerika Serikat, bidang Business and Management, tahun 1990.

### Piagam Sekretaris Perusahaan

Sebagai pedoman untuk Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugasnya dan sekaligus untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membuat Piagam Sekretaris Perusahaan yang dijadikan pedoman dasar dalam mengelola kegiatan-kegiatan Sekretaris Perusahaan. Piagam Sekretaris Perusahaan berisi kebijakan yang mengatur aspek-aspek terkait fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan terhadap Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite dan pemegang saham ABM, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal serta penyampaian dan pemberian informasi perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal. Piagam ini telah ditinjau, diperbaharui, dan disetujui oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 571/DSN/DIR-DB/X/2015 tanggal 16 Februari 2015.

## CORPORATE SECRETARY

### Paulina Suryanti

Indonesia Citizen, born in 1966. Assume the position as Corporate Secretary since 2012. Previous experience include a tenure in Citibank, N.A., as Senior Vice President and Regional Branch Business Manager (2005-2012) and as Vice President and Regional Branch Business Manager (1999-2004). Year 1992-1999 assumed various positions in Bank International Indonesia. Graduated in 1990 from Business and Management School of University of Maryland, College Park, United States.

### Corporate Secretary Charter

As guidance for the Corporate Secretary to maintain compliance with the Financial Service Authority regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Issuers or Public Company Corporate Secretary, the Company has prepared a Corporate Secretary Charter which serve as guidance in performing Corporate Secretary activities. The charter consist of policies concerning functional aspect and the roles of Corporate Secretary in the relationship with the Board of Director, the Board of Commissioner, committees and ABM shareholders, compliancy with the law and regulations on capital market as well as information release and submission by the company to external and internal parties. The charter had been reviewed, revised, and approved by the Board of Director by the Board of Director Decision Letter Number 571/DSN/DIR-DB/X/2015 on February 16, 2015.

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan merujuk pada Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Piagam Sekretaris Perusahaan, yaitu :

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- b. Mengikuti pendidikan dan/ atau pelatihan, dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugas;
- c. Memastikan Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- d. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan;
- e. Sebagai pejabat penghubung atau Liasion Officer antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan stakeholders.

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2015

Sepanjang 2015, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- » Pemutakhiran informasi atas peraturan pasar modal, khususnya beberapa Peraturan OJK baru yang dikeluarkan pada akhir tahun 2014 dan 2015 dan peraturan di bidang pasar modal lainnya yang dikeluarkan pada tahun 2015.
- » Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, O`JK, dan masyarakat.
- » Menyusun dan melaksanakan program sosialisasi icon visi dan misi Perseroan;
- » Menyusun dan melaksanakan program stock split Perseroan;
- » Menyusun dan melaksanakan program sosialisasi ESOP kepada seluruh karyawan Perseroan yang menerima Hak ESOP;
- » Menyelenggarakan kegiatan lomba ikon Nilai-nilai Perusahaan untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap budaya perusahaan.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga melakukan kegiatan hubungan investor untuk menyampaikan dan menjelaskan kondisi dan pencapaian Perseroan kepada pemegang saham.

### The Duty and Responsibility of Corporate Secretary

The duty and responsibility of Corporate Secretary has a reference to Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Issuers or Public Company Corporate Secretary and the Company's Corporate Secretary Charter, which are:

- a. Follow capital market latest news especially concerning the relevant law and regulations;
- b. Attend education and/or training, to leverage the knowledge and understanding of performing the jobs;
- c. Ensure the Company's compliance with the applicable law and regulations on Capital Market;
- d. Assist the Board of Director and the Board of Commissioner in corporate governance;
- e. Serve as Liasion Officer between the Company and the Shareholders, Financial Services Authority, and stakeholders.

### The Performance of Corporate Secretary in 2015

For the year 2015, Corporate Secretary has perform her duties and responsibilities as follows:

- » Updated information concerning capital market, especially new Financial Services Authority regulations effective by the end of 2014 and 2015 and any other relevant law and regulations effective by 2015.
- » Acted as liason officer between the Company, Financial Services Authority, and the people.
- » Prepared and perform icon socialization program of the Company's vision and mission;
- » Prepared and perform Company's stock split program;
- » Prepared and perform ESOP socialization program to all Company's employee who eligible for ESOP Rights;
- » Held a competition on Company's Value icon to promote the employee's understanding on the Company's culture.

In addition, Corporate Secretary had perform investors relationship to deliver and clarify the Company's condition and achievement to the shareholders.

### Pelatihan Sekretaris Perusahaan 2015

### Corporate Secretary Training in 2015

Tanggal Date	Pelatihan Training	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
24 Februari 2015 Februari 24, 2015	Implementasi POJK yang baru pada RUPS dan Anggaran Dasar Emiten Implementation of new Financial Services Authority Regulations in Issuers AGM and Article of Association	Jakarta	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Stock Market Lawyer Association
9 Juni 2015 June 9, 2015	IAS 41 Agriculture – Peluang dan Tantangan IAS 41 Agriculture – Opportunities and Challenges	Jakarta	IFSA
16 Juni 2015 June 16, 2015	Peran dan Kompetensi Corporate Secretary Emiten dalam Pelaksanaan Peraturan & Perundangan Pasar Modal” The Role and Competence of Issuers Corporate Secretary in the implementation of the Applicable Law and Regulations concerning Capital Market.	Jakarta	Bursa Efek Indonesia dan ICSA Indonesia Stock Exchange and ICSA
2 Juli 2015 July 2, 2015	Pelatihan Penyampaian Pelaporan Laporan Keuangan eXtensible Business Reporting Language (XBRL)	Jakarta	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

## UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal membantu Direksi dalam melaksanakan audit internal keuangan dan operasional Perseroan serta menilai pengendalian, pengelolaan, pelaksanaannya dan memberikan saran-saran perbaikan. Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal dan Penetapan Isi Piagam Audit Internal pada tanggal 1 Februari 2013, yang menunjuk Tjahjono Notosuroto sebagai Ketua Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal Perseroan disusun pada tanggal 1 Februari 2013 mengacu kepada aturan Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

### Profil Ketua Unit Audit Internal Tjahjono Notosuroto

*Warga Negara Indonesia. Ditunjuk dan diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tanggal 1 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Februari 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Management System & Operation Audit Group Head di Perseroan sejak 2009, bekerja di PT Cipta Dimensi Baja Nusantara (2001-2008) dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur, PT Tatamulia Nusantara Indah (1995-2009) dengan jabatan terakhir sebagai Cost Controller, dan PT Raspari Granitonusa (1992-1995) dengan jabatan terakhir sebagai General Manager.*

## INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit assist the Board of Director in the performance of financial internal audit and Company's operational as well as assessing the control, management, and the implementation and give advise for better results. The election of Internal Audit Unit is determined by the Decision Letter to Elect The Chair of Internal Audit Unit and the Determination of Internal Audit Unit Charter on February 1, 2013, which appointed Tjahjono Notosuroto as the Chair of Internal Audit Unit.

The Company's Internal Audit Charter was prepared on February 1, 2013 with a reference to Bapepam regulations and LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 concerning the establishment and guidance of internal audit charter preparation.

### The Profile of The Chair of Internal Audit Unit Tjahjono Notosuroto

*Indonesia Citizen, age 55. Appointed and elected as the Chair of Internal Audit Unit since February 1, 2013 as approved by the Board of Commissioner on February 1, 2013. Previous professional experience include a tenure as Management System & Operation Audit Group Head in the Company since 2009, a tenure at PT Cipta Dimensi Baja Nusantara (2001 – 2008) with the last position assumed as President Director, PT Tatamulia Nusantara Indah (1995-2009) with the last position assumed as Project Manager, and PT Raspari Granitonusa (1992-1995) with the last position assumed as General Manager.*

### Jumlah Pegawai Unit Audit Internal

Sampai dengan 2015, Unit Audit Internal Perseroan memiliki 7 (tujuh) pegawai (auditor) internal, dengan latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi, Hukum dan Teknik.

### Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Audit Internal

Sampai akhir tahun 2015, unit Audit Internal Perseroan belum memiliki sertifikasi profesi di bidang audit internal. Saat ini unit Audit Internal sedang mempersiapkan kualifikasi dan kebutuhan yang terkait untuk mendapatkan sertifikasi profesi di bidang audit internal.

Namun beberapa pegawai audit internal telah berpengalaman dan telah mendapatkan beberapa pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan, antara lain teknik-teknik audit bidang keuangan, system manajemen (ISO), manajemen resiko, leadership serta materi training lainnya.

### Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal berkedudukan di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal bertugas menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Bekerja sama dengan Komite Audit;
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.

### Pelaksanaan Tugas 2015

Pada tahun 2015, Unit Audit Internal telah melakukan tugas antara lain:

1. Pembuatan Risk Report terkait dengan sistem manajemen risiko di seluruh unit usaha Perseroan, baik di perkebunan, produk kayu maupun korporat.

### Internal Audit Unit Employee

Up to 2015, the Company's Internal Audit Unit has 7 (seven) employee serving as internal auditor, with Accounting, Law and Technical educational background.

### Qualification/Certification of Internal Audit Profession

Up to the end 2015, the Company's Internal Audit unit has not yet been certified in the field of internal audit. Presently Internal Audit Unit is preparing relevant qualification and requirements for certification.

However some internal audit unit employee possess experience and has receive some relevant training, such as financial audit techniques, management system (ISO), risk managemet, leadership and other training materials.

### Structure and Position

Internal Aunit Unit position is under the Board of Director and directly report to the Managing Director.

### Duty and Responsibility

The duty and responsibility of Internal Audit Unit is to prepared and implement Annual Internal Audit Activity Plan and Budget based on the risk priority as determined by the Company's purposes;

1. Audit and assess efficiency and effectiveness in the entire Company's activities;
2. Testing and evaluate internal control and risk management system implementation as determined by the Company's policies;
3. Give advice on correction and objective information concerning the activity in concern at all management level;
4. Working together with Audit Committee;
5. Prepare quality evaluation program of the implemented internal audit activities.

### 2015 Performance

In 2015, Internal Audit Unit has perform some duties as follows:

1. Prepared Risk Report concerning on risk management system implemented by all Company's business unit, both by plantation, wood and corporate.

2. Melakukan pemeriksaan dan penelaahan terhadap program-program kerja Perseroan selama tahun 2015.
3. Melakukan pemeriksaan dan penelaahan terhadap kinerja finansial dan operasional Perseroan selama tahun 2015.
4. Melakukan audit internal system manajemen resiko diseluruh unit usaha Perseroan.

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik bertugas untuk melakukan kegiatan audit dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) agar diperoleh keyakinan yang bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan berdasarkan standar yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada 18 Maret 2015, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta & Widjaja untuk melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan dan entitas Anak Perusahaan pada 2015. Akuntan publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan Perseroan.

KAP Sidharta & Widjaja sebelumnya bernama KAP Siddharta Widjaja & Rekan dan telah melakukan audit laporan keuangan Perseroan dan entitas anak sejak tahun 2010.

Pada 2015, Perseroan dan entitas anak menggunakan jasa lembaga profesi penunjang untuk mendukung kegiatan usahanya, antara lain Akuntan Publik, Jasa Penilai, Aktuaris dan Konsultan Hukum dengan total biaya keseluruhan mencapai Rp 12 miliar

## MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko di Perusahaan kami senantiasa mengikuti perkembangan dunia usaha yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas bisnis. Perseroan yakin perbaikan manajemen risiko akan menghasilkan sebuah sistem mitigasi risiko yang dapat diandalkan. Berbagai perbaikan tersebut terus kami lakukan guna menopang sistem tata kelola yang telah ada. Bagi Perseroan, pengelolaan manajemen risiko yang optimal sangat penting untuk mengantisipasi apa yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mencapai sasaran yang terdiri dari berbagai aspek, baik sasaran strategis, operasional, kepatuhan dan finansial.

2. Audit and investigate 2015 Company's action plan.
3. Audit and investigate 2015 Company's financial and operational performance.
4. Internal system audit on risk management implemented by all Company's business unit.

## REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

The duty of Registered Public Accountant is to conduct audit by standard audit as established by Indonesia Accounting Association (IAI) to ensure that the financial reports submitted accordance with the standard..

Based on the AGM on March 18, 2015, the Company has appointed Siddharta & Widjaja Registered Public Accountant to audit Company's and its Subsidiaries financial statement. Public Accountant is appointed has no other business than to audit the company's financial statement.

Siddharta & Widjaja Public Accountant Office, previously known as KAP Siddharta Widjaja & Rekan and had audit Company's and its Subsidiaries' financial statement since 2010.

In 2015, the Company and its subsidiaries hired professional support services for its business, such as Public Accountant, Auditor, Actuaris and Legal Consultant at the cost of Rp 12 billion.

## RISK MANAGEMENT

Risk management in our Company has always up to date to the business world advances and to the complexity of Company's business activities. The company believe that risk management shall results in a reliable risk mitigation system. Corrections had been done at any times to support the existing corporate governance. For the company, an optimal risk management is of high importance to anticipate anything which may led to failure from every aspects, both strategic, operational, compliancy and financial.

### Sistem Manajemen risiko

Pada tahun 2014, Perseroan bekerja sama dengan PT Ernst & Young Indonesia untuk membantu penyusunan Sistem Manajemen Risiko Perseroan secara komprehensif di semua unit usaha, baik perkebunan maupun produk kayu. Tahun 2015, Perseroan melakukan audit Risk Profile secara internal untuk melihat pelaksanaan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan Perseroan selama setahun.

Profil risiko perusahaan dapat kami sampaikan sebagai berikut :

#### Risiko terhadap Konflik lahan

Perusahaan mungkin menghadapi risiko perizinan lahan yang dapat menjadi persoalan sengketa dengan masyarakat, yang dapat muncul dari adanya tumpang tindih lahan, perbedaan dalam penetapan batas lahan dan juga ketidakpastian peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah terhadap kebijakan lahan di daerahnya, yang dapat mempengaruhi usaha DSN Group secara negatif. Meskipun perusahaan telah menyetujui pemberian ganti rugi dalam pembebasan lahan kepada pemilik /penguasa lahan lahan dengan banyak pemilik lahan, namun masalah pada ganti rugi lahan dengan pemilik masih belum tercapainya kesepakatan dalam hal harga ganti rugi, sehingga mengakibatkan pengurusan HGU menjadi terlambat

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan mengembangkan program CSR yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dan strategi usaha yang melibatkan masyarakat.

#### Risiko Ancaman Kebakaran Lahan dan El Nino

Meskipun perusahaan tidak menggunakan mekanisme pembakaran hutan untuk membuka lahan baru, namun risiko tindakan pihak lain yang, di luar kendali perusahaan, dalam menggunakan api untuk pembukaan lahan mungkin akan berdampak negatif kepada perusahaan. Selain itu, risiko terjadinya kebakaran pada area pabrik juga dapat mengurangi produksi. Sedangkan risiko yang ditimbulkan dari badai El Nino dapat menyebabkan penurunan hasil produksi dan panen TBS karena kondisi cuaca kering yang berkepanjangan

### Risk Management System

In 2014, the Company partnered with PT Ernst & Young Indonesia to prepare a comprehensive Risk Management System at all business unit, both in plantation and wood products. In 2015, the Company had conduct an internal Risk Profile audit to analysis the risk management implementation which had been implemented by the Company for the last year.

The risk profile of the company can be described as follows:

#### Land Conflict Risk

Company may face with the risks arising from land permits which may turn to a dispute with local people, which may arise from multiple ownership, land border issues and uncertain regulations enacted by the Local Government concerning the land, which negatively affect DSN Group. Despite the fact that the company has finalized any deal with previous land owners, such risks which arisen from the uncertain land price should be accounted to the extent the permits pertaining to the land had been obtained.

To anticipate the risks, the Company develop CSR programs to the company's interest and business strategy with local people involvement.

#### Fire and El Nino Risk

Despite the fact that the company did not use any mechanism which involve forest burning to open new land, there are risks posed by third parties, beyond company's control, which use forest burning to open the land which may negatively affect the company. In addition, the risk of fire in manufacturing area shall hampered production. Whereas risks arisen from El Nino may result in lower production and Fresh Fruit harvest because of bad weather.



Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan melakukan konservasi tanah dan air, memantau intensitas curah hujan dan matahari dan melakukan sosialisasi dan peningkatan pencegahan kebakaran di kebun dan pabrik.

#### **Risiko Fluktuasi harga CPO**

Perusahaan menghadapi risiko harga produk minyak sawit yang berfluktuasi sesuai dengan harga internasional. Risiko itu juga dapat dipengaruhi oleh pajak ekspor atau pengaturan-pengaturan tarif atau larangan yang ditetapkan pemerintah atau yang berasal dari Negara lainnya.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan melakukan kontrak jangka panjang dengan pembeli utama dan selalu meningkatkan kualitas CPO yang dihasilkan Perseroan.

#### **Risiko Likuiditas**

Dari waktu ke waktu, perusahaan terus mengejar peluang bisnisnya agar dapat tumbuh dan berkembang sehingga memberikan prospek yang menguntungkan bagi perusahaan dalam jangka panjang. Apabila dana yang digunakan untuk pengembangan perusahaan telah habis diinvestasikan, maka perusahaan membutuhkan dana tambahan untuk membiayai peluang bisnis tersebut. Dana tambahan tersebut dapat berupa modal baru atau pendanaan dalam bentuk lain sehingga perusahaan dapat terus berkembang.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan selalu memantau arus kas untuk memastikan ketersediaan cash yang lebih besar dari jumlah bunga utang yang harus dibayar. Perseroan juga terus memonitor pinjaman berdasarkan rasio EBITDA tahun keuangan sebelumnya.

#### **Risiko Volatilitas kurs mata uang asing**

Meskipun sebagian biaya perusahaan menggunakan mata uang Rupiah, pendapatan perusahaan dari bisnis pengolahan kayu sebagian besar dalam mata uang asing. Selain itu, pendapatan bersih CPO yang dijual berdasarkan harga lelang di pelabuhan juga mengikuti harga CPO di pasar internasional yang menggunakan mata uang asing.

To anticipate the risk, the Company programmed a soil and water conservation, rainfall and sunlight monitoring and disseminating information as well as promoting fire prevention at the plantation and at the manufacturing facilities.

#### **CPO Price Fluctuation Risk**

The company face with international CPO price fluctuation. Such risk may arisen as a result of export taxes or tariffs or restriction by the local government or by any other government in any other countries.

To anticipate the risk, the Company signed a long-term contract with the primary buyer and has always trying to better the quality of CPO produced by the Company.

#### **Liquidity Risk**

From time to time, the company seeks out business opportunities with prospect of growing and prosperous in the long-term. Should the company had run out its capital, the company required more capital to capitalize such opportunities. Such additional capital could be new capital or any other form of capital to make the company thrives.

To anticipate the risk, the Company at all times has real time information on company cash reserves to ensure that cash in hand is more than adequate to any liabilities. The company also monitor its debt based on the previous year EBITDA.

#### **Foreign Currency Volatility Risk**

Despite the fact that the company make most payment in Rupiah, the company revenue from wood processing mostly in foreign currency. In addition, net profit from CPO based on the auction at the port and depend on the international CPO price which quote the price in foreign currency.

Koreksi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing akan berdampak terhadap kinerja perusahaan yang disebabkan oleh penyesuaian atau revaluasi pendapatan dalam bentuk dolar Amerika Serikat.

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan melakukan lindung nilai. Selain itu, Perseroan juga menggunakan kurs mata uang asing yang tetap untuk pembelian pupuk di perkebunan.

#### **Risiko Fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman.**

Sebagian besar pinjaman perusahaan, baik pinjaman jangka pendek maupun pinjaman jangka panjang, dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Suku bunga pada semua pinjaman bank DSN Group tunduk pada revisi yang dilakukan oleh bank pemberi pinjaman, yang dapat menyesuaikan suku bunga dengan memperhitungkan faktor-faktor ekonomi dan kebijakan moneter secara umum. Apabila suku bunga fasilitas kredit meningkat, maka biaya bunga akan mengalami peningkatan dan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan.

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan membuat proyeksi keuangan menggunakan asumsi seperti proyeksi suku bunga kredit, pergerakan mata uang dan tingkat inflasi. Perseroan juga senantiasa memonitor pergerakan suku bunga perbankan.

The correction of Rupiah exchange rate against foreign currency shall negatively affect the company's performance as a result of revaluation in US Dollar.

To anticipate the risk, the Company implement hedging strategy. In addition, the company had secured a deal to buy fertilizers in a fixed exchange rate.

#### **Interest Rate Fluctuation Risk**

The large part of company's debt, both short-term and long-term, has a floating interest rate. The interest rate of all bank loan by DSN Group is a subject to revision by the creditor, which revised the interest rate based on economic factors and monetary policies. If the interest rate is increase, the cost of interest shall be increase accordingly and shall negatively affect the company's business, its financial condition and its profitability.

To anticipate the risk, the Company prepared a financial projection on assumstions such as credit interest rate projection, foreign currency fluctuatioln and inflate rate. Furthermore the company also monitor bank interest rates.



### Evaluasi terhadap Penerapan Sistem Manajemen risiko

Dalam menjalankan kewajiban ini, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris melakukan peran aktif dalam pengawasan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga didorong untuk melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko
2. Mengevaluasi pertanggung-jawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko
3. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

1. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang dikembangkan meliputi hal-hal sebagai berikut:
  - a. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur dalam Perusahaan;
  - b. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan;
  - c. Sistem informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan;
  - d. Pemantauan yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan;

### Evaluation on Risk Management System Implementation

In performing this duty, the Board of Commissioner assisted by Audit Committee. The Board of Commissioner actively monitor the Risk Management implementation by The Board of Director. In addition, The Board of Commissioner encouraged to implement the functions as follows:

1. Evaluate Risk Management policies
2. Evaluate the Board of Director report and Risk Management policies implementation
3. Evaluate and making decision on the Board of Director's proposal concerning transaction requiring consent of the Board of Commissioner.

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is an integral process on any action and activities performed from time to time by management and employees to ensure the company remain within the law by properly reporting revenue and paying taxes towards the company's purpose through effective and efficient activities, generally accepted financial statement, company's asset security and compliance with the applicable law and regulations.

1. The board of Director develop a Company's internal control system to ensure effective function of company's investment and assets control. The company's internal control system developed around subjects as follows:
  - a. Disciplined and structured Company's internal control environment;
  - b. Business risk analysis and management, a process to identify, analyze, assess and manage any relevant business risks;
  - c. Information and communication systems in the process of reporting operation, financial, and compliance in accordance with the Company's rules;
  - d. Monitoring as a process of assessing the quality of internal control system including the internal audit function at every level and structure unit of Company's organization;

- e. Pengembangan Sistem Pengendalian Internal yang mencakup butir-butir di atas, perlu dilengkapi dengan Standard Operating Procedure (SOP) dari masing-masing butir tersebut. SOP juga ditujukan untuk menyusun rencana kerja, prosedur kerja, pencatatan, pelaporan, pembinaan personil serta internal review baik dari aspek-aspek produksi, pemasaran, keuangan serta pengembangan usaha maupun aspek lainnya.
2. Internal Audit membantu Direksi dalam melaksanakan audit intern keuangan dan operasional Perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan;
  3. Direksi menindaklanjuti laporan hasil Unit Internal Audit;
  4. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen, memastikan telah terdapatnya prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

## KASUS LITIGASI DAN PERKARA PENTING 2015

Kasus litigasi merupakan permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan terkait dengan proses bisnis selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum. Sampai dengan akhir 2015, Perseroan tidak memiliki kasus litigasi baik perdata maupun pidana.

## KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perusahaan telah menetapkan pokok-pokok Budaya Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Utama tanggal 27 Agustus 2012.

- e. Internal Control System Development including the above, require Standard Operating Procedure (SOP) for each company's activities. Such SOP shall be prepared for action plan preparation, operation procedure, records, reporting, employee welfare development as well as internal review on both of production aspects, marketing, financial and any other business development aspects.

2. Internal Audit assist the Board of Director in performing Company's financial and operation internal audit as well as to audit the implementation of control, management and its implementation along with advise for any necessary correction;
3. The Board of Director follow up the report prepared by Internal Audit Unit;
4. Audit Committee audit any implementation within the company's business and the result submitted by Internal Audit, make recommendation on management control system refinement, ensure the implementation of satisfying review procedure on any information released by the Company and identified any issues which require special attention by the Board of Commissioner.

## LITIGATION AND SIGNIFICANT CASE IN 2015

Litigation is any civil and criminal legal case faced by the Company as a result of its business which happened within the reported fiscal year and has been filed by justice system. Up to the end of 2015, no civil or criminal litigation case faced by the Company.

## CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

The company has founded the genetic code of its Corporate Culture as provided in the Managing

Pokok-pokok Budaya perusahaan (Corporate Culture) tercantum dalam Nilai-nilai Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kami menempatkan integritas sebagai nilai utama dalam bekerja
2. Kami berindak dengan sepenuh hati
3. Kami mengupayakan yang terbaik
4. Kami menghargak karyawan, masyarakat dan lingkungan
5. Kami mewujudkan sinergi dan keterpaduan dalam keberagaman



Integritas



Sepenuh Hati



Mengupayakan yang Terbaik



Menghargai



Sinergi dan Keterpaduan

Perseroan sudah membuat Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2014, di mana di dalamnya terdapat Kebijakan Etika Perusahaan (Code of Conduct). Adapun pokok-pokok Kode Etik Perseroan adalah:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan
2. Kepatuhan terhadap HAM
3. Pemberian dan penerimaan hadiah, suap dan lainnya
4. Kepedulian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan
5. Kepedulian terhadap lingkungan dan komunitas masyarakat
6. Pemberian kesempatan yang sama bagi karyawan
7. Standar etika dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan
8. Standar etika jajaran manajemen dan karyawan
9. Hak atas kekayaan intelektual

Perseroan sudah melakukan sosialisasi kode etik dan Budaya Perusahaan dan upaya penegakan yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan sosialisasi ke internal, training kepada kepala divisi dan penyebarluasan Code of Conduct kepada seluruh karyawan.

Director Decision on August 27, 2012.

The genetic code of Corporate Culture as provided in the Corporate Value are as follows:

1. We put integrity as our core value in everything that we do.
2. We act with unrelenting passion
3. We strive for excellence
4. We respect our employees, society and environment
5. We create synergy and cohesiveness within diversity

The Company has established its Corporate Governance Guidance on March 17, 2014, in which the Code of Conduct was founded. Such Corporate Code of Conduct are as follows:

1. Compliancy with the applicable Law and Regulations
2. Compliancy with Human Rights
3. Gratification, bribe, and alike
4. Safety and health of working environment
5. Social and environment care
6. Equal opportunities for all employees
7. Standard code of conduct in the relationship with stakeholders
8. Standard code of conduct for management and employees
9. Intellectual Property Rights

The Company has disseminating the code of conduct and Corporate Culture and its enforcement which carried out by internal socialization, head of division training and spreading out the Code of Conduct to all employees.



## KETERBUKAAN INFORMASI

Untuk menjalankan prinsip keterbukaan dan transparansi, Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan peraturan yang berlaku di pasar modal. Keterbukaan tersebut baik untuk informasi yang bersifat material maupun non material.

Selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait dengan kegiatan kewajiban pelaporan kepada OJK dan BEI, seperti pelaporan kepemilikan saham 5%, laporan hutang valas, laporan tahunan dan lain-lain. Selain itu, secara rutin Perseroan juga menerbitkan Investor Newsletter dan Press Release kepada investor dan media, untuk menjelaskan kinerja Perseroan per kuartal.

## INFORMATION DISCLOSURE

To implement the principles of access to information and transparency, the Company has been committed on implementing access to information to the public in accordance with the applicable law and regulations concerning capital market. The information provided by the Company are both on material and non-material information.

For the year 2015, the Company has been implemented access to information which pursuant to the reporting obligation to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange, such as 5% share ownerships, debt in foreign currency report, annual report, etc. In addition, routinely the Company published Investor Newsletter and Press Release to the investors and media, which provide information on the Company's quarterly performance.

## AKSES INFORMASI DAN DATA

Sepanjang 2015, kami aktif mempublikasikan kepada publik informasi dan siaran pers yang berisi berbagai kinerja Perseroan dan entitas Anak Perusahaan seperti perkembangan terbaru bidang usaha, informasi terkini tentang kemajuan usaha, hingga Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Seluruh publikasi kegiatan perusahaan dapat diakses masyarakat luas melalui website Perseroan: [www.dsn.co.id](http://www.dsn.co.id).

## ASESMENT TERHADAP PELAKSANAAN GCG

Saat ini Perseroan belum melakukan Asesment terhadap pelaksanaan GCG. Namun pelaksanaan pengawasan pelaksanaan GCG tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan Perseroan telah menjalankan tata kelola dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## RENCANA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa menyempurnakan pelaksanaan tata kelola setiap tahun. Pada tahun 2016, Perseroan merencanakan untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola antara lain dengan membentuk komisi-komisi pendukung yang belum ada agar tata kelola perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi di masa mendatang. Perseroan juga terus melakukan sosialisasi terkait dengan penerapan tata kelola yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan.

## ACCESS TO INFORMATION AND DATA

As of 2015, we actively published information to the public and press release on Company's performance and its Subsidiaries which includes information on the latest progress of business unit, Company's prosperity, and Annual Report and Financial Statement. All corporate publication can be accessed by public at the corporate's website: [www.dsn.co.id](http://www.dsn.co.id).

## GCG IMPLEMENTATION ASSESMENT

Currently the Company has not yet carried out any Assessment on GCG implementation. However the monitoring on its implementation has always been carried out by the Board of Commissioner to ensure that the company is run appropriately in accordance with the applicable law and regulations.

## CORPORATE GOVERNANCE PLAN

The company from year to year always refined its corporate governance. In 2016, the Company has planned a program to better its corporate governance which implemented by establishment of the required supporting committees for better corporate governance in the future. Furthermore the Company actively communicating its good and clean corporate governance to its stakeholders.





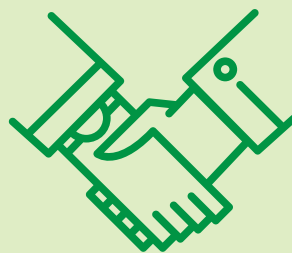
# 07

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORAT SOCIAL RESPONSIBILITY

**Penyelenggaraan CSR  
Perseroan bertujuan  
untuk menciptakan  
kemitraan yang selaras  
dengan seluruh pemangku  
kepentingan.**

The Company' CSR implementation aims to create the harmonious partnership with all stakeholders.



Lebih dari  
More than

**100**

**Mitra Usaha Lokal**  
Local Business  
Partners

## TANJUNG JAWAB SOSIAL MASYARAKAT

Salah satu yang menjadi filosofi dari pendiri Perseroan adalah bahwa bila perusahaan ingin menjadi maju, maka kita harus membuat masyarakat maju. Hal itulah yang mendasari pemikiran dari seluruh program kepedulian sosial yang dilakukan Perseroan. Termasuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

Perseroan lebih memperhatikan pada program jangka panjang, sehingga diharapkan hasilnya akan dapat memberikan kontribusi lebih solid dan berkesinambungan pada kemakmuran karyawan dan masyarakat umum; yang akan berdampak positif bagi perkembangan perusahaan. Perseroan juga memfokuskan perhatian kepada pengembangan kualitas sumber daya manusia baik dari sisi pendidikan, mentalitas maupun kesehatan melalui beberapa program dan kegiatan.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

One of the founder's philosophy is that if the company wants to prosper, we must make the people prosper. Such philosophy become the mindset of all social care program believed by the company to take. Including corporate social responsibility.

The company put emphasize on long-term program, with expectation for more solid contribution and sustainable to the welfare of employee's and the people at large, which in turn shall create positive impact to the company. The company also focused on human resources quality development both concerning their education, mentality and their health through programs and activities.



## FILOSOFI

Tanggung jawab sosial merupakan jalan hidup bisnis perseroan. Kegiatan tanggung jawab sosial adalah investasi modal sosial, sebagai landasan bagi pembangunan kemitraan yang berkelanjutan (sustainable partnership) antara perseroan dengan pemangku kepentingan terkait, menuju bisnis yang berkelanjutan (sustainable business) dalam kerangka pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development).

Tujuan utama penyelenggaraan tanggung jawab sosial adalah terciptanya kemitraan yang selaras bersama pemangku kepentingan kunci meliputi bidang pendidikan, ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan-permukiman.

Kemitraan yang dibangun oleh perseroan dilandasi oleh prinsip-prinsip participatory – punctual, yaitu berperan serta pada saat yang tepat, acceptance – accountability, yaitu menerima mitra dengan penuh tanggung jawab, communication – collaboration, yaitu menjalankan komunikasi dua arah dengan mitra dalam kerangka kolaborasi, trust – transparency, yaitu saling percaya dan terbuka, serta share – submit, yaitu saling berbagi dan berserah untuk saling menumbuhkembangkan. Dengan demikian, hubungan perseroan dengan mitra dibangun bukanlah hubungan transaksional, melainkan hubungan yang saling menumbuhkembangkan dalam jangka panjang dan berkelanjutan.

Pendekatan dasar penyelenggaraan tanggung jawab sosial perseroan adalah pemberdayaan dengan dilandasi oleh prinsip “lebih baik memberi kail daripada ikan”. Pemberdayaan pemangku kepentingan kunci, khususnya masyarakat, dijalankan secara pro aktif dengan cara mengundang (inviting), melibatkan (involving), menjalin ikatan (engaging) dan pada akhirnya menjalankan kemitraan (partnering) perseroan dan masyarakat.

## PHILOSOPHY

Corporate social responsibility is company's business way of life. Corporate social responsibility activities is a social capital investment, which serve as foundation for sustainable partnership development between the company and its stakeholder, towards sustainable business for sustainable development.

The primary purpose of corporate social responsibility is to create harmonious partnership with key stakeholders in taking care of education, economic, socio-culture and surrounding-neighbourhood.

The partnership development by company founded on the principles of participatory – punctual, means timely involvement, acceptance – accountability, means accepting partners responsibly, communication – collaboration, means two way communication with partners in collaboration efforts, trust – transparency, means mutual trust and honest, and share – submit, means sharing and nurture each other. Thus, the relationship between the company and partners is building by putting aside transactional relationship, and put ahead long lasting and sustainable mutual nurturing relationship.

The basic approach of corporate social responsibility implementation is empowerment which founded on the principle of “give a man a fish and you feed him for a day; teach a man to fish and you feed him for a lifetime”. The empowerment of key stakeholders, the people in particular, is implemented proactively by inviting, involving, engaging, and partnership between the company and the people as the goal.

**Pendekatan dasar penyelenggaraan tanggung jawab sosial perseroan adalah pemberdayaan.**

The basic approach of our CSR implementation is empowering people.

Kemitraan yang dibangun oleh Perseroan dilandasi oleh prinsip-prinsip participatory – punctual, yaitu berperan serta pada saat yang tepat, acceptance – accountability, yaitu menerima mitra dengan penuh tanggung jawab, communication – collaboration, yaitu menjalankan komunikasi dua arah dengan mitra dalam kerangka kolaborasi, trust – transparency, yaitu saling percaya dan terbuka, serta share – submit, yaitu saling berbagi dan berserah untuk saling menumbuhkembangkan. Dengan demikian, hubungan perseroan dengan mitra dibangun bukanlah hubungan transaksional, melainkan hubungan yang saling menumbuhkembangkan dalam jangka panjang dan berkelanjutan.

Pada tahun 2015, Perseroan telah mengeluarkan anggaran sebesar Rp 20 miliar untuk program CSR. Jumlah tersebut belum termasuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang terus-menerus dilakukan sepanjang tahun. Berikut ini beberapa program tanggung jawab sosial yang telah dilakukan Perseroan.

#### a. Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Secara konsisten perseroan telah memprakarsai tumbuh kembangnya kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat melalui berbagai bentuk kemitraan, baik terkait dengan bisnis perseoran maupun tidak. Kemitraan ini diharapkan terus mendorong peningkatan daya beli masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraannya.

Bisnis kemitraan kebun plasma telah tumbuh dan berkembang mencapai lebih dari 20 kemitraan. Demikian pula kemitraan bisnis di luar kebun plasma telah mencapai lebih dari 17 jenis bisnis yang melibatkan lebih dari 100 pelaku bisnis lokal dengan beragam intentitasnya, baik koperasional, perorangan maupun lembaga desa, yaitu lembaga desa dan adat. Kemitraan ini tidak hanya ditumbuhkembangkan di di wilayah Kecamatan Muara Wahau dan Kongbeng, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, tetapi juga di wilayah Kecamatan Nangabulik dan Lamandau, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah serta Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

The partnership development by company founded on the principles of participatory – punctual, means timely involvement, acceptance – accountability, means accepting partners responsibly, communication – collaboration, means two way communication with partners in collaboration efforts, trust – transparency, means mutual trust and honest, and share – submit, means sharing and nurture each other. Thus, the relationship between the company and partners is building by putting aside transactional relationship, and put ahead long lasting and sustainable mutual nurturing relationship.

In 2015, the Company has allocated CSR budget amounted to Rp 20 billion. In addition to economic empowerment for the people which implemented by the company all year around. The following are some corporate social responsibility implemented by the Company.

#### a. Community Income Generating

The company consistently initiated community income generating activities through various partnership, both in the scope of company's business and other business. Such partnership is expected will enhance the people's buying power to achieve their own welfare.

Plasma plantation partnership has been developed and grew up to 20 partnerships. Along with it is non-plasma plantation partnership which account 17 types of business and involving more than 100 local businessman of various intensity, both cooperatives, individual or community institutions, which are village and traditional institutions. Such partnership not only developed in Muara Wahau and Kongbeng District, Kutai Timur, East Kalimantan Province, but also in Nangabulik and Lamandau District, Lamandau, Central Kalimantan Province and Tanjung Palas Timur District, Bulungan Regency, North Kalimantan Province.

Dalam rangka mendukung program ketahanan pangan, perseroan terus meningkatkan kerjasama dengan kelompok tani menjalankan praktek percontohan (demonstration plot/demplot) budidaya pertanian padi organik dengan metode System of Rice Intensification (SRI). Pada tahun 2015, perseroan bekerja sama dengan Paguyuban Petani Pengembangan System of Rice Intensification (P3SRI) Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat melaksanakan pelatihan dan studi banding pengelolaan padi pasca panen bagi Kelompok Tani Abadi Jaya, Desa Miau Baru, Kecamatan Kongbeng, Kabupaten Kutai Timur. Selanjutnya perseroan juga telah pula merealisasikan skema pembelian beras dari Kelompok Tani Abadi Jaya untuk kebutuhan perseroan di wilayah Sub Bisnis Agro I Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur.

Sebagaimana halnya budidaya pertanian organik, kegiatan budidaya perikanan ikan air tawar terus ditingkatkan di desa – desa sekitar wilayah operasional di Sub Bisnis Agro I Muara Wahau. Disamping tetap menjalankan budidaya pembesaran ikan, kegiatan tahun 2015 fokus pada pengembangan pembibitan ikan, khususnya ikan lele. Perseroan bekerjasama dengan Kelompok Budidaya Ikan Karya Bersama Desa Muara Wahau mengelola pengembangan pembibitan ikan, yang hasil dibagikan ke masyarakat secara gratis sebagai stimulan bagi pengembangan budidaya ikan lele di masyarakat.

In order to support the food security program, the company keep on promoting partnership with groups of farmer in the implementation of demonstration plot/demplot of organic rice using System of Rice Intensification (SRI) method. In 2015, the company partnered with Paguyuban Petani Pengembangan System of Rice Intensification (P3SRI) Garut, Jawa Barat Province has carried out training and comparative study of post-harvest rice management for Kelompok Tani Abadi Jaya, Miau Baru Villages, Kongbeng District, Kutai Timur. The company's follow up is the realization of rice purchasing scheme from Kelompok Tani Abadi Jaya to meet company's demand in Sub-Business Agro I Muara Wahau, Kutai Timur.

Similar with organic farming, fresh water fisheries is keep on to be enhanced in the villages around Sub-Business Agro I Muara Wahau. In addition to fish farming, 2015 activities also focused on fish nurseries, especially catfish. The company partnered with Kelompok Budidaya Ikan Karya Bersama Desa Muara Wahau manage a fish nursery, which distribute baby catfish for free to the people as a stimulant for people catfish farming.



Demplot kebun pisang telah dikembangkan di Desa Metun Sajau, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara. Demplot ini telah menghasilkan dan memberikan tambahan penghasilan bagi pemilik demplot serta menjadi salah satu penyediaan bibit pisang bagi masyarakat.

Kegiatan peningkatan pendapatan terus dikembangkan dan diperkuat dengan menumbuhkembangkan lembaga keuangan berbasis pada masyarakat atau anggota berupa credit union (CU). Pada saat ini perseoran telah menumbuhkembangkan 3 CU, yaitu CU Mitra Mandiri dan Blom Bea Ling yang berada di Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, dan CU Satu Hati yang berada di Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara. CU Mitra Mandiri dan Blom Bea Ling, yang telah memasuki fase kemandirian dan melebarkan pelayanan serta jalinan bisnis dengan berbagai entitas bisnis lainnya.

Di industri produk kayu, Perseroan bekerja dengan petani-petani sengon di Jawa Tengah dan Jawa Timur untuk pasok bahan baku melalui pola kemitraan. Bahan baku produk kayu Perseroan selama ini berasal dari hutan tanaman rakyat. Selama ini kerja sama tersebut telah terjalin dengan baik dan ikut meningkatkan pendapatan petani sengon.

Banana demplots has been developed in Metun Sajau Village, Tanjung Palas Timur District, Bulungan Regency, North Kalimantan Province. Such demplots has yield and provide additional income for its owner and it serve as banana nursery to meet the demand for banana sprouts.

Community generating activities is promoted and empowered by the development of community or member financing institution in the form of credit union (CU). Currently the company has developed 3 CU, they are CU Mitra Mandiri and Blom Bea Ling in Muara Wahau District, Kutai Timur, East Kalimantan Province, and CU Satu Hati in Tanjung Palas Timur District, Bulungan, North Kalimantan Province. CU Mitra Mandiri and Blom Bea Ling, which has entered an independent phase and expanding coverage service area and partnership with many other entities.

In wood industry, the Company partnered with falcata wood farmers in Jawa Tengah and Jawa Timur for raw material supplies in a partnership business scheme. Prior to such partnership the Company's raw materials supply comes from people's plantation (Hutan Tanaman Rakyat). The partnership has been proved going well and provide additional income for the farmer.



### b. Penguatan Kapasitas Tata Kelola Desa

Pertumbuhan dan perkembangan masyarakat desa tidak terlepas dari kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa dalam mengelola potensi dan aset desa serta pelayanan publik. Perseroan meyakini bahwa penyelenggaraan bisnis tidak akan memberikan dampak yang signifikan bagi pertumbuhan dan perkembangan sebagaimana yang dicitakan tanpa adanya penyelenggaraan pemerintahan desa yang memadai. Oleh karena itu perseroan menjalankan prakarsa peningkatan kapasitas aparat pemerintahan desa melalui kegiatan studi bersama tata kelola desa dan lokakarya penilaian kebutuhan (need assessment) tata kelola desa.

Diharapkan penyelenggaraan kegiatan peningkatan kapasitas aparat pemerintahan desa ini dampak memberikan dampak signifikan bagi penyelenggaraan pemerintahan dan pengelolaan aset desa yang transparan dan akuntabel, peningkatan pelayanan desa kepada masyarakat dan peran desa dalam persoalan di desa serta kerjasama dengan pihak luar, termasuk kerjasama dengan perseroan

Kegiatan Studi Bersama Tata Kelola Desa dimulai pada bulan November 2014, kemudian dilanjutkan dengan rangkaian kegiatan serupa dari bulan Januari sampai dengan bulan November 2015. Desa sasaran kunjungan studi bersama adalah desa-desa berprestasi tingkat nasional di wilayah Kabupaten Bantul, Kulonprogo dan Sleman Provinsi Yogyakarta. Peserta studi bersama meliputi aparat pemerintahan Desa Muara Wahau, Desa Diak Lay, Desa Nehas Liah Bing, Desa Dea Beq, Desa Bean Nehas Kecamatan Muara Wahau dan Desa Miau Baru, Kecamatan Kongbeng, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Kemudian dilanjutkan aparat Desa Tamiang, Kecamatan Nangabulik, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Sedangkan kegiatan Lokakarya Penilaian Kebutuhan Tata Kelola Desa diselenggarakan di Desa Muara Wahau, Desa Diaq Lay, Desa Nehas Liah Bing dan Desa Miau Baru.

### b. Village Good Governance

The development and progress of the villager is related to the quality of local government in the management of local potentials and assets and public services. The Company believed that business will not create significant impact to the expected growth and advancement without good and clean government. Accordingly the company initiated a local government capacity building through joint study on village governance and workshop on need assessment of village governance.

It is expected that such capacity building should create significant impact to the services provide by local government which accountable and transparent, promoting better service of local government to the people and its role in local issues as well as in partnership building with third parties, including partnership with the company.

Joint Study of Village Governance started in November 2014, followed by similar activities from January to November 2015. The village targeted by such activities are villages with national achievement in Bantul, Kulonprogo, and Sleman of Yogyakarta Province. The participants are local government officers of Muara Wahau District, Diak Lay Village, Nehas Liah Bing Village, Dea Beq Village, Bean Nehas Village, Muara Wahau District and Miau Baru Village, Kongbeng District, Kutai Timur, East Kalimantan Province. After which are local government officers of Tamiang Village, Nangabulik District, Lamandau, Central Kalimantan Province. Whereas Workshop on Need Assessment of Village Governance held in Muara Wahau Village, Diaq Lay Village, Nehas Liah Bing Village and Miau Baru Village.

### c. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Selain memberikan dukungan penuh terhadap penyelenggaraan pendidikan Sekolah Dharma Satya Nusantara Utama yang dikelola oleh Yayasan Dharma Satya Nusantara Utama, perseroan bekerjasama dengan dengan Universitas Sanata Dharma menyelenggarakan Olimpiade Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kecamatan Muara Wahau dan Kongbeng, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan olimpiade ini dijalankan secara rutin setiap tahun dengan melibatkan guru-guru sekolah dan masyarakat dan telah dilaksanakan sejak tahun 2014. Pada tahun 2015, olimpiade diselenggarakan pada bulan November 2015 di Sekolah Dasar Negeri No 3 Muara Wahau.

Pengembangan rumah belajar (RB) di desa sekitar wilayah operasional, baik di Kalimantan Timur maupun di Kalimantan Utara, terus dijalankan untuk mendorong terwujudnya pusat-pusat kegiatan belajar masyarakat (community learning center). Pada tahun ini, perseroan dan Universitas Sanata Dharma kembali mendatangkan mahasiswa untuk mendampingi penataan dan pemberian bantuan buku bagi RB. RB tersebut adalah RB Bintang Dusun Jabdan, Desa Muara Wahau, RB Petsot Sang Enggeh Blom Wehea Desa Nehas Liah Bing, RB Mitra Mulia Desa Muara Wahau dan RB Pelangi Desa Diaq Lay

Melalui PT Dewata Intisawit Lestari, salah satu anak perusahaan, pengembangan RB yang lebih spesifik dilakukan di Desa Wonomulyo, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara. RB Lentera Hati merupakan pusat kegiatan belajar masyarakat yang diperuntukan khusus untuk Komunitas Suku Dayak Punan. RB Lentera Hati ditujukan menjadi sarana bagi anak-anak Suku Dayak Punan untuk belajar membaur, menjalankan interaksi sosial yang beretika, mengembangkan kedisiplinan diri serta belajar baca tulis dan ketrampilan secara informal untuk melengkapi pemenuhan pendidikan formal yang masih sangat terbatas karena karakter budaya komunitasnya.

### c. Better Education Quality

In addition to full support towards education of Dharma Satya Nusantara Utama School managed by Dharma Satya Nusantara Utama Foundation, the company partnered with Sanata Dharma University held Elementary School Science Olympics in Muara Wahau and Kongbeng District, Kutai Timur, East Kalimantan Province. The olympic held yearly involving teachers and the people and started in 2014. In 2015, the olympic held in November 2015 in State Elementary School No.3 in Muara Wahau.

Learning House (Rumah Belajar/RB) development in nearby village, both in Kalimantan Timur and Kalimantan Utara, is maintained always to promote the establishment of community learning center. This year, the company and Sanata Dharma University has repeated the program of inviting college students to give assistance in its management and in book donations for the RB. They are RB Bintang Dusun Jabdan, Muara Wahau Village, RB Petsot Sang Enggeh Blom Wehea Nehas Liah Bing Village, RB Mitra Mulia Muara Wahau Village and RB Pelangi Diaq Lay Village.

Through PT Dharma Intisawit Lestari, a company's subsidiary, the more specific house to learn open its service in Wonomulyo Village, Tanjung Palas Timur District, Bulungan, North Kalimantan Province. RB Lentera Hati is for the children of Dayak Punan Tribe to learn what's happened beyond their village, to learn what's ethics used by the people beyond their village, to learn other kind of discipline and most of all to learn how to read and write as well as informal skills as an alternative to formal education which may be deemed as not fit for the aboriginal character of the tribe.

## Pengembangan Rumah Belajar di desa sekitar wilayah operasional kami mewujudkan pusat belajar masyarakat.

Development of Rumah Belajar in the village near our operation site was to embody the community learning center.



Disamping kegiatan-kegiatan di atas, perseroan memberikan beasiswa bagi pendidikan di tingkat sekolah dasar maupun perguruan tinggi. Diantaranya, di tingkat sekolah menengah atas, perseroan bersama dengan Yayasan Dharma Satya Nusantara Utama mengirim 8 pelajar ke Akademi Siswa Bangsa Internasional (ASBI) yang dikelola oleh Poetra Sampoerna Foundation. Perseroan juga memberikan beasiswa kepada 4 mahasiswa yang berasal dari desa di sekitar wilayah operasional Sub Bisnis Agro I di Muara Wahau untuk menempuh pendidikan keguruan di Universitas Sanata Dharma.

Secara rutin perseroan juga menyediakan fasilitas transportasi sekolah bagi anak-anak sekolah baik dari dalam wilayah operasional maupun luar wilayah operasional atau desa-desa di sekitar wilayah operasional.

Di industri pengolahan kayu, Perseroan sedang mengembangkan pola pelatihan kepada para perajin-perajin industri kayu di lingkungan sekitar. Saat ini Perseroan sedang menyusun konsep pengajaran produk pengolahan kayu untuk sekolah menengah kejuruan (SMK) untuk meningkatkan pengetahuan para pengajar.

In addition to the aforementioned activities, the company give scholarships for any level of education. Among others, at high school level, the company partnered with Dharma Satya Nusantara Foundation sent 8 students to Akademi Siswa Bangsa Internasional (ASBI) which managed by Poetra Sampoerna Foundation. The company also give scholarships to 4 students from local village around Sub-Business Agro I in Muara Wahau to study teaching science in Universitas Sanata Dharma.

Routinely the company provide transportation facilities to children from both within and beyond the operational area or from local villages around the operational area.

In wood product industry, the Company is developing a training program for wood workers in the local neighbourhood. Currently the Company is preparing a learning concept of wood processing for vocational school (SMK) to advance the student's knowledge in wood related sciences.



#### d. Pelestarian Budaya Setempat

Masyarakat di desa-desa sekitar wilayah operasional Sub Bisnis Agro I, khususnya di Muara Wahau dan Kongbeng, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur mempunyai latar suku dan budaya yang beragam. Sesuai dengan nilai-nilai perseroan, khususnya "sinergi dan keterpaduan", komitmen dukungan untuk menjaga dan melestarikan budaya setempat untuk memperkuat kemitraan perseoran dan masyarakat.

Nilai ini kemudian dimanifestasikan dalam berbagai bentuk kegiatan, antara lain kegiatan pekan kreativitas RB yang diselenggarakan setiap tahun, dan selalu mengangkat khasanah budaya lokal berupa penampilan seni dan tari, diantaranya seni dan tari khas Kutai, Dayak maupun Jawa. Kegiatan tahunan olimpiade sekolah dasar selalu ditutup dengan pertunjukan ragam seni dan tari dari budaya setempat melalui penampilan talenta anak-anak dari perwakilan sekolah dasar yang mengikuti kegiatan olimpiade.

Penguatan budaya setempat, khususnya Budaya Dayak Wehea, dijalankan pula dengan memberikan ruang bagi pelestarian interaksi hutan dan masyarakat melalui kerjasama antara perseroan dengan Lembaga Adat Wehea Desa Nehas Liah Bing dalam pengelolaan area konservasi milik perseroan. Pengelolaan area konservasi ini ditujukan tidak semata terkait dengan pelestarian flora dan fauna, tetapi terkait pengembangan sumber daya manusia, khususnya aspek kelembagaan adat dan kerjasama lintas pemangku kepentingan. Sehingga komunitas ini mempunyai kapasitas secara mandiri untuk mengelola dan mengembangkan potensi dan kekayaan budayanya.

Perseroan secara rutin memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan tradisi budaya setempat, khususnya Budaya Dayak Wehea dalam melaksanakan kegiatan pesta panen padi atau Erau. Pada tahun 2015, perseroan juga memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan kegiatan Musyawarah Besar (Mubes) III Rumpun Kung Kemul yang diselenggarakan di desa Nehas Liah Bing pada tanggal 12 – 18 Juni 2015. Mubes III Kung Kemul merupakan Mubes Dayak Serumpun yang dihadiri 72 sub suku satu rumpun dari beberapa daerah, yakni Kalimantan Timur (Kaltim), Kalimantan Utara (Kaltara), Kalimantan Selatan (Kalsel), Kalimantan Tengah (Kalteng) dan Kalimantan Barat (Kalbar), yang mempunyai sejarah asal usul sama.

#### d. Local Indigenous Preservation

The local people around the area of Sub-Business Agro I, especially in Muara Wahau and Kongbeng, Kutai Timur, East Kalimantan Province has a diverse tribal and cultural background. In accordance with the company's value, "synergy and integrity" in particular, the commitment to support the maintenance and reservation of local culture in strengtening the partnership between the company and the people.

Such value then manifested in various form of activities, such as RB creativity week which held annually, and always promoting local culture richness in the form of art and dance performances, such as art and dance from Kutai, Dayak and Java. Annual elementary school science olympic is closed by talents show of student who represent their own school.

Local culture empowerment, especially Dayak Wehea, is carried out by providing a space for interaction reservation betewen forest and the people through a partnership between the company and Lembaga Adat Wehea Desa Nehas Liah Bing in the management of conservation area belong to the company. The purpose of such conservation area management is not solely concern with flora and fauna reservation, but also concerning human resources development. Thus the community has an independent capacity to manage and develop its potentials and culture.

The company routinely provide support towards the function of local tradition, especially for Dayak Wehea in organizing harvest festival or Erau. In 2015, the company had given support to the event General Meeting III Rumpun Kung Kemul held in Nehas Liah Bing Village from June 12 to 18, 2015. Mubes III Kung Kemul is a Dayak Tribes General Meeting which attended by 72 sub-tiribes of similar tribe and historical background from different regions, which are East Kalimantan, North Kalimantan, South Kalimantan, Central Kalimantan and West Kalimantan.

**e. Peningkatan Kualitas Infrastruktur dan Fasilitas Publik**

Pada dasarnya dukungan pemeliharaan rutin fasilitas publik, jalan dan drainase di beberapa jalan akses desa-desa sekitar wilayah operasional terus dilaksanakan, baik di Muara Wahau dan Kongbeng, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur maupun Nangabulik dan Lamandau, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah.

Pada tahun 2015, selain kegiatan peningkatan dan pemeliharaan rutin tersebut, perseroan juga memberikan dukungan terhadap pengadaan penerangan listrik di Desa Bakonsu, Kecamatan Lamandau, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah dan pengadaan air bersih di Desa Tamiang, Kecamatan Nangabulik, Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan ini ditujukan untuk merangsang tumbuhnya daya masyarakat untuk secara mandiri memenuhi kebutuhan penerangan listrik dan air bersih.

**e. Better Infrastructure and Public Facilities**

At its base is the support of maintenance for public facilities, road and drainage in some access road to the village around the company's operation which routinely carried out, both in Muara Wahau and Kongbeng District, Kutai Timur, East Kalimantan Province and Nangabulik and Lamandau District, Lamandau, Central Kalimantan Province.

In 2015, in addition to such empowerment and maintenance, the company also provide support towards the establishment of electricity supplies in Bakonsu Village, Lamandau District, Lamandau, Central Kalimantan Province and fresh water supplies in Tamiang Village, Nangabulik District, Central Kalimantan Province. The purpose of such activities is to encourage the people to work towards self reliance in electricity and fresh water.





## KONSERVASI DAN BIODIVERSITY

Perseroan merupakan salah satu group perusahaan perkebunan kelapa sawit yang mempunyai komitmen dalam pelestarian biodiversitas. Sebagai bukti, sejak awal pembukaan lahannya di PT Swakarsa Sinarsentosa pada tahun 1997, perusahaan telah mengalokasikan sebagian kawasan konsesinya untuk areal konservasi.

Hingga saat ini total areal konservasi yang ada wilayah operasi Perseroan mencapai sekitar 5.300 Ha, yang tersebar di tiga belas blok areal konservasi. Areal konservasi di perkebunan ini selain menjadi habitat berbagai jenis flora, juga berfungsi sebagai penyedia jasa lingkungan, yang mendukung kehidupan berbagai jenis fauna penetap maupun migran.

Dalam mengelola areal konservasinya, Perseroan telah bekerjasama dengan sejumlah pihak antara lain Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta untuk melakukan Identifikasi Biodiversitas Flora Fauna, Penilaian High Conservation Value (HCV), Rekomendasi Pengelolaan HCV dan PT Daemeter Consulting untuk Assessment HCV.

## CONSERVATION AND BIODIVERSITY

The company is a group of palm oil plantation with commitment in biodiversity conservation. As a prove of its commitment, since the first commencement of its plantation in PT Swakarsa Sinarsentosa in 1997, the company has allocated a part of its concession for conservational area.

Presently the total of conservation area provided by the company is 5.300 hectares, which located in thirteen block conservational area. Such conservational area serve more than as the habitat for various flora, but also serve as environmental provider, which sustain the life of various local and migrated fauna.

In the management of its conservational area, the Company partnered with other third parties such as Gajah Mada University (UGM) Yogyakarta to identified Flora Fauna Biodiversity, High Conservation Value (HCV) Assessments, HVC Management Recommendation and PT Daemeter Consulting for HCV Assessment.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Universitas Gadjah Mada (UGM) tahun 2008, diidentifikasi 73 jenis burung dari berbagai family serta 23 mamalia. Sementara flora yang teridentifikasi lebih banyak lagi, yakni 353 jenis dari 78 famili. Sebagian dari jenis-jenis flora- fauna yang ada merupakan jenis langka dan dilindungi.

Keseluruhan program kerjasama dengan lembaga pendidikan dalam pengelolaan areal konservasi merupakan salah satu upaya DSN menuju pengelolaan perkebunan kelapa sawit secara lestari (sustainability).

Pengelolaan areal konservasi di DSN mencakup tiga aspek yakni Perlindungan dan Pemeliharaan, Pemanfaatan secara lestari serta Edukasi dan Kampanye. Aspek Perlindungan mencakup kegiatan penataan dan pengamanan areal-areal konservasi. Upaya pengamanan ini tidak hanya dengan melakukan patroli dan memasang rambu-rambu larangan konservasi, namun juga dengan upaya memberi pemahaman dan ajakan kepada setiap karyawan dan masyarakat sekitar akan pentingnya menjaga kelestarian biodiversitas yang ada di areal konservasi.

Pemeliharaan konservasi meliputi pengayaan (enrichment) habitat dan monitoring keanekaragaman hayati. Sebagian areal konservasi yang ada di HGU DSN berupa hutan sekunder yang sedang dalam proses suksesi alami.

Pengayaan habitat dimaksudkan untuk mempercepat proses suksesi dan mengembalikan fungsi areal konservasi sebagaimana kondisi aslinya. Kegiatan pengayaan berupa penanaman kembali jenis pohon hutan asli Kalimantan seperti meranti dan keruing, serta pohon buah.

Based on the survey conducted by Gadjah Mada University (UGM) in 2008, 73 types of birds of various family and 23 mammals were identified. Whereas identified flora is even much richer, there are 353 types of 78 family. Some of them are rare and protected flora-fauna.

The entire partnership program with educational entities in the management of conservational area is an efforts by DSN towards sustainable palm oil plantation management.

The conservational area management by DSN consists of three aspects such as Protection and Care, sustainable utilization as well as Education and Campaign. Protection aspect comprises of management and security of conservational area. Such security aspect is carried out not only by patrolling and placement of conservational area signs, but also through socialization to every employee and local people on the importance of biodiversity preservation in the conservational area.

Conservation efforts is implemented by habitat enrichment and biodiversity monitoring. Some of the conservational area in the area hold by DSN are a secondary forest which undergoes a natural succession.

The purpose of habitat enrichment is to accelerate the succession process and to return the conservational area to its original condition. Such enrichment done by afforestation of local trees from Kalimantan such as meranti and keruing, as well as various fruits.

### **Pengelolaan areal konservasi di DSN mencakup tiga aspek yakni Perlindungan, Pemanfaatan dan Edukasi.**

Our conservation area management covered three aspects, Protection, Utilization and Education.

Perseroan bekerjasama dengan kelompok tani Leteap Hig, Ds. Nehas Liah Bing. -Lembaga Adat Dayak Wehea dalam pengadaan bibit tanaman hutan. Mereka mengumpulkan dan membibitkan pohon asli Kalimantan untuk tujuan konservasi. Bibit-bibit tersebut kemudian dibeli oleh DSN untuk di tanam di areal konservasi DSN.

Selain melalui survei langsung, pengamatan satwa juga dilakukan dengan memasang kamera pemantau satwa untuk mendokumentasikan berbagai jenis hewan yang ada di areal konservasi DSN. Selain itu, secara berkala jenis-jenis ragam hayati yang ada di hutan konservasi dipantau/dimonitor guna mengetahui perkembangannya.

Sementara aspek Pemanfaatan konservasi lebih diarahkan kepada pemanfaatan untuk tujuan pendidikan dan pembelajaran. Edukasi dan Kampanye dilakukan kepada karyawan dan masyarakat sekitar guna mendukung upaya DSN dalam melestarikan keanekaragaman hayati yang ada. Tiga aspek pengelolaan konservasi ini juga menjadi dasar di dalam mengelola Nilai Konservasi Tinggi atau HCV yang ada di perkebunan sawit Perseroan.

The company partnered with farmer group Leteap Hig, Nehas Liah Bing Village – Dayak Wehea Traditional Institution in the supplies of young trees. They collect and seedling the local trees from Kalimantan for conservational purpose. Such young trees then purchased by DSN to be planted in its conservational area.

In addition to direct survey, fauna observation done also by camera to document the animal inhabited the DSN conservational area. Moreover, a regular monitoring on biodiversity is carried out to track their progress.

Currently the conservation utilization aspect is focused on education and study purposes. Education and campaign is done to employee and the local people to support DNS in the preservation of local biodiversity. The three aspects of conservational management becomes the basis in the assessment of High Conservation Value or HCV in the company's palm oil plantation.

**“Penerapan K3L secara sempurna sangat penting di dalam suatu perusahaan guna mengurangi dan menghindari terjadinya kecelakaan kerja”**

“A perfect K3L implementation in a company is important to reduce and avoid occupational accidents”





## PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

### Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kami menempatkan aspek-aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sebagai prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan bisnis yang ditujukan untuk melindungi seluruh karyawan. Secara konsisten, kami mendorong kesadaran karyawan untuk menjunjung tinggi budaya K3L dan melakukan evaluasi, inovasi dan perbaikan berkeahunlanjutan. Perseroan mengharuskan kepada semua karyawan untuk menjaga lingkungan kerja yang bersih dan ramah lingkungan. Untuk itu dibuat suatu sistem yang mengatur tentang kepedulian lingkungan di lingkungan kerja perusahaan. Aspek-aspek K3L senantiasa diidentifikasi, dipantau, dan dikendalikan secara terintegrasi dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001:2007.

Pada 2015, kami telah mengimplementasikan berbagai perbaikan parameter K3L secara komprehensif. Kami berpendapat bahwa penerapan K3L secara sempurna sangat penting di dalam suatu perusahaan guna mengurangi dan menghindari terjadinya kecelakaan kerja, meningkatkan kinerja Perseroan, serta menjalankan amanah UU No. 1 Tahun 1970.

## PRACTICE OF EMPLOYMENT, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

### Employment, Health and Occupational Safety

We put forward Occupational Health and Safety and Environment (K3L) aspects as our main priority to protect all employees while they perform business activities. We consistently encourage our employees to commit to K3L culture and perform sustainable evaluation, innovation and improvement. All employees must maintain a clean and ecofriendly working environment. Therefore, we established a system to manage environmental awareness in the Company. K3L aspects are thoroughly identified, monitored, and controlled in an integrated manner within Occupational Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007

In 2015, we implemented comprehensive improvement on K3L parameters. We view that a perfect K3L implementation in a company is important to reduce and avoid occupational accidents, improve the Company's performance and comply to Law No. 1 Year 1970.

Selain itu, kami mempunyai program HSE yang terencana seperti melaksanakan pelatihan internal dan eksternal bagi karyawan, kunjungan lapangan oleh manajemen dan inspeksi secara rutin guna memastikan sistem K3L berjalan efektif di lingkungan kerja, dilaksanakannya medical check up (MCU) secara periodik guna menyempurnakan kekurangan yang ada di lapangan.

## TANGGUNG JAWAB PRODUK KAMI

Perseroan sangat peduli akan mutu produk dan jasa yang disediakan untuk konsumen. Bagi DSN, pelanggan merupakan *partner* dalam pengembangan usaha di masa mendatang. Oleh karena itu, berbagai kebijakan dan SOP telah disusun dan diimplementasikan demi menjaga kualitas produk dan jasa kami. Salah satu kebijakan yang dijalankan dalam memenuhi tanggung jawab kepada pembeli adalah dengan memproduksi produk-produk premium yang memiliki kualitas di atas rata-rata. Berbagai kegiatan pelayanan telah dilakukan DSN untuk memenuhi kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan prima.

Perusahaan memperhatikan berbagai aspek khusus dalam produksi CPO dan kayu yang dijalankan untuk menarik konsumen, seperti membentuk citra sebagai pembentuk kualitas pada produk. Selain itu, Perusahaan juga memiliki tanggung jawab terhadap dengan menyediakan produk yang berkualitas.

Sebagai bagian dari tanggung jawab kepada konsumen, Perseroan telah menyediakan sertifikasi standar produk sesuai negara tujuan pembeli. Lebih lanjut lagi, demi kepentingan konsumen dan pemegang kepentingan lainnya, Perseroan menyediakan jalur untuk menyampaikan kritik dan saran di situs Perseroan yaitu [www.dsn.co.id](http://www.dsn.co.id). Pada situs Perseroan, konsumen dan para pemangku kepentingan dapat menemukan alamat dan nomor telepon Perseroan yang dapat dihubungi.

In addition, we also implemented planned HSE program such as internal and external training for the employees, management's field trip and routine inspection to ensure the effective implementation of K3L in working environment. Medical check up (MCU) is also held periodically to improve the deficiencies found on the field.

## OUR PRODUCT RESPONSIBILITY

The Company gave significant attention on product and service quality for customers. As DSN regards the customers as partners in future business development, numerous policies and SOP have been planned and implemented to maintain our products and services quality. One of the policy implemented to meet our responsibility to the customers is by producing premium products with above-average quality.

The Company has implemented numerous prime services to meet customer satisfaction. The Company pays utmost attention to specific aspects in CPO and wood production to attract consumers, such as establishing an image to emphasize a product's quality, aside from complying with the responsibility for quality product procurement.

As Responsibility to the Customers, The Company has procured specific certification for product standards based on the country where the customer is making purchase from as part of its responsibility to customers. Additionally, for meeting the customers and other stakeholders' interest, the Company also offers a method to deliver critiques and opinion at the official website, [www.dsn.co.id](http://www.dsn.co.id). In official website, customers and stakeholders can find office address and telephone number of the Company.





# RUMAH BELAJAR

PETSOT SANG ENGERBLOH WERHA  
KUTAI TIMUR

- : NEHAS LIAM BING
- : MIARA WAHAB
- : KUTAI TIMUR

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015

### Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on 2015 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Dharma Satya Nusantara Tbk. for 2015 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and financial report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

### DEWAN KOMISARIS

#### BOARD OF COMMISSIONERS



#### **Subianto**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**Aron Yongky**  
Komisaris  
Commissioner



**Adi Resanata Somadi Halim**  
Komisaris  
Commissioner



**Adi Susanto**  
Komisaris  
Commissioner



**Stephen Z. Satyahadi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Edy Sugito**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**DIREKSI**

BOARD OF DIRECTORS



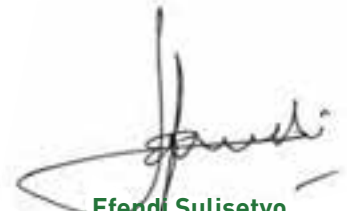
**Djojo Boentoro**  
Direktur Utama  
President Director



**Andrianto Oetomo**  
Wakil Direktur Utama  
Deputy President Director



**Ricky Budiarto**  
Direktur  
Director



**Efendi Sulisetyo**  
Direktur  
Director



**Timotheus Arifin C.**  
Direktur  
Director



**Agung Pramudji**  
Direktur  
Director



**Lucy Sycilia**  
Direktur Independen  
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page intentionally left blank

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN  
ENTITAS ANAK/  
*PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND  
SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/  
*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014***

**ISI/CONTENTS**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/*THE DIRECTORS' STATEMENT*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014:*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	5 - 6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	8 - 78

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT  
OF RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

1. Nama : Djojo Boentoro  
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,  
Kawasan Industri Pulo Gadung  
Jakarta 13930  
Alamat domisili : Jl. Buana Biru Besar No. 51  
RT.016 RW.002, Kel.Kembangan  
Utara, Kec. Kembangan,  
Jakarta Barat  
Telepon : +62-21-4618135  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Andrianto Octomo  
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,  
Kawasan Industri Pulo Gadung  
Jakarta 13930  
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT.013,  
RW.005, Kel. Menteng Dalam,  
Kec. Tebet, Jakarta Selatan  
Telepon : +62-21-4618135  
Jabatan : Wakil Direktur Utama

We, the undersigned:

1. Name : Djojo Boentoro  
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,  
Kawasan Industri Pulo Gadung,  
Jakarta 13930  
Residential address : Jl. Buana Biru Besar No. 51  
RT.016 RW.002, Kel. Kembangan  
Utara, Kec. Kembangan,  
Jakarta Barat  
Telephone : +62-21-4618135  
Title : President Director
2. Name : Andrianto Octomo  
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,  
Kawasan Industri Pulo Gadung,  
Jakarta 13930  
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12, RT.013,  
RW.005, Kel. Menteng Dalam,  
Kec. Tebet, Jakarta Selatan  
Telephone : +62-21-4618135  
Title : Deputy President Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;  
b. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 08 Maret 2016 / 08 March 2016

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk

Djojo Boentoro  
Direktur Utama/President Director

Andrianto Octomo  
Wakil Direktur Utama/Deputy President Director



## Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKB  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333  
+62 (0) 21 574 2888  
Fax +62 (0) 21 574 1777  
+62 (0) 21 574 2777

### Laporan Auditor Independen

No.: L.15 - 5111 - 16/III.08.005

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Dharma Satya Nusantara Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

### Independent Auditors' Report

No.: L.15 - 5111 - 16/III.08.005

The Shareholders,  
Board of Commissioners and Directors  
PT Dharma Satya Nusantara Tbk.

We have audited the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor memperimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Siddharta Widjaja & Rekan

Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0846

Jakarta, 8 Maret 2016

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Jakarta, 8 March 2016

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 2015</i>	31 Desember/ <i>December 2014*</i>	1 Januari/ <i>January 2014*</i>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	3k,5	798,488	1,070,461	287,087	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3k,13	223,000	53,300	200,000	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha:					<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga	3k,6	220,147	214,164	195,282	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3k,3q,6,32	10,593	12,293	12,993	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain:					<i>Other receivables:</i>
Pihak ketiga	3k	81,696	67,717	94,788	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3k,3q,32	36,921	33,649	30,496	<i>Related parties</i>
Persediaan	3c,7	717,875	712,761	676,706	<i>Inventories</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		-	14,613	-	<i>Prepaid income tax</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		42,874	53,013	2,578	<i>Prepaid value added tax</i>
Beban dibayar dimuka		7,454	9,321	21,535	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	8	173,765	159,606	148,812	<i>Advance payments</i>
Aset lancar lainnya		2,463	1,943	544	<i>Other current assets</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>2,315,276</b>	<b>2,402,841</b>	<b>1,670,821</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non-Current Assets</b>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3k,13	-	-	42,760	<i>Restricted cash in bank</i>
Aset pajak tangguhan	3n,18e	86,759	77,906	94,682	<i>Deferred tax assets</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		103,693	-	-	<i>Prepaid value added tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	18d	91,569	50,184	45,330	<i>Prepaid income tax</i>
Investasi pada perusahaan asosiasi	3d	21,950	-	-	<i>Investment in associates</i>
Uang muka koperasi	3e,3k	509,081	365,758	290,963	<i>Advances to cooperatives</i>
Tanaman perkebunan	3f,9	2,484,416	2,001,075	1,690,884	<i>Plantations</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	3g,10	80,730	75,848	70,232	<i>Industrial timber plantations under development</i>
Aset tetap	3h,11	1,948,490	1,962,477	1,775,937	<i>Fixed assets</i>
Goodwill	3a,12	187,537	155,689	155,689	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya		23,774	59,995	78,116	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>5,537,999</b>	<b>4,748,932</b>	<b>4,244,593</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>7,853,275</b>	<b>7,151,773</b>	<b>5,915,414</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35)\**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 2015</i>	31 Desember/ <i>December 2014*</i>	1 Januari/ <i>January 2014*</i>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	3k,13	936,635	656,955	770,926	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	3k,14	343,824	421,416	493,899	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang pajak	18a	44,385	156,679	43,093	<i>Taxes payable</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3k	3,542	8,234	18,844	<i>Current maturities of long-term finance lease obligation</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3k,13	436,354	488,165	315,103	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Pinjaman dari pihak ketiga	3k	707	15,411	17,670	<i>Borrowings from third parties</i>
Beban akrual	3k,15	96,197	74,402	65,782	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	3k,16	237,130	291,930	286,145	<i>Other current liabilities</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>2,098,774</b>	<b>2,113,192</b>	<b>2,011,462</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	3m,17	248,638	279,645	292,142	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	3n,18e	18,033	17,462	23,261	<i>Deferred tax liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3k	1,657	1,469	7,714	<i>Long-term finance lease obligation, net of current maturities</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3k,13	2,942,685	2,376,879	1,848,153	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	3k	36,467	-	36,467	<i>Other non-current liabilities</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>3,247,480</b>	<b>2,675,455</b>	<b>2,207,737</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>5,346,254</b>	<b>4,788,647</b>	<b>4,219,199</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35)\**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*</u>	<u>1 Januari/ January 2014*</u>	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham					Share capital
Modal dasar:					Authorized capital:
35.000.000.000 saham (31 Desember 2015) dan 7.000.000.000 saham (31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014) dengan nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (31 Desember 2015) dan Rp 100 (Rupiah penuh) per saham (31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014)					35,000,000 shares (31 December 2015) and 7,000,000,000 shares (31 December 2014 and 1 January 2014) with nominal value of Rp 20 (whole Rupiah) per saher (31 December 2015) and Rp 100 (whole Rupiah) per share (31 December 2014 and 1 January 2014)
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 10.598.500.000 saham (31 Desember 2015) dan 2.119.700.000 saham (31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014)	19	211,970	211,970	211,970	Issued and paid-up capital: 10,598,500,000 shares (31 December 2015) and 2,119,700,000 shares (31 December 2014 and 1 January 2014)
Tambahan modal disetor	20	675,392	675,392	675,392	Additional paid-in capital
Saham <i>treasury</i>	1e,3k	(77,978)	-	-	Treasury stock
Pembayaran berbasis saham	22	21,088	7,386	-	Share-based payment
Komponen ekuitas lainnya	3a,21	(106,807)	(106,793)	(106,633)	Other equity component
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		38,500	18,500	8,500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,669,375	1,514,910	867,828	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,431,540	2,321,365	1,657,057	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	3a,24	75,481	41,761	39,158	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2,507,021</b>	<b>2,363,126</b>	<b>1,696,215</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>7,853,275</b>	<b>7,151,773</b>	<b>5,915,414</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

As restated (see Note 35)\*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2015	2014*	
<b>PENJUALAN NETO</b>	3b,25	4,425,060	4,898,479	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3c,26	(3,250,076)	(3,189,046)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		1,174,984	1,709,433	<b>GROSS PROFIT</b>
Klaim asuransi	34	128,133	-	Insurance claims
Pendapatan lainnya		49,176	20,942	Other income
Laba dari penjualan aset tetap	11	1,143	954	Gain on sale of fixed assets
Beban penjualan	27	(262,944)	(263,664)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(352,361)	(310,699)	General and administrative expenses
Kerugian akibat kebakaran	34	-	(69,226)	Loss from fire
Rugi neto selisih kurs		(6,304)	(4,548)	Net currency exchange loss
Beban lainnya		(1,501)	(7,795)	Other expenses
<b>LABA OPERASI</b>		730,326	1,075,397	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	3s,29	21,698	31,215	Finance income
Biaya keuangan	3s,29	(325,337)	(234,125)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		426,687	872,487	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	3n,18b	(124,168)	(222,685)	Income tax expense
<b>LABA</b>		302,519	649,802	<b>PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will never be reclassified to the profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3m,17a	15,436	69,176	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3n	(3,808)	(17,059)	Income tax on other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		11,628	52,117	Other comprehensive income, net of tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>314,147</b>	<b>701,919</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		269,661	649,574	Owner of the Company
Kepentingan non-pengendali		32,858	228	Non-controlling interests
		<b>302,519</b>	<b>649,802</b>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		280,450	699,476	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		33,697	2,443	Non-controlling interests
		<b>314,147</b>	<b>701,919</b>	
<b>LABA PER SAHAM</b> (Rupiah penuh)				<b>EARNINGS PER SHARE</b> (whole Rupiah)
Dasar, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3p,30	25.44	61.29	Basic, profit for the year attributable to owners of the Company

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

\* As restated (see Note 35)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Saldo laba/ Retained earnings					Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
	Modal saham/ Share Capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated			
Saldo pada 1 Januari 2014	211,970	675,392	-	(106,633)	8,500	848,508	40,808	1,678,545
Dampak perubahan atas kebijakan akuntansi (Catatan 35)	-	-	-	-	19,320	19,320	(1,650)	17,670
Saldo setelah penyajian kembali pada 1 Januari 2014	211,970	675,392	-	(106,633)	8,500	867,828	39,158	1,696,215
<b>Penghasilan komprehensif - 2014</b>								
Laba (disajikan kembali)	-	-	-	-	-	649,574	228	649,802
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak (disajikan kembali)	-	-	-	-	-	49,902	2,215	52,117
Pembayaran berbasis saham (Catatan 22)	-	-	7,386	-	-	-	-	7,386
Dividen kas (Catatan 23)	-	-	-	-	-	(42,394)	-	(42,394)
Cadangan untuk tahun berjalan (Catatan 23)	-	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-
Perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 21 dan 24)	-	-	-	(160)	-	(160)	160	-
Saldo setelah penyajian kembali pada 31 Desember 2014	211,970	675,392	7,386	(106,793)	18,500	1,514,910	41,761	2,363,126

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company						Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share Capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings			
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total			
Saldo setelah penyajian kembali pada 31 Desember 2014	211,970	675,392	-	7,386	(106,793)	18,500	1,514,910	41,761	2,363,126
<b>Penghasilan komprehensif - 2015</b>									
Laba	-	-	-	-	-	-	269,661	32,858	302,519
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	10,789	839	11,628
Pembayaran berbasis saham (Catatan 22)	-	-	-	13,702	-	-	-	-	13,702
Saham treasury (Catatan 1e)	-	-	(77,978)	-	-	-	-	-	(77,978)
Dividen kas (Catatan 23)	-	-	-	-	-	-	(105,985)	-	(105,985)
Cadangan untuk tahun berjalan (Catatan 23)	-	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-
Perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 21 dan 24)	-	-	-	-	(14)	-	-	23	9
Saldo pada 31 Desember 2015	211,970	675,392	(77,978)	21,088	(106,807)	38,500	1,669,375	75,481	2,507,021

Restated Balance as of  
31 December 2014

**Comprehensive income - 2015**

Profit

Other comprehensive income, net of tax

Share-based payment (Note 22)

Treasury stock (Note 1e)

Cash dividend (Note 23)

Appropriation for the year (Note 23)

Changes in equity of subsidiaries (Notes 21 and 24)

Balance as of  
31 December 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these laporan keuangan konsolidasian ini. consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2015	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	4,400,113	4,839,701	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(2,223,627)	(2,327,231)	<i>Cash payment to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(1,029,689)	(817,408)	<i>Cash payments to employees</i>
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain	(338,416)	(317,659)	<i>Cash payments for other operating activities</i>
Penerimaan klaim asuransi	58,924	21,200	<i>Received from insurance claims</i>
Penerimaan bunga	21,698	31,215	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga	(367,464)	(297,239)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(282,367)	(135,150)	<i>Payments of income tax</i>
<b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>239,172</b>	<b>997,429</b>	<b>Net cash from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Perolehan aset tetap	(174,478)	(394,659)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	2,294	14,669	<i>Cash receipts from sale of fixed assets</i>
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan	(328,453)	(348,769)	<i>Additional cost of plantations capitalized</i>
Perolehan aset takberwujud	-	(8,796)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penambahan biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan	(4,696)	(5,308)	<i>Additional cost of industrial timber plantation under development</i>
Penambahan uang muka koperasi/perkebunan plasma	(236,187)	(280,789)	<i>Additions to advances to cooperatives/plasma plantation</i>
Pengembalian uang muka koperasi/perkebunan plasma	111,922	138,895	<i>Collections of advances to cooperatives/plasma plantations</i>
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	4,12 (46,955)	-	<i>Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired</i>
Investasi pada entitas asosiasi	(21,950)	-	<i>Investment in associates</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(698,503)</b>	<b>(884,757)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
(Kenaikan) penurunan rekening bank dibatasi penggunaannya	(169,700)	146,700	<i>(Increase) decrease in restricted cash in banks</i>
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank jangka pendek	128,613	(191,781)	<i>Proceeds (repayments) from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	909,247	1,022,812	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(465,978)	(321,025)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan jangka panjang	(10,240)	(19,161)	<i>Repayments of long-term finance lease obligation</i>
Pembayaran pinjaman ke pihak ketiga	(14,704)	(2,259)	<i>Repayments of borrowings from third parties</i>
Pembayaran dividen ke pemegang saham	23 (105,985)	(42,394)	<i>Dividends paid to shareholders</i>
Pembayaran atas pembelian saham <i>treasury</i>	1e (77,978)	-	<i>Cash payment for purchase of treasury stock</i>
<b>Kas neto dari aktivitas pendanaan</b>	<b>193,275</b>	<b>592,892</b>	<b>Net cash from financing activities</b>
<b>(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas</b>	<b>(266,056)</b>	<b>705,564</b>	<b>Net (decrease) increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas, awal tahun</b>	<b>5 842,670</b>	<b>137,106</b>	<b>Cash and cash equivalents, beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas, akhir tahun</b>	<b>5 576,614</b>	<b>842,670</b>	<b>Cash and cash equivalents, end of year</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**1. UMUM**

**1. GENERAL**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3290 dan 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. tanggal 23 Januari 2013 No. 85 untuk disesuaikan dengan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri perkayuan terpadu, industri agro, dan industri tanaman perkebunan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki pabrik di Gresik, Surabaya, Lumajang (Tempoh dan Sumberusuko), Purwokerto, Temanggung, Muara Wahau, dan Nangabulik.

**b. Penawaran umum perdana saham Perseroan**

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“pemecahan saham”) Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 20).

**a. Establishment and General Information**

*PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3290 and 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.*

*The Company’s Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dated 23 January 2013 No. 85 to conform with Regulation No. IX.J.1 as Appendix to the Decree of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008.*

*In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in integrated wood industry, agri industry, and plantation industry. The Company commenced its commercial operations in April 1985.*

*The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and factories in Gresik, Surabaya, Lumajang (Tempoh and Sumberusuko), Purwokerto, Temanggung, Muara Wahau, and Nangabulik.*

**b. The Company’s initial public offering**

*Pre initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split (“stock split”) from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.*

*The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 20).*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Opsi Saham Karyawan**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No.12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH,MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindah-tangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

**d. Pemecahan nilai nominal saham**

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

**e. Saham treasury**

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

**c. Employee Stock Option**

*Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("RUPSLB") which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH,MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.*

*The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority ("OJK") through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.*

**d. The Company's stock split**

*Effective on 19 October 2015, the par value of the Company's shares has been split ("stock split") from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.*

**e. Treasury stock**

*On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**e. Saham treasury (Lanjutan)**

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016).

**f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

**e. Treasury stock**

The buyback of shares is referring to Indonesian Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 02/POJK.04/2013 and No. 22/SEOJK.04/2015. In 2015, the number of treasury stock acquired is 127,593,600 shares.

On 7 March 2016, the Company reported a continuance of the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 18,750 or up to 50,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 March 2016 – 7 June 2016).

**f. Consolidated Subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2015	31/12/2014	31/12/2015	31/12/2014*
<b>Kepemilikan langsung/Directly owned</b>						
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	74.55%	74.55%	1,687,725	2,007,593
PT Pilar Wanapersada ("PWP")	Jakarta, Indonesia	2011	99.67%	99.67%	731,439	692,739
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	74.25%	99.92%	718,962	632,552
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	54.13%	54.13%	641,534	574,831
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	54.13%	54.13%	614,722	541,310
Twin Palm Pte. Ltd. ("TP")	Singapore	2003	100%	100%	299,173	341,807
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	99.95%	99.95%	382,746	305,718
PT Dharma Intisawit Lestari ("DIL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.99%	99.99%	271,969	197,463
PT Kencana Alam Permai ("KAP")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.88%	99.80%	234,795	143,274
PT Agro Pratama ("APR")	Jakarta, Indonesia	2012	97.97%	-	21,031	-
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	0.003%	-	234,909	-
PT Gemilang Utama Nusantara ("GUN")	Jakarta, Indonesia	2012	99.99%	99.99%	47,437	52,121
PT Prima Sawit Andalan ("PSA")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.97%	99.97%	114,178	56,461
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA")	Jakarta, Indonesia	(*)	97.33%	97.33%	4,532	4,525
PT Putra Utama Lestari ("PUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.99%	99.99%	161,175	61,274
PT Dharma Persada Sejahtera ("DPS")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.93%	99.91%	71,181	35,040
PT Dharma Buana Lestari ("DBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.76%	99.76%	6,577	7,673
PT Mandiri Agrotama Lestari ("MAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.98%	99.98%	2,999	3,075
PT Rimba Utara ("RU")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.90%	99.90%	13,178	11,815
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95.83%	95.00%	6	4
PT Mitra Nusa Sarana ("MNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	95.55%	95.00%	2,284	4
PT Cahaya Intisawit Nusantara ("CIN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	37	38
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	-	51	-
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	-	51	-
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	37	38
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	37	38
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	37	39
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	326	327
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	30	32
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	30	32
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSWN")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	27	29
PT Buana Utama Lestari ("BUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	-	99.80%	-	16
<i>Produk Perakayuan/Wood product:</i>						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	65.00%	65.00%	495,283	411,827
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92.50%	92.50%	85,111	81,154
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.99%	-	21,293	-

(\*) Sampai dengan 31 Desember 2015, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 December 2015, these subsidiaries are (\*) under development phase and have not commenced their commercial operation.

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

As restated (see Note 35)\*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)**

**f. Consolidated Subsidiaries (Continued)**

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2015	31/12/2014	31/12/2015	31/12/2014*
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:</b>						
<b>PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):</b>						
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	34.82%	34.82%	641,534	574,831
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	34.82%	34.82%	614,722	541,310
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	25.69%	-	718,962	-
<b>Twin Palm Pte Ltd ("TP"):</b>						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25.45%	25.45%	1,687,725	2,007,593
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	11.05%	11.05%	641,534	571,831
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	11.05%	11.05%	614,722	541,310
<b>PT Pilar Wanapersada ("PWP"):</b>						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0.04%	0.05%	382,746	305,718
<b>PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI"):</b>						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0.01%	-	21,293	-
<b>PT Agro Pratama ("APR"):</b>						
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99.997%	-	234,909	-

Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN dan KPAS.

*The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN and KPAS.*

(\*) Sampai dengan 31 Desember 2015, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

*Through 31 December 2015, these subsidiaries are (\*) under development phase and have not commenced their commercial operation.*

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35)\**

**g. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan**

**g. Board of Commissioners and Directors, and Employees**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

*As of 31 December 2015 and 2014, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:*

	2015	2014	
Komisaris Utama	Subianto	Subianto	President Commissioner
Komisaris	Aron Yongky Adi Resanata Somadi Halim Adi Susanto	Aron Yongky Adi Resanata Somadi Halim Adi Susanto	
Komisaris Independen:	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito	Independent Commissioner
Direktur Utama	Djojo Boentoro	Djojo Boentoro	President Director
Wakil Direktur Direktur	Andrianto Oetomo	Andrianto Oetomo Drs. Joseph Tedjasukmana	
Direktur	Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pamudji	Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono	Directors
Direktur Independen	Lucy Sycillia	Franciscus Xaverius Budi Setio Wibowo	Independent Director
Ketua komite audit	Stephen Zacharia Satyahadi	Stephen Zacharia Satyahadi	Chairman of audit committee
Anggota komite audit	Edy Sugito Rachmad	Edy Sugito Rachmad	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

- |  |   |
|--|---|
| <p><b>h.</b> Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 15.550 dan 17.656 karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (tidak diaudit).</p> <p><b>i.</b> Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 8 Maret 2016.</p> | <p><b>h.</b> <i>As of 31 December 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries collectively employed 15,550 and 17,656 employees, respectively, which consist of permanent and non permanent employees (unaudited).</i></p> <p><b>i.</b> <i>The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 8 March 2016.</i></p> |
|--|---|

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**a. Statement of compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.*

**b. Dasar pengukuran**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

**b. Basis of measurement**

*The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.*

**c. Mata uang fungsional dan penyajian**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

**c. Functional and presentation currency**

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.*

**d. Laporan arus kas**

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan dan entitas anak memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan dan entitas anak termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

**d. Statement of cash flow**

*The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company and subsidiaries consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company and subsidiaries are included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan berikut ini:

- Catatan 9 – taksiran masa produktif tanaman perkebunan
- Catatan 11 – taksiran masa manfaat aset tetap
- Catatan 12 – asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto
- Catatan 17 – pengukuran kewajiban imbalan pasti
- Catatan 18 – pemanfaatan rugi fiskal
- Catatan 22 – pengukuran nilai wajar opsi saham

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran terhadap nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: *input*, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* tidak dapat diobservasi).

**e. Use of judgments, estimates and assumptions**

*The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.*

*Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:*

- *Note 9 – estimated productive life of plantations*
- *Note 11 – estimated useful life of fixed assets*
- *Note 12 – key assumptions used in discounted cash flow projections*
- *Note 17 – measurement of defined benefit obligation:*
- *Note 18 – utilization of tax losses*
- *Note 22 – fair value measurement of stock options*

*A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:*

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price).*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi  
(Lanjutan)**

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah)

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam catatan berikut :

- Catatan 9 – Tanaman perkebunan
- Catatan 10 – Hutan tanaman industri dalam pengembangan
- Catatan 11 – Aset tetap
- Catatan 12 – Akuisisi PT Agro Pratama
- Catatan 22 – Pembayaran berbasis saham

**f. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Use of judgments, estimates and assumptions  
(Continued)**

*If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).*

*Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:*

- Note 9 – Plantations
- Note 10 – Industrial timber plantations
- Note 11 – Fixed assets
- Note 12 – Acquisition of PT Agro Pratama
- Note 22 – Share based payment

**f. Principle of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

*Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.*

*The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.*

*Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

**g. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

**g. Change in Accounting Policies**

**Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015**

***Standards, amendments and interpretations effective on 1 January 2015***

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

*The following standards, amendments and interpretations became effective on 1 January 2015 and are relevant to the Company's consolidated financial statements:*

- PSAK 1 (Revisi 2013/2013 Revision)	:	Penyajian Laporan Keuangan/ <i>Presentation of Financial Statements</i>
- PSAK 4 (Revisi 2013/2013 Revision)	:	Laporan Keuangan Tersendiri/ <i>Separate Financial Statements</i>
- PSAK 15 (Revisi 2013/2013 Revision)	:	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Investment in Associates and Joint Ventures</i>
- PSAK 24 (Revisi 2013/2013 Revision)	:	Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefits</i>
- PSAK 46 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i>
- PSAK 48 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Penurunan Nilai Aset/ <i>Impairment of Assets</i>
- PSAK 50 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Instrumen Keuangan: Penyajian/ <i>Financial Instrument: Presentation</i>
- PSAK 55 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ <i>Financial Instrument: Recognition and Measurement</i>
- PSAK 60 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ <i>Financial Instrument: Disclosures</i>
- PSAK 65 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Laporan Keuangan Konsolidasi/ <i>Consolidated Financial Statements</i>
- PSAK 66 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Pengaturan Bersama/ <i>Joint Arrangements</i>
- PSAK 67 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ <i>Disclosure of Interests in Other Entities</i>
- PSAK 68 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Pengukuran Nilai Wajar/ <i>Fair Value Measurement</i>
- ISAK 26 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Penilaian ulang derivatif melekat/ <i>Reassessment of embedded derivatives</i>

Perseroan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian kecuali yang dijelaskan berikut ini.

*The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, other than specified below, do not have any significant impact to the consolidated financial statements.*

(i) Penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain

(i) *Presentation of items of other comprehensive income*

Terkait dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", Perseroan telah memodifikasi penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, untuk menyajikan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada masa yang akan datang terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

*In connection with the adoption of PSAK No. 1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements", the Company has modified the presentation of items of other comprehensive income in its statements of profit or loss and other comprehensive income, to present items that would be reclassified to profit or loss in the future separately from those that would never be reclassified to profit or loss. Comparative information has been re-presented on the same basis.*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

**g. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**g. Change in Accounting Policies (Continued)**

**Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 (Lanjutan)**

**Standards, amendment and interpretations effective on 1 January 2015 (Continued)**

(ii) Pengukuran nilai wajar

(ii) Fair value measurement

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen non-keuangan ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. PSAK No. 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Perseroan. Perseroan telah menambahkan pengungkapan baru yang diwajibkan oleh PSAK No. 68 di Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

On 1 January 2015, the Company adopted PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", which provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of non-financial instruments into the fair value hierarchy disclosure. PSAK No. 68 is applied prospectively. The change had no significant impact on the measurements of the Company's assets and liabilities. The Company has included the new disclosures required under PSAK No.68 in the related notes to the consolidated financial statements.

(iii) Imbalan Kerja

(iii) Employee Benefits

Perseroan dan entitas anak mengadopsi PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" dan merubah kebijakan akuntansi untuk pengakuan atau pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (misalnya keuntungan dan kerugian aktuarial) secara segera dalam penghasilan komprehensif lainnya, menggantikan kebijakan sebelumnya yang disebut "pendekatan koridor" yang memperbolehkan penangguhan pengakuan atas keuntungan/kerugian aktuarial.

The Company and subsidiaries adopted PSAK 24 (2013 Revision) "Employee Benefits" and changed its accounting policy for the recognition of remeasurements on the net defined benefit liability (for example, actuarial gains and losses) immediately in other comprehensive income, replacing the previous policy called the "corridor approach", which allowed for deferred recognition of actuarial gains/losses.

Sebagai tambahan, biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada saat perubahan atau *curtailment* program terjadi menggantikan kebijakan sebelumnya yang memperbolehkan amortisasi biaya dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sisa masa kerja ekspektasian.

In addition, the past service costs was recognized as expense when the amendment or curtailment of the program occurred replacing the previous policy that allowed to amortize the costs on a straight line basis over the estimated average remaining vesting period.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

**g. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**g. Change in Accounting Policies (Continued)**

**Standar, perubahan dan interpretasi yang  
berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 (Lanjutan)**

**Standards, amendments and interpretations effective  
on 1 January 2015 (Continued)**

(iii) Imbalan Kerja (Lanjutan)

(iii) Employee Benefits (Continued)

Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) secara retrospektif. Oleh karena itu, informasi komparatif tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014 (yang berasal dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013) telah disajikan kembali.

The Company and subsidiaries applied PSAK 24 (2013 Revision) retrospectively. Accordingly, the comparative information as of 31 December 2014 and for the year then ended, and the statement of financial position as of 1 January 2014 (which is derived from the statement of consolidated financial position as of 31 December 2013) have been restated.

Penyajian kembali akun-akun sebagai dampak dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) terdapat dalam Catatan 35, Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian.

Restatement over certain accounts as the impact of the implementation of PSAK 24 (2013 Revision) are included in Note 35, Restatement of Consolidated Financial Statements.

**Standar, perubahan dan interpretasi yang telah  
diterbitkan namun belum efektif**

**Standards, amendments and interpretations issued but  
not yet effective**

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan dan entitas anak:

Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2015, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company and subsidiaries:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016/Effective starting on or after 1 January 2016**

- |  |   |   |
|--|---|---|
| - PSAK 4 (Amandemen 2015/2015 Amendment)             | : | Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri/Equity Method in Separate Financial Statements   |
| - PSAK 5 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)  | : | Segmen Operasi/Operating Segment  |
| - PSAK 7 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)  | : | Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi/Related Party Disclosure  |
| - PSAK 13 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : | Properti Investasi/Investment Property  |
| - PSAK 15 (Amendemen 2015/2015 Amendment)            | : | Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/Investment Entities: Applying Consolidation Exception in Investment in Associates and Joint Venture |
| - PSAK 16 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : | Aset Tetap/Fixed assets   |
| - PSAK 19 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : | Aset Tak Berwujud/Intangible Assets   |
| - PSAK 19 (Amendemen 2015/2015 Amendment)            | : | Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi/Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization in Intangible Assets                                   |

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

**g. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**g. Change in Accounting Policies (Continued)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 (Lanjutan)/Effective starting on or after 1 January 2016 (Continued)**

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- PSAK 22 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)</li> <li>- PSAK 24 (Amendemen 2015/2015 Amendment)</li> <li>- PSAK 25 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)</li> <li>- PSAK 53 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)</li> <li>- PSAK 65 (Amendemen 2015/2015 Amendment)</li> <li>- PSAK 66 (Amendemen 2015/2015 Amendment)</li> <li>- PSAK 67 (Amendemen 2015/2015 Amendment)</li> <li>- PSAK 68 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)</li> <li>- ISAK 30</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>: Kombinasi Bisnis/Business Combination</li> <li>: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja/Defined Benefit Plans: Employee Contributions in Employee Benefits</li> <li>: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/Accounting Policies, Change in Accounting Estimates and Error</li> <li>: Pembayaran Berbasis Saham/Share-based Payments</li> <li>: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/ Investment Entities: Applying the Consolidation Exception in the Consolidated Financial Statements</li> <li>: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama/ Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations</li> <li>: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/ Investment Entities: Applying the Consolidation Exception in Disclosure of Interests in Other Entities</li> <li>: Pengukuran Nilai Wajar/Fair Value Measurement</li> <li>: Pungutan/Levies</li> </ul> |
|---|---|

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017/Effective starting on or after 1 January 2017**

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- PSAK 1 (Amendemen 2015/2015 Amendment)</li> <li>- ISAK 31</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan/ Disclosure Initiatives in Presentation of Financial Statements</li> <li>: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi/Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property</li> </ul> |
|---|---|

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018/Effective starting on or after 1 January 2018**

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- PSAK 16 (Amendemen 2015/2015 Amendment)</li> <li>- PSAK 69</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>: Agrikultur: Tanaman Produktif/Agriculture: Bearer Plants</li> <li>: Agrikultur/Agriculture</li> </ul> |
|--|--|

Saat dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standard terkait, pada posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasional Perusahaan.

*As of the issuance of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's consolidated financial position and operating results.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*The significant accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements at the reporting dates, are as follows:*

**a. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 2f).

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

*Goodwill* tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

**a. Business combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date - i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 2f).*

*The Company measures goodwill at the acquisition date as:*

- *The fair value of the consideration transferred, plus*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

*Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.*

*Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.*

*Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.*

*The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)**

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**b. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan pengurangan harga, potongan penjualan, dan rabat. Pendapatan diakui jika terdapat bukti persuasif bahwa risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal dan tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut.

Perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal, perpindahan biasanya terjadi pada saat barang diterima di gudang pelanggan; tetapi untuk pengiriman internasional, perpindahan terjadi pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan. Uang muka yang diterima dari pelanggan, atas pengiriman barang yang belum terjadi, dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**a. Business combinations (Continued)**

*Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.*

*Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.*

**b. Revenue and expense recognition**

*Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and allowance, trade discounts and volume rebates. Revenue is recognized when persuasive evidence exists that significant risk and rewards of ownership have been transferred to the buyer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, and there is no continuing management involvement with the goods.*

*Transfers of risks and rewards vary depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, transfer usually occurs when the goods are received at the customer's warehouse; however, for international shipments transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier. Amounts received in advance from customers, for which the delivery of goods have not occurred, are recorded as advances from customers.*

*Expenses are recognized when incurred.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Persediaan**

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai neto yang dapat direalisasi (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata. Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain untuk serta membawanya ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

**d. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Perseroan memiliki hak suara *investee* antara 20 sampai 50 persen.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Berdasarkan metode ekuitas, Perseroan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi sejak tanggal pengaruh signifikan dimulai, sampai tanggal pengaruh signifikan berhenti. Ketika bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi dalam entitas asosiasi, nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**c. Inventories**

*Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method. Cost includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their present condition and location. In the case of manufactured inventories, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**d. Investments in associates**

*Associates are those entities in which the Company has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Company holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.*

*Investments in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost, including transaction costs. Under the equity method, the Company recognized the portion of its share in the income or loss of associates from the date that the significant influence commences, until the date that the significant influence ceases. When the Company's share of losses exceed its investment in associate, the carrying amount of the investment is reduced to nil, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Company has an obligation or has made payments on behalf of the associate.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Uang muka koperasi**

Kebijakan pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Uang muka koperasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi uang muka petani plasma, uang muka untuk pembukaan lahan, uang muka bibit, uang muka pupuk serta sarana pertanian lainnya. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh Entitas anak (pembiayaan sendiri).

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

**f. Tanaman perkebunan**

Tanaman perkebunan proyek inti dapat diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan, dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

**e. Advances to cooperatives**

*Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.*

*Advances to cooperatives represent costs incurred for plasma plantations development which includes advances to plasma farmers, advances for land clearing, advances on seeds, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations is financed by the Subsidiaries (self-financing).*

*The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.*

**f. Plantations**

*Plantations under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.*

*Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**f. Tanaman perkebunan (Lanjutan)**

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, Entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

**g. Hutan Tanaman Industri (“HTI”)**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan HTI, seperti perencanaan, penanaman, budidaya, pemeliharaan, dan lainnya kecuali untuk beban umum dan administrasi yang tidak terkait akan dikapitalisasi dan disajikan sebagai HTI dalam pengembangan. Ketika HTI mulai produktif secara komersial, HTI dalam pengembangan akan direklasifikasikan ke HTI dan diamortisasi berdasarkan sisa masa hak konsesi HTI dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Aset tetap**

Tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Guna Usaha (“HGU”) disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Bangunan	5 – 20 tahun/years
Infrastruktur	5 – 20 tahun/years
Mesin dan peralatan	3 – 16 tahun/years
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	4 – 8 tahun/years
Kendaraan bermotor	4 – 5 tahun/years

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

**f. Plantations (Continued)**

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the Subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

**g. Industrial Timber Plantations (“ITP”)**

Costs incurred in connection with the developments of ITP, such as planning, plantations, cultivation, maintenance, and others except for non-related general and administrative expenses are capitalized and presented as ITP under development. When the ITP area becomes commercially productive, the ITP under development is reclassified to ITP and is amortized based on the remaining term of concession right of the ITP using the straight-line method.

**h. Fixed assets**

Land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) and Hak Guna Usaha (“HGU”) titles are measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Buildings
	Infrastructures
	Machinery and equipment
Factory/office equipment, furniture and fixtures	
Motor vehicles	

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Aset tetap (Lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap juga termasuk aset dimana Perseroan dan entitas anak memiliki manfaat kepemilikan dalam perjanjian sewa pembiayaan. Sewa dimana Perseroan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal pengakuan, aset sewaan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Saldo dari nilai kini atas pembayaran sewa minimum yang belum dibayar disajikan sebagai utang sewa pembiayaan. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan aset tersebut. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan akan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Sewa lainnya adalah sewa operasi dimana aset sewa tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**h. Fixed assets (Continued)**

*Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.*

*Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.*

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.*

*The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.*

*Fixed assets also include assets of which the Company and subsidiaries have acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases whereby the Company and subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Upon initial recognition the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. The balance of the present value of unpaid minimum lease payments is presented as finance lease obligation. Minimum lease payments made under finance lease are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding obligation. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the obligation. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. The fixed assets acquired under finance lease are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.*

*Other leases are operating leases where the lease assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Aset tak berwujud**

Pembelian aset tak berwujud, yang terdiri dari lisensi piranti lunak computer, mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud, amortisasi dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Perseroan dan entitas anak atas lisensi piranti lunak komputer adalah 5 tahun.

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan dan entitas anak ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

**i. Intangible assets**

*Purchased intangible assets, which comprise computer software license, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company and subsidiaries' computer software license is 5 years.*

**j. Impairment of non-financial assets**

*The carrying amounts of the Company's and subsidiaries' non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.*

*An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.*

*The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Instrumen keuangan**

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka koperasi, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan dan entitas anak tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**k. Financial instruments**

*The Company's and subsidiaries' financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advances to cooperatives, and refundable deposit, which are categorized as "Loans and receivables". Financial liabilities consist of bank loans, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expense, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".*

*A financial instrument is recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's and subsidiaries' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's and subsidiaries' obligation expire, or are discharged or cancelled.*

*Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.*

*An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, utang bank, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan disajikan secara neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara simultan.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku baik apakah instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham *treasury*). Jumlah yang diterima atas penjualan saham *treasury* dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham *treasury*.

**l. Pembayaran berbasis saham**

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* (ESOP). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan model *Binominal Lattice*.

**k. Financial instruments (Continued)**

*Bank loans, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expense, other current liabilities and other non-current liabilities are initially measured at fair value, less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.*

*Financial assets and liabilities are offset and presented net in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.*

*Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies whether the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.*

**l. Share-based payment**

*The Company granted share options to the Group's eligible employees through Employee Stock Option Plan (ESOP). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).*

*The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.*

*The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binominal Lattice model.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**m. Imbalan kerja**

**m. Employee benefits**

**(i) Imbalan pascakerja**

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

**(i) Post-employment benefits**

*The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.*

Perseroan mengadopsi PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja, dimana pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (misalnya keuntungan/kerugian aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Sebelumnya, Perseroan mengakuinya dalam laba rugi menggunakan pendekatan koridor yang diperbolehkan untuk penundaan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial (lihat catatan 2g).

*The Company adopts the provision of PSAK No. 24 (2013 Revision), Employee Benefits, where remeasurements of the net defined benefit liability (for example, actuarial gains and losses) are recognized immediately in other comprehensive income. Previously, the Company recognized it in profit or loss using the corridor approach which allowed for deferred recognition of actuarial gains/losses (see Notes 2g).*

Sebagaimana tambahan, ketika manfaat program berubah atau ketika suatu *curtailment* atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari *curtailment* diakui segera dalam laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu yang belum *vested*, diamortisasi dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode rata-rata sisa masa kerja ekspektasian (lihat catatan 2g)

*In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss. Previously, non-vested past service cost was amortized to profit or loss on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period (see Notes 2g).*

**(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

**(ii) Other long-term employee benefits**

*The Company's and subsidiaries net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**n. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan atas keuntungan pajak di masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, demikian halnya dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**n. Income taxes**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.*

*Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.*

*Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.*

*In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.*

*Deferred tax asset and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**o. Transaksi mata uang asing**

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 13.795 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 12.440 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historisnya, ditranslasikan menggunakan kurs pada tanggal transaksinya.

Laba dan rugi kurs dari translasi ulang aset dan liabilitas keuangan yang berasal dari aktivitas operasi, umumnya diakui di laba rugi.

**p. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

**o. Foreign currency transaction**

*The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.*

*Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates at that date, which was Rp 13,795 (whole Rupiah)/USD and Rp 12,440 (whole Rupiah)/USD as of 31 December 2015 and 2014, respectively.*

*The foreign currency gain and loss on monetary items is the difference between amortized cost at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated at the exchange rate at the end of the reporting period.*

*Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.*

*Foreign currency gains and losses on retranslation of financial assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.*

**p. Earnings per share**

*Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.*

*Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 (Revisi 2010) tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**r. Informasi segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

**s. Pendapatan dan biaya keuangan**

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari “Pendapatan (biaya) keuangan neto”. Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas keuangan yang berasal dari aktivitas operasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan dan beban dalam hasil dari aktivitas operasi.

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, serta laba dan rugi atas derivatif terkait.

**q. Transactions with related parties**

*Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 7 (2010 Revision), “Related Party Disclosures”.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**r. Segment information**

*An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.*

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.*

**s. Finance income and finance costs**

*Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company’s and subsidiaries’ principal activities are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of “Net finance income (costs)”. Foreign currency gains and losses on financial assets and liabilities that arise from operating activities are presented as income and expenses within results from operating activities.*

*Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities, foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities, as well as gains and losses on the related derivatives.*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**s. Pendapatan dan biaya keuangan (Lanjutan)**

Laba dan rugi kurs dilaporkan dalam nilai secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**s. Finance income and finance costs (Continued)**

*Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.*

*Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.*

**4. KOMBINASI BISNIS**

**4. BUSINESS COMBINATION**

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan membeli 99.97% kepemilikan saham PT Agro Pratama dari para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp 50.382 untuk 29.989 saham yang nominal sahamnya sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Atas pembelian saham ini, Perseroan memiliki pengendalian atas PT Agro Pratama dan mulai dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi ini.

Pengungkapan atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan goodwill ada pada Catatan 12.

*On 11 May 2015, the Company purchased 99.97% ownership interest of PT Agro Pratama from existing shareholders of PT Agro Pratama amounted to Rp 50,382 for 29,989 shares with nominal value of Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Due to this purchase of shares, the Company has control of PT Agro Pratama and started to be consolidated since the acquisition date.*

*Disclosure of fair value of identifiable net assets and goodwill is included in Note 12.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

<b>5. KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>5. CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>	
	2015	2014	
Kas	6,763	10,175	<i>Cash on hand</i>
Bank pada pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	302,950	530,229	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	123,279	190,058	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	160,959	162,242	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32,702	59,573	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,962	46,069	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	3,678	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,620	2,149	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	3,885	1,772	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2	670	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	132	69	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>646,491</u>	<u>996,509</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	71,520	59,162	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Credit Suisse AG	65,511	-	<i>Credit Suisse AG</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	668	1,795	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	4,121	355	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Citibank, N.A.	55	60	<i>Citibank, N.A.</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	90	52	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>141,965</u>	<u>61,424</u>	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3,227	2,268	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	20	28	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>3,247</u>	<u>2,296</u>	
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	22	57	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>22</u>	<u>57</u>	
Jumlah bank pada pihak ketiga	<u>791,725</u>	<u>1,060,286</u>	<i>Total cash in third parties banks</i>
Kas dan setara kas	<u>798,488</u>	<u>1,070,461</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan dari pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13)	(221,874)	(227,791)	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 13)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>576,614</u>	<u>842,670</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Pada 31 Desember, tingkat suku bunga per tahun rata-rata:			<i>As of 31 December, the average interest rates per annum of:</i>
Cerukan			<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	3% - 10.40%	10.65%	<i>Rupiah</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS  
(Continued)**

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

*There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.*

Per 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.

*The Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents as of 31 December 2015 and 2014.*

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

	2015	2014	
Piutang usaha dari pihak ketiga	220,147	217,725	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	10,593	12,293	<i>Trade receivables from related parties</i>
	<u>230,740</u>	<u>230,018</u>	
Penyisihan penurunan nilai	-	(3,561)	<i>Impairment provision</i>
	<u>230,740</u>	<u>226,457</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging of trade receivables is as follows:*

	2015	2014	
Belum jatuh tempo	133,168	146,398	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	13,070	17,912	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	5,527	15,360	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	5,832	13,001	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	73,143	33,786	<i>More than 90 days</i>
	<u>230,740</u>	<u>226,457</u>	

Piutang usaha dalam mata uang:

*Trade receivables in currencies:*

Rupiah	87,910	54,160	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	89,898	123,831	<i>US Dollar</i>
Euro	52,932	48,466	<i>Euro</i>
	<u>230,740</u>	<u>226,457</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

*Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that allowance for impairment of trade receivables is sufficient.*

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan total masing-masing Rp 211.765 dan Rp 213.229 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

*The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 211,765 and Rp 213,229 as of 31 December 2015 and 2014, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	2015	2014	
Barang jadi	188,488	199,030	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	251,535	211,721	<i>Work in process</i>
Bahan baku	55,618	66,330	<i>Raw materials</i>
Benih	48,395	39,887	<i>Seeds</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	137,318	188,532	<i>Supplementary materials and spare parts</i>
Bahan dalam perjalanan	43,258	7,261	<i>Materials in transit</i>
	<u>724,612</u>	<u>712,761</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(6,737)</u>	<u>-</u>	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	<u><u>717,875</u></u>	<u><u>712,761</u></u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:*

	2015	2014	
Saldo awal	-	12,007	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan) penambahan	6,737	(12,007)	<i>Addition (reversal)</i>
Saldo akhir	<u>6,737</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

*Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.*

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 6.300.000 dan Rp 354.895 (2014: USD 6.265.789 dan Rp 320.332). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

*As of 31 December 2015, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of USD 6,300,000 and Rp 354,895 (2014: USD 6,265,789 and Rp 320,332). Management believes that the total insurance coverage is adequate.*

Persediaan Perseroan dan TKPI sejumlah masing-masing Rp 200.345 dan Rp 183.272 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

*The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 200,345 and Rp 183,272 as of 31 December 2015 and 2014, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).*

**8. UANG MUKA**

**8. ADVANCE PAYMENTS**

	2015	2014	
Pembelian bahan	130,673	136,569	<i>Purchase of materials</i>
Karyawan	11,164	17,009	<i>Employee</i>
Kontraktor	29,104	5,608	<i>Contractor</i>
Lain-lain	2,824	420	<i>Others</i>
	<u>173,765</u>	<u>159,606</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**9. TANAMAN PERKEBUNAN**

**9. PLANTATIONS**

Merupakan tanaman perkebunan di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

*Represent plantations under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.*

	2015					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi APR (Catatan 4)/ APR acquisition (Note 4)	Penambahan/ Additions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Tanaman menghasilkan:							<i>Mature plantations:</i>
Harga Perolehan	1,386,798	74,914	-	-	198,780	1,660,492	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(284,841)	-	(86,484)	-	1,294	(370,031)	<i>Accumulated amortization</i>
	1,101,957	74,914	(86,484)	-	200,074	1,290,461	
Tanaman belum menghasilkan	899,118	71,070	445,855	(4,601)	(217,487)	1,193,955	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	2,001,075	145,984	359,371	(4,601)	(17,413)	2,484,416	<i>Net book value</i>

	2014					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Tanaman menghasilkan:							<i>Mature plantations:</i>
Harga Perolehan	1,085,466	-	(3,912)	305,244	1,386,798		<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(214,595)	(70,246)	-	-	(284,841)		<i>Accumulated amortization</i>
	870,871	(70,246)	(3,912)	305,244	1,101,957		
Tanaman belum menghasilkan	820,013	400,526	(16,177)	(305,244)	899,118		<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	1,690,884	330,280	(20,089)	-	2,001,075		<i>Net book value</i>

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk tahun berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, dicatat sebagai biaya produksi.

*The amortization expense of mature plantations for the years ended 31 December 2015 and 2014, was charged to production costs.*

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 112.507 dan Rp 46.823 untuk tahun berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.

*Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 112,507 and Rp 46,823 for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively.*

Pada tahun 2015, sejumlah tanaman perkebunan sebesar Rp 17.413 direklasifikasi ke uang muka koperasi.

*In 2015, certain amount of plantations amounted to Rp 17,413 was reclassified to advances to cooperatives.*

Tanaman perkebunan entitas anak sejumlah masing masing Rp 1.433.862 Dan Rp 1.424.231 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

*The subsidiaries' plantations totaled to Rp 1,433,862 and Rp 1,424,231 as of 31 December 2015 and 2014, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 13).*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**9. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)**

**9. PLANTATIONS (Continued)**

Ikhtisar saldo tanaman menghasilkan bersih berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

*A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:*

	2015	2014	
Kalimantan Timur	850,553	844,049	<i>East Kalimantan</i>
Kalimantan Tengah	387,005	257,908	<i>Central Kalimantan</i>
Kalimantan Barat	52,903	-	<i>West Kalimantan</i>
	<u>1,290,461</u>	<u>1,101,957</u>	

KPAS, DIL, PSA, DPS, DBL, PUL, KAP, MNS, AAN, entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar 107.796 hektar. KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut ("Hak Guna Usaha/HGU").

*KPAS, DIL, PSA, DPS, DBL, PUL, KAP, MNS, AAN, the Company's subsidiaries, have location permits ("Ijin Lokasi") with a total area of 107.796 hectares. KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN are still in the process of obtaining the land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU").*

Hak atas penggunaan tanah entitas anak selain KPAS, DIL, PSA, DPS, DBL, PUL, KAP, MNS, ("Hak Guna Usaha/HGU") dengan total luas area 72.378 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 30 tahun sampai dengan 35 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2032 sampai dengan 2043.

*The subsidiaries' land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU") other than KPAS, DIL, PSA, DPS, DBL, PUL, KAP, MNS with a total area of 72,378 hectares are valid for various periods from 30 years to 35 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2032 to 2043.*

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap resiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

*Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.*

Per 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar tanaman perkebunan masing-masing adalah sebesar Rp 6.417.004 dan Rp 6.222.723. Nilai wajar dari tanaman perkebunan diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit serta tingkat diskonto.

*As of 31 December 2015 and 2014, the fair value of plantations amounted to Rp 6,417,004 and Rp 6,222,723, respectively. The fair value of the plantations is measured based on calculation by qualified appraiser using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cashflow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.*

Per 31 Desember 2015, tidak ada indikasi penurunan nilai atas tanaman perkebunan.

*As of 31 December 2015, there was no indication of impairment of the plantations.*

Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

*As of 31 December 2015, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**10. HUTAN TANAMAN INDUSTRI DALAM PENGEMBANGAN**

**10. INDUSTRIAL TIMBER PLANTATIONS UNDER DEVELOPMENT**

Rincian mutasi saldo dari biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

*Movement in the costs of industrial timber plantations under development stage is as follows:*

	2015	2014	
Saldo awal	75,848	70,232	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4,882	5,616	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>80,730</u>	<u>75,848</u>	<i>Ending balance</i>

Per 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar hutan tanaman industri dalam pengembangan masing-masing adalah sebesar Rp 121.009 dan Rp 129.510. Nilai wajar dari hutan tanaman industri dalam pengembangan diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto (nilai wajar level 3). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga kayu dan tingkat diskonto.

*As of 31 December 2015 and 2014, the fair value of industrial timber plantations under development amounted to Rp 121,009 and Rp 129,510, respectively. The fair value of the industrial timber plantations under development is measured based on calculation by qualified appraiser using the discounted cash flow model (fair value level 3). Assumptions and inputs used in the valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, wood price and discount rate.*

Tidak ada hutan tanaman industri dalam pengembangan yang dijadikan jaminan untuk pinjaman bank.

*There is no industrial timber plantations under development which are pledged as collateral for bank loans.*

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

	2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi APR (Catatan 4)/ APR Acquisition (Note 4)	Penambahan/ Additions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan:</b>							<b>Acquisition cost:</b>
Tanah	100,219	9,709	29,998	-	927	140,853	<i>Land</i>
Bangunan	1,121,818	11,983	188	-	176,570	1,310,559	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	50,510	88	74	-	28,103	78,775	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	1,054,567	5,965	11,371	(6,073)	234,991	1,300,821	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan pabrik kantor	44,128	317	1,889	(52)	1,315	47,597	<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	11,581	2,601	231	(587)	4,648	18,474	<i>Motor vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan	50,174	-	5,736	-	(45,722)	10,188	<i>Assets under finance lease</i>
	<u>2,432,997</u>	<u>30,663</u>	<u>49,487</u>	<u>(6,712)</u>	<u>400,832</u>	<u>2,907,267</u>	
Aset dalam penyelesaian	323,136	198	131,097	(70)	(400,832)	53,529	<i>Construction in progress</i>
	<u>2,756,133</u>	<u>30,861</u>	<u>180,584</u>	<u>(6,782)</u>	<u>-</u>	<u>2,960,796</u>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	(214,862)	-	(71,814)	-	-	(286,676)	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	(9,499)	-	(6,607)	-	-	(16,106)	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	(500,880)	-	(132,902)	5,125	(27,018)	(655,675)	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan pabrik kantor	(33,984)	-	(4,618)	24	-	(38,578)	<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	(10,557)	-	(1,414)	482	(3,031)	(14,520)	<i>Motor vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan	(23,874)	-	(6,926)	-	30,049	(751)	<i>Assets under finance lease</i>
	<u>(793,656)</u>	<u>-</u>	<u>(224,281)</u>	<u>5,631</u>	<u>-</u>	<u>(1,012,306)</u>	
<b>Nilai buku</b>	<u><b>1,962,477</b></u>					<u><b>1,948,490</b></u>	<b>Net book value</b>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

	2014						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan Deductions	Penghapusan karena kebakaran/ Write off due to fire accident	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan:</b>							<b>Acquisition cost:</b>
Tanah	99,230	989	-	-	-	100,219	Land
Bangunan	1,014,379	9,751	(13,833)	(4,828)	116,349	1,121,818	Buildings
Infrastruktur	39,860	-	-	-	10,650	50,510	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1,056,511	45,355	(13,814)	(63,038)	29,553	1,054,567	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik kantor	42,860	3,080	(1,874)	-	62	44,128	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	13,728	340	(2,487)	-	-	11,581	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan	54,571	2,306	-	-	(6,703)	50,174	Assets under finance lease
	2,321,139	61,821	(32,008)	(67,866)	149,911	2,432,997	
Aset dalam penyelesaian	125,261	347,786	-	-	(149,911)	323,136	Construction in progress
	2,446,400	409,607	(32,008)	(67,866)	-	2,756,133	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	(157,302)	(62,295)	2,632	2,103	-	(214,862)	Buildings
Infrastruktur	(4,703)	(4,796)	-	-	-	(9,499)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(449,182)	(112,966)	11,620	52,693	(3,045)	(500,880)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik kantor	(31,629)	(4,223)	1,868	-	-	(33,984)	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(11,636)	(1,094)	2,173	-	-	(10,557)	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan	(16,011)	(10,908)	-	-	3,045	(23,874)	Assets under finance lease
	(670,463)	(196,282)	18,293	54,796	-	(793,656)	
<b>Nilai buku</b>	<b>1,775,937</b>					<b>1,962,477</b>	<b>Net book value</b>

	2015	2014	
Penyusutan dibebankan pada:			Depreciation expenses were charged to:
Biaya produksi	204,277	174,713	Production costs
Beban penjualan, dan beban umum dan administrasi	13,278	14,913	Selling, and general and administrative expenses
Tanaman belum menghasilkan	4,895	4,934	Immature plantations
Uang muka koperasi	1,645	1,414	Advances to cooperatives
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	186	308	Industrial timber plantations under development
	<b>224,281</b>	<b>196,282</b>	



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:	2015	2014	<i>The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:</i>
Harga perolehan	6,782	99,874	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(5,631)	(73,089)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	1,151	26,785	<i>Book value</i>
Penghapusan karena kebakaran	-	13,070	<i>Write off due to fire accidents</i>
	1,151	13,715	
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	2,294	14,669	<i>Proceeds from fixed assets sold</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	<b>1,143</b>	<b>954</b>	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets, net</i>
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of</i>
Bangunan	42,955	192,062	<i>Building</i>
Infrastruktur	3,830	1,357	<i>Infrastructures</i>
Mesin	6,744	129,717	<i>Machinery</i>
	<b>53,529</b>	<b>323,136</b>	

Persentase penyelesaian 5% - 95% 15%-99% *Completion percentage*

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

*Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).*

Hak atas penggunaan tanah Perseroan ("Hak Guna Bangunan/HGB") dengan total luas area 158,13 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 27 tahun sampai dengan 40 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini dapat diperpanjang.

*The Company's land usage rights ("Hak Guna Bangunan/HGB") with a total area of 158.13 hectares are valid for the various periods from 27 years to 40 years and located in various areas in Indonesia. These rights can be extended.*

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar USD 54.051.570 dan Rp 2.401.645 (2014: USD 100.018.612 dan Rp 1.092.687). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

*As of 31 December 2015, all property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of USD 54,051,570 and Rp 2,401,645 (2014: USD 100,018,612 and Rp 1,092,687). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 346 dan Rp 16.291 untuk tahun berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.

*Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to Rp 346 and Rp 16,291 for the year ended 31 December 2015 and 2014, respectively.*

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sejumlah Rp 11.289 dan Rp 10.883.

*Acquisition of fixed assets which is still payable as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 11,289 and Rp 10,883, respectively.*

Per 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp 2.989.599 dan Rp 2.959.555. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasi untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

*As of 31 December 2015 and 2014, the fair value of fixed assets amounted to Rp 2,989,599 and Rp 2,959,555, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

*As of 31 December 2015, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.*

**12. GOODWILL**

**12. GOODWILL**

*Goodwill* timbul dari hasil akuisisi bisnis:

*Goodwill* arose from business acquisition of:

	2015	2014	
TKPI	97,136	97,136	TKPI
KPAS	52,858	52,858	KPAS
RU	199	199	RU
KAP	5,496	5,496	KAP
APR	31,838	-	APR
DSJN	10	-	DSJN
	<u>187,537</u>	<u>155,689</u>	

**Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")**

**Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")**

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

*On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.*

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33.72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50.88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

*On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.*

Akuisisi dan selanjutnya perolehan pengendalian atas TKPI diharapkan akan meningkatkan lini usaha dan pangsa pasar Perseroan dalam industri pengolahan kayu.

*Acquisition and then taking control of TKPI are expected to increase the Company's wood processing business line and market share.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**12. GOODWILL (Lanjutan)**

**12. GOODWILL (Continued)**

**Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Lanjutan)**

**Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Continued)**

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

*The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:*

	2011	
Imbalan pembelian	130,500	<i>Purchase consideration</i>
Kas	139,148	<i>Cash</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36,373	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	74,893	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	12,523	<i>Other current assets</i>
Aset tetap	231,380	<i>Fixed assets</i>
Utang dan pinjaman	(162,835)	<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	(124,206)	<i>Trade payables</i>
Uang muka dari pelanggan	(40,617)	<i>Advance from customer</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75,146)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(13,228)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12,711)	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>65,574</u>	<i>Total identifiable net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai independen. Nilai wajar liabilitas dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

*The fair value of the acquired fixed asset at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of an independent appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.*

*Goodwill* yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

*Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:*

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130,500	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32,210	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(65,574)</u>	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>97,136</u>	<i>Goodwill</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**12. GOODWILL (Lanjutan)**

**12. GOODWILL (Continued)**

**Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")**

**Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")**

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

*On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.*

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

*Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.*

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

*The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:*

	2011	
Imbalan pembelian	110,700	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	2,628	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan	33,224	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	617	<i>Other current assets</i>
Aset tetap	14,462	<i>Fixed assets</i>
Tanaman perkebunan	108,782	<i>Plantation</i>
Uang muka koperasi	14,237	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	20,539	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(10,334)	<i>Current liabilities</i>
Utang jangka panjang	(15,905)	<i>Long-term loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(19,016)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91,392)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>57,842</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai independen.

*The fair value of the acquired fixed assets and plantation at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of an independent appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.*

Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**12. GOODWILL (Lanjutan)**

**12. GOODWILL (Continued)**

**Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS") (Lanjutan)**

**Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS") (Continued)**

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110,700	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(57,842)</u>	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
Goodwill	<u>52,858</u>	<i>Goodwill</i>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

**Akuisisi PT Rimba Utara ("RU")**

**Acquisition of PT Rimba Utara ("RU")**

Pada tanggal 19 Januari 2012, Perseroan mengakuisisi 99,2% kepemilikan saham di RU melalui pembelian saham dari para pemegang saham RU. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham RU sebesar Rp 322 untuk 124 saham RU yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan RU sejak akuisisi ini.

On 19 January 2012, the Company acquired 99.2% share ownership in RU through purchase of shares from existing shareholders of RU. The Company paid to the existing shareholders of RU an amount totalling to Rp 322 for 124 shares of RU which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled RU as a result of this acquisition.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 199.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 199.

**Akuisisi PT Kencana Alam Permai ("KAP")**

**Acquisition of PT Kencana Alam Permai ("KAP")**

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perseroan mengakuisisi tambahan 78,95% kepemilikan saham di KAP (sebelumnya pemilikan Perseroan hanya 20% dan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi) sehingga menjadi 98,95% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh KAP sebesar Rp 3.750 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 20 Desember 2012, Perseroan memperoleh pengendalian atas KAP.

On 20 December 2012, the Company acquired additional 78.95% share ownership in KAP (previously the Company had 20% ownership interest and recorded as investments in associates) to become 98.95% share ownership through purchase of additional new shares issued by KAP for Rp 3,750 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. Effective 20 December 2012, the Company obtained control of KAP.

Perolehan pengendalian atas KAP akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KAP will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

Sebagai basil dari transaksi tersebut, Perseroan mengakui Goodwill sebesar Rp 5.496. Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KAP kepada Perseroan.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 5,496. The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KAP 's products to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**12. GOODWILL (Lanjutan)**

**12. GOODWILL (Continued)**

**Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”)**

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp. 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas PT Agro Pratama akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 31.838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2015	
Imbalan pembelian	50,382	Purchase consideration
Kas dan setara kas	3,437	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha dan piutang lainnya	696	Trade and others receivables
Persediaan	4,233	Inventories
Aset lancar lainnya	453	Other current assets
Aset tetap	30,861	Fixed assets
Tanaman perkebunan	145,984	Plantations
Utang usaha	(456)	Trade payables
Utang dan pinjaman	(156,984)	Loans and borrowing
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1,183)	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	(2,579)	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(5,711)	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(198)	Other non-current liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>18,553</u>	Fair value of net assets acquired

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

**Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”)**

On 11 May 2015, the Company acquired 99,97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama for amounted to Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.

Taking control of PT Agro Pratama will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 31,838.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

The fair value of the acquired fixed asset and plantation at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**12. GOODWILL (Lanjutan)**

**12. GOODWILL (Continued)**

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset tetap dan tanaman perkebunan yang diakuisisi sebagai berikut:

*The valuation techniques used for measuring the fair value of material assets acquired were as follows:*

a. Aset tetap

a. Fixed assets

Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasi untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

*The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.*

b. Tanaman perkebunan

b. Plantations

Nilai wajar dari tanaman perkebunan diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto adalah sebagai berikut:

*The fair value of the plantations is measured based on calculation by qualified appraiser using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cash flow valuation techniques are as follows:*

Proyeksi eskalasi siklus tanaman	5% per tahun selama 5 tahun pertama, selanjutnya konstan /5% p.a. for the first 5 years then constant	<i>Projection on escalation in the plantation cycles</i>
Biaya pembangunan tanaman	Pembukaan lahan Rp 7.409.020 per hektar/ Land clearing Rp 7,409,020 per hectare Pembibitan Rp 4.479.860 per hektar/ Nursery Rp 4,479,860 per hectare Tanaman penutup tanah Rp 4.586.920 per hektar/ Legum crop cover Rp 4,586,920 per hectare Penanaman Rp 15.507.792 per hektar/ Planting Rp 15,507,792 per hectare Pemeliharaan tanaman belum menghasilkan Rp 9.142.312 - Rp 9.680.809 per hektar/ Maintenance immature plantations Rp 9,142,312 - Rp 9,680,809 per hectare Keuntungan kontraktor 15%/contractor's margin 15% Bunga 11.45% per tahun/interest rate 11,45% p.a.	<i>Plantation costs</i>
Potensi produksi tanaman buah segar Biaya produksi	Standar produksi S3 (PPKS)/Production standard S3 (PPKS) Pemeliharaan tanaman menghasilkan Rp 7.309.550 - Rp 8.955.450 per hektar/ Maintenance mature plantations Rp 7,309,550 - Rp 8,955,450 per hectare Panen tanaman menghasilkan Rp 177 - Rp 501 per kg / Harvesting mature plantation Rp 177 - Rp 501 per kg Biaya transportasi Rp 85 per kg / Transportation costs Rp 85 per kg Overhead Rp 784.000 per hektar / hectare	<i>Potential production of fresh fruit bunch ("FFB") Production costs</i>
Harga tanaman buah segar	Minyak sawit Rp 7.361 per kg / Palm oil Rp 7,361 per kg Inti sawit Rp 4.555 per kg / Palm kernel Rp 4,555 per kg Eskalasi kenaikan 5% selama 5 tahun pertama, selanjutnya konstan/Escalation of 5% for the first 5 years, and then constant	<i>Price of FFB</i>
Tingkat diskonto	Biaya modal rata-rata tertimbang 14.43%/weighted average cost of capital 14,43%	<i>Discount rate</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**12. GOODWILL (Lanjutan)**

**12. GOODWILL (Continued)**

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50,382	Total consideration transferred
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9	Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(18,553)	Fair value of identifiable net assets
<i>Goodwill</i>	<u>31,838</u>	<i>Goodwill</i>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk PT Agro Pratama kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling PT Agro Pratama' products to the Company.

**Akuisisi PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")**

**Acquisition of PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")**

Pada tanggal 7 April 2015, Perseroan dan entitas anak, PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI"), mengakuisisi masing-masing 98,33% dan 1,67% kepemilikan saham atas DSJN, melalui pembelian saham dari para pemegang saham DSJN. Perseroan dan TKPI membayarkan kepada para pemegang saham DSJN sebesar Rp 60 untuk 60.000 saham DSJN yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan DSJN sejak tanggal akuisisi ini.

On 7 April 2015, the Company and a subsidiary, PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI"), acquired 98.33% and 1.67% shares ownership of DSJN, respectively through purchase of shares from existing shareholders of DSJN. The Company and TKPI paid to the existing shareholders of DSJN an amount totalling to Rp.60 for 60,000 shares of DSJN which has the nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled DSJN since the acquisition date.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 10.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 10.

**Uji penurunan nilai atas goodwill**

**Impairment test of goodwill**

Untuk tujuan pegujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit (CGU) as follows:

	2015	2014	
TKPI	97,136	97,136	TKPI
KPAS dan Perseroan	52,858	52,858	KPAS and the Company
APR dan Perseroan	31,838	-	APR and the Company
KAP dan Perseroan	5,496	5,496	KAP and the Company
RU	199	199	RU
DSJN	10	-	DSJN
	<u>187,537</u>	<u>155,689</u>	

**TKPI**

**TKPI**

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas rnsa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Nilai pakai di tahun 2015 ditentukan dengan cara yang sama dengan tahun 2014.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2015 was determined in a similar manner as in 2014.



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**12. GOODWILL (Lanjutan)**

**12. GOODWILL (Continued)**

**Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)**

**Impairment test of goodwill (Continued)**

**TKPI (lanjutan)**

**TKPI (Continued)**

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	13.44%	14.14%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	4.32%	4.25%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	11.58%	13.84%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next five years)

Tingkat diskonto merupakan nilai sebelum pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a pre-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama lima tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan, mana yang lebih rendah, antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) yang diestimasi oleh manajemen.

Five years of cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) estimated by management.

Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas.

The budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) was based on the past experience of the CGU.

**KPAS dan Perseroan**

**KPAS and the Company**

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Nilai pakai di tahun 2015 ditentukan dengan cara yang sama dengan tahun 2014. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2015 was determined in a similar manner as 2014. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	12.62%	14.10%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama dua puluh tahun kedepan)	0.91%	2.56%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next twenty years)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**12. GOODWILL (Lanjutan)**

**12. GOODWILL (Continued)**

**Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)**

**Impairment test of goodwill (Continued)**

**KPAS dan Perseroan (Lanjutan)**

**KPAS and the Company (Continued)**

Tingkat diskonto merupakan nilai sebelum pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

*The discount rate was a pre-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.*

Arus kas selama dua puluh tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren hasil dari aktivitas tanam perkebunan unit penghasil kas.

*Twenty years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting activities.*

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

*Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:*

- Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, diharapkan bahwa, dalam sepuluh tahun pertama rencana usaha, EBITDA masing-masing diproyeksikan untuk tumbuh dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 11,67% dan 12,17%.
- Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, diharapkan bahwa, setelah tahun kesepuluh rencana usaha, EBITDA masing-masing diproyeksikan akan menurun dengan tingkat penurunan rata-rata 9,85% dan 7,05%.

- *At 31 December 2015 and 2014, it was expected that, in the first ten years of the business plan, EBITDA was projected to grow by an average growth rate of 11.67% and 12.17%, respectively.*
- *At 31 December 2015 and 2014, it was expected that, after the tenth year of the business plan, EBITDA was projected to decline by an average decline rate of 9.85% and 7.05%, respectively.*

Berdasarkan penelaahannya atas status goodwill pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk goodwill tidak diperlukan karena kemungkinan perubahan atas asumsi utama yang diterapkan tidak akan mungkin menyebabkan nilai tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya.

*Based on evaluation of the status of goodwill at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary because any reasonably possible changes to the key assumptions applied not likely to cause the carrying amount of the cash generating units to exceed their recoverable amount.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**13. UTANG BANK**

**13. BANK LOANS**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Utang bank jangka pendek:			<i>Short-term bank loans:</i>
			<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 624,200 and USD 45,668,922, including bank overdraft of Rp 252,500 (2014: Rp 624,200 and USD 40,068,922, including bank overdraft of Rp 252,500); outstanding balance at year-end USD 28,427,257 and Rp 538,190, including bank overdraft Rp 221,874 (2014: USD 28,467,610 and Rp 297,145 including bank overdraft of Rp 227,791)</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimal Rp 624.200 dan USD 45.668.922, termasuk cerukan Rp 252.500 (2014: Rp 624.200 dan USD 40.068.922, termasuk cerukan Rp 252.500); saldo akhir tahun: USD 28.427.257 dan Rp 538.190 termasuk cerukan Rp 221.874 (2014: USD 28.467.610 dan Rp 297.145 termasuk cerukan Rp 227.791)	930,344	651,282	
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja, saldo akhir tahun: USD 456.000 dan akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2016 (2014: USD 456.000)	6,291	5,673	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta, working capital facility, outstanding balance at year-end: USD 456,000 and will mature on 31 August 2016 (2014: USD 456,000)</i>
	<u>936,635</u>	<u>656,955</u>	

Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
			<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 1,899,108 and USD 7,794,858 (2014: Rp 3,513,746 and USD 81,996,832); outstanding balance at year-end USD 18,894,640 and Rp 3,118,387 (2014: USD 30,485,098 and Rp 2,485,809) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between February 2016 – April 2024.</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimal Rp 1.899.108 dan USD 7.794.858 (2014: Rp 3.513.746 dan USD 81.996.832); saldo akhir tahun: USD 18.894.640 dan Rp 3.118.387 (2014: USD 30.485.098 dan Rp 2.485.809), dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara Februari 2016 – April 2024	3,379,039	2,865,044	
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(436,354)</u>	<u>(488,165)</u>	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2,942,685</u>	<u>2,376,879</u>	<i>Non-current portion</i>

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Interest rates per annum during the year were as follows:</i>
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	10.40% - 10.65%	2.75% - 10.90%	<i>Rp</i>
Dolar Amerika Serikat	2% - 5.75%	2% - 5.75%	<i>US Dollar</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**13. UTANG BANK (Lanjutan)**

**13. BANK LOANS (Continued)**

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

*The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.*

Pinjaman bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; pembayaran dividen lebih tinggi dari 20% laba bersih Perseroan; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

*The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation; merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; payments of dividends higher than 20% of the Company's net income; and compliance with several financial and administrative requirements.*

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014:

*The financial requirements that should be fulfilled for the year ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:*

Keterangan	2015		2014		Description
	Induk/ Parent**	Entitas anak/ Subsidiaries*	Induk/ Parent**	Entitas anak/ Subsidiaries*	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1.25	1.25	1.25	1.25	EBITDA to interest and installment (minimum)
Total utang bank dan pembiayaan terhadap EBITDA (maksimal)	5.00	5.00	5.00	5.00	Total bank loan and finance lease obligation to EBITDA (maximum)
Total utang bank dan pembiayaan terhadap ekuitas (maksimal)	2.00	2.00	2.00	2.00	Total bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)

\* Perhitungan rasio didasarkan pada angka gabungan laporan keuangan entitas anak (SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DPS, KAP, DIL, PUL, PSA).

\* *Calculation of ratio is based on the combined figures of subsidiaries' financial statements (SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DPS, KAP, DIL, PUL, PSA).*

\*\* Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

\*\* *Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.*

Pada 31 Desember 2015, Perseroan tidak memenuhi kecukupan terhadap rasio EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan. Namun, pada tanggal 28 Desember 2015, PT Bank Central Asia Tbk ("pemberi pinjaman") menyetujui permohonan tidak terpenuhinya rasio tersebut.

*As of 31 December 2015, the Company has breached the covenant for ratio of EBITDA to interest and installment. However, at 28 December 2015, PT Bank Central Asia ("lender") approved the request of this ratio covenant breach.*

Pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar USD 11.590.458 dan Rp 310.759, USD 9.669.580 dan Rp 206.165.

*In 2015 and 2014, the payment of loan principal for long term loans amounted to USD 11,590,458 and Rp 310,759, USD 9,669,580 and Rp 206,165, respectively.*

Sehubungan dengan perjanjian utang bank diatas, Perseroan dan entitas anak diwajibkan untuk mengalokasikan dana di rekening banknya yang penggunaannya dibatasi.

*Pursuant to the above bank loan agreements, the Company and subsidiaries are required to allocate funds in their bank accounts for which use is restricted.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**14. UTANG USAHA-PIHAK KETIGA**

**14. TRADE PAYABLES-THIRD PARTIES**

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga untuk pembelian barang dan jasa.

*Represent trade payables to third parties for the purchase of goods and services.*

Utang usaha dalam mata uang:

*Trade payables in currencies:*

	2015	2014	
Rupiah	288,601	209,440	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	40,737	201,510	<i>US Dollar</i>
Euro	13,754	10,010	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	282	390	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	450	58	<i>Japanese Yen</i>
Yuan Cina	-	8	<i>Chinese Yuan</i>
	<u>343,824</u>	<u>421,416</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.

*The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.*

**15. BEBAN AKRUAL**

**15. ACCRUED EXPENSES**

	2015	2014	
Kompensasi karyawan	30,339	24,448	<i>Employee compensation</i>
Kontraktor	24,228	21,770	<i>Contractor</i>
Sewa	12,498	4,219	<i>Rent</i>
Biaya angkut	8,083	13,666	<i>Freight cost</i>
Lain-lain	21,049	10,299	<i>Others</i>
	<u>96,197</u>	<u>74,402</u>	

**16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

**16. OTHER CURRENT LIABILITIES**

	2015	2014	
Uang muka dari pelanggan	155,428	173,257	<i>Advance from customers</i>
Uang muka penjualan aset tetap	-	36,466	<i>Advance received from sale of fixed assets</i>
Utang lainnya	81,702	82,207	<i>Other payables</i>
	<u>237,130</u>	<u>291,930</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**17. IMBALAN KERJA**

**17. EMPLOYEE BENEFITS**

a. Imbalan pascakerja

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Post-employment benefits

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor law No. 13/2003.

The post-employment benefits obligation was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

	2015	2014*	
<b>Mutasi kewajiban imbalan pasti</b>			<b>Movement in defined benefit obligation</b>
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	257,758	267,796	<i>Defined benefit obligation, beginning of year</i>
Akuisisi APR	2,579	-	<i>Acquisition of APR</i>
<b>Termasuk dalam laba rugi</b>			<b>Included in profit or loss</b>
- Beban jasa kini	26,472	42,404	<i>Current service cost -</i>
- Beban bunga	18,277	21,746	<i>Interest cost -</i>
- Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja segera	1,838	7,024	<i>Immediate adjustment of past service and termination benefit cost</i>
- Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	-	(227)	<i>Revision of termination benefit cost immediately recognized</i>
- Beban jasa lalu atas kurtailmen	(25,927)	-	<i>Past service cost on curtailment -</i>
<b>Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Included in other comprehensive income</b>
- Asumsi demografis	-	(86,486)	<i>Demographic assumptions -</i>
- Asumsi finansial	(14,854)	14,031	<i>Financial assumptions -</i>
- Penyesuaian	(582)	3,279	<i>Experience adjustment -</i>
<b>Lainnya</b>			<b>Other</b>
- Imbalan yang dibayarkan	(35,156)	(11,809)	<i>Benefit paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	<u>230,405</u>	<u>257,758</u>	<i>Defined benefit obligation, end of year</i>

	2015	2014	2013	2012	2011	
<b>Informasi historis</b>						<b>Historical information</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	230,405	257,758	267,796	362,551	253,682	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	582	(3,279)	48,520	(16,893)	(3,835)	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35)\**

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**17. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**17. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perseroan menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

b. Long service benefits liabilities

The Company provides long-service benefits for its employees who have worked for the Company for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the year ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	21,887	24,346	Long-service benefits liabilities, beginning of year
(Pendapatan)/beban imbalan kerja	(764)	620	Benefits( income)/cost
Pembayaran imbalan kerja	(2,890)	(3,079)	Benefits payments
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	<u>18,233</u>	<u>21,887</u>	Long-service benefits liabilities, end of year

	2015	2014	2013	2012	2011	
<b>Informasi historis</b>						<b>Historical information</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18,233	21,887	24,346	26,247	20,880	Present value of the defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(5,145)	(1,128)	3,154	(1,587)	22	Experience adjustments arising on plan liabilities

c. Asumsi aktuarial

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

c. Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 31 December 2015 and 2014 were as follows:

	2015	2014	
Tingkat kenaikan upah per tahun	10%	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat bunga diskonto per tahun	9%	8%	Discount rate per annum

Pada tanggal 31 Desember 2015, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10,95 tahun (2014: 12,56 tahun).

At 31 December 2015, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10.95 years (2014: 12.56 years).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**17. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**17. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

c. Asumsi aktuaria (Lanjutan)

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

d. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

	2015	
	Naik (turun)/ Increase (Decrease)	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)		<i>Discount rate (1% movement)</i>
Meningkat	(15,298)	Increase
Menurun	17,420	Decrease
Tingkat kenaikan upah		<i>Salary growth rate (1% movement)</i>
Meningkat	17,640	Increase
Menurun	(15,701)	Decrease

Meskipun analisa tersebut tidak memperhitungkan keseluruhan distribusi arus kas yang diharapkan atas program tersebut, analisa tersebut memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditunjukkan.

c. Actuarial assumptions (Continued)

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

d. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows excepted under the plan, it does not provide our approximate of the sensitivity of the assumption shown.

**18. PERPAJAKAN**

**18. TAXATION**

a. Utang pajak lainnya terdiri dari:

a. Other tax payable consist of:

	2015	2014	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 25	23,023	12,497	<i>Article 25</i>
Pasal 21	12,163	7,410	<i>Article 21</i>
Pasal 23	966	1,150	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	333	927	<i>Article 4(2)</i>
Pajak penghasilan badan pasal 29	78	124,278	<i>Corporate income tax article 29</i>
Lainnya	292	566	<i>Others</i>
Pajak Pertambahan Nilai	7,530	9,851	<i>Value Added Tax</i>
	<u>44,385</u>	<u>156,679</u>	



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**18. TAXATION (Continued)**

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense are as follows:

	2015	2014*	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Kini	-	27,028	Current
Penyesuaian periode lalu	-	989	Adjustment for previous period
Tangguhan	(7,206)	(5,831)	Deferred
	<u>(7,206)</u>	<u>22,186</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	141,921	200,823	Current
Tangguhan	(10,546)	(324)	Deferred
	<u>131,375</u>	<u>200,499</u>	
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
Kini	141,921	227,851	Current
Penyesuaian periode lalu	-	989	Adjustment for previous period
Tangguhan	(17,753)	(6,155)	Deferred
	<u>124,168</u>	<u>222,685</u>	

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35)\**

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	2015	2014*	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	426,687	872,487	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	720,892	135,905	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(718,505)	(946,617)	<i>Profit before income tax of the subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>429,074</u>	<u>61,775</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	107,269	15,443	<i>Income tax expense at tax rate of 25%</i>
Perubahan beban pajak periode lalu berdasarkan hasil pemeriksaan pajak	-	989	<i>Changes in previous period tax expenses according to tax audit result</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(110,907)	11,872	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	651	(1,383)	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI dan KPAS (Catatan 12)	(4,617)	(4,650)	<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI and KPAS (Note 12)</i>
Perubahan pada beda temporer	<u>380</u>	<u>(85)</u>	<i>Changes in temporary differences</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perseroan	(7,224)	22,186	Company
Entitas Anak	131,392	200,499	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	<u>124,168</u>	<u>222,685</u>	<i>Income tax expense</i>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35)\**

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**18. TAXATION (Continued)**

d. Pajak Penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

*d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.*

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:*

	2015	2014*	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	426,687	872,487	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	720,892	135,905	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(718,505)	(946,617)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	429,074	61,775	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(19,643)	(12,226)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	(46,043)	14,307	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	1,104	(230)	<i>Accruals</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	6,737	(4,925)	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Beban pembayaran berbasis saham	3,134	1,921	<i>Share-based payment expense</i>
	<u>(54,711)</u>	<u>(1,153)</u>	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	1,346	937	<i>Entertainment gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(6,852)	(9,007)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan deviden	(492,000)	-	<i>Dividend income</i>
Beban bunga tidak boleh dikurangkan	41,813	47,645	<i>Interest expense-non deductible</i>
Beban pembayaran berbasis saham	10,567	5,466	<i>Share-based payment expense</i>
Lain-lain	1,499	2,449	<i>Other</i>
	<u>(443,627)</u>	<u>47,490</u>	
(Rugi) laba kena pajak Perseroan	(69,264)	108,112	<i>Taxable (loss) profit of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	-	27,028	<i>Current income tax of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan			<i>Prepaid income tax of the Company</i>
Pasal 22	488	3,327	<i>Article 22</i>
Pasal 23	748	472	<i>Article 23</i>
Pasal 25	32,115	66,411	<i>Article 25</i>
	<u>33,351</u>	<u>70,210</u>	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable (article 29):</i>
Perseroan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	78	124,278	<i>Subsidiaries</i>
	<u>78</u>	<u>124,278</u>	

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35)\**

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**18. TAXATION (Continued)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			<i>Prepaid corporate income tax:</i>
<b>Porsi lancar</b>			<b>Current portion</b>
Perseroan			<i>Company</i>
Tahun fiskal 2013	-	14,613	<i>Fiscal year 2013</i>
<b>Porsi tidak lancar</b>			<b>Non-current portion</b>
Perseroan			<i>Company</i>
Tahun fiskal 2015	33,351	-	<i>Fiscal year 2015</i>
Tahun fiskal 2014	43,182	43,182	<i>Fiscal year 2014</i>
Entitas anak	15,036	7,002	<i>Subsidiaries</i>
	<u>91,569</u>	<u>50,184</u>	
	<u>91,569</u>	<u>64,797</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian 2015, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

*In 2015 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.*

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut

*e. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Penyusutan aset tetap	(32,042)	(26,730)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	22,542	42,081	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,684	-	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Beban pembayaran berbasis saham	1,264	480	<i>Share-based payment expense</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	17,316	-	<i>Tax loss carryforwards</i>
Beban akrual	(1,058)	(1,334)	<i>Accruals</i>
	<u>9,706</u>	<u>14,497</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	7,107	7,758	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Penyesuaian nilai wajar dari akuisisi TKPI dan KPAS	-	(39,717)	<i>Fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI and KPAS</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	<u>16,813</u>	<u>(17,462)</u>	<i>Deferred tax assets (liabilities), net</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, neto	69,946	77,906	<i>Deferred tax assets, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(18,033)	-	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Total aset pajak tangguhan, neto	<u>86,759</u>	<u>77,906</u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(18,033)</u>	<u>(17,462)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35)\**

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**18. TAXATION (Continued)**

Pada 31 Desember 2015, rugi fiskal yang dapat dikompensasi beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 201.286 (2014: Rp 297.613), dimana sebesar Rp 10.218 (2014: Rp 89.322) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 31 Desember 2015, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2016 sampai dengan 2020.

*As of 31 December 2015, certain subsidiaries had tax loss carryforwards totalling approximately Rp 201,286 (2014: Rp 297,613) of which amounted to Rp 10,218 (2014: Rp 89,322) has not been recognized as deferred tax assets. As of 31 December 2015, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in varying amounts in 2016 until 2020.*

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

*Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.*

- f. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/ menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may asses or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

*The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.*

**19. MODAL SAHAM**

**19. SHARE CAPITAL**

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

*In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**19. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**19. SHARE CAPITAL (Continued)**

Dengan demikian, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2015 and 2014 was as follows:

2015			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2,654,926,000	53,099	25.05
PT Krishna Kapital Investama	1,550,365,000	31,007	14.63
PT Mitra Aneka Guna	864,000,000	17,280	8.15
PT Tri Nur Cakrawala	761,125,000	15,223	7.18
Andrianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Arianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3,617,349,000	72,347	34.13
	<u>10,598,500,000</u>	<u>211,970</u>	<u>100.00</u>

2014			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	531,710,000	53,171	25.08
PT Krishna Kapital Investama	310,073,000	31,007	14.63
PT Mitra Aneka Guna	172,800,000	17,280	8.15
PT Tri Nur Cakrawala	152,225,000	15,223	7.18
Andrianto Oetomo	115,073,500	11,507	5.43
Arianto Oetomo	115,073,500	11,507	5.43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	722,745,000	72,275	34.10
	<u>2,119,700,000</u>	<u>211,970</u>	<u>100.00</u>

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors as of 31 December 2015 and 2014 are as follows :

2015			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Ir. Djojo Boentoro	189,750,000	3,795	1.79
Ricky Budiarto	158,400,000	3,168	1.49
Efendi Sulisetyo	118,800,000	2,376	1.12
Timotheus Arifin C	88,800,000	1,776	0.84
	<u>1,131,117,500</u>	<u>22,622</u>	<u>10.67</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**19. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**19. SHARE CAPITAL (Continued)**

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	2014		%
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	
Andrianto Oetomo	115,073,500	11,507	5.43
Ir. Djojo Boentoro	37,950,000	3,795	1.79
Ricky Budiarto	31,680,000	3,168	1.49
Efendi Sulisetyo	23,760,000	2,376	1.12
Timotheus Arifin C	17,760,000	1,776	0.84
	<u>226,223,500</u>	<u>22,622</u>	<u>10.67</u>

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**Capital management**

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.*

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

*Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:*

	2015 dan/ 2014	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16,500	<i>Issuance of 33,000 shares in 1999</i>
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43,110	<i>Issuance of 54,000 shares in 2001</i>
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9,000	<i>Issuance of 18,000 shares in 2003</i>
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47,500	<i>Issuance of 47,500,000 shares in 2004</i>
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34,340	<i>Issuance of 34,340,000 shares in 2007</i>
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84,075	<i>Issuance of 33,630,000 shares in 2012</i>
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481,250	<i>Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 ( Note 1b)</i>
Biaya emisi saham, neto	<u>(40,383)</u>	<i>Share issuance cost, net</i>
	<u>675,392</u>	

**21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

**21. OTHER EQUITY COMPONENT**

Mutasi komponen ekuitas lainnya untuk tahun berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

*Movement of other equity component for the year ended 31 December 2015 and 2014 is as follows:*

	2015	2014*	
Saldo awal	(106,793)	(106,633)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	<u>(14)</u>	<u>(160)</u>	<i>Changes in equity of a Subsidiary attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Saldo akhir	<u>(106,807)</u>	<u>(106,793)</u>	<i>Ending balance</i>

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35)\**

Pada tahun 2015, Perseroan membeli tambahan saham baru yang diterbitkan oleh beberapa entitas anak, yaitu DWT, DPS, KAP, PSA, DSJN, NMM, MNS dan APR, sehingga merubah kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 14 (saldo debit).

*In 2015, the Company purchased additional new shares issued by certain subsidiaries, which are DWT, DPS, KAP, PSA, DSJN, NMM, MNS and APR, affected the changes at the Company's ownership interest in subsidiaries. As a result of this transaction the Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 14 (debit balance).*

Pada tahun 2014, Perseroan membeli tambahan saham baru yang diterbitkan oleh beberapa entitas anak, yaitu DIL, PSA, DPS, DBL, KAP dan PUL, sehingga merubah kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya, setelah penyajian kembali, sebesar Rp 160 (saldo debit).

*In 2014, the Company purchased additional new shares issued by certain subsidiaries, which are DIL, PSA, DPS, DBL, KAP and PUL, affected the changes at the Company's ownership interest in subsidiaries. As a result of this transaction, the Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component, as restated, amounted to Rp 160 (debit balance).*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**22. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM**

**22. SHARE-BASED PAYMENT**

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

*Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).*

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

*The fair value of the share options has been measured using Binomial Lattice model (fair value level 2).*

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relativitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan pemerintah Indonesia), imbal hasil deviden.

*Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), dividend yield.*

Jumlah estimasi biaya *grant* atas penghargaan tersebut sampai pada akhir masa *vesting* berkisar Rp 26.205 Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan telah mengakui masing-masing sebesar Rp 13.702 dan Rp 7.386 sebagai beban.

*Total estimated grant cost of the award until end of its vesting period is approximately Rp 26,205. As of 31 December 2015 and 2014, the Company has recognized Rp 13,702 and Rp 7,386, respectively as an expense.*

**23. DIVIDEN KAS DAN  
PENCADANGAN SALDO LABA**

**23. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATION  
OF RETAINED EARNINGS**

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

*Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Maret 2015, pemegang saham menetapkan cadangan umum Rp 20.000 dari laba tahun 2014 dan pembagian dividen kas sebesar Rp 105.985 atau Rp 50 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 18 Maret 2015. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan April 2015.

*Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 18 March 2015, the shareholders approved to appropriate Rp 20,000 for statutory reserve from 2014 earnings, and distribute cash dividends amounting to Rp 105.985 or Rp 50 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 18 March 2015. The dividends were paid to shareholders in April 2015.*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Mei 2014, pemegang saham menetapkan cadangan umum Rp 10.000 dari laba tahun 2013 dan pembagian dividen kas sebesar Rp 42.394 atau Rp 20 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 Juni 2014. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2014.

*Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 8 May 2014, the shareholders approved to appropriate Rp 10,000 for statutory reserve from 2013 earnings, and distribute cash dividends amounting to Rp 42,394 or Rp 20 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 20 June 2014. The dividends were paid to shareholders in July 2014.*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba/(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

*Details of non-controlling interests in the equity and profit/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:*

	2015	2014*	
Saldo awal	41,761	39,158	<i>Beginning balance</i>
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	33,697	2,443	<i>Portion of subsidiaries' comprehensive income</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (Catatan 21)	14	160	<i>Changes in equity of subsidiaries attributable to owners of the Company and the non-controlling interests (Note 21)</i>
Akuisisi APR (Catatan 12)	9	-	<i>Acquisition on APR (Note 12)</i>
Saldo akhir	<u>75,481</u>	<u>41,761</u>	<i>Ending balance</i>

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35)\**

**25. PENJUALAN NETO**

**25. NET SALES**

	2015	2014	
Lokal	3,169,520	3,657,848	<i>Local</i>
Ekspor	1,255,540	1,240,631	<i>Export</i>
	<u>4,425,060</u>	<u>4,898,479</u>	

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

*Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:*

	2015	2014	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1,287,440	737,226	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	802,269	988,358	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
	<u>2,089,709</u>	<u>1,725,584</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**26. COST OF SALES**

	2015	2014	
Pemakaian bahan baku	1,656,967	1,728,036	<i>Materials used</i>
Tenaga kerja langsung	797,029	690,287	<i>Direct labor</i>
Beban <i>overhead</i>	825,352	810,131	<i>Overhead costs</i>
Total beban produksi	3,279,348	3,228,454	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	211,721	92,008	<i>Work in process, beginning of year</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(251,535)	(211,721)	<i>Work in process, end of year</i>
Beban pokok produksi	3,239,534	3,108,741	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi - neto, awal tahun	199,030	279,335	<i>Finished goods inventory - net, beginning of year</i>
Persediaan barang jadi - neto, akhir tahun	(188,488)	(199,030)	<i>Finished goods inventory - net, end of year</i>
Beban pokok penjualan	3,250,076	3,189,046	<i>Cost of sales</i>

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

*Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:*

	2015	2014	
PT Pupuk Hikay	252,490	170,271	<i>PT Pupuk Hikay</i>
PT Sentana	110,882	231,204	<i>PT Sentana</i>
	363,372	401,475	

**27. BEBAN PENJUALAN**

**27. SELLING EXPENSES**

	2015	2014	
Gudang dan pengangkutan	182,630	190,045	<i>Warehouse and freight</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	20,356	30,177	<i>Maintenance and repair</i>
Kompensasi karyawan	11,485	9,892	<i>Employees' compensation</i>
Komisi	10,285	4,357	<i>Commissions</i>
Pajak dan lisensi	9,676	834	<i>Taxes and licenses</i>
Penyusutan aset tetap	8,244	9,877	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Biaya penggantian	6,849	3,489	<i>Claim expenses</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	4,140	3,300	<i>Travel and communication</i>
Administrasi bank	2,637	3,514	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	6,642	8,179	<i>Others</i>
	262,944	263,664	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2015	2014*	
Kompensasi karyawan	203,025	181,279	<i>Employees' compensation</i>
Pajak dan lisensi	41,856	12,175	<i>Taxes and licenses</i>
Jasa profesional	39,030	46,471	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	20,594	23,981	<i>Travel and communication</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	11,420	13,541	<i>Maintenance and repair</i>
Perlengkapan kantor	8,188	8,065	<i>Office supplies</i>
Administrasi bank	7,518	6,273	<i>Bank charges</i>
Penyusutan aset tetap	5,034	5,036	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset tidak berwujud	4,566	3,959	<i>Amortization expense of intangible assets</i>
Lain-lain	11,130	9,919	<i>Others</i>
	<u>352,361</u>	<u>310,699</u>	

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35) \**

**29. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN**

**29. FINANCE INCOME AND FINANCE COST**

	2015	2014	
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Pendapatan bunga	<u>21,698</u>	<u>31,215</u>	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Beban bunga dari pinjaman	254,611	222,304	<i>Interest expense on loans and borrowings</i>
Rugi neto selisih kurs	70,726	11,821	<i>Net currency exchange loss</i>
	<u>325,337</u>	<u>234,125</u>	

**30. LABA PER SAHAM**

**30. EARNINGS PER SHARE**

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

*The computation of earnings per share is based on the following data:*

	2015	2014*	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>269,661</u>	<u>649,574</u>	<i>Profit for the year attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	<u>10,598.50</u>	<u>10,598.50</u>	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>25.44</u>	<u>61.29</u>	<i>Basic earnings per share (whole Rupiah)</i>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35) \**

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**30. LABA PER SAHAM (Lanjutan)**

**30. EARNINGS PER SHARE (Continued)**

Jumlah saham aktual tanggal 31 Desember 2014 sebanyak 2,119,700,000 saham namun sesuai dengan ketentuan PSAK No. 56 (Revisi 2010): Laba per saham, perubahan jumlah saham akibat pemecahan saham (Catatan 1d dan 19) yang tidak merubah sumber daya dianggap seolah-olah terjadi setelah 1 Januari 2014.

*The actual number of share as of 31 December 2014 was 2,119,700,000 shares, however in accordance with provisions of PSAK No. 56 (2010 Revision): Earnings per share, the change of number of shares due to stock split (Notes 1d and 19) which did not reflect changes in the resources of the Company was accounted for as if it occurred since 1 January 2014.*

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

*The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.*

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

**Financial instruments**

*The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.*

**Manajemen risiko keuangan**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**Financial risk management**

*The main risks arising from the financial instruments of the Company and its subsidiaries are credit risk, liquidity risk, interest rate risk and foreign exchange risk.*

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan dan entitas anak mengelola dan mengawasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batas kredit pelanggan.

Credit risk

*The credit risk of the Company and its subsidiaries mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company and its subsidiaries manage and control the credit risk of receivables by setting customers' credit limits.*

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan yang memiliki reputasi yang baik

*To avoid concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions of good standing.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Financial risk management (Continued)**

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah:

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2015	2014	
Kas dan setara kas	791,720	1,060,286	Cash and cash equivalents
Rekening bank dibatasi penggunaannya	223,000	53,300	Restricted cash in bank
Piutang usaha	230,740	226,457	Trade receivables
Piutang lain-lain	118,617	101,366	Other receivables
Uang muka koperasi	-	10,244	Advances to cooperatives
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	5,959	6,127	Refundable deposit

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2015	2014	
Indonesia	91,607	59,971	Indonesia
Eropa	56,056	52,448	Europe
Amerika Serikat	54,666	60,949	United States of America
Asia Pasifik	27,803	41,309	Asia Pacific
Timur Tengah	608	11,780	Middle East
	<u>230,740</u>	<u>226,457</u>	

**Penurunan nilai**

**Impairment losses**

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	Pokok/ Gross 2015	Penurunan/ nilai/ Impairment 2015	Pokok/ Gross 2014	Penurunan/ nilai/ Impairment 2014	
	Belum jatuh tempo	133,168	-	146,398	
Jatuh tempo 1 – 30 hari	13,070	-	17,987	75	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 60 hari	5,528	-	15,372	12	Past due 31 – 60 days
Jatuh tempo 61 – 90 hari	5,832	-	13,005	4	Past due 61 – 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	73,142	-	37,256	3,470	Past due more than 90 days
	<u>230,740</u>	<u>-</u>	<u>230,018</u>	<u>3,561</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Financial risk management (Continued)**

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Liquidity risk

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

31 Desember 2015	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas Kontraktual/ Contractual Cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih Dari 5 tahun/ More than 5 years	31 December 2015
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	936,635	946,347	946,347	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	343,824	343,824	343,824	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	5,199	5,867	4,045	1,787	35	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	3,379,039	5,029,186	919,969	746,348	1,903,001	1,459,868	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	707	707	707	-	-	-	Borrowings from third parties
Beban akrual	96,197	96,197	96,197	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	81,703	81,703	81,703	-	-	-	Other liabilities
	<u>4,843,304</u>	<u>6,503,831</u>	<u>2,392,792</u>	<u>748,135</u>	<u>1,903,036</u>	<u>1,459,868</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Financial risk management (Continued)**

31 Desember 2014	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas Kontraktual/ Contractual Cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih Dari 5 tahun/ More than 5 years	31 December 2014
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	656,955	666,069	666,069	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	421,416	421,416	421,416	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	9,703	10,132	9,156	713	263	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	2,865,044	3,934,105	762,417	916,096	1,461,889	793,703	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	15,411	15,411	15,411	-	-	-	Borrowings from third parties
Beban akrual	74,402	74,402	74,402	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	82,207	82,207	82,207	-	-	-	Other liabilities
	<u>4,125,138</u>	<u>5,203,742</u>	<u>2,031,078</u>	<u>916,809</u>	<u>1,462,152</u>	<u>793,703</u>	

**Risiko suku bunga**

**Interest rate risk**

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi ekuitas dan laba rugi.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Financial risk management (Continued)**

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

*The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) adalah sebagai berikut:

*As of 31 December 2015 and 2014, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar was as follows:*

	2015	2014	
	Dolar AS/ US Dollar	Dolar AS/ US Dollar	
Kas dan setara kas	10,620,222	4,954,713	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	8,816,699	9,950,951	Trade receivables and other receivables
Utang usaha dan utang lain-lain	(3,186,992)	(16,222,706)	Trade payables and other payables
Beban akrual	(327,500)	(612,989)	Accrued expenses
Utang Bank	(47,777,896)	(59,408,708)	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	(64,091)	(695,856)	Long-term finance lease obligation
Risiko neto	<u>(31,919,558)</u>	<u>(62,034,595)</u>	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir tahun 2015: Rp 13.795 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, pada akhir tahun 2014: Rp 12.440 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat.

*At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at year end 2015: Rp 13,795 (whole Rupiah)/USD; at year end 2014: Rp 12,440 (whole Rupiah)/USD.*

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS yang dianggap cukup layak oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

*A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at 31 December would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar rate variances that the Company and subsidiaries considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Financial risk management (Continued)**

	Ekuitas/Laba atau rugi <i>Equity/Profit or loss</i>		
	Menguat/ <i>Strengthening</i>	Melemah/ <i>Weakening</i>	
	<b>31 Desember 2015</b>		
Dolar AS (pergerakan 6%)	19,815	(19,815)	<i>US Dollar (6% movement)</i>
<b>31 Desember 2014</b>			<b>31 December 2014</b>
Dolar AS (pergerakan 6%)	34,727	(34,727)	<i>US Dollar (6% movement)</i>
Menguat/melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember akan memiliki efek yang sama tetapi berlawanan pada mata uang di atas untuk jumlah yang ditampilkan di atas, dengan dasar bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.			<i>A strengthening/weakening of the US Dollar against Rupiah at 31 December would have had the equal but opposite effect on the above currency to the amount shown above, on the basis that all other variables remain constant.</i>

**32. INFORMASI PIHAK BERELASI**

**32. RELATED PARTY INFORMATION**

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:*

a. Kompensasi personil manajemen kunci

a. *Key management employees compensation*

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

*Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:*

	Jumlah/Amount		Persentase dari total beban operasi (beban penjualan dan beban umum dan administrasi)/Percentage from total operating expense (selling expense and general and administrative expenses)	
	2015	2014	2015	2014
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	25,230	22,663	4.10%	3.94%
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	2,872	2,282	0.46%	0.40%
	<u>28,102</u>	<u>24,945</u>	<u>4.56%</u>	<u>4.34%</u>

*Salaries and other short-term benefits  
Post-employment and other long-term employment benefits*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**32. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**32. RELATED PARTY INFORMATION  
(Continued)**

b. Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan barang dan jasa dan lainnya.

b. Year end balances arising from sales of goods and services and others.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah piutang terkait/Percentage from total of respective receivables		
	2015	2014	2015	2014	
Piutang usaha PT Pinafal Nusantara	10,593	12,293	4.59%	5.43%	Trade receivables PT Pinafal Nusantara
Piutang lain-lain PT Pinafal Nusantara	36,921	33,649	31.13%	33.20%	Other receivables PT Pinafal Nusantara

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Trade receivables and other receivables from related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current assets.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship

PT Pinafal Nusantara

Dimiliki oleh salah satu pemegang saham akhir yang sama/  
Owned by one of the same ultimate shareholders

Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors

Personil manajemen kunci/key management personnels

**33. INFORMASI SEGMENT**

**33. SEGMENT INFORMATION**

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu kelapa sawit, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Company's and subsidiaries' business and geographical segments for the years ended 31 December 2015 and 2014 are presented below:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**33. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2015					
	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<b>Penjualan neto</b>						<b>Net sales</b>
Pihak eskternal	3,054,566	1,370,494	-	-	4,425,060	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segmen</i>
Total penjualan neto	<u>3,054,566</u>	<u>1,370,494</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,425,060</u>	<i>Total net sales</i>
Harga pokok penjualan	1,949,021	1,301,055	-	-	3,250,076	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	1,105,545	69,439	-	-	1,174,984	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(193,305)	(69,639)	-	-	(262,944)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(167,270)	(70,960)	(114,131)	-	(352,361)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(2,689)	(9,497)	5,882	-	(6,304)	<i>Currency exchange gain (loss), net</i>
Pendapatan lainnya, neto	45,587	2,088	-	-	47,675	<i>Other income, Net</i>
Klaim asuransi	-	128,133	-	-	128,133	<i>Insurance claim</i>
Laba penjualan/penghapusan aset tetap	(139)	1,282	-	-	1,143	<i>Gain on sale/disposal of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	13,757	72	7,869	-	21,698	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan:						<i>Finance costs:</i>
Biaya bunga	(164,687)	(47,718)	(42,206)	-	(254,611)	<i>Interest expenses</i>
Rugi selisih kurs, neto	(26,163)	(32,944)	(11,619)	-	(70,726)	<i>Currency exchange loss, net</i>
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>610,636</b>	<b>(29,744)</b>	<b>(154,205)</b>	<b>-</b>	<b>426,687</b>	<b>Profit (loss) before income tax</b>
Beban pajak penghasilan					(124,168)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>					<u>302,519</u>	<b>Profit</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>					<u>11,628</u>	<b>Total comprehensive income</b>
Aset segmen	8,502,522	1,334,780	2,112,940	(4,096,967)	7,853,275	<i>Segment assets</i>
Informasi geografis						<i>Geographical information</i>
		2015				
		Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total		
Penjualan neto						<i>Net sales</i>
Industri kelapa sawit		3,054,566	-	3,054,566		<i>Palm oil industry</i>
Industri produk kayu		114,954	1,255,540	1,370,494		<i>Wood product industry</i>
		<u>3,169,520</u>	<u>1,255,540</u>	<u>4,425,060</u>		

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**33. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2014*					
	Industri kelapa sawit/Palm oil industry	Industri produk perkayuan/Wood product industry	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Penjualan neto</b>						<b>Net sales</b>
Pihak eksternal	3,524,637	1,373,842	-	-	4,898,479	External customers
Antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment
Total penjualan neto	<u>3,524,637</u>	<u>1,373,842</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,898,479</u>	Total net sales
Harga pokok penjualan	(2,015,463)	(1,173,583)	-	-	(3,189,046)	Cost of sales
Laba bruto	1,509,174	200,259	-	-	1,709,433	Gross profit
Beban penjualan	(214,518)	(49,146)	-	-	(263,664)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(141,333)	(66,755)	(102,611)	-	(310,699)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs, neto	204	(6,034)	1,282	-	(4,548)	Currency exchange gain (loss), net
Pendapatan lainnya, neto	12,646	501	-	-	13,147	Other income, Net
Kerugian akibat Kebakaran	-	(69,226)	-	-	(69,226)	Loss from fire
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	(160)	1,114	-	-	954	Gain on sale/ disposal of fixed assets
Pendapatan keuangan	16,784	67	14,364	-	31,215	Finance income
Biaya keuangan:						Finance costs:
Biaya bunga	(128,423)	(45,379)	(48,502)	-	(222,304)	Interest expenses
Rugi selisih kurs, neto	(2,890)	(6,614)	(2,317)	-	(11,821)	Currency exchange loss, net
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>1,051,484</b>	<b>(41,213)</b>	<b>(137,784)</b>	<b>-</b>	<b>872,487</b>	<b>Profit (loss) before income tax</b>
Beban pajak penghasilan					(222,685)	Income tax expense
<b>Laba Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>					649,802	<b>Profit</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>					<u>52,117</u>	<b>Other comprehensive income, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>					<u>701,919</u>	<b>Total comprehensive income</b>
Aset segmen	8,477,383	1,219,291	1,844,180	(4,389,081)	7,151,773	Segment assets
Informasi geografis						Geographical information
		2014				
		Pasar lokal/ Local market	Pasar ekspor/ Export market	Total		
Penjualan neto						Net sales
Industri kelapa sawit		3,524,637	-	3,524,637		Palm oil industry
Industri produk kayu		133,211	1,240,631	1,373,842		Wood product industry
		<u>3,657,848</u>	<u>1,240,631</u>	<u>4,898,479</u>		

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

As restated (see Note 35) \*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**34. PERJANJIAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS,  
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**Fasilitas pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 8.518.050 dan Rp 24.777. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, SWA, DAN, DIN, DWT, KPAS memiliki fasilitas kredit investasi yang belum terpakai berjumlah Rp 32.200. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, SWA memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang belum terpakai sebesar USD 3.000.000 dan Rp 6.700, DIN dan DAN masing-masing sebesar Rp 35.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, RU, PSA, DPS, NI, GUN dan MAL) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* yang belum terpakai sebesar Rp 2.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas pinjaman bank yang belum terpakai sejumlah Rp 5.849 dan USD 637.000 Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas *letter of credit* yang belum jatuh tempo sebesar Rp 11.316, EUR 836.306 dan USD 2.238.481, dari total maksimum fasilitas sebesar ekuivalen USD 5.000.000.

**Lain-lain**

**SWA**

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan dibawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

Pada tanggal 1 Februari 2013, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal efektif pelepasan aset dari sembilan bulan setelah tanggal perjanjian menjadi sembilan bulan setelah SWA menerima "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" dari grup BEP, yang mana paling lambat pada tanggal 28 Agustus 2015.

**Credit facilities**

*As of 31 December 2015, the Company had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 8,518,050 and Rp 24,777. These facilities are available through 12 February 2016.*

*As of 31 December 2015, SWA, DAN, DIN, DWT, KPAS had unused bank loan credit investment facility totalling Rp 32,200. These facilities are available through 12 February 2016.*

*As of 31 December 2015, SWA had unused working capital credit facilities amounted to USD 3,000,000 and Rp 6,700, DIN and DAN amounted to Rp 35,000 each. These facilities are available through 12 February 2016.*

*As of 31 Desember 2015, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, RU, PSA, DPS, NI, GUN, and MAL) had unused time loan revolving uncommitted facility amounted to Rp 2,000. This facility is available through 12 February 2016.*

*As of 31 December 2015, TKPI (a subsidiary) had unused bank loan facilities totalling Rp 5,849 and USD 637,000. These facilities are available through 12 February 2016.*

*As of 31 December 2015, TKPI (a subsidiary) had outstanding letter of credit facilities amounted to Rp 11,316, EUR 836,306 and USD 2,238,481, from total maximum facilities equivalent to USD 5,000,000.*

**Others**

**SWA**

*On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.*

*On 1 February 2013, the agreements were amended to amend the effective date to release the assets from nine-months after the agreements to nine-months after SWA receive "Notification of Planning to conduct Mining Activities" from BEP Group, which was at the latest on 28 August 2015.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**34. PERJANJIAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS,  
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(Continued)**

**Lain-lain (Lanjutan)**

**SWA (Lanjutan)**

Pada tanggal 25 Agustus 2015, perjanjian tersebut diubah lebih lanjut untuk mengubah tanggal "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2020, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189.

SWA telah menerima uang muka dari perusahaan pertambangan sebesar Rp 36.466. Dengan mempertimbangkan tanggal Pemberitahuan diatas, uang muka tersebut disajikan sebagai aset lancar per 31 Desember 2014, dan kemudian direklasifikasi ke aset tidak lancar per 31 Desember 2015.

**KPAS**

Pada 31 Desember 2015, KPAS memberikan jaminan keuangan sebesar Rp 66.618 juta kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Karya Sejahtera. Dalam jaminan keuangan ini, KPAS berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

**TKPI dan Perseroan**

Pada bulan Juni dan September 2014, sebagian bangunan pabrik pengolahan kayu Perseroan dan TKPI terbakar, yang melanda sebagian persediaan dan aset tetap Perseroan dan TKPI. Kerugian dari kebakaran ini sebesar Rp 69.226 telah dicatat dalam laba rugi 2014. Perseroan dan TKPI telah melakukan proses klaim asuransi atas kerugian ini, dimana per 31 Desember 2014, TKPI telah menerima uang muka untuk klaim asuransi ini sebesar Rp 21.200.

Di tahun 2015, perusahaan asuransi telah menyetujui untuk memberikan kompensasi atas kerugian ini sebagai berikut:

	<i>Indemnity</i>	<i>Tambahan/ Additional reinstatement</i>	
Perseroan	50,467	5,966	Company
TKPI	32,886	44,780	TKPI
	<u>83,353</u>	<u>50,746</u>	

Perseroan dan TKPI telah mengakui klaim asuransi di laba rugi sebesar Rp 128.133 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015.

**Others (Continued)**

**SWA (Continued)**

On 25 August 2015, the agreements were further amended to amend the date of "Notification of Planning to conduct Mining Activities" to the latest on 28 August 2020, and to revise the total compensation to become IDR 254,189.

SWA has received advances from the mining companies totaling IDR 36,466. Considering the Notification date above, the advances was presented as current assets at 31 December 2014, and then was reclassified to non-current assets at 31 December 2015.

**KPAS**

As of 31 Desember 2015, KPAS provides financial guarantees amounting to IDR 66,618 million to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Karya Sejahtera. Under these financial guarantees, KPAS is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**TKPI and the Company**

In June and September 2014, some parts of the Company and TKPI's wood processing plants were damaged by fire which affected some of their inventories and fixed assets. The loss from fire amounted to Rp 69,226 was recorded in the 2014 profit or loss. The Company and TKPI had filed insurance claims against this loss, where as of 31 December 2014, TKPI had received an advance payment for this insurance claim amounted to Rp 21,200.

In 2015, the insurance company agreed to compensate the loss as follow:

The Company and TKPI had recognized insurance claims in the profit or loss amounted to Rp 128,133 for the year ended 31 December 2015.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**35. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Karena perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di Catatan 2g dan 3m, informasi komparatif yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian ini telah juga disajikan kembali. Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

*As a result of the change in the accounting policy as explained in Note 2g and 3m, the comparative information presented in these consolidated financial statements have been restated. The following tables summarize the impacts on the consolidated financial statements.*

31 Desember/December 2014

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of financial position</b>
Aset pajak tangguhan	100,621	(22,715)	77,906	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	372,155	(92,510)	279,645	<i>Employee benefits liabilities</i>
Komponen ekuitas lainnya	(106,872)	79	(106,793)	<i>Other equity component</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1,445,809	69,101	1,514,910	<i>Unappropriated</i>
Kepentingan nonpengendali	41,146	615	41,761	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Beban umum dan administrasi	310,649	50	310,699	<i>General and administrative expense</i>
Beban pajak penghasilan	222,743	(58)	222,685	<i>Income tax expense</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	52,117	52,117	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014 (yang berasal dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013) juga mencerminkan saldo yang disajikan kembali.

*The consolidated statement of financial position as of 1 January 2014 (which was derived from the consolidated statement of financial position as of 31 December 2013) also reflects restated balances.*

1 Januari/January 2014

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of financial position</b>
Aset pajak tangguhan	100,323	(5,641)	94,682	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	315,453	(23,311)	292,142	<i>Employee benefits liabilities</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	848,508	19,320	867,828	<i>Appropriated</i>
Kepentingan nonpengendali	40,808	(1,650)	39,158	<i>Non-controlling interest</i>

Penyajian kembali tersebut tidak mempengaruhi total arus kas konsolidasian dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang dilaporkan sebelumnya.

*The restatement does not impact the previously reported total consolidated cash flows on operating, investing and financing activities.*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk**

Kantor Pusat/Head Office  
Sapta Mulia Center  
Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B  
Kawasan Industri Pulo Gadung  
Jakarta 13930

Telepon : (021) 4618135  
Faksimili : (021) 4606942  
Email : corsec@dsn.co.id

[www.dsn.co.id](http://www.dsn.co.id)